

The MASTER KEY SYSTEM

Charles F. Haanel



BAHASA INDONESIA

TENTANG MASTER KEY DAN CHARLES F HAANEL



Charles F. Haanel
(1866-1949)

Charles F. Haanel lahir pada 22 Mei 1866 di Ann Arbor, Michigan. Ia putra dari Hugo dan Emeline Haanel. Ia memulai karier bisnisnya sebagai office boy di suatu perusahaan di St. Louis selama 15 tahun. Karena ingin menjalani hidup yang lebih baik, ia berhenti bekerja untuk memulai perusahaannya sendiri.

Pada 1898, Mr. Haanel meyakinkan para investor bahwa Tehuantepee, New Mexico akan menjadi tempat terbaik untuk pertumbuhan tanaman gula dan kopi. Ia lalu diangkat menjadi presiden untuk menjalani usaha itu. Sejak awal, perusahaan ini sudah sukses. Nilainya bertumbuh luar biasa, sehingga semua investor dan Haanel menjadi kaya raya.

Mr. Haanel membentuk Continental Commercial Company pada 1905, yang mencakup perkebunan tebu dan kopi serta enam perusahaan lain yang digabungkan menjadi satu. Pada waktu itu, perusahaan ini merupakan salah satu konglomerat terbesar di dunia dengan nilai kekayaan \$,5 juta.

Beranjak dari sukses-sukses itu, Mr. Haanel membentuk banyak perusahaan lain yang menambah kekayaannya: The Sacramento Valley Improvement Company, perkebunan anggur, dan perusahaan pertambangan. Ia menjadi presiden semua perusahaan itu dan bertanggung jawab atas keberhasilan dan perkembangannya.

Mr. Haanel menikah dengan Miss Esther M. Smith pada 1885 dan dikaruniai satu putra dan dua putri. Istrinya meninggal dunia pada 1901, dan pada 1908 ia menikah lagi dengan Miss

Margaret Nicholson. Menurut beberapa sumber, sekarang ini putri-putrinya masih hidup.

Selain minatnya di dunia bisnis, Mr. Haanel menjadi anggota berbagai perkumpulan, antara lain Keystone Lodge, The Authors' League of America, the American Society of Physical Research, the St. Louis Humane Society, the St. Louis Chamber of Commerce, dan the Science League of Amerika. Mr. Haanel juga adalah anggota Perkumpulan Mason level tiga puluh dua, anggota Shriner, dan juga anggota Missouri Athletic Club. Menurut biografi singkatnya (yang menjadi sumber referensi utama artikel ini) di dalam buku St. Louis – History of the Fourth City karya Walter B. Stevens, “Mr. Haanel adalah orang yang berpandangan matang, mampu meninjau kehidupan dengan tenang dan menilai dengan tepat berbagai peluang, kemungkinan, tuntutan, dan kewajiban di dalam kehidupan.”

Mr. Haanel meninggal pada 27 November 1949 di usia 83 tahun. Ia dimakamkan di Bellefontaine Cemetery, St. Louis.

Dengan mengamati kehidupan Mr. Hannel, tampak jelas bagaimana prinsip-prinsip yang tertulis dalam The Master Key System memandu perjalanan hidup Mr. Haanel. Ia tidak hanya menuliskan pemikirannya – ia juga menuliskan apa yang telah dijalannya di dalam kehidupan.

DAFTAR ISI

TENTANG MASTER KEY DAN CHARLES F. HAANEL	2
DAFTAR ISI	5
PENGANTAR	7
BAB 1 MENGENAL MASTER KEY SYSTEM	9
BAB 2 LANDASAN PIKIRAN ANDA	24
BAB 3 MENYADARI SUMBER MENTAL ANDA	39
BAB 4 MEMBALIKKAN PROSES - DARI SEBAB KE AKIBAT	53
BAB 5 PIKIRAN KREATIF	68
BAB 6 OTAK MANUSIA	82
BAB 7 MENGGUNAKAN KEKUATAN MAHAKUASA	96
BAB 8 PIKIRAN DAN HASILNYA	113
BAB 9 AFIRMASI DAN PIKIRAN ANDA	129
BAB 10 SEBAB YANG PASTI	147
BAB 11 PENALARAN INDUKTIF DAN PIKIRAN OBJEKTIF	163
BAB 12 KEAJAIBAN KONSENTRASI	179
BAB 13 IMPIAN-IMPIAN PEMIMPI	195
BAB 14 KEKUATAN KREATIF PIKIRAN	210
BAB 15 HUKUM YANG MENGATUR KEHIDUPAN KITA	223

BAB 16 MENCAPAI PEMAHAMAN SPIRITUAL	238
BAB 17 SIMBOL DAN KENYATAAN	253
BAB 18 HUKUM TARIK-MENARIK	269
BAB 19 MAKANAN MENTAL ANDA	281
BAB 20 SPIRIT SEAGALA SESUATU	295
BAB 21 MEMIKIRKAN PIKIRAN BESAR	310
BAB 22 BENIH-BENIH SPIRITUAL	325
BAB 23 HUKUM SUKSES ADALAH PELAYANAN	340
BAB 24 ALKIMIA	354
TANYA JAWAB MASTER KEY SYSTEM	368

PENGANTAR

Alam memaksa kita untuk bergerak selama kita masih hidup. Meskipun ada keinginan, kita tidak dapat berada dalam posisi diam/statis. Setiap orang yang tepat cara berpikirnya tidak saja hanya menginginkan perjalanan dalam hidupnya hanya seperti terdengar hebat, terencana, tapi mereka terus memperbaharui dan mengembangkan apa yang ada dalam benaknya sehingga menjadi nyata.

Perkembangan ini hanya dapat terjadi melalui peningkatan; kualitas cara berpikir dan idealisme, tindakan-tindakan dan situasi yang diakibatkan sebagai akibat dari tindakan tersebut. Karena itu pelajaran mengenai cara berpikir yang kreatif dan bagaimana cara menggunakannya adalah sangat penting untuk kita pelajari. Pengetahuan ini adalah cara bagaimana evolusi manusia yang hidup di bumi dapat dipercepat dan terangkat prosesnya.

Manusia dengan penuh nafsu mencari "Kebenaran" dan selalu mencarinya pada setiap kesempatan. Dalam proses pencarian ini telah dihasilkan literatur yang spesial, yang meliputi semua lingkup mulai dari pemikiran yang sederhana sampai pemikiran yang mulia, sampai firasat sekalipun, semua filosofi, hingga keluhuran dari "Master Key System"

Semua hal dan institusi di sekitar kita, yang diciptakan oleh bentukan manusia, harus muncul dulu dalam setiap pikiran manusia. Maka dari itu pikiran (thought) bersifat membangun. Daya berpikir manusia adalah kekuatan spiritual alam semesta

yang bekerja pada setiap ciptaannya. "The Master Key" memberi pesan kepada pembacanya untuk menggunakan kekuatan itu, dan menggunakannya baik secara konstruktif dan kreatif. Semua hal dan kondisi yang kita inginkan untuk menjadi kenyataan pertama-tama harus ada dulu dalam pikiran kita. "The Master Key" menjabarkan dan memandu proses ini.

Pembelajaran "The Master Key" dipublikasikan dalam bentuk korespondensi sebanyak 24 bagian pelajaran, disajikan kepada yang hendak mempelajarinya 1 bagian setiap minggunya selama 24 minggu. Pembaca yang telah menerima buku ini, diingatkan untuk tidak membaca buku ini, mulai dari pertama hingga bagian akhir, layaknya sebuah novel, tetapi membacanya seakan-akan bagian dari sebuah pelajaran dengan bersungguh-sungguh, dan menyerap setiap bagian, membaca berulang kali 1 bagian selama 1 minggu sebelum melanjutkan ke pelajaran berikutnya. Kalau tidak begitu, bagian yang selanjutnya akan cenderung disalahartikan atau tidak dipahami dan waktu juga mungkin uang akan terbuang percuma.

Kalau petunjuk diatas diikuti, "The Master Key" akan menjadikan kepribadian pembaca menjadi lebih hebat, lebih baik, dan melengkapi pembaca dengan kekuatan baru untuk meraih cita-cita dan kemampuan untuk lebih menikmati keindahan dari kehidupan dan keajaibannya. ~ F.H. Burgess

BAB 1 MENGENAL MASTER KEY SYSTEM

A. Pengantar

Senang sekali saya sampaikan di sini Pelajaran 1 dari The Master Key System. Inginkah Anda memiliki lebih banyak kekuatan dalam hidup Anda? Milikilah kesadaran akan kekuatan itu. Ingin semakin sehat? Milikilah kesadaran akan kesehatan. Ingin semakin bahagia? Miliki kesadaran akan kebahagiaan itu. Bangkitkan semangat ini hingga menjadi bagian dari diri Anda. Dengan demikian, semangat itu tak mungkin bisa dihilangkan dari Anda. Segala sesuatu di dunia ini berubah-ubah sesuai dengan kekuatan di dalam diri manusia, yang dengan kekuatan ini manusia “mengendalikan” segala sesuatu itu.

Anda tidak perlu mendapatkan kekuatan ini. Anda telah memilikinya. Tetapi, Anda harus memahaminya; Anda harus menggunakannya; Anda harus mengendalikannya; Anda harus memenuhi diri Anda dengan kekuatan itu. Dengan demikian, Anda bisa terus melangkah maju dan menjalani kehidupan ini.

Hari demi hari, ketika Anda terus melangkah, ketika Anda mendapat momentum, ketika inspirasi Anda semakin dalam, ketika rencana-rencana Anda makin matang, ketika Anda memperoleh pemahaman, Anda akan bisa menyadari bahwa dunia ini bukanlah tumpukan batu dan kayu yang mati. Dunia ini merupakan benda hidup, yang terdiri dari detak kehidupan

manusia. Dunia ini penuh kehidupan dan keindahan.

Jelas dibutuhkan pemahaman untuk mengerti materi bahasan ini. Namun, mereka yang memahami hal ini terinspirasi nyala api baru – kekuatan baru. Mereka memperoleh keyakinan dan kekuatan yang kian besar setiap harinya. Mereka menyadari bahwa harapan dan impian mereka menjadi kenyataan. Kehidupan kini bermakna lebih dalam dan jelas dibandingkan sebelumnya.

B. Materi

1. Terdapat hukum yang berlaku di setiap tataran kehidupan: keuntungan akan mendatangkan kesuksesan yang lebih besar dan kerugian akan mendatangkan kegagalan yang lebih besar.
2. Pikiran bersifat kreatif. Kondisi, lingkungan, dan setiap pengalaman di dalam kehidupan adalah akibat dari sikap mental kita yang mendarah daging dan menguasai.
3. Perilaku pikiran bergantung pada apa yang kita pikirkan. Karena itu, rahasia dari semua kekuatan, keberhasilan, dan kekayaan bergantung pada cara berpikir.
4. Hal ini benar karena kita harus “menjadi” sebelum kita dapat “melakukan”, dan kita dapat “melakukan” hanya sebatas “siapa” diri kita. Dan, “siapa” diri kita bergantung pada apa yang kita “pikirkan”.
5. Kita tidak dapat mengekspresikan kekuatan yang tidak kita miliki. Satu-satunya cara agar kita dapat memiliki kekuatan itu adalah dengan menyadari kehadirannya. Kita tidak akan pernah dapat menyadari kehadiran kekuatan itu sampai kita mengetahui bahwa semua kekuatan berasal dari dalam diri kita.
6. Ada sebuah dunia di dalam diri kita – sebuah dunia yang berisi pikiran, perasaan, dan kekuatan; mengenai cahaya, kehidupan, dan keindahan; dan meskipun bersifat tak kasatmata, daya yang dimiliki dunia itu amatlah besar.

7. Dunia di dalam diri kita diatur oleh pikiran. Ketika kita menemukan dunia ini, kita akan menemukan solusi dari setiap persoalan – sebab dari setiap akibat. Karena dunia dalam diri itu berada di bawah kendali kita, maka semua hukum tentang kekuatan dan kepemilikan juga berada di bawah kendali kita.
8. Dunia di luar diri kita merupakan cerminan dari dunia dalam diri kita. Apa yang tampak di luar diri kita adalah apa yang ada di dalam diri kita. Di dunia dalam diri terdapat Kearifan yang tak terbatas, Kekuatan yang tak terbatas, dan Persediaan tak terbatas dari segala sesuatu yang penting bagi kehidupan. Semua itu sedang menunggu untuk disingkapkan, dikembangkan, dan diekspresikan. Jika kita mengenali semua potensi yang berada di dunia dalam diri kita, semuanya akan terwujud pada dunia di luar diri kita.
9. Keharmonisan pada dunia dalam diri kita akan tercermin pada dunia luar diri kita berupa keadaan yang harmonis, lingkungan yang nyaman, dan kondisi terbaik dari semua hal. Ini adalah dasar untuk kesehatan dan inti penting bagi terciptanya semua kemuliaan, kekuatan, pencapaian, dan kesuksesan.
10. Keharmonisan di dunia dalam diri adalah kemampuan untuk mengendalikan pikiran kita dan menentukan bagi kita sendiri bagaimana setiap pengalaman akan memberikan dampak bagi kita.

11. Keharmonisan di dunia dalam diri kita terwujud dalam bentuk optimisme dan kekayaan. Kekayaan di dalam diri kita akan terwujud menjadi kekayaan di luar diri kita.
12. Dunia luar diri kita mencerminkan keadaan dan kondisi dari kesadaran yang berada di dunia dalam diri.
13. Jika kita menemukan kearifan di dunia dalam diri, kita akan memperoleh pemahaman untuk dapat menilai dengan saksama berbagai kemungkinan hebat yang bersifat laten di dunia dalam diri. Kita akan dianugerahi kekuatan untuk mewujudkan berbagai kemungkinan itu pada dunia di luar diri.
14. Ketika kita menyadari akan kearifan yang terdapat di dunia dalam diri kita, kita telah meraih kearifan itu secara mental. Dengan mencapai hal itu, kita sesungguhnya memiliki kekuatan dan kearifan yang diperlukan untuk mewujudkan berbagai hal penting yang dibutuhkan bagi perkembangan diri kita yang paling menyeluruh dan selaras.
15. Dunia di dalam diri kita adalah ranah praktis. Di dunia dalam diri, manusia yang memiliki kekuatan – baik pria maupun perempuan – memunculkan keberanian, harapan, antusiasme, keyakinan, kepercayaan, dan iman. Dengan melakukannya, mereka diberikan kecerdasan tinggi untuk melihat visi dan keahlian praktis untuk mewujudkan visi itu.

16. Kehidupan merupakan sebuah penyingkapan, bukan proses penambahan. Apa yang terjadi pada kita di dunia luar diri merupakan manifestasi dari apa yang telah kita miliki di dunia dalam diri.
17. Semua kepemilikan berawal di dalam kesadaran. Semua pencapaian merupakan hasil dari kesadaran akumulatif. Semua kegagalan adalah hasil dari kesadaran yang tercerai-berai.
18. Efisiensi mental bergantung pada keselarasan. Pertentangan berarti kebingungan. Karena itu, barangsiapa yang hendak memiliki kekuatan harus mampu menyelaraskan diri dengan Hukum Alam.
19. Pikiran objektif menghubungkan kita dengan dunia luar. Otak sebagai organ pikiran dan sistem saraf serebrospinal memungkinkan kita untuk berkomunikasi secara sadar dengan setiap bagian tubuh. Sistem saraf inilah yang merespons setiap sensasi sinar, panas, bebauan, suara, dan cita rasa.
20. Apabila pikiran kita berfungsi dengan benar, apabila pikiran memahami kebenaran, apabila pikiran yang dikirimkan ke tubuh melalui sistem saraf serebrospinal itu bersifat konstruktif, maka sensasi yang dimunculkan pun menyenangkan dan harmonis.
21. Akibatnya: kita membangun kekuatan, vitalitas, dan semua tenaga konstruktif di dalam tubuh kita. Namun melalui pikiran objektif yang sama pula, kita mengalami

tekanan, kesakitan, kekurangan, keterbatasan, dan berbagai bentuk ketidakharmonisan dan pertentangan. Karena itu, melalui pikiran objektif – karena pikiran yang keliru – kita terhubung dengan berbagai kekuatan destruktif.

22. Pikiran bawah sadar menghubungkan kita dengan dunia dalam diri. Saraf di perut bagian atas (solar plexus) merupakan organ pikiran ini. Saraf juga memiliki sistem yang mengendalikan sensasi subjektif, seperti kegembiraan, ketakutan, cinta, emosi, pernapasan, imajinasi, dan berbagai fenomena bawah sadar lainnya. Melalui pikiran bawah sadar inilah kita terhubung dengan Pikiran Universal, dan kita terhubung juga dengan kekuatan Semesta yang bersifat konstruktif dan tak terbatas.
23. Rahasia besar kehidupan terbentuk dari koordinasi dua pusat keberadaan kita, serta pemahaman tentang fungsi-fungsinya.
24. Seluruh Semesta ini diatur oleh Satu Prinsip atau Kesadaran, yang menempati semua ruang. Terutama, keberadaannya bersifat sama di mana pun. Sifatnya amat kuat, bijaksana, dan selalu ada. Semua pikiran dan benda di dalam kehidupan ini berada di dalamnya.
25. Hanya ada satu kesadaran di semesta yang mampu berpikir. Bila kesadaran itu berpikir, buah-buah pikirnya bersifat objektif. Kesadaran itu Mahaada. Ia berada di

setiap individu. Setiap individu merupakan perwujudan dari Kesadaran yang Mahakuasa, Mahatahu, dan Mahaada.

26. Karena hanya ada satu Kesadaran di Semesta yang mampu berpikir, maka logis bila kesadaran Anda itu identik dengan Kesadaran Universal. Dengan kata lain, semua pikiran adalah satu pikiran. Itulah kesimpulan yang tak terelakkan.
27. Kesadaran yang berfokus di dalam sel-sel otak Anda itu sama dengan kesadaran yang berfokus di dalam sel-sel otak setiap individu lain. Setiap individu tak lain adalah individualisasi Semesta, Pikiran Kosmis.
28. Pikiran Universal adalah energi yang statis, energi potensial. Demikianlah adanya. Pikiran ini bisa terwujud hanya melalui individu, dan individu bisa terwujud hanya melalui Pikiran Universal. Keduanya adalah satu.
29. Kemampuan setiap individu untuk berpikir adalah kemampuannya untuk bertindak sesuai dengan Semesta dan untuk mewujudkannya. Manusia memiliki kesadaran yang berdasar atas kemampuannya berpikir. Menurut Walker, "Pikiran itu sendiri dipercaya sebagai bentuk halus dari energi statis. Dari situlah muncul kegiatan-kegiatan yang disebut 'pemikiran', yang merupakan fase dinamis pikiran. Pikiran merupakan energi statis, sedangkan pemikiran adalah energi dinamis. Keduanya adalah fase dari hal yang sama." Karena itu, pemikiran adalah tenaga getaran yang dibentuk dengan cara

mengubah pikiran statis menjadi pikiran dinamis.

30. Karena semua sifat itu berada di dalam Pikiran Universal yang Mahakuasa, Mahatahu, dan Mahaada, sifat-sifat itu pasti ada setiap saat dalam bentuk potensialnya di setiap individu. Karena itu, ketika individu berpikir, pemikirannya dipaksa oleh sifat alaminya untuk mewujudkan diri di dalam objektivitas atau kondisi yang akan serupa dengan aslinya.
31. Maka, setiap pikiran merupakan suatu penyebab, dan setiap kondisi merupakan suatu akibat. Karena itu, Anda perlu mengendalikan pikiran agar yang muncul hanyalah kondisi-kondisi yang diinginkan saja.
32. Semua kekuatan berada dari dalam, dan sepenuhnya berada di bawah kendali Anda. Kekuatan berasal dari pengetahuan yang tepat dan melalui latihan-latihan fakultatif tentang prinsip-prinsip yang tepat.
33. Apabila Anda mampu memahami hukum ini secara menyeluruh dan mampu mengendalikan proses berpikir Anda, maka jelas Anda bisa menerapkannya pada setiap kondisi. Dengan kata lain, Anda akan bisa bekerja sama secara sadar dengan Hukum Mahakuasa, yang merupakan landasan inti dari semua hal.
34. Pikiran Universal adalah prinsip kehidupan dari setiap atom di dalam kehidupan kita. Setiap atom terus-menerus berjuang untuk mewujudkan lebih banyak kehidupan lagi. Semua atom cerdas, dan semuanya

berjuang untuk mengarah ke tujuan yang harus mereka raih.

35. Mayoritas umat manusia hidup di dunia luar diri mereka. Hanya sedikit yang telah menemukan dunia di dalam diri, padahal dunia di dalam dirilah yang menciptakan dunia di luar diri itu. Dunia di dalam diri bersifat kreatif. Segala sesuatu yang Anda temukan di dunia luar diri Anda telah Anda ciptakan di dunia dalam diri.
36. Apabila Anda memahami hubungan antara dunia di luar diri dan dunia di dalam diri, Anda akan menyadari tentang kekuatan yang dapat Anda miliki. Dunia di dalam diri adalah sebab; dunia di luar diri adalah akibat. Untuk mengubah akibat, Anda harus mengubah sebab.
37. Ide ini memang amat baru dan berbeda. Kebanyakan manusia berusaha mengubah akibat dengan cara mengolah akibat itu. Mereka tidak bisa melihat bahwa yang mereka lakukan hanyalah mengubah satu bentuk stres ke stres lain. Padahal, untuk menghilangkan ketidakharmonisan, kita harus menghilangkan penyebabnya. Dan, penyebab ini bisa ditemukan hanya di dunia dalam diri.
38. Di semua tataran kehidupan, kita melihat bahwa semua perkembangan berasal dari dalam. Setiap tanaman, binatang, dan manusia adalah saksi hidup untuk hukum yang besar ini. Kesalahan yang terjadi di setiap zaman

adalah mencari kekuatan dari luar.

39. Dunia di dalam diri adalah sumber persediaan Universal, sedangkan dunia di luar diri adalah salurannya. Kemampuan kita untuk menerima kucuran ini tergantung pada pengenalan kita pada Sumber Universal ini, Energi Tak Terbatas di mana setiap individu merupakan salurannya. Begitu pula, setiap individu merupakan saluran bagi individu lainnya.
40. Dibutuhkan proses mental untuk berkenalan dan berinteraksi dengan Pikiran Universal. Karena Pikiran Universal merupakan kecerdasan yang mengisi setiap ruang dan menghidupkan semua benda hidup, maka aksi dan reaksi mental ini merupakan Hukum Sebab-Akibat. Tetapi, prinsip sebab-akibat ini tidak terbentuk di dalam individu melainkan di Pikiran Universal, dan merupakan proses subjektif, bukan kemampuan objektif. Sebab-akibat ini terlihat di berbagai kondisi dan pengalaman.
41. Untuk mengekspresikan kehidupan, harus ada pikiran. Tidak ada yang eksis tanpa pikiran. Segala yang eksis adalah perwujudan dari substansi dasar ini. Semua hal telah tercipta dan terus-menerus tercipta dari pikiran dan oleh pikiran.
42. Kita hidup di suatu samudra tak terukur yang berisi substansi pikiran yang mudah beradaptasi. Substansi ini selalu hidup dan aktif, serta sangat sensitif. Ia dapat berubah bentuk sesuai tuntutan mental. Pikiran

membentuk cetakan atau matriks. Dan dari situlah, substansi ini mengekspresikan diri.

43. Ingatlah bahwa penerapan hukum inilah yang bernilai, dan bahwa pemahaman praktis tentang hukum inilah yang akan mengubah kemiskinan menjadi kelimpahan, kebodohan menjadi kearifan, ketidakharmonisan menjadi harmoni, dan tirani menjadi kebebasan. Dan dilihat dari sudut pandang sosial dan material, jelas tidak ada berkah yang lebih besar daripada hal-hal itu.
44. Sekarang, inilah penerapannya: Tentukan suatu ruangan di mana Anda bisa sendirian dan tidak terganggu. Duduklah dengan tegak dan nyaman, tetapi bukan dengan sikap bermalas-malasan. Biarkan pikiran Anda berkelana ke mana pun ia suka, tetapi tetaplah tidak bergerak selama 15 sampai 30 menit. Latihlah selama 3 atau 4 hari atau 1 minggu, sampai Anda merasa dapat sepenuhnya menguasai fisik Anda.
45. Banyak orang yang menemui kesulitan dalam latihan ini, sementara beberapa orang lainnya dapat melakukannya dengan mudah. Tetapi hal yang terpenting, Anda harus terlebih dahulu bisa sepenuhnya menguasai tubuh sebelum Anda siap melangkah maju. Di sesi berikutnya, Anda akan menerima instruksi untuk langkah selanjutnya. Pastikan Anda telah menguasai instruksi ini.

Latihan Minggu Pertama Bab 1

Mengamankan Pengendalian Tubuh Secara Penuh



Langkah 1

Pilih tempat,
sendirian, tak
terganggu



Langkah 2

Duduk tegak,
nyaman tidak
lesu



Langkah 3

Biarkan
pikiran
berkelana
kemana ia
suka



Langkah 4

Tenangkan diri
secara
sempurna
dalam 15-30
menit



Lanjutkan dalam 3-4 kali atau seminggu
sampai Anda benar-benar mampu
mengendalikan keberadaan tubuh fisik Anda.

C. Tanya-Jawab

1. Apakah yang dimaksud dengan dunia di luar diri sehubungan dengan dunia di dalam diri?

Dunia di luar diri adalah cerminan dari dunia di dalam diri.

2. Segala kepemilikan ini berdasar pada apa?

Segala kepemilikan ini berdasar atas kesadaran.

3. Bagaimana individu bisa terhubung dengan dunia objektif?

Individu bisa terhubung dengan dunia objektif melalui pikiran objektif. Otak merupakan organ dari pikiran ini.

4. Bagaimana individu bisa terhubung dengan Pikiran Universal?

Individu terhubung dengan Pikiran Universal melalui pikiran bawah sadar. solar plexus adalah organ dari pikiran ini.

5. Apakah Pikiran Universal itu?

Pikiran Universal adalah prinsip kehidupan dari setiap atom yang ada di dalam eksistensi.

6. Bagaimana Individu bisa bertindak sesuai dengan Pikiran Universal ini?

Kemampuan individu untuk berpikir merupakan

kemampuannya untuk bertindak sesuai dengan Pikiran Universal ini dan membuatnya terwujud.

7. Apa hasil dari aksi dan interaksi ini?

Hasil dari aksi dan interaksi ini adalah sebab dan akibat; setiap pikiran adalah sebab, dan setiap kondisi adalah akibat.

8. Bagaimana kondisi-kondisi yang harmonis dan diinginkan ini bisa dipastikan?

Kondisi-kondisi yang harmonis dan diinginkan ini diperoleh melalui pikiran yang benar.

9. Apa penyebab dari semua ketidakserasian, ketidakharmonisan, kekurangan, keterbatasan?

Ketidakserasian, ketidakharmonisan, kekurangan, keterbatasan itu merupakan hasil dari pikiran yang salah.

10. Apakah sumber dari segala kekuatan?

Sumber dari segala kekuatan adalah dunia di dalam diri, Sumber Persediaan Universal, Energi Tak Terbatas, dan setiap individu merupakan salurannya.

“Sebab dan akibat bersifat mutlak dan pasti di alam pikiran yang tersembunyi, sebagaimana di dunia benda materi yang tampak. Pikiran adalah penenun ulung, baik untuk pelapis karakter interior maupun pelapis keadaan di luar.”

James Allen

BAB 2 LANDASAN PIKIRAN ANDA

A. Pengantar

Sebagian besar kesulitan kita disebabkan oleh ide-ide yang membingungkan dan ketidaktahuan akan minat sejati kita. Tugas besar kita adalah menemukan hukum alam, yang padanya kita harus beradaptasi. Maka, pemikiran yang jernih dan kebijaksanaan moral amat berharga. Semua proses, bahkan proses berpikir pun, berada di atas fondasi yang kokoh ini.

Semakin tajam kepekaan kita, semakin tajam penilaian kita, semakin halus cita rasa kita, semakin halus perasaan moral kita, semakin halus inteligensi kita, semakin tinggi aspirasi kita – semakin murni dan kuat pemuasan yang diberikan oleh eksistensi ini. Karena itu, studi tentang segala yang terbaik yang telah dipikirkan di dunia ini memberikan kegembiraan yang luar biasa.

Segala kekuatan, kegunaan, dan kemungkinan pikiran dengan interpretasi yang baru ini jelas jauh lebih hebat daripada pencapaian apa pun yang luar biasa, jauh lebih hebat daripada impian-impian kemajuan materi. Pemikiran adalah energi. Pemikiran aktif adalah energi aktif; pemikiran yang terkonsentrasi adalah energi yang terkonsentrasi.

Pemikiran yang dikonsentrasikan pada tujuan tertentu akan menjadi kekuatan. Inilah kekuatan yang sedang digunakan

oleh mereka yang tidak percaya pada nilai kemiskinan, atau keindahan penyangkalan diri. Mereka percaya bahwa hal-hal negatif ini merupakan isi pembicaraan manusia lemah.

Kemampuan untuk menerima dan mewujudkan kekuatan ini tergantung pada kemampuan mengenali Energi Tak Terbatas yang selalu ada di dalam diri manusia, yang senantiasa mencipta dan mencipta lagi tubuh dan pikirannya, serta setiap saat siap mewujudkan melalui dirinya seperti yang diperlukan. Pengenalan akan kebenaran ini dengan proporsi yang tepat, akan menjadi perwujudan di dalam kehidupan luar setiap individu.

Pelajaran 2 menjelaskan metode yang digunakan untuk mencapainya.

B. Materi

1. Cara kerja pikiran dihasilkan melalui dua mode kegiatan yang paralel, yaitu pikiran sadar dan pikiran bawah sadar. Prof. Davidson berkata, “Orang yang berpikir untuk menerangi seluruh aktivitas mental dengan cahaya kesadarannya sendiri adalah bagaikan orang yang pergi ke mana pun untuk menerangi semesta dengan secercah sinar.”
2. Proses logika pikiran bawah sadar dijalankan dengan suatu kepastian dan keteraturan, yang tidak ada kemungkinan salah. Pikiran kita dirancang sedemikian rupa untuk menyiapkan fondasi-fondasi kognisi yang paling penting, tetapi kita tidak mengerti apa pun tentang modus operandinya.
3. Jiwa bawah sadar, bagaikan orang asing yang baik hati, bekerja dan menyediakan segalanya untuk kepentingan kita, dengan mempersembahkan buah yang matang ke pangkuan kita. Karena itu, analisis akhir tentang proses pikiran menunjukkan bahwa bawah sadar merupakan teater fenomena mental yang paling penting.
4. Melalui pikiran bawah sadar inilah, Shakespeare memahami tanpa kesulitan kebenaran-kebenaran agung yang tersembunyi dari pikiran sadar muridnya; Phidias menciptakan hiasan marmer dan perunggu; Raphael melukis Madonna; dan Beethoven menciptakan simfoni.
5. Kesenangan dan kesempurnaan sepenuhnya tergantung

pada tingkat di mana kita berhenti untuk mengandalkan pikiran sadar: bermain piano, skating, mengoperasikan mesin ketik, keahlian berdagang. Semuanya itu bergantung dari proses pikiran bawah sadar yang sempurna. Keahlian memainkan lagu klasik yang sulit pada piano sambil sekaligus melakukan percakapan serius menunjukkan kehebatan kekuatan bawah sadar.

6. Kita semua sadar betapa kita tergantung pada pikiran bawah sadar. Semakin tinggi, mulia, brilian pikiran kita, semakin jelas bagi kita bahwa asal-mulanya terdapat di luar pengetahuan kita. Kita mendapati bahwa kita memiliki taktik, insting, cita rasa keindahan di dalam kesenian, musik, dan sebagainya. Namun, asal-mulanya atau tempat asalnya sama sekali tidak kita sadari.
7. Nilai pikiran bawah sadar sangat besar. Ia menginspirasi kita; ia mengingatkan kita; ia memberikan kita nama, fakta, dan adegan-adegan dari ruang penyimpanan memori. Ia memimpin pemikiran dan cita rasa kita. Ia menyelesaikan tugas yang amat rumit, yang tidak mampu diselesaikan oleh pikiran sadar, bahkan seandainya pikiran sadar itu memiliki kekuatan.
8. Kita dapat berbicara sesuka kita; kita dapat mengangkat lengan kapan pun kita mau; kita dapat memberikan perhatian melalui mata atau telinga terhadap apa pun yang kita suka. Sebaliknya, kita tidak dapat menghentikan detak jantung atau sirkulasi darah, atau pertumbuhan ketinggian kita, atau terbentuknya jaringan

saraf dan otot kita, atau pembentukan tulang dan berbagai proses vital lainnya.

9. Mari kita bandingkan dua rangkaian tindakan itu. Yang pertama dilakukan sesuai keinginan kita pada saat itu, dan yang kedua dijalankan dengan ritme yang luar biasa dan sudah pasti, serta selalu konstan. Yang kedua itu sungguh menakjubkan. Bagaimana cara menjelaskannya? Ternyata semuanya merupakan proses vital kehidupan fisik kita. Kesimpulannya, semua fungsi yang amat penting ini memang dirancang untuk tidak berada di wilayah kehendak kita dengan berbagai variasi dan transisinya. Semuanya itu terjadi di bawah petunjuk kekuatan permanen yang bisa diandalkan di dalam diri kita.
10. Dari dua kekuatan ini, kekuatan di luar dan bisa diubah disebut “Pikiran Sadar” atau “Pikiran Objektif” (yang berurusan dengan objek-objek di luar). Kekuatan di dalam disebut “Pikiran Bawah Sadar” atau “Pikiran Subjektif,” yang tidak hanya bekerja pada tataran mental melainkan juga mengendalikan fungsi-fungsi regular yang memungkinkan berlangsungnya kehidupan fisik.
11. Dibutuhkan pemahaman yang jelas tentang fungsinya masing-masing pada tataran mental dan tentang prinsip-prinsip dasar lain. Pikiran sadar berpersepsi dan beroperasi melalui lima indra fisik, serta berurusan dengan kesan dan objek kehidupan luar.

12. Pikiran sadar memiliki kemampuan membedakan, dan memiliki tanggung jawab untuk memilih. Kekuatan penalarannya bersifat induktif, deduktif, analitis, atau silogisme, dan kekuatan ini bisa dikembangkan setinggi mungkin. Inilah pusat kemauan dengan semua energi mengalir dari situ.
13. Selain dapat mempengaruhi pikiran-pikiran yang lain, pikiran sadar juga dapat memerintah pikiran bawah sadar. Dengan demikian, pikiran sadar menjadi penguasa dan pemandu yang bertanggung jawab bagi pikiran bawah sadar. Fungsi besar inilah yang dapat sepenuhnya memutarbalikkan kondisi-kondisi di dalam kehidupan Anda.
14. Berbagai kondisi ketakutan, kecemasan, kemiskinan, penyakit, ketidakharmonisan, dan kejahatan sering menguasai kita karena sugesti salah yang diterima oleh pikiran bawah sadar. Semua ini dapat sepenuhnya dicegah oleh pikiran sadar yang terlatih, melalui aksi protektif yang penuh kewaspadaan. Maka itulah, pikiran sadar bisa disebut “penjaga gerbang” pikiran bawah sadar.
15. Seorang penulis telah menjelaskan perbedaan utama dari dua fase pikiran:

“Pikiran sadar adalah kemauan penalaran. Pikiran bawah sadar adalah keinginan instingtif, hasil dari kemauan penalaran masa lampau.”

16. Pikiran bawah sadar mengambil kesimpulan yang adil dan akurat dari data yang diterima dari sumber-sumber luar. Apabila datanya benar, pikiran sadar mencapai kesimpulan yang tidak salah. Tetapi apabila datanya salah, seluruh struktur berantakan. Pikiran bawah sadar tidak terlibat di dalam proses pembuktian. Ia mengandalkan pikiran sadar sebagai “penjaga gerbang” untuk menjaganya dari kesan-kesan yang salah.
17. Begitu menerima saran yang selalu dianggap benar, pikiran bawah sadar segera bertindak di seluruh bidang kerjanya. Padahal, saran yang diberikan oleh pikiran sadar bisa benar atau salah. Jika salah, tentu bahaya besar mengancam.
18. Pikiran sadar selalu waspada selama jam jaga. Jika “penjaga gerbang” tidak “berjaga-jaga” atau bila penilaiannya yang tenang terhalang karena berbagai kondisi, maka pikiran bawah sadar tidak terjaga dan akan terbuka pada saran dari semua sumber. Selama masa panik, atau marah, atau bila ada impuls yang tindak bertanggung jawab, atau gairah yang tak terkendali, maka kondisi-kondisi ini merupakan bahaya besar. Pikiran bawah sadar lalu terbuka untuk saran ketakutan, kebencian, egoisme, ketamakan, menurunnya harga diri, dan berbagai daya negatif yang berasal dari manusia atau lingkungan sekitar. Biasanya, hasilnya sungguh tidak baik dan membuatnya tertekan untuk waktu yang lama. Maka, pikiran bawah sadar harus dijaga agar tidak memperoleh

kesan yang salah.

19. Pikiran bawah sadar berpersepsi melalui intuisi. Maka, proses-prosesnya terjadi dengan cepat. Ia tidak menunggu metode penalaran sadar yang berjalan pelan. Pikiran bawah sadar memang tidak bisa memakai metode itu.
20. Pikiran bawah sadar tidak pernah tidur, tidak pernah beristirahat. Sama seperti jantung atau darah Anda. Didapati bahwa hanya dengan menyatakan hal-hal tertentu yang harus dicapai kepada pikiran bawah sadar, akan muncul kekuatan untuk mewujudkan hasil yang diinginkan. Di sinilah sumber kekuatan yang membuat kita “bersentuhan” dengan Yang Mahakuasa. Inilah prinsip mendalam yang pantas kita pelajari dengan sungguh-sungguh.
21. Hukum ini beroperasi dengan cara yang menarik. Orang-orang yang telah menerapkannya mendapati hal itu ketika mereka ingin menemui seseorang yang mereka anggap akan sulit diwawancarai. Tetapi, ternyata sesuatu sudah hadir di sana sebelum mereka. Sesuatu itu telah mengurai kesulitan yang tadinya diperkirakan ada! Ternyata segalanya berubah – semua menjadi harmonis. Mereka mendapati bahwa bila ada masalah bisnis yang sulit, mereka bisa menundanya. Namun, sesuatu terjadi untuk memberikan solusi; segala sesuatu ternyata telah diatur dengan baik. Jadi, mereka yang telah belajar mempercayai pikiran bawah sadar mendapati bahwa

mereka memiliki sumber tak terhingga yang bisa dimanfaatkan.

22. Pikiran bahwa sadar adalah Tempat Tinggal bagi prinsip dan aspirasi kita. Ia adalah sumber bagi cita-cita kita yang artistik dan altruistik. Insting-insting ini hanya bisa digulingkan oleh proses pelemahan prinsip yang menyeluruh dan terus-menerus dilakukan di dalam diri.
23. Pikiran bawah sadar tidak bisa berdebat secara kontroversial. Jadi, jika yang diterima adalah saran yang salah, metode untuk mengatasinya adalah dengan menggunakan saran kebalikannya yang kuat dan sering diulang, yang harus diterima pikiran. Maka itu, secara perlahan terbentuklah kebiasaan-kebiasaan baru yang sehat bagi pikiran dan kehidupan karena pikiran bawah sadar adalah Tempat Tinggal bagi Kebiasaan. Apa yang selalu kita ulang akan bersifat mekanis, dan bukan lagi merupakan tindakan penilaian karena telah tertancap dalam di pikiran bawah sadar. Bila kebiasaan itu bijak dan benar, kita beruntung. Tetapi jika salah dan merugikan, obatnya adalah mengenali kemahakuasaan pikiran bawah sadar dan menyarankan kebebasan actual di masa kini. Karena pikiran bawah sadar bersifat kreatif dan menyatu dengan sumber ilahi kita, ia akan segera menciptakan kebebasan yang disarankan.
24. Ringkasnya: Fungsi normal dari pikiran bawah sadar pada sisi fisik berurusan dengan proses vital yang teratur, dengan pemeliharaan kehidupan dan perbaikan

kesehatan, dengan pemeliharaan anak-cucu yang mencakup keinginan instingtif untuk memelihara segala kehidupan dan memperbaiki kondisi secara umum.

25. Pada sisi mental, pikiran bawah sadar merupakan gudang memori. Ia memiliki pesuruh pikiran yang piawai, yang bekerja tanpa terhalang oleh ruang atau waktu; ia merupakan sumber bagi kekuatan hidup yang praktis, inisiatif, dan konstruktif.
26. Pada sisi spiritual, pikiran bawah sadar adalah sumber cita-cita, aspirasi, imajinasi, dan merupakan saluran sehingga kita bisa mengenali Sumber Kemuliaan kita. Dan ketika kita mengenali kemuliaan inilah, kita bisa memahami sumber kekuatannya.
27. Mungkin ada yang bertanya: “Bagaimana pikiran bawah sadar bisa mengubah kondisi?” Jawabannya, karena pikiran bawah sadar merupakan bagian dari Pikiran Universal. Suatu bagian haruslah serupa jenis maupun kualitasnya dengan keutuhan. Perbedaannya hanyalah tingkatannya saja. Keutuhan ini, seperti yang kita ketahui, bersifat kreatif. Sebenarnya, ia adalah satu-satunya pencipta. Akibatnya, kita juga mendapati bahwa pikiran bersifat kreatif. Karena pemikiran adalah satu-satunya aktivitas yang dimiliki pikiran, pemikiran pasti juga bersifat kreatif.
28. Tetapi, ada perbedaan yang amat besar antara berpikir biasa dan mengarahkan pemikiran kita secara

sadar, sistematis, dan konstruktif. Bila demikian halnya, berarti kita menyelaraskan pikiran kita dengan Pikiran Universal. Kita menjadi selaras dengan Yang Tak Terhingga. Kita menggerakkan daya yang amat kuat di dalam eksistensi – kekuatan kreatif dari Pikiran Universal. Hal ini, seperti juga segala hal, diatur oleh hukum alam. Hukum inilah yang disebut “Hukum Tarik-Menarik”. Di sini, Pikiran memang sangat kreatif dan secara otomatis akan terhubung dengan objeknya sehingga membuat objek ini terwujud.

29. Minggu lalu, saya memberi Anda latihan yang bertujuan untuk memantapkan kendali atas tubuh. Jika Anda telah berhasil, Anda sudah siap melangkah maju. Kali ini, Anda akan mulai mengendalikan pikiran Anda. Jika memungkinkan, gunakanlah selalu ruangan yang sama, tempat duduk yang sama, dan posisi yang sama. Jika Anda tidak bisa memakai ruangan yang sama, ya... tentukan saja bagaimana yang terbaik. Lalu, tetaplah tidak bergerak seperti sebelumnya, tetapi sekarang hentikanlah semua pemikiran. Dengan demikian, Anda akan mengendalikan semua pikiran tentang kecemasan, ketakutan, kekhawatiran. Anda akan mampu memilih untuk memiliki jenis pikiran yang Anda inginkan. Lanjutkanlah latihan ini sampai Anda menguasai sepenuhnya.
30. Anda tidak akan bisa melakukan hal ini lebih dari beberapa saat saja setiap kalinya. Tetapi, latihan ini

benar-benar berharga. Di situ Anda melihat demonstrasi praktis tentang betapa banyaknya pemikiran yang terus-menerus berusaha mencari akses ke dunia mental Anda.

31. Minggu depan Anda akan menerima instruksi untuk latihan yang mungkin sedikit lebih menarik. Tetapi, penting sekali bagi Anda untuk menguasai latihan ini terlebih dahulu.

LATIHAN BAB 2

LANDASAN PIKIRAN ANDA



Step **1**
Pilih tempat,
sendirian
tanpa
gangguan



Step **2**
Duduk tegak,
nyaman
namun tidak
lesu.



Step **3**
Tetaplah tak bergerak,
hentikanlah semua
pemikiran. Pilih jenis
pikiran yang Anda
inginkan.



Lanjutkan latihan ini sampai
Anda menguasai sepenuhnya.

C. Tanya-Jawab

1. Apakah dua mode aktivitas mental itu?

Pikiran sadar dan pikiran bawah sadar.

2. Kesenangan dan kesempurnaan tergantung pada apa?

Kesenangan dan kesempurnaan tergantung sepenuhnya pada tingkat di mana kita berhenti untuk mengandalkan pikiran sadar.

3. Seberapa besar nilai dari pikiran bawah sadar?

Besar sekali. Ia memandu kita, mengingatkan kita, mengendalikan proses vital, dan merupakan tempat tinggal bagi memori.

4. Apa fungsi pikiran sadar?

Pikiran sadar memiliki kemampuan untuk membedakan; memiliki kekuatan penalaran; merupakan tempat tinggal kemauan, dan dapat mempengaruhi pikiran bawah sadar.

5. Apa perbedaan antara pikiran sadar dan pikiran bawah sadar?

Pikiran sadar adalah kemauan penalaran. Pikiran bawah sadar adalah keinginan instingtif, hasil dari kemauan penalaran masa lampau.

6. Metode apa yang dibutuhkan untuk mempengaruhi pikiran bawah sadar?

Menyatakan melalui pikiran apa yang Anda inginkan.

7. Bagaimana hasilnya?

Jika keinginan itu selaras dengan gerakan maju dari Keutuhan yang besar, maka daya-daya akan mulai bergerak dan membuahkan hasil.

8. Apa hasil kinerja hukum ini?

Lingkungan kita mencerminkan kondisi-kondisi yang sesuai dengan sikap mental utama yang kita upayakan.

9. Apa nama hukum ini?

Hukum Tarik-Menarik.

10. Bagaimana isi hukum ini?

Pemikiran adalah energi kreatif, dan secara otomatis akan berhubungan dengan objeknya dan membuatnya terwujud.

BAB 3 MENYADARI SUMBER MENTAL ANDA

A. Pengantar

Anda telah mengetahui bahwa seorang individu dapat bertindak sesuai dengan Pikiran Universal. Hasil dari aksi dan interaksi ini adalah sebab dan akibat. Pikiran merupakan sebab, sedangkan pengalaman yang Anda jumpai di dalam kehidupan adalah akibat.

Karena itu, hilangkanlah kecenderungan apa pun untuk mengeluhkan kondisi yang telah terjadi atau sedang terjadi. Terserah Anda apakah Anda mau mengubahnya dan membuatnya sesuai keinginan.

Pandulah usaha Anda agar bisa menyadari sumber-sumber mental yang senantiasa ada di dalam kendali Anda. Dari situlah datangnya semua kekuatan yang nyata dan langgeng.

Teruslah berjuang mempraktikkan hal ini sampai Anda menyadari kenyataan bahwa tidak mungkin ada kegagalan di dalam pencapaian tujuan kehidupan apa pun yang baik, asalkan Anda memahami kekuatan Anda dan tekun berjuang untuk meraih cita-cita itu, karena kekuatan pikiran selalu siap membantu kemauan yang terarah. Usaha yang terarah akan mengkristalkan pemikiran dan keinginan, yang kemudian menjadi tindakan, kejadian, dan kondisi.

Pada awalnya, setiap fungsi kehidupan dan setiap tindakan

merupakan hasil dari pikiran sadar. Namun, tindakan kebiasaan menjadi otomatis dan pikiran yang mengendalikannya pun melewati alam bawah sadar – dalam keadaan tetap cerdas seperti sebelumnya. Pikiran perlu menjadi otomatis, atau bersifat bawah sadar, agar pikiran bawah sadar dapat memperhatikan hal-hal lain. Tindakan-tindakan baru ini pada gilirannya akan menjadi kebiasaan, lalu bersifat otomatis, dan kemudian bersifat bawah sadar. Dengan demikian, lagi-lagi pikiran bisa dibebaskan dari hal-hal detail ini dan bekerja untuk menggerakkan kegiatan-kegiatan lain.

Bila Anda menyadari hal ini, maka Anda telah menemukan sumber kekuatan yang akan memungkinkan Anda untuk mengatasi setiap situasi kehidupan yang mungkin terjadi.

B. Materi

1. Interaksi yang penting antara pikiran sadar dan pikiran bawah sadar membutuhkan interaksi yang mirip dengan interaksi antara sistem-sistem saraf yang terkait. Hakim Troward menunjukkan metode yang sangat bagus di mana interaksi ini dihasilkan. Beliau berkata, “Sistem serebrospinal adalah organ pikiran sadar, sedangkan sistem simpati merupakan organ pikiran bawah sadar. Serebrospinal adalah saluran. Melalui serebrospinal inilah kita menerima persepsi sadar dari indra fisik dan melakukan kendali atas gerakan tubuh. Pusat sistem saraf ini ada di dalam otak.
2. “Sistem simpati memiliki pusat di massa ganglion di bagian belakang perut yang dikenal sebagai Pleksus Solar.” Sistem simpati merupakan saluran tindakan mental yang secara tidak sadar menopang fungsi-fungsi vital tubuh.
3. “Dua sistem ini dihubungkan oleh saraf vagus yang melalui daerah cerebral sebagai bagian dari sistem sadar menuju thoraks. Dari sini ada cabang-cabang ke jantung dan paru-paru. Melalui diafragma, ia kehilangan lapisan luarnya dan teridentifikasi menjadi saraf Sistem Simpati. Dengan demikian, terbentuklah hubungan antara keduanya, dan secara fisik manusia lalu menjadi satu entitas tunggal.”
4. Kita telah melihat bahwa setiap pikiran diterima oleh otak, yang merupakan organ pikiran sadar. Di sinilah letak kekuatan penalaran kita. Jika pikiran objektif telah diyakinkan karena pikiran yang benar, pikiran itu lalu dikirimkan ke Pleksus

Solar – atau otak dari pikiran subjektif – untuk diubah menjadi jaringan kita dan diwujudkan sebagai realitas. Di tahap ini, ia sama sekali tidak lagi bisa dibantah. Pikiran bawah sadar tidak dapat menentang. Ia hanya bisa beraksi. Ia menerima kesimpulan dari pikiran objektif sebagai kesimpulan final.

5. Pleksus Solar diumpamakan seperti matahari tubuh karena ia merupakan titik sentral dari distribusi energi yang senantiasa dibangkitkan oleh tubuh. Energi ini merupakan energi yang sangat riil, dan matahari ini merupakan matahari yang sangat riil. Energi ini didistribusikan oleh saraf yang sangat riil ke seluruh bagian tubuh, dan kemudian dilontarkan ke atmosfer yang menyelimuti tubuh.

6. Jika radiasi ini cukup kuat, orangnya disebut bersifat magnetis. Dikatakan bahwa ia dipenuhi dengan magnetism pribadi. Orang seperti itu dapat mempunyai kekuatan yang besar secara permanen. Kehadirannya saja sering kali akan memberikan kedamaian bagi orang-orang yang berpikiran kacau yang dijumpainya.

7. Bila Pleksus Solar sedang aktif bekerja dan meradiasikan kehidupan, energi, dan vitalitas pada setiap bagian tubuh dan pada setiap orang yang ditemuinya, sensasinya menyenangkan. Tubuh dipenuhi dengan kesehatan dan siapa pun yang ditemuinya akan mengalami sensasi yang menyenangkan.

8. Jika radiasi ini diinterupsi, sensasinya tidak menyenangkan. Aliran kehidupan dan energi ke beberapa bagian tubuh terhenti dan inilah penyebab manusia jatuh sakit, baik secara

fisik, mental, atau lingkungan.

9. Secara fisik, karena matahari tubuh tidak lagi membangkitkan energi yang cukup untuk menghidupkan bagian tubuh. Secara mental, karena pikiran sadar tergantung pada pikiran bawah sadar untuk vitalitas yang bisa menopang pemikirannya. Secara lingkungan, karena hubungan antara pikiran sadar dan Pikiran Universal sedang diinterupsi.

10. Pleksus Solar adalah titik di mana bagian-bagian bertemu dengan keutuhan, di mana yang terbatas menjadi yang tak terhingga, di mana yang tidak mencipta menjadi mencipta atau kreator, yang universal menjadi individu, dan yang tak tampak menjadi tampak. Inilah titik di mana kehidupan menampakkan diri. Tidak ada batas untuk banyaknya kehidupan yang bisa dibangkitkan oleh individu dari pusat Solar ini.

11. Pusat energi ini bersifat Mahakuasa karena itulah titik kontak dengan semua kehidupan dan semua inteligensi. Karena itu, ia bisa mencapai apa pun yang diperintahkan untuk dicapai. Di sinilah terdapat kekuatan pikiran sadar: pikiran bawah sadar bisa dan akan menjalankan rencana apa pun dan ide apa pun yang mungkin disarankan kepadanya oleh pikiran sadar.

12. Maka, pikiran sadar adalah master dari pusat matahari. Dari situ kehidupan dan energi seluruh tubuh mengalir. Dan kualitas pikiran yang kita miliki menentukan kualitas pikiran yang akan diradiasikan oleh matahari ini. Dan karakter pikiran yang dimiliki oleh pikiran sadar kita akan menentukan

karakter pikiran yang akan diradiasikan oleh matahari ini. Sifat dasar pikiran yang dimiliki oleh pikiran sadar kita akan menentukan sifat dasar pikiran yang akan diradiasikan oleh matahari ini. Hal ini akan menentukan sifat pengalaman yang akan dihasilkannya.

13. Karena itu menjadi jelas bahwa hal yang harus kita kerjakan adalah membiarkan cahaya kita terpancar. Semakin banyak energi yang bisa kita radiasikan, semakin cepat kita bisa dimampukan untuk mengubah kondisi-kondisi yang tidak diinginkan menjadi sumber-sumber kesenangan dan keuntungan. Maka, ada pertanyaan yang penting: Bagaimana cara membiarkan cahaya ini bersinar? Bagaimana cara membangkitkan energi ini?

14. Pikiran yang tidak bersifat menentang akan mengembangkan Pleksus Solar; pikiran yang bersifat menentang mengerutkannya. Pikiran yang menyenangkan mengembangkannya; pikiran yang tidak menyenangkan mengerutkannya. Pikiran tentang keberanian, kekuatan, keyakinan, dan harapan, semuanya menghasilkan keadaan yang sama. Sebaliknya, ketakutan merupakan musuh terbesar Pleksus Solar. Maka, ketakutan harus sepenuhnya dihancurkan. Kalau tidak demikian, cahaya itu tidak mungkin bersinar. Musuh ini harus benar-benar dihancurkan. Ia harus dihilangkan. Ia harus diusir selamanya karena ia merupakan awan yang menyembunyikan matahari. Ia senantiasa menyebabkan kegelapan.

15. Si jahat personal inilah yang membuat orang takut pada

masa lampau, masa kini, dan masa depan. Ia takut pada diri sendiri, temannya, dan musuhnya. Ia takut pada setiap hal dan setiap orang. Bila ketakutan bisa sepenuhnya dihancurkan, cahaya Anda pun akan bersinar, awan akan tercerai-berai, dan Anda akan menemukan sumber kekuatan, energi, dan kehidupan.

16. Tidak ada lagi yang akan Anda takutkan bila Anda sudah benar-benar menyatu dengan kekuatan Tak Terhingga itu dan bila Anda secara sadar bisa mewujudkan kekuatan ini melalui kemampuan mengatasi kondisi yang sulit dengan kekuatan pikiran Anda. Rasa takut telah dihancurkan dan Anda akan menjadi pemilik hak kehidupan Anda.

17. Sikap pikiran terhadap kehidupan menentukan pengalaman yang akan kita temui. Jika kita tidak mengharapkan apa-apa, kita tidak akan memperoleh apa-apa. Jika kita menuntut banyak, kita akan menerima porsi yang lebih besar. Dunia ini keras hanya bila kita tidak mampu mengerahkan usaha. Kritik yang dilontarkan akan terasa pahit hanya bagi mereka yang tidak bisa memaksakan ruang untuk ide-ide mereka. Ketakutan akan kritik inilah yang membuat banyak ide tidak bisa dilahirkan untuk melihat cahaya hari ini.

18. Tetapi orang yang tahu bahwa ia memiliki Pleksus Solar tidak merasa takut terhadap kritik atau apa pun. Ia terlalu sibuk meradiasikan keberanian, keyakinan, dan kekuatan. Ia mengharapkan sukses melalui sikap mentalnya. Ia akan menghancurleburkan penghalang. Ia akan melompati jurang keraguan dan kebimbangan di mana terhampar rasa takut di

sepanjang jalan.

19. Pengetahuan tentang kemampuan kita untuk secara sadar meradiasikan kesehatan, kekuatan, dan harmoni akan membuat kita menyadari bahwa tidak ada yang perlu ditakutkan karena kita “bersentuhan” dengan Kekuatan Tak Terhingga.

20. Pengetahuan ini bisa diperoleh hanya dengan mempraktikkan informasi ini. Kita belajar dengan cara berlatih, sebagaimana atlet menjadi hebat karena berlatih.

21. Penjelasan berikut ini sangat penting. Maka, saya akan memakai beberapa cara supaya Anda benar-benar memperoleh intisarnya. Jika Anda cenderung religius, akan saya katakan bahwa Anda bisa membiarkan cahaya Anda bersinar. Jika pikiran Anda cenderung ke arah ilmu fisik, akan saya katakan bahwa Anda bisa membangunkan Pleksus Solar. Jika Anda lebih menyukai interpretasi ilmiah, akan saya katakan bahwa Anda bisa mempengaruhi pikiran bawah sadar Anda.

22. Saya telah menyatakan bagaimana hasil dari pengaruh ini. Metode inilah yang membuat Anda tertarik. Telah Anda pelajari bahwa pikiran bawah sadar ini cerdas dan kreatif serta responsive terhadap kemauan pikiran sadar. Maka itulah, bagaimana cara yang paling alami untuk membuat pengaruh yang diinginkan? Secara mental, berkonsentrasilah pada objek keinginan Anda; bila Anda terkonsentrasi, Anda mempengaruhi pikiran bawah sadar.

23. Metode ini memang bukan satu-satunya cara, tetapi metode ini sederhana, efektif, serta memberikan “jalan pintas”. Cara inilah yang memastikan hasil-hasil terbaik. Metode ini memberikan hasil-hasil yang luar biasa, sehingga banyak orang berpikir bahwa mukjizat sedang terjadi!

24. Metode inilah yang membuat setiap penemu besar, setiap ahli keuangan, setiap negarawan yang hebat mampu mengubah kekuatan keinginan, iman, dan keyakinan – yang tak kentara dan tak tampak – menjadi fakta konkret yang actual dan nyata di dalam dunia objektif.

25. Pikiran bawah sadar merupakan bagian dari pikiran Universal. Pikiran Universal inilah prinsip kreatif di Semesta. Suatu bagian haruslah serupa jenis maupun kualitasnya dengan keutuhan. Artinya, kekuatan kreatif ini benar-benar tak terbatas; ia tidak dibelenggu oleh apa pun yang terjadi sebelumnya. Maka, untuk menerapkan prinsip konstruktifnya, ia tidak mempunyai pola yang sudah ditentukan sebelumnya.

26. Telah kita dapati bahwa pikiran bawah sadar itu merespons kemauan sadar kita. Artinya, kekuatan kreatif yang tak terbatas dari pikiran universal itu berada di bawah kendali pikiran sadar setiap individu.

27. Ketika menerapkan prinsip ini melalui latihan yang dijelaskan di dalam pelajaran-pelajaran berikut, ingatlah hal ini: Anda tidak perlu memetakan metode yang akan membuat pikiran bawah sadar Anda memberikan hasil yang Anda inginkan. Yang Terhingga tidak bisa menerangkan Yang Tak

Terhingga. Sebutkan atau bayangkan saja apa yang Anda inginkan, jangan terlalu memikirkan bagaimana cara Anda mewujudkannya.

28. Anda adalah saluran di mana Yang Tak Terbedakan menjadi dibedakan, dan perbedaan ini dicapai melalui pemberian. Yang dibutuhkan hanyalah pengenalan untuk menggerakkan sebab, yang akan memberikan hasil sesuai keinginan Anda. Dan hal ini dicapai karena pikiran Universal dapat bertindak hanya melalui individu, dan individu dapat bertindak hanya melalui pikiran Universal. Keduanya sebenarnya satu.

29. Untuk latihan Anda minggu ini, saya akan meminta Anda untuk maju selangkah lagi. Saya minta Anda untuk bersikap relaks selagi Anda berdiam diri dan menenangkan pikiran. Lepaskanlah segalanya. Biarkanlah otot-otot Anda berada dalam kondisi normal. Dengan demikian, saraf pun terbebas dari segala tekanan. Lepaskanlah ketegangan yang sering kali melelahkan tubuh.

30. Relaksasi tubuh merupakan latihan sukarela bagi kemauan. Latihan ini terbukti sangat berharga karena membuat darah bersirkulasi dengan bebas dari dan ke otak serta tubuh.

31. Ketegangan akan menyebabkan kegelisahan mental, dan aktivitas mental pikiran pun menjadi abnormal. Hasilnya adalah kecemasan, kekhawatiran, ketakutan, dan kegelisan. Maka, relaksasi sangat dibutuhkan supaya kemampuan mental ini mencapai kebebasan terbesarnya.

32. Berlatihlah secara menyeluruh. Secara mental, putuskanlah bahwa Anda akan menenangkan setiap otot dan saraf sampai Anda merasa tenang, tenteram, dan Anda dapat merasa damai dengan diri sendiri dan dunia.

33. Dengan demikian, Pleksus Solar setiap berfungsi. Nantikanlah kejutan hasilnya!

LATIHAN BAB 3

MENYADARI SUMBER MENTAL ANDA



Berlatihlah secara menyeluruh. Secara mental, putuskanlah bahwa Anda menenangkan setiap otot dan saraf sampai Anda merasa tenang, tenteram, dan Anda dapat merasa damai dengan diri sendiri dan dunia.

C. Tanya-Jawab

1. Sistem saraf apa yang merupakan organ pikiran sadar?

Serebrospinal.

2. Sistem saraf apa yang merupakan organ pikiran bawah sadar?

Simpatik.

3. Apa titik sentral distribusi untuk energi yang senantiasa dibangkitkan oleh tubuh?

Pleksus Solar.

4. Bagaimana distribusi ini diinterupsi?

Oleh pikiran yang resisten, kritis, dan tidak menyenangkan; tetapi terutama oleh rasa takut.

5. Apa akibat dari interupsi seperti itu?

Manusia terserang berbagai penyakit.

6. Bagaimana energi ini bisa dikendalikan dan diarahkan?

Dengan pikiran sadar.

7. Bagaimana rasa takut ini bisa dihilangkan secara total?

Dengan memahami dan mengenali sumber sejati dari semua kekuatan.

8. Apa yang menentukan pengalaman-pengalaman yang kita temui di dalam kehidupan?

Sikap mental utama kita.

9. Bagaimana kita bisa membangunkan Pleksus Solar?

Dengan secara mental berkonsentrasi pada kondisi yang ingin kita wujudkan di dalam kehidupan kita.

10. Apakah prinsip kreatif Semesta itu?

Pikiran Universal.

“Tidak ada kebenaran yang lebih tinggi daripada bahwa kualitas pikiran yang kita miliki berkorelasi dengan hal-hal eksternal tertentu di dunia di luar diri. Inilah Hukum yang menguasai kita tanpa kita bisa lepas darinya. Dan Hukum ini, korelasi antara Pikiran dengan objeknya, telah membuat orang sejak zaman dulu kala percaya pada pemeliharaan khusus dari Tuhan.”

~Williams

BAB 4 MEMBALIKKAN PROSES - DARI SEBAB KE AKIBAT

A. Pengantar

Berikut ini saya sampaikan pelajaran 4. Bagian ini akan menunjukkan mengapa pikiran, tindakan, atau perasaan Anda merupakan indikasi dari siapa Anda.

Pikiran adalah energi, dan energi adalah kekuatan. Semua agama, sains, dan filosofi yang digunakan untuk memahami dunia ini sebenarnya berdasar atas manifestasi energi ini, bukan energi itu sendiri. Karena itulah dunia terbatas pada akibat, sementara sebabnya diabaikan atau disalahpahami.

Itu sebabnya ada Tuhan dan Setan di dalam agama, ada positif dan negatif di dalam sains, serta ada baik dan buruk di dalam filosofi.

Master Key membalikkan proses itu. Yang diperhatikan justru hanya sebab, dan kisah-kisah yang dikirimkan oleh para siswa sungguh luar biasa. Semuanya menunjukkan dengan pasti bahwa dengan menemukan sebab, mereka memperoleh kesehatan, harmoni, kelimpahan, dan apa pun lainnya yang diperlukan untuk kesejahteraan dan kebahagiaan mereka.

Kehidupan bersifat ekspresif. Merupakan tugas kita untuk mengekspresikan diri secara harmonis dan konstruktif. Kesedihan, kesengsaraan, penderitaan, penyakit, dan kemiskinan bukanlah kebutuhan, dan itulah yang terus-menerus kita halau.

Untuk proses penghalauan ini, kita perlu melampaui batasan-batasan yang ada. Orang yang telah memperkuat dan memurnikan pikirannya tidak perlu berurusan dengan hal-hal kecil. Orang yang telah memahami hukum kelimpahan akan segera pergi ke sumber persediaan.

Dengan demikian, nasib, kekayaan, dan keberuntungan akan dikendalikan seperti halnya seorang nakhoda mengendalikan kapalnya atau seorang masinis mengendalikan kereta apinya.

B. Materi

1. Bagian “Aku” dari diri Anda bukanlah tubuh fisik. Itu hanya instrument yang digunakan oleh “Aku” untuk mencapai tujuan. “Aku” ini bukan Pikiran karena pikiran pun hanya instrument lain yang digunakan oleh “Aku” untuk berpikir, bernalar, dan berencana.
2. “Aku” ini pastilah sesuatu yang mengendalikan dan mengarahkan tubuh maupun pikiran; sesuatu yang menentukan apa yang harus dilakukan oleh tubuh dan pikiran, dan bagaimana caranya bertindak. Bila Anda sudah menyadari sifat sejati dari “Aku” ini, Anda akan menikmati suatu kekuatan yang belum pernah Anda kenal sebelumnya.
3. Kepribadian Anda terbentuk dari begitu banyak karakteristik, kekhasan, kebiasaan, dan sifat individu. Semua itu merupakan akibat dari cara berpikir Anda sebelumnya, yang sebenarnya tidak ada hubungannya dengan “Aku” sejati.
4. Bila Anda katakan “Aku berpikir,” maka si “Aku” ini memberi tahu pikiran apa yang harus dipikirkan. Bila Anda katakan “Aku pergi,” maka si “Aku” ini memberi tahu tubuh fisik ke mana ia harus pergi. Sifat sejati dari “Aku” ini adalah spiritual, dan merupakan sumber kekuatan riil yang mendatangi manusia – baik laki-laki maupun perempuan – bila mereka sudah menyadari sifat sejatinya.

5. Kekuatan terbesar yang paling luar biasa yang diberikan pada “Aku” ini adalah kekuatan untuk berpikir. Tetapi, hanya sedikit orang yang tahu bagaimana caranya berpikir secara konstruktif – atau dengan benar – sehingga mereka hanya meraih hasil yang biasa saja. Sebagian besar orang membiarkan pikirannya berdiam di dalam tujuan-tujuan yang egois. Itulah hasil yang tak terhindarkan dari pikiran yang kekanak-kanakan. Bila pikiran menjadi matang, ia akan memahami bahwa benih kekalahan justru berada di setiap pikiran yang egois.
6. Pikiran yang terlatih mengetahui bahwa setiap transaksi harus membawa manfaat bagi setiap pihak yang – entah bagaimana – terkait dengan transaksi itu. Upaya apa pun yang dilakukan untuk mengambil untung dari kaum yang lemah, bodoh, atau yang bisa ditipu pastilah akan menghasilkan kerugian.
7. Hal ini terjadi karena setiap individu merupakan bagian dari Universal. Suatu bagian tidak bisa bermusuhan dengan bagiannya yang lain. Justru sebaliknya. Setiap bagian akan merasa sejahtera bila ia mengenali kepentingan dari Yang Utuh.
8. Mereka yang mengenali prinsip ini memiliki keuntungan yang besar di dalam kehidupan. Mereka tidak kelelahan. Dengan kemampuannya, mereka bisa menghalau pikiran yang berkelana. Mereka bisa segera berkonsentrasi penuh pada subjek apa pun. Mereka tidak memboroskan waktu atau uang untuk objek-objek yang tidak

bermanfaat baginya.

9. Jika Anda tidak bisa melakukan hal ini, sudah pasti sejauh ini Anda belum mengerahkan usaha yang dibutuhkan. Sekaranglah waktunya untuk mengerahkan usaha yang benar. Hasilnya akan persis sebanding dengan usaha yang dikerahkan. Salah satu afirmasi terkuat yang bisa digunakan untuk memperkuat kemauan dan mewujudkan kekuatan untuk meraihnya adalah, “Ingin menjadi apa pun, aku bisa!”
10. Setiap kali Anda mengulangi afirmasi itu, sadarilah siapa dan apa si “Aku” ini. Berusahalah untuk benar-benar memahami sifat sejati dari ‘Aku’ ini. Dengan demikian, Anda akan menjadi tak terkalahkan. Tentu saja dengan syarat objek-objek dan tujuan Anda bersifat konstruktif, sehingga otomatis menjadi selaras dengan prinsip kreatif dari Semesta.
11. Gunakanlah afirmasi ini. Gunakanlah terus-menerus, pagi siang malam, dan sesering mungkin bila Anda ingat. Teruslah melakukannya sampai afirmasi ini menjadi bagian dari Anda. Bentuklah kebiasaan ini.
12. Bila hal ini tidak Anda lakukan, lebih baik Anda tidak memulainya. Psikologi modern telah menyatakan bahwa bila kita memulai sesuatu tetapi tidak menyelesaikannya, atau bila kita bertekad tetapi tidak menepatinya, maka kita membentuk kebiasaan gagal – gagal total, gagal yang memalukan! Jika Anda tidak ingin

melakukan sesuatu, jangan memulainya. Jika Anda benar-benar memulai sesuatu, pastikanlah untuk menyelesaikannya sekalipun langit runtuh. Jika Anda memutuskan untuk melakukan sesuatu, lakukanlah. Jangan biarkan apa pun, atau siapa pun, menghalangi. “Aku” di dalam diri Anda sudah bertekad dan keputusan sudah diambil. Dadu sudah dilempar, jadi tidak perlu ada alasan lagi.

13. Jalankanlah ide ini, dan mulailah dengan hal-hal kecil yang pasti bisa Anda kendalikan. Perlahan-lahan, tingkatkanlah usaha Anda. Tetapi apa pun yang terjadi, jangan pernah membiarkan “Aku” Anda ini diabaikan. Anda akan mendapati bahwa Anda lambat laun akan dapat mengendalikan diri. Yang menyedihkan, banyak orang – lelaki maupun perempuan – mendapati bahwa lebih mudah mengendalikan suatu kerajaan daripada mengendalikan diri sendiri.
14. Bila Anda telah belajar mengendalikan diri, Anda akan menemukan “Dunia Dalam Diri” yang mengendalikan dunia di luar diri. Anda akan menjadi tak terkalahkan. Manusia dan benda akan merespons setiap keinginan Anda, walaupun tampaknya Anda tidak mengerahkan usaha apa pun.
15. Sebenarnya hal ini tidak terlalu aneh dan mustahil, bila Anda ingat bahwa “Dunia Dalam Diri” dikendalikan oleh “Aku”. Dan “Aku” ini adalah sebagian atau yang menyatu dengan “Aku” yang Tak Terhingga, yang

merupakan Energi atau Spirit Universal, yang biasanya disebut Tuhan.

16. Ini bukan hanya sekadar pernyataan atau teori yang dibuat untuk mengkonfirmasi atau membentuk sebuah ide. Inilah kenyataan yang telah diterima oleh pemikiran religius terbaik dan pemikiran ilmiah terbaik.
17. Herbert Spencer menyatakan, “Di tengah semua misteri yang mengelilingi kita, tidak ada yang lebih pasti daripada hal ini: bahwa kita senantiasa berada di hadapan Energi Tak Terhingga yang Abadi. Dari situlah segala sesuatu bersumber.”
18. Pada pidato sambutan di hadapan para alumni Bangor Theological Seminary, Lyman Abbott menyatakan, “Kita kini sampai pada pemikiran bahwa Tuhan berada di dalam diri manusia. Tuhan bukan bekerja pada manusia dari luar.”
19. Sains melangkah sedikit lebih jauh dalam upaya pencarian ini, namun kemudian langkahnya terhenti. Sains menemukan Energi Abadi yang selalu ada, tetapi Agama menemukan Kuasa di balik energi ini yang terdapat di dalam diri manusia. Tetapi, hal ini bukanlah penemuan baru. Alkitab menuliskan hal yang sama, dengan bahasa yang sederhana dan meyakinkan, “Tidak tahukah kamu bahwa kamu adalah bait Allah yang hidup?” Di sinilah rahasia kekuatan kreatif yang luar biasa dari “Dunia Dalam Diri”.

20. Inilah rahasia kekuatan, atau keunggulan. Menanggulangi bukan berarti hidup tanpa apa-apa. Penyangkalan diri bukan kesuksesan. Kita tidak bisa memberi, kecuali kita memperoleh. Kita tidak bisa membantu, kecuali kita kuat. Yang Tak Terhingga bukan kelemahan, sehingga kita sebagai wakil kekuatan Tak Terhingga tentunya juga tidak lemah. Jika kita ingin melayani orang lain, kita harus memiliki kekuatan yang lebih besar. Tetapi untuk memperolehnya, kita harus memberi. Kita harus melayani.
21. Semakin banyak kita memberi, semakin banyak kita akan memperoleh. Kita harus menjadi saluran supaya Universal bisa mengekspresikan aktivitas. Universal senantiasa berusaha untuk mengekspresikan diri dan melayani. Ia mencari saluran di mana ia bisa menemukan aktivitas terbesarnya, di mana ia bisa melakukan kebaikan terbesar, di mana ia bisa memberikan pelayanan terbesar kepada umat manusia.
22. Universal tidak bisa berekspresi melalui Anda selama Anda sibuk dengan rencana dan tujuan Anda sendiri. Tenangkan perasaan, carilah inspirasi, fokuskan aktivitas mental pada apa yang ada di dalam diri. Berdiamlah di dalam kesadaran kemanunggalan Anda dengan Yang Mahakuasa. "Air yang tenang pasti dalam." Renungkanlah berbagai kesempatan. Anda memiliki akses spiritual ke sana karena kekuatan Mahakuasa.
23. Visualisasikan peristiwa, lingkungan, dan kondisi

yang bisa dibantu diwujudkan melalui hubungan-hubungan spiritual ini. Sadarilah fakta bahwa esensi dan jiwa dari semua hal itu bersifat spiritual. Sadarilah bahwa spiritual itu riil karena ia adalah kehidupan dari semua yang ada. Bila spirit ini pergi, maka kehidupan akan pergi. Yang ada adalah kematian. Yang ada menjadi tiada.

24. Semua aktivitas mental ini berhubungan dengan dunia di dalam diri, dengan dunia sebab. Kondisi dan lingkungan yang dihasilkan merupakan akibat. Dengan demikian, Anda menjadi seorang pencipta. Inilah tugas yang penting. Semakin tinggi, semakin hebat, semakin besar, semakin mulia cita-cita yang bisa Anda miliki, semakin penting tugas Anda.
25. Bekerja terlalu berlebihan atau bermain terlalu banyak atau beraktivitas fisik yang terlalu berlebihan akan menghasilkan kondisi apatis mental dan stagnasi. Kemudian, Anda tidak mungkin melakukan pekerjaan yang lebih penting, yang menghasilkan terwujudnya kekuatan sadar. Karena itu, kita harus sering mencari Keheningan. Kekuatan datang melalui ketenangan. Di dalam Keheningan itulah kita bisa menjadi tenang. Dan ketika kita tenang, kita dapat berpikir. Pikiran adalah rahasia dari semua pencapaian.
26. Pikiran adalah mode gerakan yang dilaksanakan Hukum Getaran, sama seperti cahaya atau listrik. Pikiran diberi vitalitas oleh emosi melalui Hukum Cinta Kasih. Pikiran mengambil bentuk dan ekspresi dari Hukum

Pertumbuhan. Pikiran adalah produk dari “Aku” spiritual. Karena itulah, sifatnya mulia, spiritual, dan kreatif.

27. Dengan demikian, jelaslah bahwa untuk mengekspresikan kekuatan, kelimpahan atau tujuan konstruktif apa pun, emosi harus dilibatkan sehingga perasaan bisa melandasi proses berpikir agar pikiran dapat terbentuk. Bagaimana tujuan ini bisa dicapai? Inilah titik vitalnya: Bagaimana kita bisa mengembangkan keyakinan, keberanian, perasaan yang akan mengakibatkan pencapaian itu?
28. Jawabannya: Melalui latihan. Cara memperoleh kekuatan mental sama seperti cara mendapat kekuatan fisik, yaitu melalui latihan. Ketika berpikir tentang sesuatu, mungkin pada awalnya kita akan mengalami kesulitan. Namun ketika kita kembali memikirkan hal yang sama, upaya kedua kali ini menjadi lebih mudah. Lalu ketika sesuatu itu terus dipikirkan berulang kali, hal itu akan menjadi kebiasaan mental. Jika kita terus memikirkan sesuatu yang sama, hal itu akan menjadi otomatis. Akhirnya, sesuatu itu selalu ada dalam pikiran kita. Kita sekarang merasa sangat yakin dengan apa yang kita pikirkan. Tidak ada keraguan lagi tentang hal itu. Kita yakin. Kita tahu.
29. Pada bab sebelumnya, saya meminta Anda untuk bersikap relaks, untuk mengendurkan otot-otot tubuh Anda. Kali ini, saya meminta Anda untuk melepaskan beban dan tekanan mental yang Anda miliki. Jika Anda

mempraktikkan latihan yang diberikan kepada Anda pada bab sebelumnya selama 15 atau 20 menit setiap hari sesuai instruksi, Anda pasti akan merasa relaks secara fisik. Dan siapa pun yang tidak bisa melakukan hal ini secara sadar dalam waktu cepat dan menyeluruh, ia bukanlah tuan bagi dirinya sendiri. Ia belum memperoleh kebebasan. Ia masih menjadi budak dari kondisi. Namun, saya perkirakan Anda telah menguasai latihan itu dan siap mengayunkan satu langkah lagi, yaitu kebebasan mental.

30. Minggu ini, setelah mengambil posisi seperti sebelumnya, hilangkan semua ketegangan dengan mencoba bersikap relaks. Lalu, secara mental lepaskan semua kondisi yang tidak menyenangkan, seperti rasa benci, marah, cemas, cemburu, iri hati, sedih, sulit, atau kecewa.
31. Anda mungkin berkata, “Saya tidak bisa melepaskan semua hal itu.” Tetapi, sebenarnya Anda bisa. Anda bisa melakukannya dengan secara mental memutuskan untuk melakukannya dengan niat yang disengaja, dan ketekunan yang terus diupayakan.
32. Ada alasan mengapa orang tidak bisa melakukannya. Ia mengizinkan dirinya sendiri untuk dikendalikan oleh emosi, bukan oleh kecerdasan berpikir. Kemauan yang dipandu dengan kecerdasan berpikir pasti akan menang. Memang Anda tidak akan berhasil ketika pertama kali mencoba, tetapi praktik akan membuahkan

kesempurnaan. Hal ini berlaku untuk segala hal. Anda harus berhasil membuang, menghalau, dan sepenuhnya menghancurkan pikiran-pikiran negative yang merusak dan merupakan benih yang terus-menerus tumbuh menjadi kondisi yang tidak selaras.

LATIHAN BAB 4

MEMBALIKKAN PROSES - DARI SEBAB KE AKIBAT



Step 1

Ambil posisi seperti
sebelumnya



Step 2

Hilangkan
semua
ketegangan
dengan relaks.



Step 3



Secara mental
lepaskan semua
kondisi tidak
menyenangkan:
benci, marah,
cemas, cemburu,
iri hati, sedih, sulit
atau kecewa.



Anda mungkin berkata, "Saya tidak bisa melepaskan semua hal itu." Tetapi, sebenarnya Anda bisa. Anda bisa melakukannya dengan secara mental memutuskan untuk melakukannya dengan niat yang disengaja, dan ketekunan yang terus diupayakan.

C. Tanya-Jawab

1. Apakah pikiran itu?

Pikiran adalah energi spiritual.

2. Bagaimana ia dilaksanakan?

Melalui hukum getaran.

3. Bagaimana ia diberi vitalitas?

Melalui hukum cinta kasih.

4. Bagaimana ia terbentuk?

Melalui hukum pertumbuhan.

5. Apa rahasia kekuatan kreatifnya?

Ia adalah aktivitas spiritual.

6. Bagaimana kita bisa mengembangkan keyakinan, keberanian, dan antusiasme yang akan menghasilkan pencapaian?

Melalui pengenalan pada sifat spiritual kita.

7. Apa rahasia Kekuatan itu?

Pelayanan.

8. Mengapa demikian?

Karena kita memperoleh apa yang kita berikan.

9. Apakah Keheningan itu?

Ketenangan fisik.

10. Apa nilai yang dimilikinya?

Ia adalah langkah pertama untuk pengendalian diri dan penguasaan diri.

BAB 5 PIKIRAN KREATIF

A. Pengantar

Pelajaran Minggu kelima terlampir di sini. Setelah mempelajari bagian ini dengan saksama, Anda akan melihat bahwa setiap kekuatan atau objek atau fakta yang dapat dipikirkan merupakan hasil dari aktivitas pikiran.

Aktivitas pikiran adalah pemikiran, dan pikiran bersifat kreatif. Manusia sekarang ini berpikir dengan cara yang jauh berbeda dibanding sebelumnya. Karena itulah, sekarang disebut zaman kreatif, dan dunia memberikan penghargaan tertinggi kepada para pemikir kreatif itu.

Materi itu tak berdaya dan pasif. Pikiran adalah daya, energi, kekuatan. Pikiran membentuk dan mengendalikan materi. Setiap bentuk materi hanyalah perlambang dari pikiran yang sudah ada sebelumnya.

Tetapi, pikiran tidak melakukan transformasi ajaib; ia mematuhi hukum alam; ia menggerakkan kekuatan-kekuatan alam; ia melepaskan energi-energi alam; ia terwujud dalam perilaku dan tindakan Anda. Lalu, perilaku dan tindakan ini selanjutnya memberi reaksi terhadap teman-teman dan kenalan Anda, dan akhirnya terhadap sekitar Anda secara keseluruhan.

Anda dapat menciptakan pikiran. Karena pikiran bersifat kreatif, Anda dapat menciptakan segala hal yang Anda inginkan

bagi diri Anda sendiri.

B. Materi

1. Setidaknya, 90% kehidupan mental kita bersifat bawah sadar. Karena itu, mereka yang gagal memanfaatkan kekuatan mental ini hidup di dalam batasan-batasan yang sangat sempit.
2. Pikiran bawah sadar akan dapat memecahkan segala persoalan bagi kita, asalkan kita tahu cara mengarahkannya. Proses pikiran bawah sadar selalu dalam kondisi aktif. Yang menjadi pertanyaan adalah, apakah kita ini sekadar menjadi penerima pasif dari aktivitas ini, atau apakah kita secara sadar mengarahkan keaktifan itu? Apakah kita seharusnya memiliki visi tentang tujuan yang harus dicapai dan bahaya-bahaya yang harus dihindari, atau apakah kita sebaiknya mengikuti arus saja?
3. Kita telah mengetahui bahwa pikiran menyelimuti setiap bagian tubuh fisik. Pikiran selalu mampu diarahkan atau dipengaruhi oleh otoritas yang berasal dari tujuan atau porsi pikiran yang lebih dominan.
4. Pikiran, yang menyelimuti tubuh, sebagian besar adalah hasil turunan (hereditas). Tetapi, pikiran juga sekadar hasil dari seluruh lingkungan di semua generasi masa lalu mengenai kekuatan hidup yang responsif. Pemahaman tentang fakta ini akan membuat kita mampu

menggunakan otoritas kita bila kita mendapati ada sifat tak diinginkan yang terwujud.

5. Kita dapat secara sadar menggunakan semua sifat baik yang telah kita miliki. Dan kita dapat menekan dan menolak untuk membiarkan sifat-sifat yang tidak baik terwujud.
6. Demikian juga, pikiran yang menyelimuti tubuh fisik ini tidak hanya merupakan hasil dari kecenderungan-kecenderungan turunan, tetapi juga merupakan hasil dari lingkungan rumah, bisnis, dan sosial yang telah menerima ribuan kesan, ide, prasangka, dan pikiran serupa. Sebagian besar dari pikiran ini telah diterima dari orang lain, hasil dari opini, saran, atau pernyataan; sebagian lagi adalah hasil proses berpikir kita sendiri. Tetapi, hampir semuanya diterima dengan sedikit atau tanpa pemeriksaan atau pertimbangan sama sekali.
7. Ide ini tampaknya masuk akal. Maka, pikiran sadar menerimanya dan meneruskannya ke pikiran bawah sadar. Di sana, ide ini diambil oleh Sistem Simpati dan dilanjutkan untuk dibangun ke dalam tubuh fisik kita. "Kata sudah mendarah daging."
8. Demikianlah kita terus-menerus mencipta dan mencipta ulang diri kita sendiri. Kita hari ini adalah hasil dari pemikiran masa lampau kita, dan kita akan menjadi apa yang kita pikirkan hari ini. Hukum Tarik-Menarik membawakan kepada kita bukan apa yang akan kita sukai,

atau apa yang kita inginkan, atau apa yang dimiliki oleh orang lain. Hukum tersebut membawakan kepada kita “milik kita sendiri” – apa yang telah kita ciptakan melalui proses pemikiran kita, entah itu secara sadar atau tidak sadar. Sayangnya, kebanyakan dari kita sedang menciptakan hal-hal itu secara tidak sadar.

9. Jika kita membangun rumah untuk diri sendiri, lihatlah betapa berhati-hatinya kita merencanakannya! Kita mempelajari setiap detailnya; kita memikirkan material dan memilih yang terbaik. Namun, betapa sembrononya kita ketika membangun Rumah Mental kita, yang jelas jauh lebih penting dibanding rumah fisik apa pun. Padahal segala hal yang mungkin masuk ke dalam kehidupan kita tergantung pada sifat materi yang masuk ke dalam konstruksi Rumah Mental kita.
10. Apakah sifat materi ini? Kita telah melihat bahwa ini adalah hasil kesan-kesan yang telah kita kumpulkan di masa lalu dan disimpan di Mentalitas bawah sadar kita. Jika kesan-kesan ini adalah rasa takut, cemas, susah, khawatir; jika kesan-kesan itu bersifat putus asa, negatif, ragu, maka tekstur materi yang kita rajut hari ini akan menjadi materi negatif yang sama. Alih-alih bernilai, materi itu justru akan melapuk dan membusuk, serta mendatangkan kesulitan, kesusahan, kekhawatiran yang lebih besar ke dalam hidup kita. Selamanya kita akan sibuk berusaha untuk menambal dan membuatnya tampak tak kentara.

11. Sebaliknya, jika yang kita simpan hanyalah pikiran yang sangat berani; jika kita optimis, positif, dan segera membuang pikiran negatif apa pun ke tumpukan sampah, dan menolak sama sekali untuk berurusan dengan sampah ini, apakah hasilnya? Materi mental kita sekarang adalah jenis yang terbaik. Kita dapat merajut materi apa pun yang kita mau, dapat menggunakan warna apa pun yang kita inginkan. Kita tahu bahwa tekstur ini kokoh, materi ini kuat dan tidak akan pudar. Kita tidak mempunyai rasa takut. Tidak ada kecemasan tentang masa depan. Tidak ada apa pun yang harus ditutupi. Tidak ada tambalan-tambalan yang harus disembunyikan.
12. Ini merupakan fakta-fakta psikologis. Tidak ada kerja teori atau terka menerka tentang proses berpikir ini. tidak ada rahasia tentang fakta-fakta ini. sebenarnya, fakta-fakta ini begitu sederhana sehingga setiap orang bisa memahaminya. Yang harus dilakukan adalah melakukan pembersihan rumah mental. Dan pembersihan ini harus dilakukan setiap hari. Kita harus menjaga rumah agar tetap bersih. Kebersihan mental, moral, dan fisik sangat diperlukan jika kita ingin membuat kemajuan.
13. Bila proses pembersihan rumah mental ini sudah selesai, materi yang tersisa akan cocok untuk mewujudkan cita-cita atau imaji mental apa pun yang kita inginkan.
14. Ada sebidang tanah yang menunggu seseorang untuk mengklaim. Tanahnya luas terbentang sejauh mata

memandang, dengan hasil panen yang melimpah, air yang mengalir, dan hutan yang subur. Ada sebuah rumah besar yang megah dan berisikan lukisan-lukisan langka, perpustakaan yang lengkap, hiasan gantung yang indah, serta barang-barang mewah yang memberikan kenyamanan. Yang harus dilakukan si pemilik hanyalah mengukuhkan hak miliknya, mengambilnya, dan menggunakan harta benda itu. Ia harus menggunakannya. Ia tidak boleh membiarkannya melapuk. Syarat kepemilikannya adalah menggunakannya. Menelantarkannya berarti menghilangkan hak kepemilikan.

15. Di ranah pikiran dan spirit, di ranah kekuatan praktis, harta semacam itu adalah milik Anda. Andalah pewarisnya! Anda dapat mengukuhkan hak waris Anda, dan memiliki serta menggunakan warisan yang berharga ini. Kekuatan atas lingkungan adalah salah satu buahnya. Kesehatan, harmoni, dan kemakmuran merupakan aset di neraca saldo. Semua itu menawarkan kepada Anda ketenangan dan kedamaian. Kekuasaan ini hanya menuntut kesediaan belajar untuk menuai sumber-sumbernya yang besar. Kekuatan ini tidak menuntut pengorbanan, kecuali hilangnya keterbatasan Anda, hilangnya kondisi terbudaknya Anda, hilangnya kelemahan Anda. Kekuatan ini membungkus Anda dengan kehormatan diri, dan menyerahkan tongkat kekuasaan ke tangan Anda.

16. Untuk memperoleh harta ini diperlukan tiga proses: Anda harus benar-benar menginginkannya. Anda harus mengukuhkan klaim Anda. Anda harus mengambil kepemilikan itu.
17. Anda mengakui bahwa itu bukan kondisi-kondisi yang membebani.
18. Anda terbiasa dengan subjek hereditas. Darwin, Huxley, Haeckel, dan para ahli fisika lainnya sudah mengumpulkan bukti sebanyak mungkin bahwa hereditas adalah hukum yang muncul bersama kreasi progresif. Hereditas progresif inilah yang memberikan manusia sikap tegaknya, tenaga gerakannya, organ pencernaannya, sirkulasi darah, tenaga saraf, tenaga otot, struktur tulang, dan banyak kemampuan fisik lainnya. Bahkan, ada fakta-fakta yang lebih memukau tentang hereditas kekuatan pikiran. Semua ini membentuk apa yang bisa disebut hereditas manusiawi Anda.
19. Tetapi, ada hereditas yang belum dipahami oleh para pakar fisika. Hal ini sebenarnya sudah menjadi bahan riset mereka sebelumnya. Mereka merasa putus asa di satu titik karena mereka tidak menjelaskan apa yang mereka lihat. Hereditas agung ini ditemukan dalam kondisi tengah bekerja aktif.
20. Inilah kekuatan agung yang memutuskan kreasi primer. Ia diturunkan dari Ilahi, langsung ke setiap ciptaan. Itulah yang menghasilkan kehidupan, yang tidak

bisa atau tidak pernah bisa dilakukan oleh para ilmuwan fisika. Ia berdiri tegak di antara semua kekuatan tertinggi, tak tersentuh. Tidak ada hereditas manusia yang bisa mendekatinya. Tidak ada hereditas manusia yang sepadan dengannya.

21. Hidup Tanpa Batas ini mengalir melalui Anda. Dan mewujudkan dalam diri Anda. Jalan masuknya adalah semua kemampuan yang mencakup kesadaran Anda. Maka, Rahasia Kekuatan ini terletak pada pintu-pintu yang harus selalu dibiarkan terbuka. Tidakkah ini sepadan dengan usaha yang kita kerahkan?
22. Inilah suatu fakta yang luar biasa, bahwa sumber semua kehidupan dan kekuatan berada di dalam diri. Manusia, lingkungan, dan peristiwa kehidupan mungkin memerlukan kebutuhan dan kesempatan, tetapi kebijaksanaan, kekuatan, dan tekad untuk memenuhi kebutuhan ini akan ditemukan di dalam diri.
23. Hindari kepalsuan. Bangun fondasi yang kokoh untuk kesadaran Anda pada kekuatan-kekuatan yang mengalir langsung dari sumber Tak Terhingga, Pikiran Universal di mana Anda merupakan gambaran dan kesamaannya.
24. Mereka yang telah memiliki warisan ini tidak akan pernah sama lagi. Mereka sudah menjadi pemilik dari suatu kekuatan yang tak terbayangkan sebelumnya. Tak lagi mereka malu-malu, lemah, plin-plan, atau ketakutan.

Mereka telah terhubung kuat dengan Yang Mahakuasa. Sesuatu di dalam diri mereka telah dibangkitkan. Tiba-tiba saja mereka telah menemukan bahwa mereka memiliki kemampuan hebat yang laten, yang selama ini tidak mereka sadari.

25. Kekuatan ini berasal dari dalam diri, tetapi kita tidak bisa menerimanya kecuali kita memberikannya. Menggunakannya adalah syarat agar kita mendapatkan kepemilikan ini. masing-masing dari kita adalah saluran, dan melaluinya kekuatan yang Mahakuasa dibedakan menjadi bentuk. Jika kita tidak memberi, saluran itu mampat sehingga kita tidak lagi bisa menerima. Inilah yang terjadi di seluruh tataran eksistensi, di semua bidang usaha, dan di semua jalan kehidupan. Semakin kita memberi, semakin kita memperoleh. Atlet yang ingin menjadi kuat harus menggunakan kekuatan yang dia miliki. Semakin banyak ia memberi, semakin banyak pula yang ia peroleh. Orang yang ingin mencari uang harus menggunakan uang yang dia miliki karena hanya dengan menggunakan uangnya maka ia akan memperoleh lebih banyak uang lagi.
26. Pedagang yang tidak membiarkan setiap barangnya terjual tidak akan mendapatkan pemasukan. Perusahaan yang tidak bisa memberikan pelayanan yang baik akan segera kehilangan pelanggan. Ahli hukum yang tidak mampu memperoleh hasil akan segera kehilangan klien. Hal ini berlaku di mana pun. Kekuatan tergantung pada

penggunaan yang tepat dari kekuatan yang telah kita miliki. Apa yang terjadi di setiap bidang usaha dan setiap pengalaman di dalam kehidupan, juga terjadi pada kekuatan – yang darinya diperoleh setiap kekuatan lain yang dikenal di antara manusia – yaitu kekuatan spiritual. Bila ‘spirit’-nya dibuang, apa yang tersisa? Nol besar.

27. Kalau yang ada hanya spirit saja, maka mengenali fakta ini saja sudah bisa membangkitkan kemampuan untuk mendemonstrasikan semua kekuatan baik fisik, mental, atau spiritual.
28. Semua harta milik merupakan hasil dari sikap pikiran yang terakumulasi, atau kesadaran akan uang. Inilah “tongkat sulap” yang akan memampukan Anda menerima ide itu dan ia akan merumuskan rencana-rencana untuk Anda laksanakan. Dan Anda akan mendapati kesenangan dalam melaksanakannya, seperti halnya kepuasan saat Anda memperoleh dan meraihnya.
29. Sekarang, masuklah ke kamar Anda. Duduk di tempat yang sama dengan posisi yang sama seperti sebelumnya. Dan secara mental pilihlah suatu tempat yang memberikan kesan menyenangkan. Bayangkan tempat itu sedetail mungkin. Bayangkan bangunannya, tanahnya, pohonnya, teman-teman dan hubungan lainnya, pokoknya selengkap mungkin. Pada mulanya, Anda akan mendapati diri Anda memikirkan segala sesuatu yang berada di bawah matahari – yang justru bukan merupakan objek konsentrasi Anda. Tetapi, ketekunan ini

-----*THE MASTER KEY SYSTEM*-----

mengharuskan Anda untuk mempraktikkan latihan ini setiap hari, tanpa henti.

LATIHAN BAB 5

PIKIRAN KREATIF



Dan secara mental pilihlah suatu tempat yang memberikan kesan menyenangkan. Bayangkan tempat itu sedetail mungkin. Bayangkan bangunannya, tanahnya, pohonnya, teman-teman dan hubungan lainnya, pokoknya selengkap mungkin.

Pada mulanya, Anda akan mendapati diri Anda memikirkan segala sesuatu yang berada di bawah matahari – yang justru bukan merupakan objek konsentrasi Anda. Tetapi, ketekunan ini mengharuskan Anda untuk mempraktikkan latihan ini setiap hari, tanpa henti.

C. Tanya-Jawab

1. Seberapa besar proporsi kehidupan mental kita yang bersifat bawah sadar?

Sedikitnya 90%.

2. Apakah gudang mental yang luas ini biasanya dimanfaatkan?

Tidak.

3. Mengapa tidak?

Hanya segelintir orang yang memahami atau menyadari fakta bahwa hal ini merupakan aktivitas yang bisa mereka arahkan secara sadar.

4. Dari mana pikiran sadar menerima kecenderungannya untuk mengatur?

Dari hereditas – yang berarti bahwa ia merupakan hasil dari semua lingkungan pada semua generasi masa lampau.

5. Hukum Tarik-Menarik ini membawa apa kepada kita?

“Milik” kita.

6. Apakah yang disebut “Milik” kita ini?

Apa yang merupakan warisan kita, dan ini merupakan hasil dari pemikiran lampau kita, baik yang bersifat sadar maupun bawah sadar.

7. Terbuat dari apa materi yang kita gunakan untuk

membangun rumah mental kita?

Pikiran-pikiran yang kita miliki.

8. Apakah Rahasia Kekuatan itu?

Pengenalan tentang Yang Mahaada dari Yang Mahakuasa.

9. Dari mana asalnya?

Semua kehidupan dan kekuatan berasal dari dalam diri.

10. Kepemilikan kekuatan itu tergantung pada apa?

Pada penggunaan yang tepat dari kekuatan yang sudah kita miliki.

Relasi dan koneksi tidak berada di suatu tempat di suatu waktu, melainkan di mana pun dan kapan pun. ~ Emerson

BAB 6 OTAK MANUSIA

A. Pengantar

Senang sekali saya sampaikan di sini pelajaran keenam. Bagian ini akan menjelaskan secara gamblang mengenai sebuah mekanisme terhebat yang pernah diciptakan. Dengan mekanisme ini, Anda dapat menciptakan bagi Anda sendiri Kesehatan, Kekuatan, Sukses, Kemakmuran, dan kondisi apa pun yang Anda inginkan. Kebutuhan adalah tuntutan, dan tuntutan menciptakan tindakan. Tindakan berujung pada hasil. Proses evolusi senantiasa membangun masa depan kita dari masa kini kita. Perkembangan individu, seperti halnya perkembangan Semesta, pasti bersifat setahap demi setahap dengan kapasitas dan volume yang terus-menerus meningkat.

Sudah kita ketahui bahwa jika kita merebut hak-hak orang lain, kita menjadi duri moral. Kita mendapati diri kita terjebak di setiap tikungan jalan kehidupan. Hal ini merupakan indikasi bahwa sukses tergantung pada ide moral tertinggi, yaitu “Kebaikan terbesar untuk jumlah terbesar”.

Aspirasi, keinginan, dan hubungan harmonis yang senantiasa dipertahankan akan memberikan hasil. Hambatan terbesarnya adalah ide-ide mati yang salah.

Untuk menjadi selaras dengan kebenaran abadi, kita harus memiliki ketenangan dan harmoni di dalam diri. Untuk bisa

menerima informasi, si penerima harus selaras dengan transmiternya.

Pemikiran adalah produk Pikiran, dan Pikiran bersifat kreatif. Tetapi, hal ini tidak berarti bahwa Pikiran Universal akan mengubah modulus operandinya agar cocok dengan kita atau ide kita. Melainkan berarti kita bisa membina hubungan harmonis dengan Pikiran Universal. Bila sudah demikian, kita dapat meminta apa pun yang menjadi hak kita. Dan jalan yang terbentang akan dibuat tampak rata dan jelas.

B. Materi

1. Pikiran Universal memang luar biasa sehingga kita sulit memahami kekuatan praktisnya, kemungkinan-kemungkinannya, dan efek produksinya yang tak terbatas.
2. Kita mendapati bahwa Pikiran ini bukan saja intelegensi, tetapi juga substansi. Bagaimana cara membedakan bentuknya? Bagaimana kita bisa mendapatkan efek yang kita inginkan?
3. Bertanyalah bagaimana efek listrik kepada ahlinya. Ia akan menjawab, “Listrik adalah bentuk gerak dan efeknya tergantung pada mekanisme yang dipasangkan.” Mekanisme inilah yang menentukan apakah kita akan memperoleh panas, cahaya, kekuatan, musik, atau apa pun demonstrasi kekuatan dahsyat lainnya di mana energi vital ini telah dipasangkan.
4. Efek apa yang bisa diproduksi oleh pemikiran? Jawabannya, pemikiran adalah pikiran yang bergerak (sebagaimana angin adalah udara yang bergerak), dan efeknya tergantung sepenuhnya pada “mekanisme yang dipasangkan”.
5. Di sinilah rahasia kekuatan mental: Ia sepenuhnya tergantung pada mekanisme yang kita pasang.
6. Apakah mekanisme ini? Anda mengetahui sesuatu tentang mekanisme yang telah ditemukan oleh Edison, Bell, Marconi, dan para ahli listrik lainnya. Melalui mekanisme

ini, kini tempat, ruang dan waktu menjadi sekadar kiasan. Tetapi, pernahkan Anda berpikir bahwa mekanisme yang telah diberikan kepada Anda untuk mentransformasikan Kekuatan yang Universal, Mahaada, Potensial itu telah diciptakan oleh pencipta yang lebih besar dibanding Edison?

7. Kita sudah terbiasa memeriksa mekanisme implementasi yang kita gunakan untuk menyiapkan tanah sebelum menanam, dan kita mencoba memahami mekanisme mobil yang kita kendarai. Tetapi, sebagian besar dari kita sudah puas berada di dalam ketidaktahuan tentang mekanisme terbesar yang pernah ada, otak manusia.
8. Mari kita memeriksa keajaiban mekanisme ini. mungkin kita dapat lebih memahami berbagai efek yang disebabkan oleh mekanisme ini. Ya, mekanisme ini merupakan sebab!
9. Pertama-tama, ada dunia mental yang besar. Di situ kita hidup, bergerak, dan ada. Dunia ini Mahakuasa, Mahatahu, dan Mahaada. Ia akan merespons keinginan kita dengan rasio yang berbanding lurus dengan tujuan dan keyakinan kita. Tujuan itu harus sesuai dengan hukum keberadaan kita, yaitu harus kreatif dan konstruktif. Keyakinan kita harus cukup kuat untuk membangkitkan arus kekuatan yang cukup besar untuk mewujudkan tujuan kita. Pernyataan ini, "Sebagaimana Keyakinanmu, demikian pula yang terjadi padamu," tampaknya sudah teruji secara ilmiah.

10. Efek-efek yang dihasilkan di dunia luar diri adalah hasil dari aksi dan reaksi individu terhadap Pikiran Universal. Itulah proses yang kita sebut “berpikir”. Otak merupakan organ yang dipakai agar proses ini terjadi. Sungguh luar biasa ajaibnya, bukan? Apakah Anda mencintai musik, bunga, sastra, seni, atau apakah Anda terinspirasi oleh pemikiran genius di zaman kuno atau di zaman modern ini? Ingatlah, setiap keindahan yang Anda respons pastilah memiliki gambaran yang sesuai di otak Anda sebelum Anda bisa menghargainya.
11. Tidak ada keluhuran atau prinsip apa pun di gudang alam yang tidak bisa diekspresikan oleh otak. Otak merupakan dunia embrio, yang siap berkembang setiap saat bila muncul kebutuhan. Jika Anda dapat memahami bahwa hal ini merupakan kebenaran ilmiah dan kebenaran hukum alam yang luar biasa, Anda akan lebih mudah memahami mekanisme, di mana hasil-hasil yang luar biasa dicapai.
12. Sistem saraf telah diperbandingkan dengan sirkuit listrik dan dengan baterai sel – di mana tenaga dihasilkan – sedangkan otak diperbandingkan dengan kabel-kabel yang diisolasi – di mana listrik dikirim. Melalui saluran-saluran inilah, setiap dorongan atau keinginan dibawa melalui mekanismenya.
13. Urat saraf tulang belakang merupakan motor dan jalan sensori yang besar. Melaluinya, pesan-pesan dikirim ke dan dari otak. Kemudian, ada persediaan darah yang

mengalir melalui vena dan arteri, yang memperbarui energi dan kekuatan kita. Struktur yang diatur dengan sempurna ini menopang seluruh tubuh fisik. Dan akhirnya, ada kulit yang lembut dan indah, yang menutup seluruh mekanisme sebagai selimut yang elok.

14. Inilah yang disebut “Bait Allah yang hidup,” dan “Aku” individu diberi kendali. Semua hasil terjadi berdasar atas pemahamannya tentang mekanisme yang berada di dalam kendalinya ini.
15. Setiap pikiran menggerakkan sel-sel otak. Pada mulanya, substansi – ke mana pikiran diarahkan – gagal merespons. Tetapi bila pikiran cukup ditajamkan dan dikonsentrasikan, akhirnya substansi ini ditaklukkan dan dapat berekspresi dengan sempurna.
16. Pengaruh pikiran ini bisa dikerahkan pada setiap bagian tubuh, yang menyebabkan terhapusnya efek yang tidak dikehendaki.
17. Gambaran dan pemahaman sempurna tentang hukum yang mengatur di dunia mental ini sudah pasti akan sangat bernilai di dalam transaksi bisnis karena ia mengembangkan kekuatan pemahaman, serta memberikan pengertian dan penghargaan yang lebih jelas tentang fakta yang ada.
18. Orang yang melihat ke dalam diri – bukan melihat ke luar diri – sudah pasti akan menggunakan daya-daya besar yang lambat laun akan menentukan arah

kehidupannya. Dengan demikian, ia dibawa masuk ke dalam getaran yang memiliki segala yang terbaik, terkuat, dan paling diinginkan.

19. Perhatian atau konsentrasi mungkin merupakan esensi yang paling penting di dalam perkembangan kebudayaan pikiran. Banyak sekali kemungkinan ajaib yang ditimbulkan oleh perhatian yang diarahkan dengan baik. Hal ini kadang dianggap mustahil bagi orang yang belum memulainya. Pengolahan perhatian merupakan karakteristik khas yang dimiliki oleh setiap orang sukses – baik pria maupun perempuan. Pengolahan perhatian inilah yang merupakan pencapaian pribadi tertinggi yang bisa diperoleh.
20. Kekuatan perhatian dapat dipahami dengan lebih baik melalui cara membandingkannya dengan lensa kaca yang dipegang di bawah sinar matahari. Bila lensa ini digerak-gerakkan ke sana kemari sehingga tidak terfokus, maka tidak ada sesuatu yang terjadi. Tetapi bila dipegang dalam keadaan tidak bergerak sehingga sinar matahari bisa terfokus pada satu titik selama jangka waktu tertentu, maka efeknya akan segera terlihat jelas.
21. Demikian pula dengan kekuatan pikiran: Bila kekuatan ini disia-siakan dengan cara menyebarkan pikiran dari satu objek ke objek lain, maka tidak ada hasil yang terlihat. Tetapi, bila kekuatan ini difokuskan melalui perhatian atau konsentrasi pada satu tujuan tunggal selama jangka waktu tertentu, maka tiada yang tidak

mungkin.

22. Orang mungkin berkata, “Itu adalah obat yang sangat sederhana bagi situasi yang sangat rumit.” Silakan mencoba, bagi Anda yang belum berpengalaman dalam mengonsentrasikan pikiran pada suatu tujuan atau objek tertentu. Pilihlah suatu objek tunggal, dan konsentrasikan perhatian Anda ke situ dengan suatu tujuan tertentu selama 10 menit saja. Anda tidak akan bisa melakukannya! Pikiran berkelana berulang kali, sehingga perlu mengembalikannya lagi ke tujuan awalnya. Setiap kali, efeknya telah hilang. Maka pada akhir 10 menit itu, tidak ada hasilnya karena Anda belum mampu memfokuskan pikiran ke tujuan.
23. Melalui perhatianlah, Anda akhirnya akan mampu mengatasi halangan apa pun yang muncul di jalan kehidupan Anda nantinya. Dan satu-satunya cara untuk memperoleh kekuatan yang hebat ini adalah dengan berlatih. Latihan berbuah kesempurnaan, baik untuk kasus ini maupun kasus lainnya.
24. Untuk mengolah kekuatan perhatian, bawalah sebuah foto ke tempat duduk yang sama, di ruang yang sama, dengan posisi yang sama seperti sebelumnya. Amatilah foto itu lekat-lekat selama setidaknya 10 menit. Catat ekspresi matanya, bentuk wajahnya, pakaiannya, cara rambutnya tersisir – pokoknya, catat dengan cermat semua detail yang terlihat di foto itu. Sekarang, tutup foto itu dan tutup mata Anda. Cobalah untuk melihatnya dalam

pikiran Anda. Jika Anda dapat melihat setiap detail dengan sempurna dan dapat membentuk imaji mental yang baik tentang foto itu... Selamat! Bila belum, ulangilah latihan ini sampai Anda bisa.

25. Langkah ini semata-mata bertujuan untuk menyiapkan lahan. Minggu depan kita sudah siap untuk menyebar benih.
26. Dengan latihan-latihan seperti inilah Anda akhirnya dapat mengendalikan kondisi mental, sikap, dan kesadaran Anda.
27. Para ahli keuangan yang hebat belajar untuk menarik sebanyak-banyaknya dari orang banyak, sehingga mereka punya lebih banyak waktu untuk merencanakan, berpikir, dan membangkitkan kondisi mental yang benar.
28. Para pengusaha sukses selalu membuktikan bahwa bertukar pikiran dengan pengusaha sukses lainnya memang amat berguna.
29. Suatu ide tunggal mungkin berharga ribuan dolar. Ide-ide ini hanya bisa datang pada mereka yang bersifat reseptif: siap menerima dan berada di dalam kerangka pikiran sukses.
30. Manusia sedang belajar untuk menyelaraskan diri mereka dengan Pikiran Universal. Mereka sedang mempelajari kemanunggalan segala hal. Mereka sedang

mempelajari metode dan prinsip dasar tentang berpikir. Dan hal ini mengubah kondisi dan menggandakan hasil.

31. Mereka mendapati bahwa lingkungan dan kondisi mengikuti alur kemajuan mental dan spiritual. Mereka mendapati bahwa pertumbuhan mengikuti pengetahuan; tindakan mengikuti inspirasi; kesempatan mengikuti persepsi – yang pertama selalu spiritual, dan barulah diikuti transformasi ke dalam kemungkinan-kemungkinan prestasi yang bersifat tak terhingga dan tak terbatas.
32. Karena individu hanyalah saluran untuk pembedaan dari Universal, kemungkinan-kemungkinan ini tentu saja tak pernah habis.
33. Pemikiran adalah proses yang kita gunakan untuk menyerap Spirit Kekuatan, dan menyimpan hasilnya di kesadaran di dalam diri hingga menjadi bagian dari kesadaran umum kita. Metode untuk mencapai hasil ini – melalui praktik terus-menerus dari beberapa prinsip dasar yang sudah dijelaskan di dalam Sistem ini – merupakan Master Key yang akan membuka pintu Kebenaran Universal.
34. Dua sumber yang besar dari penderitaan manusia dewasa ini adalah penyakit fisik dan kecemasan mental. Asal-mulanya telah ditelusuri, yaitu pelanggaran Hukum Alam. Tak diragukan lagi, pengetahuan belum dapat mencakup keseluruhan, hanya bersifat sebagian. Tetapi awan gelap yang telah terakumulasi di sepanjang zaman

-----*THE MASTER KEY SYSTEM*-----

sudah mulai menyingkir, dengan membawa serta banyak misteri yang terjadi karena informasi yang salah.

LATIHAN BAB 6

OTAK MANUSIA



Step 1 Ambil sebuah foto, ke tempat latihan yang sama, di ruang yang sama, dengan posisi yang sama.



Step 2 Amatilah foto itu lekat-lekat selama setidaknya 10 menit. Catat ekspresi matanya, bentuk wajahnya, pakaiannya, cara rambutnya tersisir – pokoknya, catat dengan cermat semua detail yang terlihat di foto itu.



Step 3 Tutup foto itu dan tutup mata Anda. Cobalah untuk melihatnya dalam pikiran Anda. Jika Anda dapat melihat setiap detail dengan sempurna dan dapat membentuk gambaran mental yang baik tentang foto itu, Selamat! Bila belum, ulangilah latihan ini sampai Anda bisa.

Langkah ini semata-mata bertujuan untuk menyiapkan lahan. Minggu depan kita sudah siap untuk menyebar benih.

Dengan latihan-latihan seperti inilah Anda akhirnya dapat mengendalikan kondisi mental, sikap, dan kesadaran Anda.

C. Tanya-Jawab

1. Apa contoh dari efek yang bisa diproduksi oleh listrik?

Panas, cahaya, kekuatan, musik.

2. Berbagai efek ini tergantung pada apa?

Mekanisme yang diberi aliran listrik.

3. Apa hasil dari aksi dan interaksi dari pikiran individu terhadap Pikiran Universal?

Kondisi dan pengalaman yang kita temui.

4. Bagaimana kondisi-kondisi ini diubah?

Dengan cara mengubah mekanisme yang membuat Pikiran Universal dibedakan berdasarkan bentuk.

5. Apa mekanisme ini?

Otak.

6. Bagaimana ia diubah?

Melalui proses yang kita sebut berpikir. Pikiran memproduksi sel-sel otak, dan sel-sel ini merespons pikiran yang sesuai di dalam Pikiran Universal.

7. Apa manfaat kekuatan konsentrasi?

Ia adalah pencapaian pribadi tertinggi yang bisa diperoleh, dan merupakan ciri yang membedakan setiap manusia sukses – baik pria atau perempuan.

8. Bagaimana cara memperolehnya?

Dengan tekun mempraktikkan latihan-latihan yang dijelaskan dalam Sistem ini.

9. Mengapa hal ini sangat penting?

Karena ia akan memungkinkan kita untuk mengendalikan pikiran kita. Dan karena pikiran adalah sebab, maka kondisi pastilah akibat. Jika kita dapat mengendalikan sebab, kita juga dapat mengendalikan akibat.

10. Apakah yang mengubah kondisi dan menggandakan hasil di dunia objektif?

Manusia mempelajari metode-metode dasar untuk berpikir konstruktif.

Hal inilah yang berada di atas segalanya: Kepada dirimu sendiri, jujur dan setialah. Maka pastilah akibatnya, bagai malam mengikuti siang, Engkau tidak lagi bisa culas kepada siapa pun.

BAB 7 MENGGUNAKAN KEKUATAN MAHAKUASA

A. Pengantar

Sepanjang zaman, manusia telah mempercayai suatu kekuatan yang tak terlihat. Melalui kekuatan ini, dan oleh kekuatan ini, semua benda telah diciptakan dan terus-menerus sedang diciptakan kembali.

Kita dapat melambangkan kekuatan ini dan menyebutnya Tuhan atau kita dapat menganggapnya sebagai esensi atau spirit, yang menyelimuti segala sesuatu. Tetapi, efeknya tetap sama.

Sejauh hubungannya dengan individu, apa yang bersifat objektif, fisik, dan terlihat disebut personal. Semua itu dapat dikenali melalui indra. Ia terdiri dari tubuh, otak, dan indra. Sedangkan yang subjektif adalah yang spiritual, tak tampak, dan impersonal.

Yang personal adalah kesadaran karena ia adalah suatu entitas personal. Yang impersonal – yang sama jenis dan kualitasnya seperti semua Ciptaan lainnya – tidak menyadari akan dirinya sendiri, sehingga disebut bawah sadar.

Yang personal, atau sadar, memiliki kekuatan kemauan dan pilihan. Karena itu, ia dapat menjalankan pembedaan di dalam memilih metode-metode yang menghasilkan solusi masalah.

Yang impersonal, atau spiritual, merupakan bagian dari atau bersatu dengan sumber dan asal-mula dari semua kekuatan. Ia tidak bisa melakukan pemilihan. Namun, ia memiliki sumber Tak Terhingga yang berada di bawah kendalinya. Ia dapat dan benar-benar memberikan hasil melalui metode-metode yang tidak bisa dipahami oleh pikiran manusia atau individu.

Karena itu, Anda akan melihat bahwa menjadi pilihan Anda untuk bergantung pada kemauan manusia dengan segala keterbatasan dan kesalahpahaman. Namun, Anda dapat menggunakan potensi dari Yang Tak Terhingga dengan cara menggunakan pikiran bawah sadar. Maka, inilah penjelasan ilmiah tentang kekuatan luar biasa, yang telah ditempatkan di bawah kendali Anda, jika saja Anda memahami, menghargai, dan mengenalinya.

Satu metode tentang penggunaan secara sadar kekuatan mahakuasa ini dijelaskan dalam Lesson 7. Saya merasa terhormat untuk menyampaikannya di sini.

B. Materi

1. Visualisasi adalah proses membuat gambaran (imaji) mental, dan gambaran ini merupakan cetakan atau model yang akan berfungsi sebagai pola. Dari situlah muncul masa depan Anda.
2. Buatlah polanya secara jelas dan indah. Jangan takut – buatlah sebagus mungkin! Ingatlah bahwa tidak ada batasan yang dapat diberikan orang lain kepada Anda kecuali diri Anda sendiri. Anda tidak terbatas perihal harga atau materi. Ambillah dari Yang Tak Terhingga untuk persediaan Anda, bangunlah gambaran itu di dalam imajinasi. Gambaran itu harus berada di sana terlebih dulu sebelum muncul di tempat lain.
3. Buatlah gambaran itu jelas dan nyata, simpan baik-baik di dalam pikiran. Secara berangsur-angsur dan konstan, Anda akan membawa gambaran itu semakin dekat dengan Anda. Anda dapat menjadi apa yang “Anda inginkan”.
4. Ini adalah fakta psikologis lain yang sudah dikenal luas. Tetapi sayangnya, membacanya saja tidak akan memberikan hasil yang telah ada di pikiran Anda. Membacanya saja bahkan tidak bisa membantu Anda untuk membentuk bayangan mental, apalagi membuatnya terwujud. Dibutuhkan kerja – kerja keras mental, usaha yang sangat keras, sehingga hanya segelintir orang yang mau melakukannya.
5. Langkah pertama adalah idealisasi. Ini pun langkah yang

sangat penting karena merupakan rencana yang menjadi dasar Anda membangun. Rencana itu harus solid dan permanen. Bila seorang arsitek merancang untuk bangunan sebanyak 30 tingkat, setiap garis dan detailnya sudah digambarkan sebelumnya. Bila seorang insinyur akan mengukur celah, ia pertama-tama akan memastikan kekuatan peralatan yang terdiri dari sekian banyak bagian.

6. Mereka melihat titik akhir sebelum mengambil satu langkah. Jadi, Anda harus menggambarkan di pikiran apa yang Anda inginkan. Anda sedang menabur benih, tetapi sebelum menabur benih apa pun, Anda harus tahu apa panennya. Inilah yang disebut Jika Anda tidak yakin, kembalilah ke kursi Anda setiap hari sampai gambar itu menjadi jelas. Lama-kelamaan, gambar itu akan muncul – pada mulanya, rencana besar itu memang samar-samar, tetapi ia akan mulai berbentuk. Garis luarnya akan terbentuk, kemudian detailnya, lalu secara berangsur-angsur Anda akan mengembangkan kekuatan yang dapat Anda gunakan untuk merumuskan rencana-rencana yang pada akhirnya akan termaterialisasikan di dunia objektif. Anda akan menjadi tahu apa yang ada di masa depan.
7. Setelah itu berlangsung proses visualisasi. Anda harus melihat gambar itu dengan lengkap dan semakin lengkap. Petakan detailnya, dan ketika detailnya mulai muncul, cara dan sarana untuk mewujudkannya pun akan berkembang. Satu hal akan mengarah pada hal lain. pikiran akan mengantar pada tindakan, tindakan akan mengembangkan

metode, metode akan mengembangkan teman, dan teman akan membangun lingkungan. Akhirnya langkah ketiga, yaitu Materialisasi, akan tercapai.

8. Kita semua mengetahui bahwa Semesta pasti telah dirancang untuk berbentuk sebelum hal itu bisa menjadi fakta materi. Dan jika kita mau mengikuti alur Arsitek Agung dari Semesta ini, kita akan mendapati pikiran-pikiran itu mengambil bentuk, sebagaimana semesta mengambil bentuk konkretnya. Pikiran yang sama inilah yang beroperasi melalui individu. Tidak ada bedanya di dalam jenis atau kualitasnya. Satu-satunya perbedaan terletak pada tingkatannya.
9. Seorang arsitek memvisualisasikan bangunannya. Ia membayangkan bentuknya sebagaimana yang diharapkannya. Pikirannya menjadi cetakan yang mudah dibentuk. Dalam pikiran ini mulai terbentuk bangunan itu, bisa tinggi atau rendah, indah dan biasa. Visinya tergambar di atas kertas, dan kemudian material yang dibutuhkan digunakan. Dan akhirnya, bangunan itu berhasil didirikan.
10. Seorang penemu memvisualisasikan idenya dengan cara yang sama, misalnya Nikola Tesla^[1]. Ia adalah ilmuwan hebat, salah satu penemu besar sepanjang masa, seorang penemu yang menciptakan penemuan yang luar biasa. Ia selalu memvisualisasikan penemuan-penemuannya sebelum mencoba mengerjakannya. Ia tidak bergegas mewujudkannya dan kemudian menghabiskan

waktunya untuk memperbaiki kelemahan-kelemahannya. Setelah pertama-tama membangun ide di dalam imajinasinya, ia menyimpannya di sana sebagai gambaran mental, yang harus direkonstruksi dan diperbaiki oleh pikirannya. “Dengan cara ini,” tulisnya di Electrical Experimenter, “saya mampu dengan cepat mengembangkan dan menyempurnakan suatu konsep tanpa mengutak-atiknya. Setelah selesai menambahkan setiap perbaikan yang memungkinkan pada penemuan itu dalam pikiran, dan melihat tidak ada kesalahan di mana pun, saya lalu mewujudkan produk pikiran saya itu. Proses itu hampir selalu bekerja seperti yang telah saya pikirkan. Saya selalu melakukan hal itu selama 20 tahun.”

11. Jika Anda secara sadar bisa mengikuti pengajaran ini, Anda akan mengembangkan Keyakinan, jenis Keyakinan yang merupakan “Substansi dari hal-hal yang diharapkan, bukti dari hal-hal yang belum pernah terlihat”. Anda akan mengembangkan keyakinan; keyakinan yang mengantar pada kesabaran dan keberanian. Anda akan mengembangkan kekuatan konsentrasi yang akan memungkinkan Anda untuk meniadakan semua pikiran kecuali yang sesuai dengan tujuan Anda.
12. Inilah Hukumnya: pikiran akan mewujudkan menjadi bentuk, dan hanya orang yang mengetahui cara untuk menjadi pemikir agung dari pikiran-pikirannya sendiri sajalah yang akan dapat menyandang tampuk Master dan berbicara dengan otoritas.

13. Kejelasan dan ketepatan diperoleh hanya dengan memiliki gambaran di pikiran yang terus diulang. Setiap tindakan yang diulang membuat gambaran itu makin jelas dan akurat dibandingkan sebelumnya. Dan perwujudannya akan sesuai dengan kejelasan dan ketepatan gambaran ini. Anda harus terlebih dulu membangunnya dengan kokoh dan aman di dunia mental Anda – dunia di dalam diri – sebelum ia bisa mengambil bentuk di dunia luar diri. Dan Anda tidak dapat membangun apa pun yang bernilai bahkan di dunia mental, kecuali Anda memiliki materi yang tepat. Bila Anda memiliki materialnya, Anda dapat membangun apa pun yang Anda inginkan. Tetapi, pastikan dulu material Anda. Anda tidak dapat membuat kain yang indah dan mewah dari material murahan yang jelek.
14. Material ini akan diproduksi oleh berjuta-juta pekerja mental yang diam dan dibuat menjadi bentuk gambaran yang Anda miliki di pikiran.
15. Pikirkanlah hal itu! Anda memiliki lebih dari lima juta pekerja mental ini, yang siap diaktifkan – yang disebut sel-sel otak. Selain itu, ada tenaga cadangan lain yang setidaknya berjumlah sama, yang siap dipekerjakan bila ada kebutuhan apa pun. Maka itulah, kekuatan Anda untuk berpikir itu hampir tidak terbatas. Artinya, kekuatan Anda untuk Menciptakan jenis material yang diperlukan untuk membangun bagi diri Anda sendiri segala jenis lingkungan yang Anda inginkan itu praktis tidak terbatas!

16. Selain dari jutaan pekerja mental ini, Anda mempunyai miliaran pekerja mental di dalam tubuh. Masing-masingnya memiliki inteligensi yang cukup untuk memahami dan bertindak sesuai dengan pesan atau saran apa pun yang diberikan. Semua sel ini sibuk mencipta tubuh dan menciptanya kembali. Tetapi selain itu, sel-sel ini pun memiliki aktivitas psikis di mana mereka dapat menarik substansi yang dibutuhkan untuk menyempurnakan pembangunan.
17. Mereka melakukannya melalui hukum yang sama dan dengan cara yang sama, seperti halnya setiap bentuk kehidupan menarik material yang dibutuhkan untuk pertumbuhan. Pohon jati, bunga mawar, bunga lili – semuanya membutuhkan material tertentu untuk ekspresinya yang paling sempurna. Dan mereka mengamankannya dengan permintaan yang diam, Hukum Tarik-Menarik. Inilah cara yang paling pasti bagi Anda untuk mengamankan apa yang Anda butuhkan untuk perkembangan Anda yang paling lengkap.
18. Buatlah Gambaran Mental. Buatlah gambaran itu dengan jelas, pasti, dan sempurna. Simpan itu baik-baik. Cara dan sarana pun akan berkembang. Persediaan akan mengikuti permintaan. Anda akan dibimbing untuk melakukan hal yang benar pada waktu yang benar, dan dengan cara yang benar. Keinginan yang Sungguh-sungguh akan menghasilkan Pengharapan yang Penuh Keyakinan, dan kemudian hal ini pasti akan diperkuat dengan

Permintaan yang Kuat. Tiga hal ini akan menghasilkan Pencapaian karena Keinginan yang Sungguh-sungguh merupakan perasaan, Pengharapan yang Penuh Keyakinan merupakan pikiran, dan Permintaan yang Kuat adalah kemauan. Kita telah melihat bahwa perasaan memberikan vitalitas pada pikiran, dan kemauan memegangnya dengan kokoh sampai Hukum Pertumbuhan membuatnya terwujud.

19. Tidakkah hebat bahwa manusia memiliki kekuatan dahsyat seperti itu di dalam dirinya; kemampuan transendental yang konsepsinya belum dia miliki? Tidakkah aneh bahwa kita selama ini selalu diajarkan untuk mencari kekuatan dan daya “di luar diri”? Kita telah diajarkan untuk mencarinya di mana-mana kecuali “di dalam diri”, dan biarpun suatu saat kekuatan ini menjadi nyata di dalam kehidupan kita, kita diberi tahu bahwa itu adalah sesuatu yang bersifat supernatural.
20. Ada banyak orang yang telah memahami kekuatan dahsyat ini, dan telah mengerahkan usaha yang sungguh-sungguh untuk mewujudkan kesehatan, kekuatan, dan kondisi-kondisi lain, namun tampaknya mereka gagal. Mereka kelihatannya tidak dapat membuat Hukum ini bekerja. Kesulitan di hampir semua kasus adalah bahwa mereka berurusan dengan hal-hal di luar. Mereka menginginkan uang, kekuatan, kesehatan, dan kelimpahan, tetapi mereka tidak menyadari bahwa semua itu adalah akibat, dan hanya bisa terjadi jika sebabnya diketahui.

21. Mereka yang tidak memperhatikan dunia di luar diri, “hanya akan berjuang untuk menemukan kebenaran, hanya akan mencari kearifan, dan mendapati bahwa kearifan ini akan terkuak dan membuka sumber segala kekuatan, bahwa ia akan mewujudkan diri di dalam pikiran dan tujuan yang akan menciptakan kondisi-kondisi eksternal yang diinginkan. Kebenaran ini akan mewujudkan di dalam tujuan yang mulia dan tindakan yang berani.”
22. Ciptakanlah hanya tujuan yang dicita-citakan. Jangan memikirkan kondisi-kondisi eksternal. Buatlah dunia di dalam diri menjadi indah dan kaya. Maka, dunia di luar diri pun akan mengekspresikan dan mewujudkan kondisi yang telah Anda buat di dalam diri. Anda akan menyadari kekuatan Anda untuk menciptakan tujuan, dan tujuan ini akan terproyeksi menjadi akibat.
23. Misalnya, ada orang yang dililit utang. Ia akan terus-menerus memikirkan utangnya dan berkonsentrasi ke persoalan itu. Namun karena pikiran merupakan sebab, apa akibatnya? Ia tidak hanya mengikatkan utang itu lebih dekat padanya, tetapi sebenarnya ia menciptakan lebih banyak utang lagi. Ia membuat Hukum Tarik-Mernarik mulai bekerja. Hasilnya, seperti biasa, tidak terelakkan lagi: Satu kerugian menghasilkan kerugian yang lebih besar.
24. Lalu, prinsip apakah yang benar? Berkonsentrasilah pada hal-hal yang Anda inginkan, bukan pada hal-hal yang tidak Anda inginkan. Pikirkanlah kelimpahan; idealkan metode-metode dan rencana-rencana untuk

menggerakkan Hukum Kelimpahan. Visualisasikan kondisi yang diciptakan oleh Hukum Kelimpahan. Maka, hasilnya akan terwujud.

25. Jika hukum ini berjalan sempurna untuk memunculkan kemiskinan, kekurangan, dan setiap bentuk batasan bagi mereka yang terus-menerus memiliki pikiran tentang kekurangan dan ketakutan, maka ia juga akan berjalan dengan kepastian yang sama untuk memunculkan kondisi-kondisi kelimpahan dan kekayaan bagi mereka yang mempunyai pikiran tentang keberanian dan kekuatan.
26. Bagi banyak orang, hal ini merupakan masalah yang sulit: kita terlalu khawatir; kita menimbulkan kekhawatiran, ketakutan, tekanan; kita ingin melakukan sesuatu; kita ingin membantu; kita seperti anak yang baru saja menebar benih dan setiap 15 menit keluar untuk mengaduk tanah, melihat apakah benih itu sudah tumbuh. Tentu saja, dengan kondisi seperti itu, benih itu tidak akan pernah tumbuh. Tetapi, itulah yang dilakukan kebanyakan orang di dunia mental.
27. Kita harus menanam benih dan tidak mengganggunya. Ini tidak berarti bahwa kita sekadar duduk-duduk dan pokoknya tidak berbuat apa pun. Justru kita akan punya pekerjaan yang lebih banyak dan lebih baik dibanding sebelumnya. Saluran-saluran baru akan terus-menerus tersedia, pintu-pintu baru akan terbuka. Yang dibutuhkan hanyalah pikiran yang terbuka.

Bersiaplah untuk bertindak bila tiba waktunya.

28. Kekuatan pikiran adalah sarana terdahsyat untuk memperoleh pengetahuan. Dan jika pikiran terkonsentrasi ke satu subjek tertentu, segala persoalan akan terpecahkan. Tidak ada yang berada di luar kekuatan pengetahuan manusia. Tetapi untuk menggunakan kekuatan pikiran dan membuatnya berada di bawah kendali Anda, Anda harus mengolahnya.
29. Ingatlah bahwa pikiran adalah api yang menciptakan tenaga yang memutar roda kekayaan, dan menjadi tempat bergantungnya pengalaman-pengalaman Anda.
30. Ajukan beberapa pertanyaan pada diri Anda sendiri, dan kemudian tunggulah respons Anda dengan sabar: Tidakkah terkadang Anda dapat merasakan 'diri' di dalam diri Anda? Apakah Anda mengerahkan 'diri' ini, ataukah Anda mengikuti mayoritas? Ingatlah bahwa mayoritas selalu dipimpin, mereka tidak pernah memimpin. Mayoritaslah yang menentang dan melawan mati-matian mesin uap atau mesin tenun, dan setiap kemajuan atau perbaikan yang disarankan.
31. Untuk latihan Anda minggu ini, visualisasikan sahabat Anda. Lihatlah dia sebagaimana Anda terakhir bertemu dengannya. Bayangkan ruangnya, perabotnya, ingatlah percakapannya. Sekarang, bayangkan wajahnya dan gambarkan secara jelas. Lalu, bicaralah padanya tentang topik-topik yang sama-sama Anda sukai; lihatlah

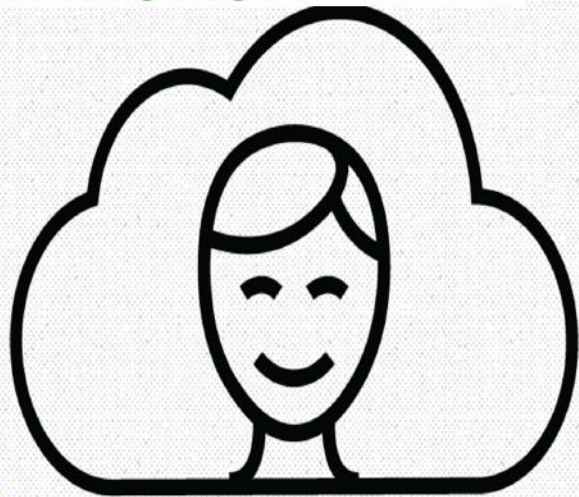
perubahan ekspresinya, amati saat dia tersenyum. Bisakah Anda melakukannya? Baik, Anda bisa. Lalu, bangkitkan minatnya. Ceritakanlah suatu kisah petualangan. Lihatlah matanya yang bersinar karena perasaan gembiranya. Bisakah Anda melakukan semua ini? Jika bisa, imajinasi Anda bagus. Anda membuat kemajuan yang luar biasa.

LATIHAN BAB 7

MENGGUNAKAN KEKUATAN MAHA KUASA

Step 1

Untuk latihan kali ini, visualisasikan sahabat Anda



Step 2

Lihatlah dia terakhir bertemu. Bayangkan ruangan, perabotan, ingatlah percakapannya. Sekarang, bayangkan wajahnya dan gambarkan secara jelas. Lalu, bicaralah padanya tentang topik-topik yang sama-sama Anda sukai; lihatlah perubahan ekspresinya, amati saat dia tersenyum. Anda bisa melakukannya. Lalu, bangkitkan minatnya. Ceritakanlah suatu kisah petualangan. Lihatlah matanya yang bersinar karena perasaan gembiranya. Bisakah Anda melakukannya? Jika bisa, imajinasi Anda bagus. Anda membuat kemajuan yang luar biasa.



C. Tanya-Jawab

1. Apakah Visualisasi itu?

Proses membuat gambaran mental.

2. Apa hasil dari metode pemikiran ini?

Dengan cara menyimpan gambar atau imaji di pikiran, pelan tetapi pasti kita dapat membawa hal itu lebih dekat dengan kita. Kita dapat menjadi seperti apa yang kita inginkan.

3. Apakah Idealisme itu?

Ia adalah proses memvisualisasikan atau mengidealisasikan rencana-rencana yang lambat laun akan menjadi termaterialisasi di dunia objektif kita.

4. Mengapa dibutuhkan kejelasan dan ketepatan?

Karena “melihat” menciptakan “perasaan” dan “perasaan” menciptakan “keberadaan”. Pada awalnya mental, lalu emosional, dan kemudian kemungkinan pencapaian yang tak terbatas.

5. Bagaimana semua itu diperoleh?

Setiap tindakan yang diulang membuat gambaran itu lebih akurat daripada sebelumnya.

6. Bagaimana memperoleh material untuk membangun gambaran mental Anda?

Melalui berjuta-juta pekerja mental, yang disebut sel-sel

otak.

7. Bagaimana caranya mengamankan kondisi-kondisi yang dibutuhkan untuk mematerialisasikan ideal Anda di dunia objektif?

Melalui Hukum Tarik-Menarik. Hukum alam yang melaluinya semua kondisi dan pengalaman dimunculkan.

8. Apa tiga langkah yang dibutuhkan agar Hukum Tarik-Menarik ini berjalan?

Keinginan yang Sungguh-sungguh, Pengharapan yang Penuh Keyakinan, Permintaan yang Kuat.

9. Mengapa ada banyak orang yang gagal?

Karena mereka berkonsentrasi pada kehilangan, penyakit, dan bencana. Hukum ini berjalan dengan sempurna; hal-hal yang mereka takutkan akhirnya terjadi pada mereka.

10. Apakah alternatifnya?

Berkonsentrasilah pada tujuan yang ingin Anda wujudkan di dalam kehidupan Anda.

[1] Nikola Tesla (1856-1943) adalah seorang penemu dan peneliti keturunan Serbia-Amerika yang menemukan medan magnet berputar, basis dari sebagian besar mesin berarus bolak-balik sekarang ini. Pada 1891, ia menemukan Gulungan Tesla, sebuah gulungan induksi yang digunakan secara luas di bidang

teknologi radio. Sepeninggalnya, tiga penerima Hadiah Nobel mempersembahkan penghormatan mereka kepada “salah satu ilmuwan hebat di dunia yang merintis jalan bagi banyaknya perkembangan teknologi di dunia modern” ini.

BAB 8 PIKIRAN DAN HASILNYA

A. Pengantar

Terlampir di sini Pelajaran 8. Pada bagian ini Anda akan mengetahui bahwa Anda bebas menentukan apa yang Anda pikirkan, tetapi hasil pikiran Anda diatur oleh hukum yang bersifat kekal! Bukankah ini pemikiran yang luar biasa? Bukankah bagus mengetahui bahwa hidup kita tidak mengikuti perubahan yang mendadak atau kecenderungan untuk berubah-ubah. Bahwa hidup kita diatur oleh hukum. Stabilitas ini merupakan kesempatan kita karena dengan mematuhi hukum itu, kita bisa memperoleh akibat yang diinginkan dengan ketepatan yang pasti.

Hukum inilah yang membuat Semesta menjadi satu Keharmonisan yang besar. Seandainya tidak ada hukum, Semesta ini akan menjadi Kekacauan, alih-alih Keteraturan (Kosmos).

Maka, di sinilah rahasia asal-mula hal yang baik dan buruk; di sinilah semua yang baik dan buruk pernah ada dan akan selalu ada.

Saya akan memberikan contoh. pikiran menghasilkan tindakan. Jika pikiran Anda bersifat konstruktif (membangun) dan harmonis, hasilnya akan baik. Sebaliknya, jika pikiran Anda bersifat destruktif (merusak) dan tidak harmonis, hasilnya akan buruk.

Jadi hanya ada satu hukum, satu prinsip, satu sebab, satu Sumber Kekuatan. Baik dan buruk hanyalah kata-kata yang diciptakan untuk menunjukkan hasil tindakan kita, atau

kepatuhan dan ketidakpatuhan kita terhadap hukum ini.

Pentingnya hal ini dijelaskan dengan baik di dalam kehidupan Emerson^[1] dan Carlyle^[2]. Emerson mencintai kebaikan dan kehidupannya merupakan simfoni kedamaian dan harmoni. Carlyle membenci yang buruk, dan kehidupannya penuh dengan ketidakselarasan dan ketidakharmonisan yang kekal.

Di sini ditampilkan dua tokoh besar, yang masing-masing tokoh bertujuan untuk mencapai tujuan yang sama. Tetapi, tokoh yang satu menggunakan pikiran yang konstruktif, sehingga hidupnya selaras dengan Hukum Alam. Sedangkan tokoh yang lainnya menggunakan pikiran destruktif, sehingga mendatangkan berbagai jenis ketidakselarasan bagi dirinya sendiri.

Hal ini menjadi jelas bahwa kita seharusnya tidak membenci apa pun – sekalipun yang “buruk” – karena kebencian itu menghancurkan. Dan kita akan segera melihat bahwa dengan menyimpan pikiran yang menghancurkan, kita menabur “angin” dan akan menuai “badai”.

B. Materi

1. Pikiran mengandung prinsip vital karena ia merupakan prinsip kreatif Semesta. Melalui sifat dasarnya, ia akan bergabung dengan pikiran-pikiran lain yang sejenis.
2. Karena tujuan kehidupan adalah pertumbuhan, semua prinsip yang mendasari eksistensi harus memberikan dampak. Karena itu, pikiran pun mengambil bentuk dan hukum pertumbuhan akhirnya membuatnya terwujud.
3. Anda bisa dengan bebas memilih apa yang Anda pikirkan, tetapi hasil pikiran Anda diatur oleh suatu hukum yang kekal. Pikiran apa pun yang muncul pasti menimbulkan akibatnya di dalam karakter, kesehatan, dan keadaan seorang individu. Karena itu, sangatlah penting untuk memiliki metode yang dapat membangun kebiasaan berpikir konstruktif untuk menggantikan kebiasaan yang sudah kita miliki dan hanya menghasilkan dampak-dampak yang tidak diinginkan.
4. Kita semua tahu bahwa hal itu sama sekali tidak mudah. Kebiasaan mental memang sulit dikendalikan, tetapi bisa dilakukan. Caranya adalah dengan segera mulai mengganti pikiran destruktif dengan pikiran konstruktif. Bentuklah kebiasaan menganalisis setiap pikiran. Jika memang perlu, jika manifestasinya akan bermanfaat bukan hanya bagi Anda sendiri melainkan juga untuk semua yang mungkin akan terkena dampaknya dengan cara apa pun, simpanlah pikiran itu; hargailah sebagai sesuatu yang berharga. Ia bernilai tinggi dan selaras dengan Yang Tak Terhingga. Ia akan bertumbuh dan berkembang serta membawa hasil beratus-ratus kali lipat. Sebaliknya, Anda sebaiknya perlu mengingat

kutipan dari George Matthew Adams ini:

“Belajarlah untuk menjaga agar pintu tertutup, jagalah agar tetap berada di luar pikiran Anda, di luar kantor Anda, dan di luar dunia Anda, di setiap tempat yang meminta izin masuk tanpa adanya tujuan pasti yang membantu.”

5. Jika pikiran Anda bersifat selalu mencela atau destruktif, dan menghasilkan kondisi perselisihan dan ketidakharmonisan di lingkungan Anda, maka Anda perlu mengembangkan sikap mental yang akan menghasilkan pikiran konstruktif.
6. Anda akan mendapati bahwa imajinasi merupakan bantuan yang penting dalam hal ini. Pengolahan imajinasi mengarah pada pengembangan tujuan yang akan memunculkan masa depan Anda.
7. Imajinasi mengumpulkan materi yang digunakan Pikiran untuk merajut kain yang akan dikenakan masa depan Anda.
8. Imajinasi adalah cahaya yang dapat kita gunakan untuk menerobos alam-alam pikiran dan pengalaman baru.
9. Imajinasi adalah instrument hebat yang dipakai setiap penemu, setiap pencipta, untuk membuka jalan dari preseden ke pengalaman. Preseden mengatakan, “Itu tidak bisa dilakukan.” Pengalaman mengatakan, “Itu sudah dilakukan.”
10. Imajinasi adalah kekuatan yang dapat ditempa, yang mencetak hal-hal yang ditangkap pengindraan menjadi bentuk-bentuk dan gambaran idaman baru.

11. Imajinasi adalah bentuk pikiran konstruktif yang harus mendahului setiap bentuk tindakan konstruktif.
12. Seorang pembangun tidak dapat membangun struktur apa pun sampai dia sudah terlebih dulu menerima rencana-rencana dari sang arsitek. Dan, sang arsitek harus memperolehnya dari imajinasinya.
13. Jenderal Industri tidak dapat membangun perusahaan besar yang menaungi ratusan perusahaan kecil dan ribuan karyawan dengan modal raksasa, kalau ia tidak terlebih dulu menciptakan seluruh pekerjaan itu di dalam imajinasinya. Objek-objek di dunia materi bagaikan tanah liat di tangan si pembuat tembikar. Sesuatu yang riil diciptakan di dalam Pikiran Master, dan pekerjaan itu dilakukan dengan menggunakan imajinasi. Untuk mengembangkan imajinasi, hal itu harus dilatih. Latihan diperlukan untuk mengolah otot mental dan juga otot fisik. Ia harus ditopang dengan makanan. Kalau tidak, ia tidak akan bertumbuh.
14. Janganlah menyamakan Imajinasi dengan Khayalan Kosong, atau lamunan yang suka dilakukan beberapa orang. Melamun adalah bentuk penyalia-penyialaan mental yang dapat mengarah pada bencana mental.
15. Imajinasi konstruktif berarti kerja keras mental. Beberapa orang menganggapnya sebagai pekerjaan yang paling sulit. Meskipun demikian, ia memberikan hasil yang paling besar karena semua hal besar di dalam kehidupan ini menghampiri siapa pun – pria dan perempuan – yang memiliki kemampuan berpikir, berimajinasi, dan mewujudkan impian-impian mereka.

16. Jika Anda telah sepenuhnya sadar akan fakta bahwa Pikiran adalah satu-satunya prinsip kreatif; bahwa pikiran itu Mahakuasa, Mahatahu, dan Mahaada; dan bahwa Anda bisa secara sadar menyelaraskan diri dengan Yang Mahakuasa ini melalui kekuatan pikiran Anda, berarti Anda sudah berjalan menuju kea rah yang benar.
17. Langkah berikutnya adalah memposisikan diri Anda untuk menerima kekuatan ini. Karena ia Mahaada, ia pasti ada di dalam diri Anda. Kita mengetahui hal ini karena kita tahu bahwa semua kekuatan berasal dari dalam diri. Namun, kekuatan ini harus dikembangkan, dikeluarkan, diolah. Untuk tujuan itulah, kita harus reseptif (mau menerima). Dan sikap reseptif ini diperoleh sebagaimana tenaga fisik diperoleh – yaitu melalui latihan.
18. Hukum Tarik-Menarik sudah pasti akan mengantarkan kepada Anda kondisi, lingkungan, dan pengalaman dalam hidup, yang sesuai dengan sikap mental Anda yang menonjol, khas, dan menjadi kebiasaan. Bukan pikiran yang sesekali Anda pikirkan ketika berada di tempat ibadah atau ketika baru saja membaca buku yang bagus, melainkan sikap mental Anda yang menonjol.
19. Anda tidak dapat memiliki pikiran-pikiran yang negatif, lemah, dan merugikan selama 10 jam sehari, lalu berharap menghasilkan kondisi-kondisi yang indah, kuat, dan harmonis dari pikiran yang kuat, positif, dan kreatif selama 10 menit.
20. Kekuatan riil berasal dari dalam diri. Semua kekuatan yang dapat digunakan manusia berada di dalam

dirinya, yang menunggu untuk diperlihatkan karena pertama-tama dia mengetahuinya, dan menegaskan sebagai miliknya, dan mengolahnya di dalam kesadarannya hingga dia menyatu dengan kekuatan itu.

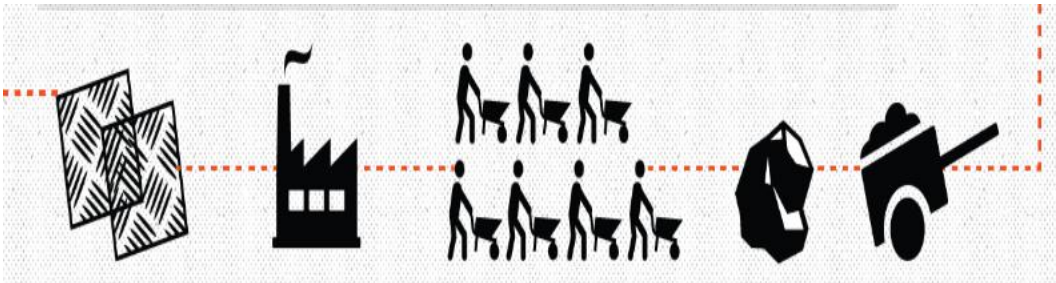
21. Orang mengatakan bahwa mereka menginginkan kehidupan yang berlimpah – dan mereka memang menginginkannya. Tetapi, kebanyakan mereka menafsirkan bahwa jika mereka melatih otot mereka atau bernapas secara benar, menyantap makanan tertentu dengan cara tertentu, meminum sekian banyak air dengan suhu tertentu setiap hari, menghindari terkena angin, mereka akan meraih kehidupan berlimpah yang mereka cari. Namun, hasil dari metode-metode seperti ini biasa saja. Namun, bila manusia disadarkan akan kebenaran dan mengokohkan kemandiriannya dengan semua Kehidupan, ia mendapati dirinya memiliki mata yang jernih, langkah yang luwes, dan semangat jiwa muda. Ia mendapati dirinya telah menemukan sumber segala kekuatan.
22. Semua kesalahan hanyalah kesalahan karena ketidaktahuan. Maka, penguasaan akan pengetahuan dan kekuatan yang menyertainya itulah yang menentukan pertumbuhan dan evolusi. Pengenalan dan demonstrasi pengetahuanlah yang mendasari kekuatan. Kekuatan itu adalah kekuatan spiritual, yang berdiam di bagian inti segala sesuatu. Ialah jiwa semesta.
23. Pengetahuan ini adalah hasil dari kemampuan berpikir manusia. Maka, pikiran adalah benih dari evolusi kesadaran manusia. Bila manusia berhenti mengembangkan pikiran dan cita-citanya, kekuatannya pun segera mulai hancur dan roman mukanya lambat

laun memperlihatkan kondisi-kondisi perubahan ini.

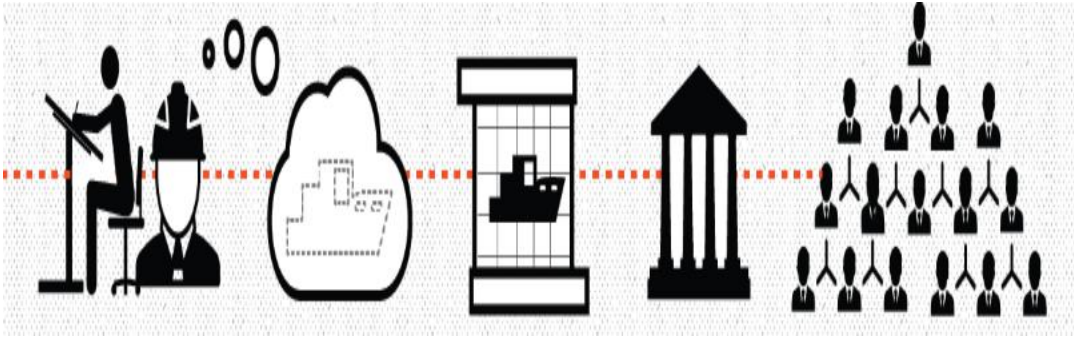
24. Manusia-manusia sukses membiasakan diri untuk mempertahankan kondisi-kondisi ideal yang ingin mereka wujudkan. Mereka terus mengingat langkah berikutnya yang diperlukan bagi tujuan yang mereka perjuangkan. Pikiran adalah materi-materi yang mereka gunakan untuk membangun, dan imajinasi adalah bengkel kerja mereka. Pikiran adalah tenaga yang selalu bergerak, yang digunakan untuk “mengamankan” orang-orang dan keadaan-keadaan yang diperlukan untuk membangun struktur sukses mereka. dan imajinasi adalah matriks di mana semua hal besar dirancang.
25. Jika Anda setia pada tujuan (cita-cita), Anda akan mendengar panggilan ketika keadaan sudah siap untuk mewujudkan rencana-rencana Anda. Dan hasilnya akan berbanding lurus dengan kesetiaan Anda terhadap tujuan Anda itu. Tujuan yang senantiasa dipegang teguh itulah yang menentukan dan menarik kondisi-kondisi yang diperlukan agar terpenuhi.
26. Demikianlah Anda bisa merajut pakaian spirit dan kekuatan ke dalam jaringan seluruh keberadaan Anda; demikianlah Anda bisa menjalani kehidupan yang menyenangkan dan selalu terlindungi dari segala bahaya; demikianlah Anda bisa menjadi kekuatan positif di mana kondisi-kondisi yang melimpah dan selaras bisa ditarik ke arah Anda.
27. Kekuatan ini adalah ragi yang lambat laun merembes ke dalam kesadaran umum dan sebagian besar bertanggung jawab atas kondisi-kondisi kegelisahan yang tampak jelas di mana-mana.

28. Minggu lalu, Anda menciptakan gambaran mental – Anda mengubahnya dari tidak tampak menjadi tampak. Minggu ini, saya minta Anda mengambil suatu objek dan melihatnya ke bentuk aslinya. Bayangkan bagian-bagian dari objek itu. Jika Anda melakukannya, Anda akan mengembangkan imajinasi, pengetahuan, persepsi, dan kebijaksanaan. Semua itu muncul bukan melalui pengamatan dangkal kebanyakan orang, melainkan melalui pengamatan analitis yang tajam dan mendalam.
29. Hanya segelintir orang yang mengetahui bahwa segala hal yang mereka lihat itu sebenarnya hanyalah akibat. Hanya sedikit pula yang memahami sebab-sebab yang melahirkan akibat-akibat ini.
30. Ambillah posisi yang sama seperti sebelumnya, dan visualisasikan sebuah Kapal Perang. Lihatlah monster raksasa yang mengapung di permukaan air. Tidak terlihat adanya kehidupan di mana pun. Yang ada hanya Keheningan. Anda tahu bahwa bagian terbesar dari kapal itu berada di bawah air, tidak terlihat. Anda tahu bahwa kapal itu sebesar dan seberat bangunan pencakar langit dua puluh lantai. Anda tahu bahwa ratusan orang sudah berada di posisi masing-masing dan siap menjalankan tugas. Anda tahu bahwa setiap departemen berwenang atas pasukan yang terampil, terlatih, dan piawai yang sudah terbukti kompeten untuk menangani mekanisme yang luar biasa ini. Anda tahu bahwa meski kapal itu tampaknya tidak tahu apa-apa, ia memiliki mata yang melihat segala sesuatu berkilo-kilometer jauhnya. Tak ada yang terlepas dari pandangannya yang penuh kewaspadaan. Anda tahu bahwa walaupun terlihat diam, patuh, dan tak berdosa, kapal itu siap menembakkan

proyektil baja yang beratnya ribuan pon ke musuh yang berjarak berkilo-kilometer jauhnya. Anda bisa membawa semua hal ini dan lebih banyak lagi ke dalam pikiran. Tetapi, bagaimana kapal perang itu bisa berada di sana; bagaimana kapal itu bisa ada? Jika Anda seorang pengamat yang cermat, Anda ingin mengetahui semua hal ini.



31. Ikutilah lempengan-lempengan baja besar ke tempat pengecoran logam, dan lihatlah ribuan orang yang dipekerjakan untuk memproduksinya. Pergilah lebih jauh lagi dan lihatlah biji-biji besi ketika datang dari pertambangan. Lihatlah bagaimana ia dimuat di kapal atau kereta barang. Lihatlah bagaimana ia meleleh dan ditangani dengan benar. Pergi lebih jauh lagi dan lihatlah arsitek dan insinyur yang merencanakan kapal itu. Biarkan pikiran membawa Anda lebih jauh lagi untuk mengetahui mengapa mereka merencanakan sarana transportasi itu.



Sekarang Anda pergi jauh ke masa silam, ketika kapal itu masih tak berwujud dan hanya sebuah pikiran yang ada di otak si arsitek. Tetapi, dari mana datangnya perintah untuk merencanakan kapal itu? Mungkin berasal dari Menteri Perang. Mungkin juga kapal ini sudah direncanakan jauh sebelum terpikirkan bahwa sebuah perang bisa terjadi, dan Kongres harus meloloskan rancangan undang-undang untuk persediaan anggaran. Atau mungkin ada pihak-pihak yang menentang, dan muncul pidato-pidato pro-kontra atas rancangan itu. Siapakah yang diwakili oleh para anggota Kongres ini? Mereka mewakili Anda dan saya. Jadi, jalur pemikiran kita bermula dari Kapal Perang dan berakhir dengan diri kita sendiri. Pada analisis terakhir, kita mendapati bahwa pikiran kita sendirilah yang bertanggung jawab atas hal tersebut dan berbagai hal lain yang jarang kita pikirkan. Sebuah pemikiran yang sedikit lebih jauh akan mengembangkan fakta yang paling penting dari semuanya, yaitu jika seseorang belum menemukan hukum yang mengatur bagaimana benda baja dan besi seberat itu dapat mengapung di permukaan air, alih-alih langsung tenggelam ke dasar laut, kapal perang itu tidak mungkin bisa ada.

32. Hukum itu berbunyi, “Besarnya gravitasi tertentu

dari substansi apa pun sama dengan bobot volumenya, yang berbanding lurus dengan volume air.” Penemuan hukum ini merevolusi setiap jenis transportasi laut, perdagangan, dan peperangan, serta memungkinkan dibangunnya kapal perang.

33. Anda akan mendapati bahwa latihan seperti ini amat berharga. Bila pikiran sudah dilatih untuk melihat secara mendalam, segala sesuatu pun mempunyai penampilan yang berbeda. Yang tadinya tidak signifikan menjadi signifikan, yang tadinya tidak menarik menjadi menarik. Hal-hal yang tadinya tidak kita anggap penting lalu terlihat menjadi benar-benar vital di dalam kehidupan ini.

BERHARAPLAH PADA HARI INI

Karena inilah kehidupan,
Kehidupan dari hidup yang sesungguhnya.
Di kehidupan yang singkat ini
Berdiam segala kebenaran
dan
Realitas keberadaan Anda;
Sukacitanya pertumbuhan,
Agungnya tindakan,
Megahnya keelokan.
Karena kemarin hanyalah mimpi,
dan esok hanyalah visi;

tetapi hari ini – bila dijalani dengan baik
menjadikan setiap hari kemarin
suatu mimpi bahagia,
dan
setiap esok suatu visi dan harapan.
Karena itu, berharaplah pada hari ini!
– Kalimat bijak dari bahasa Sanskerta

LATIHAN BAB 8

PIKIRAN DAN HASILNYA



Ambil suatu objek, lihat bentuk aslinya. Bayangkan bagian-bagian dari objek itu. Anda melakukannya, mengembangkan imajinasi, pengetahuan, persepsi, dan kebijaksanaan. Semua itu muncul bukan melalui pengamatan dangkal, melainkan melalui pengamatan analitis yang tajam dan mendalam.

Hanya sedikit orang yang mengetahui bahwa segala hal yang mereka lihat sebenarnya hanya akibat. Sedikit pula yang memahami penyebab yang melahirkan akibat ini.

Ambillah posisi yang sama, dan visualisasikan sebuah Kapal Perang. Lihat monster raksasa yang mengapung di air. Tak terlihat kehidupan di mana pun. Hanya Keheningan. Anda tahu bahwa bagian terbesar dari kapal itu berada di bawah air, tak terlihat. Anda tahu bahwa kapal itu sebesar dan seberat bangunan pencakar langit dua puluh lantai. Anda tahu bahwa ratusan orang sudah berada di posisi masing-masing dan siap menjalankan tugas.

C. Tanya-Jawab

1. Apakah imajinasi itu?

Suatu bentuk pikiran konstruktif. Cahaya yang kita gunakan untuk menembus alam-alam pikiran dan pengalaman baru. Alat hebat yang digunakan oleh setiap pencipta dan penemu untuk membuka jalan dari preseden menuju pengalaman.

2. Apa hasil dari imajinasi?

Pengolahan imajinasi mengarah pada pengembangan tujuan. Darinya akan muncul masa depan Anda.

3. Bagaimana imajinasi bisa diolah?

Melalui latihan. Ia harus didukung dengan makanan. Tanpa makanan, ia tidak bisa hidup.

4. Apa beda imajinasi dari melamun?

Melamun adalah suatu bentuk pemborosan mental, sedangkan imajinasi adalah bentuk pemikiran konstruktif yang pasti mendahului setiap tindakan konstruktif.

5. Apakah kesalahan itu?

Hasil dari ketidaktahuan.

6. Apakah pengetahuan itu?

Hasil dari kemampuan berpikir manusia.

7. Kekuatan apa yang dipakai oleh manusia sukses untuk membangun?

Pikiran adalah daya yang selalu bergerak. Dengannya, manusia-manusia sukses “mengamankan” orang-orang dan keadaan-keadaan yang diperlukan untuk menyelesaikan rencana-rencana mereka.

8. Apa yang sebelumnya sudah menentukan hasil?

Tujuan yang dipegang teguh di dalam pikiran akan menarik kondisi-kondisi yang diperlukan untuk penggenapannya.

9. Apa hasil dari pengamatan analitis yang tajam?

Perkembangan imajinasi, pengetahuan, persepsi, dan kebijaksanaan.

10. Mengarah ke manakah semua itu?

Kekayaan dan keselarasan.

Mereka yang telah sukses dengan cara membuat semua orang lainnya ikut berpikir bersama mereka biasanya adalah orang-orang yang sudah memulainya dengan cara berani berpikir untuk diri mereka sendiri. ~ Colton

[1] Ralph Waldo Emerson (1803-1882) adalah seorang visioner yang memperjuangkan kekuatan berpikir mandiri. Ia sering berselisih pendapat dengan Carlyle.

[2] Thomas Carlyle (1795-1881) adalah penulis karya sejarah, seperti The French Revolution dan risalah-risalah ekonomi seperti “Chartism”.

BAB 9 AFIRMASI DAN PIKIRAN ANDA

A. Pengantar

Di sini terlampir Pelajaran 9. Pada bagian ini, Anda akan belajar membuat alat-alat yang dapat Anda gunakan untuk membangun kondisi apa pun yang Anda inginkan. Jika Anda ingin mengubah kondisi, Anda harus mengubah diri Anda sendiri. Ide-ide Anda, keinginan-keinginan Anda, harapan-harapan Anda, dan ambisi-ambisi Anda mungkin terhalang di setiap langkah, namun pikiran-pikiran Anda yang terdalam pasti akan menemukan ekspresi seperti halnya tumbuhan yang muncul dari benihnya.

Bila kita benar-benar ingin mengubah kondisi, bagaimana caranya? Jawabannya sederhana: Melalui Hukum Pertumbuhan. Di alam pikiran, sebab dan akibat merupakan hukum yang pasti dan tak menyimpang. Demikian pula di dunia materi.

Simpanlah baik-baik kondisi yang kita inginkan itu di pikiran. Kukuhkan kondisi itu seolah telah menjadi kenyataan yang terwujud. Ini menunjukkan nilai afirmasi yang kuat. Ulangi terus-menerus sampai menjadi bagian dari diri kita. Dengan cara itu sebenarnya kita sedang mengubah diri kita. Kita sedang mengubah diri menjadi apa yang kita inginkan.

Karakter bukanlah suatu kebetulan, melainkan hasil dari usaha yang terus-menerus. Jika Anda bukan pemberani melainkan pemalu dan selalu bimbang, atau jika Anda terlalu cemas atau

terganggu oleh ketakutan atau bahaya yang mengancam, ingatlah pepatah ini: “Dua hal tidak bisa terjadi di tempat yang sama pada waktu yang sama.” Demikian pula halnya di dunia mental dan spiritual. Maka, jelas obat Anda adalah mengganti pikiran-pikiran yang penuh ketakutan, kekurangan, dan keterbatasan itu dengan pikiran-pikiran yang dipenuhi keberanian, kekuatan, kemandirian, dan keyakinan.

Cara yang termudah dan paling alami adalah memilih afirmasi yang tampak cocok dengan kasus Anda. Pikiran positif pasti akan menghancurkan yang negatif, sepasti cahaya akan menghalau kegelapan. Anda pasti sukses.

Tindakan adalah bunganya pikiran, dan kondisi-kondisi merupakan hasil dari tindakan. Akibatnya, Anda senantiasa memiliki alat yang pasti dan tak terelakkan lagi akan membangun atau menghancurkan Anda sendiri. Hasilnya adalah kegembiraan atau penderitaan.

B. Materi

1. Hanya ada tiga hal yang bisa diinginkan di “dunia luar diri”, dan masing-masingnya terdapat di “dunia dalam diri”. Rahasia untuk menemukannya sederhana saja: pasangkan “mekanisme penarikan” yang tepat pada kekuatan mahakuasa. Setiap individu memiliki aksesnya.
2. Tiga hal yang diinginkan semua orang dan dibutuhkan untuk ekspresi tertingginya dan pengembangan menyeluruh adalah Kesehatan, Kekayaan, dan Cinta Kasih. Semua orang mengakui bahwa Kesehatan itu mutlak penting – orang tidak bisa bahagia bila tubuh fisiknya sakit. Tidak semua orang siap mengakui bahwa Kekayaan itu penting, tetapi semua orang pasti mengakui bahwa setidaknya dibutuhkan sejumlah kekayaan yang cukup. Hanya saja, apa yang dianggap cukup oleh seseorang mungkin dianggap amat kurang oleh orang lain. Padahal sebenarnya Alam menyediakan tidak hanya cukup melainkan berlimpah, royal, berlebih. Maka, kita sadari bahwa kekurangan atau keterbatasan apa pun yang ada hanyalah keterbatasan yang merupakan hasil dari metode distribusi yang tidak alami.
3. Kebanyakan orang mungkin mengakui bahwa Cinta Kasih merupakan hal ketiga yang dibutuhkan agar bahagia. Beberapa orang mungkin justru menganggapnya sebagai hal pertama. Bagaimanapun juga, mereka yang memiliki ketiga hal itu – Kesehatan, Kekayaan, dan Cinta Kasih – tidak menemukan hal lain yang bisa ditambahkan ke

cawan kebahagiaan mereka.

4. Kita telah mengetahui bahwa substansi Universal adalah “Semua Kesehatan”, “Semua Kekayaan”, dan “Semua Cinta Kasih”, dan bahwa mekanisme penarikan yang bisa secara sadar kita hubungkan dengan sumber Tak Terhingga ini berada di dalam metode berpikir kita. Karena itu, berpikir benar berarti masuk ke dalam “Tempat Rahasia untuk Yang Tertinggi”.
5. Apa yang harus kita pikirkan? Jika kita tahu, kita pasti telah menemukan mekanisme penarikan yang tepat, yang akan menghubungkan kita dengan “Apa pun yang kita inginkan”. Mekanisme yang saya berikan di sini mungkin tampak sangat sederhana, tetapi teruslah membaca. Anda akan mendapati bahwa pada kenyataannya, itulah “Master Key”, atau bisa dibilang “Lampu Aladin”. Akan Anda dapati bahwa itulah fondasi, kondisi yang dibutuhkan, hukum mutlak yang bekerja dengan baik, yang berarti kesejahteraan yang baik.
6. Agar bisa berpikir dengan benar dan akurat, kita harus mengetahui “Kebenaran”. Maka, Kebenaran itulah prinsip yang mendasar di setiap hubungan bisnis atau hubungan sosial. Itulah kondisi yang mendahului setiap tindakan yang benar. Mengetahui kebenaran, merasa yakin, merasa pasti – hal itu memberikan kepuasan yang tiada bandingnya. Itulah satu-satunya dasar yang kuat di dunia yang dipenuhi keraguan, konflik, dan bahaya ini.

7. Mengetahui Kebenaran berarti menjadi selaras dengan kekuatan yang Tak Terhingga dan Mahakuasa. Karena itu, mengetahui kebenaran berarti menghubungkan diri Anda dengan kekuatan yang sangat luar biasa, yang akan menghapus segala pertentangan, ketidakserasian, keraguan, atau kesalahan apa pun karena “Kebenaran bersifat Mahabesar dan pasti menang”.
8. Orang dengan kecerdasan yang paling sederhana pun bisa dengan mudah memprediksi hasil dari setiap tindakan bila ia tahu bahwa tindakan itu berdasar atas kebenaran. Tetapi, orang dengan kecerdasan luar biasa – yang paling mendalam dan cerdas – akan tersesat tak berdaya dan tidak akan memperoleh hasil-hasil yang mungkin terjadi bila harapan-harapannya didasarkan pada alasan yang dia ketahui salah.
9. Setiap tindakan yang tidak selaras dengan Kebenaran – entah itu karena ketidaktahuan atau memang disengaja – akan menghasilkan ketidaksesuaian dan akhirnya kerugian, sebanding dengan jangkauan dan sifatnya.
10. Jadi, bagaimana caranya mengetahui Kebenaran agar kita dapat memasang mekanisme yang akan menghubungkan kita dengan yang Tak Terhingga ini?
11. Kita tidak akan membuat kesalahan jika kita menyadari bahwa Kebenaran adalah prinsip vital dari Pikiran Universal yang bersifat Mahaada. Misalnya, Anda membutuhkan kesehatan. Kesadaran akan fakta bahwa

“si Aku” di dalam diri Anda itu bersifat spiritual, bahwa semua spirit itu satu dan bahwa di mana pun ada suatu bagian, di situ pasti ada keseluruhannya, akan membentuk kondisi kesehatan karena setiap sel di tubuh pasti memanifestasikan kebenaran sebagaimana Anda melihatnya. Jika yang Anda lihat adalah sakit, sel-sel tubuh pasti akan memanifestasikan sakit. Jika kesempurnaan yang Anda lihat, mereka pasti akan memanifestasikan kesempurnaan. Afirmasi ini, “Aku utuh, sempurna, kuat, hebat, penuh kasih, harmonis, dan bahagia,” akan membangkitkan kondisi harmonis. Mengapa demikian? Karena afirmasi itu amat selaras dengan Kebenaran. Dan bila kebenaran muncul, setiap bentuk kesalahan atau ketidakselarasan pastilah akan lenyap.

12. Anda telah mengetahui bahwa “si Aku” ini bersifat spiritual. Maka, ia jelas selalu sempurna. Karena itu, afirmasi “Aku utuh, sempurna, kuat, hebat, penuh kasih, harmonis, dan bahagia” merupakan pernyataan ilmiah yang pasti.
13. Pemikiran adalah aktivitas spiritual, dan spirit bersifat kreatif. Maka, menyimpan pemikiran ini di pikiran pastilah akan menghasilkan kondisi-kondisi yang selaras dengan pemikiran.
14. Jika Anda menginginkan Kekayaan, kesadaran akan fakta bahwa “si Aku” di dalam diri Anda itu menyatu dengan pikiran Universal – yang semuanya bersifat

substansi dan Mahakuasa – akan membantu Anda menjalankan Hukum Tarik-Menarik. Dan ia akan membawa getaran Anda ke kekuatan-kekuatan yang menghasilkan sukses dan memberikan kondisi kekuatan yang sebanding dengan sifat dan tujuan afirmasi Anda.

15. Visualisasi adalah mekanisme penarikan yang Anda butuhkan. Proses Visualisasi sangat berbeda dari proses melihat. Melihat berarti fisik, sehingga terhubung dengan dunia objektif, “dunia di luar diri”. Tetapi, Visualisasi merupakan produk imajinasi, sehingga merupakan produk pikiran subjektif, “dunia di dalam diri”. Karena itu, ia memiliki vitalitas – ia akan berkembang. Hal yang divisualisasikan akan bermanifestasi menjadi bentuk. Mekanismenya sempurna karena diciptakan oleh Master Arsitek yang “mengerjakan segala sesuatu dengan baik”. Sayangnya, kadang-kadang operatornya tidak berpengalaman atau tidak efisien. Tetapi, latihan dan tekad akan mengatasi kekurangan ini.
16. Jika Anda membutuhkan Cinta Kasih, sadarilah bahwa satu-satunya cara untuk memperoleh cinta kasih adalah dengan memberikan Cinta Kasih. Semakin banyak Anda memberi, semakin banyak Anda akan memperoleh. Dan satu-satunya cara Anda bisa memberi Cinta Kasih adalah memenuhi diri Anda dengan Cinta Kasih sampai Anda menjadi magnet. Metode ini sudah dijelaskan pada penjelasan terdahulu.
17. Orang yang telah belajar menghubungkan

kebenaran-kebenaran spiritual terbesar dengan hal-hal duniawi yang lebih rendah telah menemukan rahasia untuk memecahkan masalahnya. Gerakannya selalu menjadi lebih cepat, ia menjadi lebih mampu berpikir karena ia amat berdekatan dengan ide-ide besar, peristiwa-peristiwa besar, objek-objek alam besar, dan manusia-manusia hebat. Dikatakan oleh orang-orang yang mengenal Lincoln bahwa perasaan mereka menjadi tersemangati dan tergugah bila berada di dekatnya. Sama halnya seperti perasaan orang yang sukses mendaki gunung dan menyadari sepenuh hati bahwa dia telah menyatu dengan Keabadian, kekuatan dari Kebenaran.

18. Kita akan amat terinspirasi bila mendengar langsung dari orang yang telah benar-benar menguji coba prinsip-prinsip Kebenaran ini, orang yang telah mendemonstrasikannya di dalam Kehidupan. Hari ini saya menerima surat dari Mr. Andrews.^[1] Inilah isi suratnya:

“Sahabatku yang Terhormat: Berikut ini adalah pengalaman saya yang diterbitkan di March Nautilus. Anda bebas memakainya sebagai kutipan atau referensi, sebagaimana yang Anda butuhkan.

Hormat saya,

Frederick Elias Andrews,

512 Odd Fellows Bldg.,

7 Maret 1917. Indianapolis, Ind.”

19. Saya berumur sekitar 13 tahun ketika Dr. T.W. Marsee (alm.) berkata kepada ibu saya, “Tidak ada harapan apa pun, Mrs Andrews. Saya pun kehilangan anak lelaki saya dengan cara ini – padahal segala yang mungkin dilakukan sudah saya lakukan untuknya. Saya sudah melakukan studi khusus tentang hal-hal ini. Saya tahu tidak ada harapan sembuh baginya.”
20. Ibu saya menoleh pada Dokter itu dan berkata, “Dokter, seandainya dia putra Anda, apa yang akan Anda lakukan?” Ia menjawab, “Saya akan berjuang – berjuang selama masih ada napas kehidupan yang bisa diperjuangkan.”
21. Itulah awal dari suatu pergumulan yang sangat panjang, dengan proses naik turun yang beruntun. Semua dokter setuju bahwa tidak ada harapan kesembuhan, walaupun mereka tetap menyemangati dan menghibur kami sebaik yang mereka bisa.
22. Tetapi akhirnya kemenangan tiba. Saya telah tumbuh dari seorang anak kecil yang bertubuh bengkok, lumpuh, dan bergerak dengan merangkak bertumpu tangan dan lutut, menjadi seorang pria yang kuat, tegak, dan berbentuk sempurna.
23. Sekarang, saya tahu Anda menginginkan resepnya. Akan saya berikan secepat dan setepat mungkin.

24. Saya membangun afirmasi untuk diri saya sendiri, mengambil kualitas-kualitas yang paling saya butuhkan, dan berulang kali mengukuhkannya untuk diri saya sendiri, “Aku utuh, sempurna, kuat, hebat, penuh kasih, harmonis, dan bahagia.” Saya terus menggenggam afirmasi ini, yang selalu sama, tidak pernah berbeda, sampai bila saya terbangun di malam hari, saya temukan diri saya sedang mengulang-ulang, “Aku utuh, sempurna, kuat, hebat, penuh kasih, harmonis, dan bahagia.” Afirmasi itulah yang terakhir terucap di bibir saya di malam hari, dan yang pertama di pagi hari.
25. Afirmasi itu bukan hanya saya lakukan untuk diri saya sendiri saja, tetapi juga untuk orang lain yang membutuhkannya. Saya ingin menekankan hal ini. Apa pun yang Anda inginkan untuk diri Anda sendiri, afirmasikanlah untuk orang lain, dan hal itu akan membantu Anda berdua. Kita menuai apa yang kita tabur. Jika kita mengirimkan pikiran-pikiran cinta kasih dan kesehatan, semua itu kembali kepada kita. Jika kita mengirimkan pikiran-pikiran ketakutan, kecemasan, iri hati, kemarahan, dan sebagainya, kita pun akan menuai hasil-hasilnya di dalam kehidupan kita sendiri.
26. Dulu dikatakan bahwa setiap tujuh tahun manusia terbentuk lagi secara lengkap, tetapi sekarang para ilmuwan menyatakan bahwa kita membangun diri kita secara lengkap setiap 11 bulan. Jadi, sebenarnya kita baru berumur 11 bulan. Jika kita membangun cacat kita

kembali di tubuh kita tahun demi tahun, yang bisa kita salahkan hanyalah diri kita sendiri.

27. Manusia adalah hasil dari pemikiran-pemikirannya sendiri. Jadi, pertanyaannya adalah: bagaimana caranya agar yang kita miliki hanyalah pikiran-pikiran yang baik saja, sedangkan yang buruk kita tolak? Pada mulanya kita tidak bisa mencegah datangnya pikiran-pikiran buruk, tetapi kita bisa mengabaikannya. Satu-satunya cara adalah dengan melupakan pikiran-pikiran buruk itu. Artinya, memiliki pikiran lain yang menggantikan mereka. di saat inilah datang afirmasi yang sudah-jadi itu.

28. Bila pikiran kemarahan, iri hati, ketakutan, atau kekhawatiran merayap masuk, mulailah menjalankan afirmasi Anda. Cara untuk memerangi kegelapan adalah dengan cahaya. Cara untuk memerangi dingin adalah dengan panas. Cara untuk memerangi kejahatan adalah dengan kebaikan. Bagi saya sendiri, penyangkalan tidak pernah ada gunanya. Afirmasikan sesuatu dengan baik, maka yang buruk pun akan lenyap.

Frederick Elias Andrews.

29. Jika ada sesuatu yang Anda inginkan, alangkah baiknya bila Anda menggunakan afirmasi ini, yang tidak perlu ditambahkan lagi. Pakailah saja apa adanya. Resapilah dalam keheningan, sampai ia masuk ke alam bawah sadar Anda, sehingga Anda bisa menggunakannya di mana pun: di mobil, di kantor, di rumah. Inilah manfaat

metode-metode spiritual: mereka selalu tersedia. Spirit adalah mahaada, selalu siap. Apa yang dibutuhkan hanyalah pengenalan yang tepat tentang sifatnya yang mahakuasa, dan kemauan atau keinginan untuk menjadi penerima dari efeknya yang baik.

30. Jika sikap mental kita yang menonjol adalah sikap yang penuh kekuatan, keberanian, kebaikan hati, dan simpati, kita akan mendapati bahwa lingkungan kita merefleksikan kondisi-kondisi yang selaras dengan pikiran-pikiran itu. Jika pikiran itu bersifat lemah, mengkritik, iri hati, dan destruktif, kita akan mendapati bahwa lingkungan kita merefleksikan kondisi-kondisi yang selaras dengan pikiran-pikiran ini.
31. Pikiran merupakan sebab, dan kondisi merupakan akibatnya. Di sinilah penjelasan tentang asal-mula dari hal baik dan buruk. Pikiran bersifat kreatif dan otomatis akan berhubungan dengan objeknya. Inilah Hukum Kosmologi, Hukum Tarik-Menarik, Hukum Sebab-Akibat. Pengenalan dan penerapan hukum ini akan menentukan baik awal maupun akhirnya. Itulah Hukum yang membuat orang di semua zaman dan sepanjang waktu menjadi percaya pada kekuatan doa. “Sebagaimana iman Anda, demikianlah yang terjadi padamu” adalah cara lain yang lebih sederhana, lebih baik, dan lebih pendek untuk menyatakannya.
32. Minggu ini, visualisasikanlah tumbuhan. Ambillah sekuntum bunga yang paling Anda kagumi, dan bawalah

dari yang tak terlihat menjadi terlihat. Tanamlah benihnya yang kecil, siramilah, rawatlah, taruhlah di tempat yang terkena sinar matahari pagi. Lihatlah benih itu merekah. Sekarang ia adalah benda hidup, sesuatu yang hidup dan mulai mencari sarana penghidupan. Lihatlah akarnya yang menembus tanah. Amatilah akar yang tumbuh menyebar ke semua arah, dan ingatlah bahwa semua itu adalah sel-sel hidup yang membelah dan membelah lagi sehingga segera menjadi jutaan sel. Ingatlah bahwa setiap sel itu cerdas, bahwa ia tahu apa yang diinginkan dan tahu bagaimana cara memperolehnya. Lihatlah bakal-batangnya yang tumbuh menaik, amatilah ia merekah melalui permukaan tanah. Lihatlah ia membelah dan bercabang. Lihatlah betapa sempurna dan simetrisnya bentuk batang itu. Lihatlah daun-daun yang mulai terbentuk, dan kemudian setiap cabang yang dihiasi kuntum bunga. Anda juga melihat kuntum itu mulai merekah. Bunga kesayangan Anda pun menampakkan dirinya. Kini jika mengamatinya dengan cermat, Anda akan menyadari aromanya. Itulah keharuman yang tersebar bersama angin sepoi yang dengan lembut mengayun ciptaan Anda yang indah, hasil dari visualisasi Anda.

33. Bila Anda telah mampu membuat visi Anda jelas dan lengkap, Anda akan mampu memasuki spirit dari sesuatu hal. Ia akan menjadi amat riil bagi Anda. Belajarlah berkonsentrasi dengan proses yang tetap sama, entah itu Anda sedang berkonsentrasi untuk kesehatan, bunga

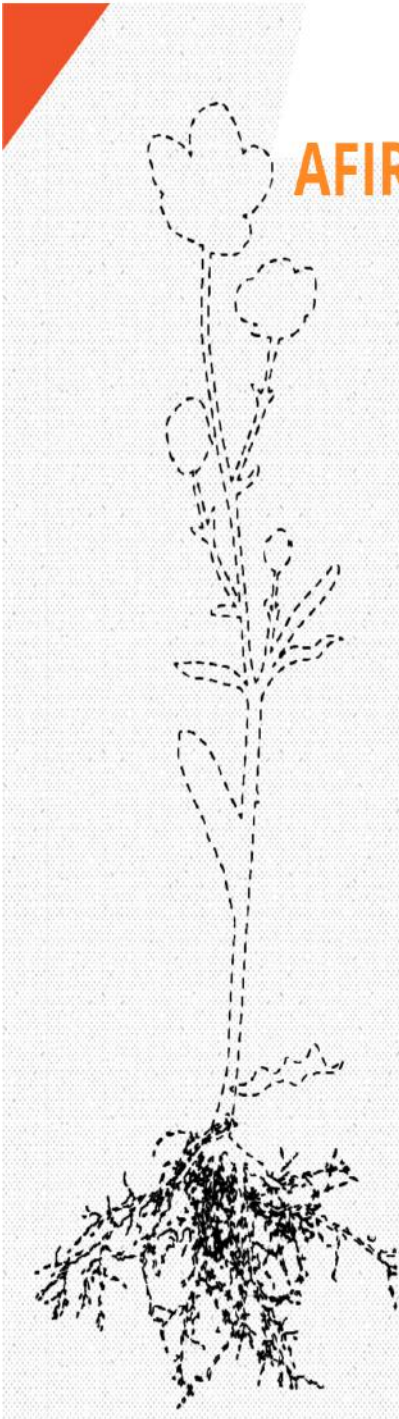
-----*THE MASTER KEY SYSTEM*-----

kesayangan, cita-cuta, rencana bisnis yang rumit, atau masalah kehidupan lain.

34. Setiap sukses telah dicapai melalui konsentrasi yang terus-menerus pada objek yang terlihat.

LATIHAN BAB 9

AFIRMASI DAN PIKIRAN ANDA



Visualisasikanlah tumbuhan. Ambillah sekuntum bunga. Tanamlah. Lihatlah benih itu merekah. Sekarang ia adalah benda hidup. Lihatlah akarnya yang menembus tanah. Amatilah akar yang tumbuh menyebar ke semua arah. Ingatlah bahwa setiap sel itu cerdas, bahwa ia tahu apa yang diinginkan dan tahu bagaimana cara memperolehnya. Lihatlah bakal-batangnya yang tumbuh menaik, amatilah ia merekah melalui permukaan tanah.



Lihatlah betapa sempurna dan simetris batang itu. Lihat daun-daun yang mulai terbentuk, dan kemudian setiap cabang yang dihiasi kuntum bunga. Anda juga melihat kuntum itu mulai merekah. Kini Anda akan menyadari aromanya. Itulah keharuman yang tersebar bersama angin sepoi yang lembut mengayun ciptaan Anda yang indah, hasil dari visualisasi Anda.

Bila Anda telah mampu membuat visi Anda jelas dan lengkap, Anda mampu memasuki spirit dari sesuatu hal. Ia menjadi amat riil bagi Anda. Belajarlah berkonsentrasi dengan proses yang tetap sama, entah itu Anda sedang berkonsentrasi untuk kesehatan, bunga kesayangan, cita-cita, rencana bisnis yang rumit, atau masalah kehidupan lain.

C. Tanya-jawab

1. Apa kondisi yang penting bagi semua kesejahteraan?

Bekerja dengan baik.

2. Apa kondisi mendasar yang mendahului setiap tindakan yang benar?

Pikiran yang benar.

3. Apa kondisi mendasar yang dibutuhkan di dalam setiap transaksi bisnis atau hubungan sosial?

Mengetahui kebenaran.

4. Apa hasil dari pengetahuan tentang Kebenaran?

Kita dapat segera meramalkan hasil dari setiap tindakan yang berdasar pada dasar pikiran yang benar.

5. Apa hasil dari tindakan yang berdasar pada dasar pikiran yang salah?

Kita tidak dapat membentuk konsepsi tentang hasil yang mungkin terjadi.

6. Bagaimana kita bisa mengetahui Kebenaran?

Dengan kesadaran tentang fakta bahwa Kebenaran adalah prinsip vital tentang Semesta, sehingga sifatnya adalah mahaada.

7. Apakah sifat Kebenaran itu?

Sifatnya spiritual.

8. Apa rahasia dari solusi setiap masalah?

Menerapkan Kebenaran spiritual.

9. Apa keuntungan metode-metode spiritual?

Semuanya selalu tersedia.

10. Apa syarat yang dibutuhkan?

Pengenalan tentang sifat mahakuasa dari kekuatan spiritual, serta keinginan untuk menjadi penerima dari akibat-akibatnya yang baik.

Pikiran berarti kehidupan karena mereka yang tidak berpikir berarti tidak hidup di dalam pengertian yang tinggi atau nyata.

Berpikir itulah yang menciptakan manusia. ~ A.B. Alcott

[1] Isi surat Mr Andrews disampaikan hingga nomor 28.

BAB 10 SEBAB YANG PASTI

A. Pengantar

Jika Anda telah sepenuhnya memahami pemikiran yang dijelaskan pada Lesson 10, berarti Anda telah mengetahui bahwa tidak ada yang terjadi tanpa sebab yang pasti. Anda akan mampu merumuskan rencana-rencana Anda sesuai dengan pengetahuan yang pasti. Anda akan tahu bagaimana mengontrol situasi dengan cara memainkan sebab-sebabnya. Bila Anda menang – dan pasti menang – Anda tahu persis mengapa demikian.

Manusia biasa, yang tidak tahu tentang hukum sebab-akibat, selalu diatur oleh perasaan atau emosi. Ia berpikir terutama untuk membenarkan tindakannya. Jika ia gagal sebagai pengusaha, ia berkata bahwa keberuntungan tidak berada di pihaknya. Jika ia tidak suka musik, ia berkata bahwa musik adalah kemewahan yang mahal. Jika ia berkinerja tidak baik di kantor, ia berkata bahwa ia akan lebih berhasil bila bekerja di lapangan. Jika ia tidak punya teman, ia berkata bahwa tidak ada yang bisa mengerti kepribadiannya.

Ia tidak pernah memikirkan pangkal masalahnya. Pendeknya, ia tidak tahu bahwa setiap akibat merupakan hasil dari sebab yang pasti. Tetapi, ia berusaha menghibur dirinya dengan berbagai penjelasan dan alasan. Ia berpikir hanya untuk mempertahankan diri.

Sebaliknya, manusia yang memahami bahwa tidak ada akibat tanpa sebab yang memadai, berpikir secara impersonal. Ia menyusuri fakta-fakta yang ada tanpa peduli konsekuensinya. Ia bebas mengikuti jejak kebenaran ke mana pun arahnya. Ia melihat masalah dengan jelas sampai ke ujungnya, dan ia bersedia membayar segala persyaratannya. Hasilnya, dunia memberinya apa pun yang harus diberikan dalam bentuk persahabatan, kehormatan, cinta kasih, dan restu.

B. Materi

1. Kelimpahan adalah hukum alami dari Semesta. Bukti hukum ini sungguh meyakinkan. Kita melihatnya di mana-mana. Di mana pun, Alam memang berlebih, berkelimpahan, royal. Tidak terlihat adanya penghematan pada benda yang tercipta. Kelimpahan termanifestasikan di segala sesuatu. Jutaan pohon, bunga, tanaman, binatang, dan berbagai pola reproduksi di mana proses penciptaan dan penciptaan-kembali terus berlangsung, semuanya menunjukkan kelimpahan yang disediakan untuk manusia oleh Alam. Jelas terlihat bahwa tersedia kelimpahan untuk setiap orang, tetapi juga jelas terlihat bahwa banyak orang yang gagal mengambil bagian di dalam kelimpahan ini karena mereka belum menyadari tentang Universalitas dari semua substansi. Dan pikiran merupakan prinsip aktif yang menghubungkan kita dengan hal-hal yang kita inginkan.
2. Semua kekayaan adalah hasil dari kekuatan. Segala harta menjadi berharga hanya bila memberikan kekuatan. Peristiwa menjadi bermakna hanya bila menghasilkan kekuatan. Semua benda mewakili suatu bentuk dan kadar kekuatan.
3. Pengetahuan tentang sebab-akibat telah ditunjukkan oleh hukum yang mengatur listrik, gaya tarik-menarik kimia, dan gravitasi. Semuanya memungkinkan manusia untuk berencana secara berani dan bekerja tanpa takut.

Hukum-hukum ini disebut Hukum Alam karena mereka mengatur di dunia fisik, tetapi tidak semua kekuatan merupakan kekuatan fisik. Ada juga kekuatan mental, dan ada kekuatan moral dan spiritual.

4. Kekuatan spiritual memang superior karena terjadi di tataran yang lebih tinggi. Kekuatan spiritual ini telah memungkinkan manusia untuk menemukan hukum yang mengatur kekuatan-kekuatan Alam yang luar biasa ini, sehingga bisa melakukan pekerjaan ratusan atau ribuan orang. Kekuatan ini telah memungkinkan manusia untuk menemukan hukum-hukum di mana waktu dan ruang ditiadakan. Sekarang, hukum gravitasi pun telah dikuasai. Cara kerja hukum ini tergantung pada kontak spiritual, sebagaimana dikatakan oleh Henry Drummond:^[1]
5. “Di dunia fisik sebagaimana kita kenal, terdapat yang organik dan anorganik. Dunia anorganik atau mineral mutlak terpisah dari dunia tanaman atau binatang. Jalannya telah ditutup rapat. Penghalang-penghalang ini belum pernah diseberangi. Tidak ada perubahan substansi, tidak ada modifikasi lingkungan, tidak ada kimia, tidak ada listrik, tidak ada bentuk energi, tidak ada evolusi apa pun yang pernah bisa memberikan sifat Hidup pada satu atom pun di dunia mineral.
6. “Hanya dengan menyentuh dunia mati yang berisi bentuk yang hidup sajalah maka atom-atom yang mati itu bisa di beri sifat vitalitas. Tanpa kontak dengan kehidupan, atom-atom yang mati itu tetap selamanya berada di

lingkungan anorganik. Huxley berkata bahwa doktrin Biogenesis – bahwa kehidupan selalu berasal dari kehidupan – memperoleh kemenangan di jalur itu. Tyndall pun dipaksa berujar, ‘Saya tegaskan bahwa tidak ada sedikit pun bukti yang dapat dipercaya untuk membuktikan bahwa kehidupan di zaman kita ini pernah muncul tanpa tergantung pada kehidupan sebelumnya.’

7. “Hukum fisik mungkin menjelaskan tentang yang anorganik. Biologi mungkin menjelaskan perkembangan yang organik. Tetapi tentang hubungan ini, Sains tidak mengatakan apa pun. Ada jalan yang mirip di antara dunia Alami dan dunia Spiritual. Jalan ini telah tertutup rapat di pihak dunia Alami. Pintunya tertutup. Tidak ada orang yang bisa membukanya. Tidak ada perubahan organik, tidak ada energi mental, tidak ada usaha moral, tidak ada kemajuan apa pun yang memungkinkan manusia untuk memasuki dunia spiritual.”
8. Tetapi ketika tanaman menggapai masuk ke dunia mineral dan menyentuhnya dengan misteri Kehidupan, maka pikiran Universal pun menggapai masuk ke pikiran manusia dan memberinya kualitas yang baru, asing, indah, dan bahkan mengagumkan. Semua orang – pria maupun perempuan – yang telah sukses di dunia industri, perdagangan, atau kesenian, mencapainya karena proses ini.
9. Pikiran adalah mata rantai di antara yang Tak Terhingga dan yang terhingga, di antara Universal dan individual.

Kita telah melihat bahwa ada penghalang yang tak terjembatani di antara yang organik dan anorganik, dan satu-satunya cara agar materi bisa terungkap adalah bila dipenuhi dengan kehidupan. Sebagaimana suatu benih menggapai masuk ke dunia mineral dan mulai menyingkap dan menjangkau, materi yang mati pun mulai hidup. Seribu tangan tak terlihat mulai merajut lingkungan yang cocok untuk kelahiran baru ini. Dan sementara hukum pertumbuhan mulai berjalan, kita lihat proses ini terus berlanjut sampai akhirnya Lily muncul, dan bahkan “Salomo dengan segala kemuliaannya tidak berhiaskan seperti ini.”

10. Walaupun demikian, suatu pemikiran dikenakan pada substansi Pikiran Universal yang tak terlihat, yaitu substansi untuk menciptakan segala sesuatu. Dan sementara akarnya bertumbuh, hukum pertumbuhan pun mulai bekerja. Lalu, kita mendapati bahwa kondisi dan lingkungan hanyalah bentuk objektif dari pikiran kita.
11. Hukumnya adalah bahwa Pemikiran merupakan bentuk vital aktif dari energi dinamis yang mempunyai kekuatan untuk berhubungan dengan objeknya. Lalu, energi ini membawanya keluar dari substansi tak terlihat, yang dipakai untuk menciptakan segala sesuatu di dunia objektif atau dunia yang tampak. Oleh dan melalui hukum inilah segala sesuatu menjadi termanifestasi. Inilah Master Key yang dapat Anda gunakan untuk masuk ke Tempat Rahasia dari Yang Tertinggi, dan Anda “diberi

kekuasaan atas segalanya”. Dengan memahami hukum ini, Anda dapat “memutuskan suatu hal dan hal itu akan dibentuk bagimu”.

12. Hal itu bersifat mutlak. Jika jiwa Semesta sebagaimana yang kita ketahui adalah Spirit Universal, maka Semesta hanyalah kondisi yang telah dibuat oleh Spirit Universal untuk dirinya sendiri. Kita semata-mata hanyalah spirit yang diindividualisasikan, dan kita sedang menciptakan kondisi-kondisi untuk pertumbuhan kita dengan cara yang persis sama.
13. Kekuatan kreatif ini tergantung pada pengenalan kita akan kekuatan potensial dari spirit atau pikiran. Jangan keliru menganggapnya sebagai evolusi. Kreasi adalah menciptakan apa yang tidak ada di dunia objektif. Evolusi semata-mata adalah terungkapnya potensi yang terkandung di dalam hal-hal yang sudah ada.
14. Dengan memanfaatkan kemungkinan-kemungkinan yang luar biasa – yang terbuka bagi kita melalui kinerja hukum ini – kita harus ingat bahwa sebenarnya kita tidak memiliki peranan atas keberhasilan itu. Sebagaimana Sang Guru Besar berkata, “Bukan aku yang bekerja, melainkan Dia yang ada bersamaku. Dialah yang bekerja.” Kita harus mengambil posisi yang persis sama. Kita tidak bisa melakukan apa pun untuk membantu manifestasi ini. Kita hanya mematuhi hukum, dan Pikiran yang Mencipta Segalanya akan memberikan hasilnya.

15. Kesalahan besar di masa sekarang ini adalah adanya pikiran bahwa Manusia harus menciptakan kecerdasan di mana Yang Tak Terhingga dapat bekerja untuk menghasilkan tujuan atau hasil tertentu. Itu tidak perlu. Pikiran Universal dapat diandalkan untuk menemukan cara dan sarana guna menimbulkan manifestasi yang penting. Tetapi, kita harus menciptakan tujuan (cita-cita), dan tujuan ini haruslah sempurna.
16. Kita tahu bahwa hukum yang mengatur Listrik telah dirumuskan sedemikian, sehingga kekuatan yang tak tampak ini dapat dikontrol dan digunakan untuk manfaat dan kenyamanan kita melalui ribuan cara. Kita tahu bahwa pesan disampaikan ke seluruh dunia, bahwa mesin berat menjalankan tugasnya, bahwa listrik sekarang praktis menerangi seluruh dunia. tetapi, kita juga tahu bahwa bila kita secara sadar atau tidak sengaja melanggar hukum itu dengan cara menyentuh kabel terbuka yang dialiri listrik, hasilnya sungguh tidak menyenangkan dan mungkin menjadi bencana. Kurangnya pengetahuan tentang hukum-hukum yang mengatur di dunia tak tampak memiliki hasil yang sama. Selalu saja ada banyak orang yang menanggung konsekuensinya.
17. Telah dijelaskan bahwa hukum sebab-akibat tergantung pada polaritas – satu sirkuit harus dibentuk. Namun, sirkuit ini tidak bisa dibentuk kecuali kita bekerja selaras dengan hukum itu. Bagaimana kita

bekerja secara harmonis dengan hukum itu kecuali kita tahu apa hukum itu? Bagaimana kita tahu apa Hukum itu? Dengan cara belajar dan mengamati.

18. Kita melihat hukum ini bekerja di mana-mana. Alam memberikan kesaksian tentang bekerjanya hukum ini dengan cara mengekspresikan diri secara diam dan terus-menerus di dalam hukum pertumbuhan. Di mana pun ada pertumbuhan, di sana pasti ada kehidupan. Di mana ada kehidupan, di sana pasti ada keselarasan. Akibatnya, segala sesuatu yang memiliki kehidupan terus-menerus menarik pada dirinya sendiri kondisi-kondisi dan persediaan yang diperlukan untuk berekspresi secara menyeluruh.
19. Jika pikiran Anda selaras dengan Prinsip kreatif alam dan selaras dengan Pikiran yang Tak Terhingga, ia akan membentuk sirkuit dan tidak akan kembali pada Anda dengan tangan kosong. Tetapi, mungkin saja Anda memikirkan pikiran-pikiran yang tidak selaras dengan Yang Tak Terhingga. Berarti tidak ada polaritas, dan sirkuitnya tidak terbentuk. Maka, apa hasilnya? Apa hasilnya bila sebuah dinamo menghasilkan listrik, tetapi sirkuitnya dipotong padahal tidak ada saluran keluar? Dinamonya berhenti bekerja.
20. Demikian pula Anda. Jika Anda tidak mengabaikan pikiran-pikiran yang tidak selaras dengan Yang Tak Terhingga sehingga tidak bisa terpolarisasi, maka sirkuit tidak akan terbentuk. Anda terisolasi. Pikiran-pikiran

melekat pada Anda, mengusik Anda, mencemaskan Anda. Akhirnya, hal itu menimbulkan penyakit atau mungkin kematian. Dokter mungkin tidak mendiagnosis seperti ini. Ia mungkin menyebutkan nama yang indah untuk diagnosisnya, yang telah dibuat untuk berbagai penyakit yang merupakan hasil dari pemikiran yang salah. Tetapi, penyebabnya tetap saja sama.

21. Pikiran konstruktif pastilah kreatif, tetapi pikiran kreatif harus bersifat harmonis dan menghapus semua pikiran yang destruktif atau kompetitif.
22. Kearifan, kekuatan, keberanian, dan semua kondisi harmonis merupakan hasil dari kekuatan. Dan telah kita lihat bahwa semua kekuatan berasal dari dalam diri. Demikian pula, setiap kekurangan, batasan, atau kondisi yang sulit merupakan hasil dari kelemahan. Dan kelemahan identik dengan tidak adanya kekuatan. Kelemahan tidak datang dari suatu tempat, ia tidak penting. Maka obatnya hanyalah mengembangkan kekuatan. Ini dicapai dengan cara yang persis sama seperti cara mengembangkan semua kekuatan, yaitu melalui latihan.
23. Latihan ini berdasar atas penerapan pengetahuan Anda. Pengetahuan tidak akan menerapkan dirinya sendiri. Adalah yang harus melakukannya. Kelimpahan tidak akan jatuh dari langit, tidak akan diserahkan di pangkuan Anda. Tetapi, kesadaran tentang Hukum Tarik-Menarik dan niat untuk menjalankannya demi tujuan

tertentu yang sudah pasti dan spesifik – serta keinginan untuk menjalankan tujuan ini – akan membuat keinginan Anda terwujud melalui hukum Alam yang menyalurkan kekuatannya. Jika Anda berbisnis, bisnis Anda akan meningkat dan berkembang secara teratur. Mungkin akan terbuka saluran-saluran distribusi yang baru atau yang tidak biasa. Dan bila hukum ini bekerja sepenuhnya, Anda akan mendapati bahwa hal-hal yang Anda cari justru sedang mencari Anda.

24. Minggu ini, pilihlah satu ruang kosong di tembok, atau suatu tempat yang dekat dari tempat Anda biasa duduk. Dalam pikiran Anda, gambarlah garis horizontal hitam kira-kira 15 cm. Cobalah melihat garis itu se jelas mungkin, seakan-akan terlukis di tembok. Lalu masih dalam pikiran Anda, gambarlah dua garis vertikal yang berhubungan dengan garis horizontal ini di kedua ujungnya. Kemudian, gambarlah garis horizontal lagi yang menghubungkan dua garis vertikal itu. Sekarang Anda punya persegi empat. Cobalah melihat persegi empat ini dengan jelas. Bila Anda bisa melakukannya, gambarlah sebuah lingkaran di dalam persegi empat ini. Sekarang taruhlah satu titik di tengah lingkaran. Lalu, tariklah titik itu ke arah Anda sekitar 25 cm. Sekarang Anda punya sebuah kerucut di dasar persegi empat. Anda ingat bahwa gambar Anda tadi semuanya hitam. Sekarang ubahlah menjadi putih, merah, kuning.

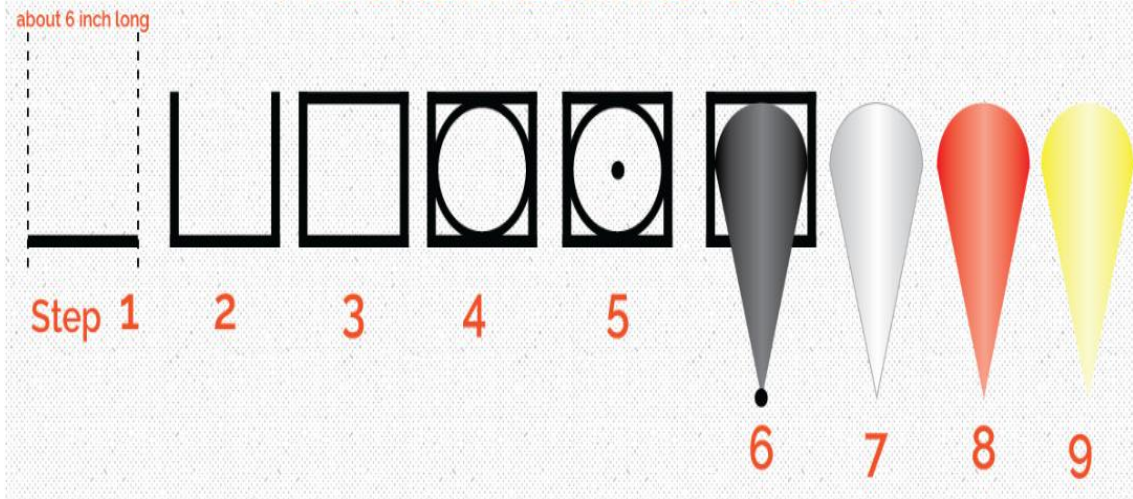
25. Jika Anda dapat melakukan hal ini, Anda membuat

-----THE MASTER KEY SYSTEM-----

kemajuan yang pesat, dan akan segera mampu berkonsentrasi pada setiap persoalan yang Anda pikirkan.

LATIHAN BAB 10

PENYEBAB YANG PASTI



Pilih ruang kosong di tembok, atau tempat yang dekat Anda. Dalam pikiran Anda, gambarlah garis horizontal hitam kira-kira 15 cm. Lihat garis itu se jelas mungkin, seakan-akan terlukis di tembok. Lalu, gambarlah dua garis vertikal yang berhubungan dengan garis horizontal ini di kedua ujungnya. Kemudian, gambarlah garis horizontal lagi yang menghubungkan dua garis vertikal itu. Sekarang Anda punya segi empat. Lihat segi empat ini dengan jelas. Gambarlah sebuah lingkaran di dalam segi empat ini. Sekarang taruhlah satu titik di tengah lingkaran. Lalu, tariklah titik itu ke arah Anda sekitar 25 cm. Sekarang Anda punya sebuah kerucut di dasar segi empat. Anda ingat bahwa gambar Anda tadi semuanya hitam. Sekarang ubahlah menjadi putih, merah, kuning.

C. Tanya-Jawab

1. Apakah Kekayaan itu?

Kekayaan adalah hasil dari kekuatan.

2. Apa nilai dari harta kekayaan?

Harta memiliki nilai hanya bila memberikan kekuatan.

3. Apa nilai dari pengetahuan tentang sebab-akibat?

Ia memampukan manusia untuk berencana secara berani dan menjalankannya tanpa takut.

4. Bagaimana kehidupan bermula di dunia anorganik?

Hanya dengan diperkenalkan pada suatu bentuk yang hidup. Tidak ada cara lain.

5. Apa mata rantai penghubung antara yang terhingga dengan yang Tak Terhingga?

Pikiran adalah mata rantai penghubungnya.

6. Mengapa demikian?

Karena Pikiran Universal bisa bermanifestasi hanya melalui individu.

7. Sebab-akibat itu tergantung pada apa?

Pada polaritas. Suatu sirkuit harus dibentuk. Pikiran Universal adalah kutub positif dari baterai kehidupan, sedangkan individu adalah kutub negatifnya. Pikiran

membentuk sirkuitnya.

8. Mengapa banyak orang yang gagal mendapatkan kondisi-kondisi yang harmonis?

Mereka tidak memahami hukumnya. Tidak ada polaritas. Mereka belum membentuk sirkuit.

9. Apa obatnya?

Mengenal Hukum Tarik-Menarik secara sadar dengan niat menjadikannya ada untuk tujuan yang pasti.

10. Apa hasilnya?

Pikiran akan berhubungan dengan objeknya dan membuatnya termanifestasi karena pikiran adalah produk dari manusia spiritual, dan spirit adalah Prinsip kreatif dari Semesta.

Bila suatu objek atau tujuan digenggam dengan jelas di dalam pikiran, maka bentuknya – dalam bentuk yang nyata dan dapat dilihat – hanyalah soal waktu. Visi selalu mendahului, dan ia menentukan realisasinya. ~ Lilian Whiting

Pikiran yang tajam menimbulkan kekuatan untuk melukisnya; dan sebanding dengan kedalaman sumbernya itulah kekuatan proyeksinya. ~ Emerson

[1] Henry Drummond (1851-1897) adalah seorang profesor di Edinburgh University di Skotlandia. Ia sangat tertarik dengan ilmu alam dan agama. Ia berjuang menyampaikan kepada banyak orang bahwa cinta kasih adalah jalan menuju kebahagiaan sejati.

BAB 11 PENALARAN INDUKTIF DAN PIKIRAN OBJEKTIF

A. Pendahuluan

Kehidupan Anda diatur oleh hukum – oleh prinsip-prinsip actual yang tidak berubah, yang tak pernah berbeda. Hukum itu bekerja sepanjang waktu di semua tempat karena hukum-hukum itu bersifat pasti dan mendasari semua tindakan manusia. Itulah sebabnya orang-orang yang mengendalikan industri-industri raksasa mampu menentukan dengan presisi mutlak berapa persen dari setiap seratus ribu orang yang akan merespons pada serangkaian kondisi tertentu.

Tetapi, perlu diingat bahwa walaupun setiap akibat adalah hasil dari sebab, akibat itu kemudian menjadi sebab. Sebab ini menciptakan akibat-akibat lain, yang kemudian menciptakan sebab-sebab lain. Maka bila Anda menjalankan Hukum Tarik-Menarik, harus Anda ingat bahwa Anda sedang mulai menjalankan suatu rentetan sebab-akibat untuk hal yang baik. Tak terhingga banyaknya kemungkinan yang ditimbulkan oleh rentetan sebab-akibat ini.

Kita sering kali mendengar, “Suatu situasi yang buruk telah terjadi di dalam kehidupanku. Tak mungkin itu hasil pemikiranku karena aku pasti tidak pernah membiarkan pikiran yang bisa membuahkan hasil seperti itu.” Kita lupa

bahwa hukum tarik-menarik berlaku di dunia mental, dan bahwa pikiran yang kita buai akan menghasilkan hal-hal yang sejenis dan serupa. Kemudian, semua itu akan menghasilkan kondisi dan lingkungan yang menjadi sumber dari kondisi-kondisi yang kita keluhkan.

B. Materi

1. Penalaran induktif adalah proses pikiran objektif yang kita gunakan untuk membanding-bandingkan sejumlah hal sampai kita melihat faktor umum yang menyebabkan semua itu.
2. Induksi berjalan dengan perbandingan fakta. Metode yang mempelajari alam ini telah menemukan kekuasaan hukum yang menandai zaman kemajuan manusia.
3. Induksi merupakan garis pembatas di antara takhayul dan kecerdasan, yang telah menghilangkan elemen-elemen ketidakpastian dan perubahan mendadak dari kehidupan manusia, untuk digantikan dengan hukum, penalaran, dan kepastian.
4. Itu adalah “Penjaga Gerbang” yang disebutkan di pelajaran sebelumnya.
5. Dengan prinsip ini, dunia yang biasa dialami oleh indra telah direvolusi. Ketika matahari telah berada di tempatnya, maka bumi yang tampaknya rata ini ternyata berbentuk bola dan berputar di sekeliling matahari. Materi di dalamnya pun berubah menjadi elemen-elemen aktif dan semesta memperlihatkan diri ke mana pun kita mengarahkan teleskop dan mikroskop. Semesta dipenuhi kekuatan, gerakan, dan kehidupan. Kita pun bertanya-tanya: cara apa yang memungkinkan berbagai bentuk rumit yang tersusun di semesta ini tetap bisa teratur dan

memperbaiki dirinya?

6. Seperti halnya kutub-kutub dan kekuatan-kekuatan yang sejenis saling menolak atau tetap tidak bisa saling mendekati, secara umum sebab ini tampaknya juga membuat jarak yang pas dengan bintang-bintang, manusia, dan kekuatan. Sebagaimana manusia dengan sifatnya yang berbeda-beda mulai bekerja sama, demikian juga kutub yang berlawanan saling tarik-menarik. Elemen-elemen yang tidak memiliki sifat yang sama – seperti asam dan gas – justru akan saling mendekat. Surplus dan permintaan datang silih berganti.
7. Mata mencari dan menerima kepuasan dari warna-warna yang melengkapi benda tertentu. Kebutuhan, keinginan, dan hasrat di dalam pengertian yang terbesar menyebabkan, mengarahkan, dan menentukan tindakan tertentu.
8. Merupakan hak istimewa kita bila kita menyadari prinsip itu dan kemudian bertindak sesuai dengannya. Cuvier melihat sebuah gigi milik binatang yang sudah punah. Gigi ini membutuhkan sebuah tubuh untuk kinerja fungsinya, dan gigi ini mencirikan tubuh khusus yang dibutuhkannya dengan presisi yang tinggi sehingga Cuvier bisa merekonstruksikan tubuh dari binatang ini.
9. Ada penyimpangan orbit yang diamati pada gerakan Uranus. Leverrier membutuhkan sebuah bintang lain di suatu tempat untuk menjaga keteraturan sistem tata

surya. Neptunus pun muncul di tempat itu pada waktu yang ditentukan.

10. Keinginan instingtif binatang dan keinginan intelektual Cuvier, keinginan alam dan keinginan pikiran Leverrier semuanya mirip, dan demikian pula hasilnya. Di sini ada pemikiran tentang suatu eksistensi, di sana muncul eksistensinya. Maka, keinginan yang didefinisikan dengan jelas dan selaras dengan hukum akan memberikan alasan bagi berlangsungnya kinerja hukum alam yang lebih kompleks.
11. Setelah merekam dengan benar segala jawaban yang diberikan oleh alam dan mengisi indra kita dengan ilmu yang terus berkembang, setelah menyatu dengan pengungkit yang memindahkan bumi, kita pun tersadar akan adanya kontak yang dekat, bervariasi, dan mendalam dengan dunia di luar diri. Dengan demikian, keinginan dan tujuan-tujuan kita diidentifikasi dengan operasi hukum luar biasa yang harmonis ini. Sama halnya dengan kehidupan, kebebasan, dan kebahagiaan warga negara yang diidentifikasi dengan eksistensi pemerintahannya.
12. Kepentingan individu dilindungi oleh wakil-wakil pemerintah. Kebutuhan-kebutuhan individu mungkin tergantung pada pasokan tertentu, yang dirasa lebih bersifat universal dan tetap. Karena kita adalah warga negara yang sadar di Republik Alam ini, kita pun aman

dari gangguan agen-agen rendahan dengan cara bersekutu dengan kekuatan-kekuatan superior. Dan dengan memohon pada hukum resistensi atau induksi yang mendasar – yang diberikan kepada agen mekanis atau kimiawi – maka tugas yang harus dikerjakan pun didistribusikan di antara hukum-hukum itu dan manusia, demi manfaat individu sang penentu.

13. Seandainya Plato bisa melihat gambar-gambar yang dibuat oleh matahari dengan bantuan fotografer, atau ratusan ilustrasi serupa tentang apa yang dilakukan manusia melalui induksi, Plato mungkin teringat akan peran gurunya dalam hal pembidanan intelektual. Dan di pikirannya sendiri, Plato mungkin memunculkan visi tentang suatu tempat di mana semua pekerjaan manual dan mesin serta pengulangannya ditugaskan pada kekuatan alam. Di sana keinginan kita dipuaskan oleh pekerjaan yang murni bersifat mental, yang digerakkan oleh kemauan. Dan di situ pasokan diciptakan oleh permintaan.
14. Sejauh apa pun tempat itu, induksi telah mengajar manusia untuk bergerak ke arah sana, dan telah mengelilinginya dengan manfaat-manfaat yang sekaligus merupakan hadiah untuk kesetiaan di masa lalu, serta insentif untuk pengabdian yang lebih tekun.
15. Untuk menyelesaikan secara total, induksi juga membantu kita untuk mengonsentrasikan dan

menguatkan kemampuan kita. Induksi memberikan solusi yang tidak pernah salah untuk individu dan masalah-masalah universal bila pikiran dioperasikan di dalam bentuknya yang paling murni.

16. Di sini kita menemukan suatu metode, yang intinya adalah mempercayai bahwa supaya kita memperoleh apa yang kita cari, kita harus terlebih dulu percaya bahwa hal itu telah diperoleh. Metode itu diwariskan kepada kita oleh Plato, yang di luar lingkupnya, tidak pernah bisa mengetahui bagaimana ide-ide menjadi realitas.
17. Konsepsi ini juga dijelaskan oleh Swedenborg di dalam doktrinnya tentang persesuaian. Dan seorang guru yang lebih besar telah berkata, “Apa pun yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, niscaya kamu akan memperolehnya.”
18. Pertama-tama kita harus percaya bahwa keinginan kita telah dipenuhi, dan sukses nantinya akan mengikuti. Inilah petunjuk yang tepat untuk menggunakan kekuatan kreatif pikiran, yaitu dengan menanamkan hal tertentu yang kita inginkan pada pikiran subjektif Universal sebagai fakta yang sudah ada.
19. Kita berpikir di tataran Yang Mutlak, dan menghilangkan semua pertimbangan tentang kondisi atau batasan. Kita menanam suatu benih yang – bila dibiarkan tanpa diganggu – pada akhirnya akan tumbuh menjadi fakta yang nyata.

20. Sebagai kajian: Penalaran induksi adalah proses dari pikiran objektif yang kita gunakan untuk membandingkan sejumlah contoh terpisah antara satu dengan lainnya, sampai kita melihat faktor umum yang menjadikan semua itu. Kita melihat orang-orang di setiap negara beradab di dunia ini yang memperoleh hasil melalui proses yang tampaknya tidak mereka pahami. Biasanya mereka menganggapnya sebagai misteri. Penalaran kita diberikan kepada kita dengan tujuan untuk mengetahui hukum yang digunakan untuk mencapai hasil-hasil itu.
21. Kinerja proses pemikiran terlihat pada orang-orang yang beruntung, yang memiliki segala sesuatu, sementara orang-orang lain harus bekerja keras untuk memperolehnya. Orang-orang yang beruntung ini tidak pernah harus berperang dengan hati nurani karena mereka selalu bertindak dengan benar dan selalu bersikap taktis. Mereka mempelajari segala sesuatu dengan mudah, menyelesaikan apa yang telah mereka mulai dengan baik dan bahagia, hidup harmonis dengan diri sendiri, tanpa harus banyak merefleksikan apa yang mereka lakukan. Mereka tidak pernah harus mengalami kesulitan atau harus bekerja keras.
22. Buah dari pemikiran ini seakan-akan merupakan hadiah dari dewa. Tetapi, hadiah ini disadari, dihargai, atau dipahami hanya oleh beberapa orang saja. Sungguh merupakan hal yang sangat penting untuk mengenali kekuatan luar biasa yang dimiliki oleh pikiran dalam

kondisi-kondisi yang tepat. Dan penting untuk disadari adanya fakta bahwa kekuatan ini dapat digunakan, diarahkan, dan dibuat tersedia untuk solusi setiap masalah manusia.

23. Semua kebenaran memang sama, walaupun dinyatakan dengan istilah ilmiah modern atau di zaman kuno. Jiwa-jiwa yang pemalu tidak bisa menyadari bahwa kelengkapan kebenaran membutuhkan berbagai pernyataan, bahwa tidak ada formula manusia yang akan menunjukkan setiap sisinya.
24. Perubahan, penekanan, bahasa baru, interpretasi baru, perspektif yang tidak dikenal, semuanya bukan seperti yang disangka oleh beberapa orang. Itu semua adalah tanda perubahan dari kebenaran. Namun, itu merupakan bukti bahwa kebenaran sedang dipahami dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia dan semakin dipahami secara umum.
25. Kebenaran harus disampaikan pada setiap generasi dan pada setiap bangsa dengan istilah-istilah baru yang berbeda. Itulah sebabnya Guru Agung berkata, "Percayalah bahwa kamu menerima dan kamu pasti menerima," Sains modern menyatakan, "Hukum tarik-menarik adalah hukum yang dipakai oleh pemikiran untuk berhubungan dengan objeknya." Setiap pernyataan yang dapat dianalisis ternyata berisi kebenaran yang serupa. Perbedaan satu-satunya adalah bentuk

penyampaianya.

26. Kita sedang berada di ambang era yang baru. Telah tiba waktunya ketika manusia mempelajari rahasia keunggulan. Jalannya sedang dipersiapkan untuk suatu tataran sosial baru, yang lebih hebat dibandingkan apa pun yang pernah diimpikan sebelumnya. Konflik sains modern dengan teologi – studi tentang perbandingan agama – dan kekuatan besar tentang gerakan-gerakan sosial yang baru, semua ini membuka jalan untuk tataran yang baru itu. Bentuk-bentuk tradisi mungkin telah dirusak sehingga menjadi benda yang “antik”, tetapi tidak ada nilai yang hilang.
27. Kepercayaan itu menuntut bentuk ekspresi yang baru. Dan keyakinan ini terbentuk di kesadaran yang mendalam tentang kekuatan, yang sedang dimanifestasikan pada aktivitas spiritual masa kini yang ditemukan di mana-mana.
28. Spirit yang berdiam di dalam mineral, bernapas di dalam sayuran, bergerak di dalam binatang, dan mencapai perkembangan tertingginya di dalam manusia adalah Pikiran Universal, dan ia menyelaraskan kita untuk menjembatani jurang antara ‘ada’ dan ‘melakukan’ – teori dan praktik – dengan cara mendemonstrasikan pemahaman kita tentang lingkup pengaruh yang telah diberikan kepada kita.
29. Sejauh ini, penemuan terbesar di sepanjang abad

adalah kekuatan pikiran. Pentingnya penemuan ini disadari dengan sedikit terlambat, tetapi akhirnya ia disadari. Dan kini di setiap bidang riset, pentingnya penemuan terbesar dari segala penemuan besar ini sedang dibuktikan.

30. Anda bertanya, apa kekuatan kreatif dari pikiran ini? Jawabannya: menciptakan ide-ide. Lalu, ide-ide ini mengaktualkan diri dengan cara menyediakan, menciptakan, mengamati, memahami, menemukan, menganalisis, menguasai, mengatur, menggabungkan, dan menggunakan materi dan kekuatan. Ia dapat melakukannya karena merupakan kekuatan kreatif yang cerdas.
31. Pemikiran mencapai aktivitasnya yang tertinggi ketika tenggelam ke kedalaman dirinya yang misterius. Ketika ia kemudian muncul melalui batasan diri yang sempit, dan melewati satu kebenaran ke kebenaran lain menuju wilayah cahaya kekal. Di sinilah semua yang sekarang ada, yang dulu ada, yang akan selalu ada, melebur menjadi satu harmoni agung.
32. Dari proses perenungan diri ini, datanglah inspirasi yang merupakan inteligensi kreatif, dan yang tak terelakkan lagi bersifat superior dibandingkan setiap elemen, kekuatan, atau hukum alam lain karena ia bisa memahami, mengubah, mengatur, dan menggunakan semuanya untuk mencapai tujuannya sendiri. Semua itu

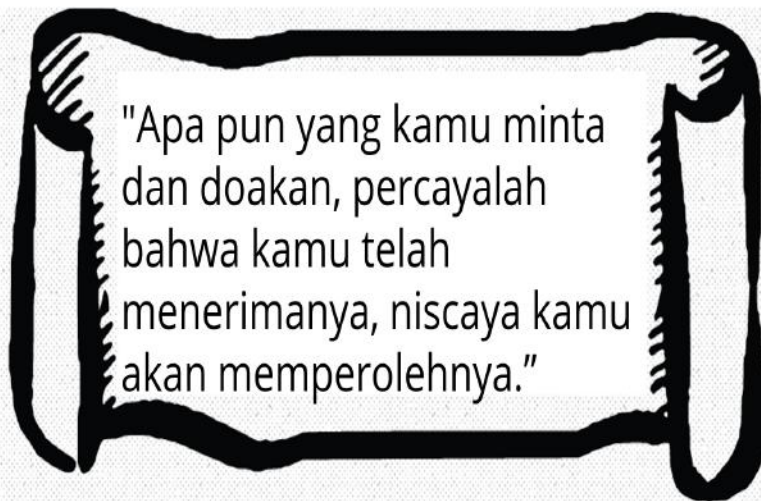
dimilikinya.

33. Kearifan dimulai dengan munculnya penalaran, dan penalaran hanyalah pemahaman suatu pengetahuan dan prinsip-prinsip yang kita gunakan untuk mengetahui makna sejati dari segala sesuatu. Maka, kearifan adalah penalaran yang bersinar, dan kearifan ini mengarah pada kerendahan hati karena kerendahan hati merupakan bagian yang besar dari Kearifan.
34. Kita mengetahui ada banyak orang yang telah mencapai apa yang tampaknya mustahil, yang telah mewujudkan impian seumur hidup, yang telah mengubah segalanya termasuk diri mereka sendiri. Terkadang kita terpesona melihat kekuatan yang tampaknya sungguh kuat, yang kelihatannya selalu tersedia ketika sangat dibutuhkan. Tetapi sekarang, segalanya sudah jelas. Yang dibutuhkan hanyalah pemahaman akan prinsip-prinsip dasar yang pasti, dan penerapannya yang tepat.
35. Untuk latihan Anda minggu ini, berkonsentrasilah pada kutipan yang diambil dari Kitab suci, “Apa pun yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, niscaya kamu akan memperolehnya.” Ingatlah bahwa di sini tidak ada batasan. “Apa pun” itu jelas sudah pasti. Maka, satu-satunya batasan yang diberikan pada kita adalah kemampuan kita untuk berpikir, untuk sesuai dengan kesempatannya, untuk bangkit pada keadaan darurat, untuk mengingat bahwa

Iman bukanlah suatu bayangan melainkan sunstansi,
“substansi dari segala hal yang diharapkan, bukti dari
segala hal yang tidak terlihat.”

LATIHAN BAB 11

PENALARAN INDUKTIF DAN PIKIRAN OBJEKTIF



Ingatlah bahwa di sini tidak ada batasan. "Apa pun" itu jelas sudah pasti. Maka, satu-satunya batasan yang diberikan pada kita adalah kemampuan kita untuk berpikir, untuk sesuai dengan kesempatannya, untuk bangkit pada keadaan darurat, untuk mengingat bahwa Iman bukanlah suatu bayangan melainkan substansi, "substansi dari segala hal yang diharapkan, bukti dari segala hal yang tidak terlihat."

C. Tanya-Jawab

1. Apakah penalaran induktif itu?

Penalaran induktif adalah proses pikiran objektif yang kita gunakan untuk membanding-bandingkan sejumlah hal sampai kita melihat faktor umum yang menyebabkan semua itu.

2. Apa yang telah dicapai oleh metode studi ini?

Hasilnya adalah penemuan kekuasaan hukum yang menandai zaman kemajuan manusia.

3. Apa yang membimbing dan menentukan tindakan?

Kebutuhan, keinginan, dan hasrat yang di dalam pengertian terbesar menyebabkan, membimbing, dan menentukan tindakan.

4. Apa formula bagi solusi yang tepat untuk masalah setiap individu?

Kita harus percaya bahwa keinginan kita telah dipenuhi. Maka, sukses akan mengikuti.

5. Siapa Guru Besar yang menganjurkan hal itu?

Plato dan Swedenborg.

6. Apa hasil dari bekerjanya proses pemikiran itu?

Kita sedang berpikir pada tataran yang mutlak dan sedang menanam benih, yang bila dibiarkan tak

terganggu akan tumbuh dan berbuah.

7. Mengapa hal itu bersifat akurat secara ilmiah?

Karena itu adalah Hukum Alam.

8. Apakah Iman itu?

“Iman adalah substansi dari segala hal yang diharapkan, bukti dari segala hal yang tak terlihat.”

9. Apakah Hukum Tarik-Menarik itu?

Hukum di mana Iman dimanifestasikan.

10. Nilai penting apa yang Anda bubuhkan pada pemahaman tentang hukum ini?

Ia telah menghilangkan elemen-elemen ketidakpastian dan perubahan mendadak dari kehidupan manusia, untuk digantikan dengan hukum, penalaran, dan kepastian.

Kematian hanyalah proses alam di mana semua bentuk materi dimasukkan ke dalam cawan untuk direproduksi dengan keragaman yang baru.

Bahwa manusia dapat mengubah dirinya sendiri, memperbaiki dirinya sendiri, mencipta kembali dirinya sendiri, mengendalikan lingkungannya, dan menguasai nasibnya sendiri merupakan kesimpulan dari setiap pikiran yang benar-benar menyadari akan kekuatan pikiran yang benar di dalam tindakan konstruktif. ~ Larsen

BAB 12 KEKUATAN KONSENTRASI

A. Pengantar

Terlampir di sini Pelajaran 12. Pada nomor keempat, Anda akan mendapati pernyataan berikut ini, “Pertama-tama Anda harus mengenali kekuatan Anda; kedua, berani untuk bersikap nekat; ketiga, memiliki keyakinan untuk menjalankannya.”

Jika Anda berkonsentrasi pada pikiran-pikiran tertentu, dan jika Anda mengerahkan seluruh perhatian, Anda akan mendapati dunia makna di setiap kalimat. Lalu, Anda akan menarik pikiran-pikiran lain yang selaras dengan pikiran-pikiran pertama tadi, dan Anda akan menangkap makna yang utuh dari pengetahuan vital yang sedang Anda konsentrasikan.

Pengetahuan tidak menerapkan dirinya sendiri; kita sebagai individulah yang harus melakukan penerapan itu. Dan, penerapan itu berarti memupuk pemikiran dengan suatu tujuan yang hidup.

Kebanyakan orang menyia-nyiakan waktu dan pikirannya dalam usaha yang tanpa tujuan. Padahal, banyak keberhasilan bisa diraih bila waktu dan pikiran itu diarahkan secara baik dengan objek tertentu yang jelas. Untuk melakukan hal ini, Anda perlu memusatkan kekuatan mental Anda pada suatu pikiran tertentu dan mempertahankan pikiran itu sampai semua pikiran lainnya tersingkir. Jika Anda pernah melihat

layar fokus kamera, Anda akan melihat bahwa bila objeknya tidak fokus, gambarnya menjadi tidak jelas dan kabur. Tetapi bila fokusnya benar, gambarnya menjadi jelas dan terang. Hal itu mengilustrasikan kekuatan konsentrasi. Kalau Anda tidak bisa berkonsentrasi pada suatu objek di dalam pandangan Anda, Anda hanya akan memperoleh garis besar tujuan akhir Anda yang samar, jelek, tidak jelas, tidak terang, dan kabur. Hasilnya sesuai dengan gambaran mental Anda.

B. Materi

1. Di dalam kehidupan ini, tidak ada tujuan yang tidak bisa dicapai melalui pemahaman ilmiah tentang kekuatan kreatif pikiran.
2. Kekuatan untuk berpikir dimiliki oleh semua orang. Manusia ada karena ia berpikir. Kekuatan berpikir manusia bersifat tak terhingga. Akibatnya, kekuatan kreatifnya pun tak terbatas.
3. Kita tahu bahwa pikiran membangun bagi kita hal-hal yang kita pikirkan dan sebenarnya membawa hal itu lebih dekat dengan kita. Namun, kita sulit menghalau ketakutan, kecemasan, atau keputusasaan, yang merupakan kekuatan pikiran yang dahsyat. Kekuatan negatif itu justru terus-menerus menjauhkan apa yang kita inginkan. Maka, yang sering terjadi adalah maju satu langkah dan mundur dua langkah.
4. Satu-satunya jalan untuk mempertahankan agar kita tidak mundur adalah: terus maju. Ketekunan yang terus-menerus adalah harga keberhasilan yang harus dibayar. Ada tiga langkah, dan masing-masing mutlak penting. Pertama, Anda harus memiliki pengetahuan tentang kekuatan Anda; kedua, keberanian untuk nekat; ketiga, keyakinan untuk menjalankan.
5. Berlandaskan hal itu, Anda dapat membangun suatu usaha yang ideal, keluarga yang ideal, sahabat-sahabat

yang ideal, lingkungan yang ideal. Anda tidak terkungkung oleh materi atau biaya. Pikiran bersifat mahakuasa dan memiliki kekuatan untuk mengambil dari Bank Tak Terhingga substansi dasar untuk segala kebutuhan. Sumber-sumber yang Tak Terhingga menuruti perintah Anda.

6. Namun, tujuan akhir Anda harus jelas, gamblang, pasti. Bila hari ini Anda punya satu tujuan, besok muncul tujuan lain, dan tujuan ketiga di minggu berikutnya, berarti Anda menghamburkan tenaga Anda. Anda tidak akan mencapai apa pun. Hasil yang Anda peroleh hanyalah kombinasi materi buangan yang kacau dan tidak berarti.
7. Sayangnya, itulah hasil yang diperoleh banyak orang. Penyebabnya sudah amat jelas. Jika seorang pemahat mulai memahat seongkah marmer, tetapi setiap lima belas menit ia mengubah bentuk akhir pahatannya, apa hasil yang bisa diharapkan? Dan mengapa Anda mengharapakan hasil lain ketika mencetak substansi yang paling besar dan paling mudah dibentuk – yaitu satu-satunya substansi yang riil?
8. Hasil dari pikiran negatif dan tidak pasti ini sering terlihat dalam bentuk hilangnya kekayaan materi. Kebebasan finansial yang sudah ada di depan mata – hasil kerja keras dan usaha bertahun-tahun – tiba-tiba lenyap. Maka, sering didapati bahwa uang dan harta sama sekali tidak bisa bersifat bebas. Satu-satunya kebebasan adalah

pengetahuan bekerja praktis dari kekuatan kreatif pikiran.

9. Metode bekerja praktis ini tidak bisa Anda miliki sampai Anda mengetahui bahwa satu-satunya kekuatan riil yang bisa Anda peroleh adalah kekuatan untuk beradaptasi terhadap prinsip-prinsip Agung yang tak berubah. Anda tidak dapat mengubah Yang Tak Terhingga, tetapi Anda dapat memahami hukum-hukum Alam. Upah dari pemahaman ini adalah kesadaran tentang kemampuan Anda untuk menyesuaikan kemampuan pikiran Anda dengan Pikiran Universal yang Mahaada. Kemampuan Anda untuk bekerja sama dengan Yang Mahakuasa ini akan menunjukkan tingkat sukses yang Anda capai.
10. Kekuatan pikiran mempunyai banyak tiruan yang hebat, tetapi akibatnya lebih merugikan alih-alih membantu.
11. Tentu saja, kecemasan, ketakutan, dan semua pikiran negatif menimbulkan hasil yang sejenis. Mereka yang memiliki pikiran-pikiran jenis ini pasti akan menuai seperti apa yang mereka tabur.
12. Demikian pula, banyak pengejar Fenomena yang menelan mentah-mentah apa yang disebut “bukti” – yang diperoleh dari pertemuan-pertemuan dengan arwah orang yang sudah meninggal. Mereka membuka pintu mental mereka, dan membenamkan diri di arus yang paling beracun di dunia psikis. Tampaknya mereka tidak mengerti bahwa hal itu menyerap kemampuan untuk

menjadi negatif, reseptif, dan pasif. Akibatnya, mereka membuang semua kekuatan vital mereka, yang memungkinkan mereka untuk membentuk pikiran yang bergetar ini.

13. Ada juga para penganut sebuah ajaran. Mereka melihat sumber kekuatan di dalam fenomena materialisasi yang dilakukan oleh pawangnya. Mereka lupa atau tampaknya tidak pernah menyadari bahwa begitu kemauan ditarik, bentuk-bentuk pun menjadi layu. Lalu, kekuatan-kekuatan yang bergetar yang menyusun bentuk-bentuk itu pun lenyap.
14. Telepati, atau mentransfer pikiran, menarik banyak perhatian. Tetapi karena telepati membutuhkan keadaan mental negatif di pihak penerimanya, praktik itu merugikan. Suatu pikiran bisa dikirim dengan niat mendengar atau melihat, tetapi itu akan mendatangkan penalti yang melekat pada pembalikan prinsip yang dimilikinya.
15. Hipnotis jelas berbahaya bagi subjek dan sekaligus orang yang menyalahgunakannya. Bila orang mengenal hukum-hukum yang menguasai alam mental, ia tidak akan mencoba mendominasi kemauan orang lain. Karena dengan melakukannya, pelan tapi pasti ia akan kehilangan kekuatannya sendiri.
16. Semua pemutarbalikan ini memberikan kepuasan sementara, dan daya pukaunya amat besar bagi beberapa

orang. Tetapi ada daya pukau yang tak terhingga besarnya di dalam pemahaman sejati tentang alam kekuatan di dalam diri, kekuatan yang semakin meningkat bila digunakan; kekuatan yang lebih bersifat permanen. Kekuatan ini tidak hanya manjur sebagai agen penyembuh yang mengobati kesalahan masa lampau atau akibat-akibat dari pemikiran yang salah, melainkan juga merupakan agen penjaga yang melindungi kita dari segala perkara dan bentuk bahaya. Pada akhirnya, kekuatan ini merupakan kekuatan kreatif yang actual, yang bisa kita gunakan untuk membangun kondisi dan lingkungan baru.

17. Hukumnya adalah bahwa pikiran akan berkorelasi dengan objeknya dan memunculkan di dunia materi apa pun yang dipikirkan dan dihasilkan di dunia mental. Maka, kita sangat perlu untuk memahami bahwa setiap pikiran harus memiliki benih kebenaran hakiki agar hukum pertumbuhan bisa memanifestasikan hal yang baik. Hanya kebaikan sajalah yang bisa memberikan kekuatan permanen.
18. Prinsip yang memberi kekuatan dinamis pada pikiran untuk berkorelasi dengan objeknya – sehingga menguasai setiap pengalaman manusia yang berlawanan – adalah hukum tarik-menarik, yang adalah nama lain untuk cinta kasih. Inilah prinsip mendasar yang kekal, yang hakiki di semua hal, di setiap sistem Filsafat, di setiap Agama, dan di setiap Sains. Tidak ada jalan untuk melarikan diri dari hukum cinta kasih. Inilah perasaan

yang memberikan vitalitas pada pikiran. Perasaan adalah keinginan, dan keinginan adalah cinta kasih. Pikiran yang dipenuhi cinta kasih menjadi tak terkalahkan.

19. Kebenaran ini memperoleh penekanan di mana pun kekuatan pikiran dipahami. Pikiran Universal bukan saja inteligensi, melainkan juga substansi. Substansi ini merupakan daya tarik yang menyatukan elektron-elektron melalui hukum tarik-menarik, hingga membentuk atom. Atom-atom itu pada gilirannya disatukan hukum yang sama dan membentuk molekul-molekul. Molekul mengambil bentuk objektif. Maka, kita menemukan bahwa hukum cinta kasih adalah daya kreatif di balik setiap perwujudan, bukan sebatas atom-atom, tetapi juga dunia, Semesta, dan segala sesuatu yang dapat dibentuk oleh imajinasi.
20. Bekerjanya hukum tarik-menarik yang luar biasa inilah yang menyebabkan manusia di segala zaman dan sepanjang waktu mempercayai adanya suatu makhluk pribadi yang merespons kebutuhan dan keinginan mereka, dan memanipulasi peristiwa agar sesuai dengan kebutuhan mereka.
21. Kombinasi Pikiran dan Cinta Kasih inilah yang membentuk kekuatan yang tak tertahankan, yang disebut hukum tarik-menarik. Semua hukum alam memang tidak bisa dilawan. Hukum Gravitasi, atau Listrik, atau hukum apa pun yang lain bekerja dengan ketepatan matematis.

Tidak ada variasi. Hanya saluran distribusinya yang mungkin tidak sempurna. Jika sebuah jembatan runtuh, kita tidak menghubungkan keruntuhannya dengan variasi hukum gravitasi apa pun. Jika lampu mati, kita tidak menyimpulkan bahwa hukum yang menangani listrik tidak bisa diandalkan. Mungkin hukum tarik-menarik tampak tidak terlihat sempurna oleh orang yang tidak berpengalaman dan tidak tahu. Tetapi, kita tidak boleh menyimpulkan bahwa hukum terbesar dan sempurna tempat seluruh sistem penciptaan bergantung, sudah dihentikan. Kita seharusnya menyimpulkan bahwa kita perlu lebih memahami hukum itu. Hal itu sama seperti soal Matematika yang sulit. Solusinya yang benar tidak selalu gampang diperoleh.

22. Segala sesuatu diciptakan terlebih dulu di alam mental dan alam spiritual sebelum muncul sebagai tindakan atau peristiwa di luar. Dengan melakukan proses sederhana untuk mengatur daya pikiran kita hari ini, kita menciptakan peristiwa-peristiwa yang akan muncul di dalam kehidupan kita di masa mendatang, atau bahkan di keesokan hari. Keinginan yang terlatih merupakan sarana yang terkuat untuk menjalankan hukum tarik-menarik.
23. Manusia memang amat unik. Pertama ia harus menciptakan alat atau sarana untuk memperoleh kekuatan untuk berpikir. Pikiran tidak dapat memahami ide yang sama sekali baru, sampai sel otak yang selaras

bergetar dan siap menerimanya. Inilah alasannya mengapa kita kesulitan menerima atau mengerti ide yang sama sekali baru. Kita tidak mempunyai sel otak yang mampu menerimanya. Maka, kita meragukannya – kita tidak mempercayainya.

24. Karena itu, jika Anda belum mengenal sifat mahakuasa dari hukum tarik-menarik dan metode ilmiah yang bisa dipakai untuk menjalankan hukum itu, atau jika Anda belum mengenali adanya kemungkinan tak terbatas yang disediakan hukum tersebut bagi mereka yang mampu memanfaatkan sumber-sumber yang ditawarkan, mulailah sekarang. Dan ciptakanlah sel-sel otak yang dibutuhkan, yang akan memampukan Anda untuk memahami kekuatan-kekuatan tak terbatas yang bisa menjadi milik Anda melalui cara bekerja sama dengan Hukum Alam. Hal ini dilakukan melalui konsentrasi atau perhatian.
25. Tujuan mengatur perhatian. Kekuatan muncul melalui ketenangan. Dengan konsentrasi, kita mencapai pikiran-pikiran yang mendalam, ucapan yang bijak, dan semua daya potensial yang tinggi.
26. Di dalam Keheningan, Anda bersentuhan dengan kekuatan Yang Mahakuasa dari pikiran bawah sadar. Dari pikiran bawah sadar inilah muncul semua kekuatan.
27. Orang yang menginginkan kebijaksanaan, kekuatan, atau sukses permanen apa pun akan menemukannya di

dalam diri; inilah pengungkapan. Mereka yang menggunakan pikiran dengan baik mungkin menyimpulkan bahwa keheningan itu sangat sederhana dan mudah dicapai. Tetapi ingat: hanya di dalam keheningan mutlaklah maka orang bisa berhubungan dengan Keagungan itu sendiri. Di dalam keheningan itu, ia bisa mempelajari hukum yang tak berubah. Lalu, ia bisa membuka untuk dirinya sendiri saluran-saluran yang menyempurnakan praktik dan konsentrasi yang konsisten.

28. Minggu ini, pergilah ke ruang yang sama, ambil kursi yang sama, serta posisi yang sama. Tetapi, pastikan Anda relaks. Bersikaplah relaks, baik secara mental maupun secara fisik. Selalulah bersikap demikian. Jangan pernah mencoba melakukan aktivitas mental di bawah tekanan. Pastikan bahwa tidak ada otot atau saraf yang tegang, bahwa Anda benar-benar merasa nyaman. Sekarang, sadarilah kesatuan Anda dengan yang mahakuasa; bersentuhanlah dengan kekuatan ini. Milikilah pemahaman, penghargaan, dan kesadaran yang mendalam dan vital tentang kenyataan ini: bahwa kemampuan Anda untuk berpikir adalah kemampuan Anda untuk bertindak sesuai dengan Pikiran Universal dan mewujudkannya. Sadarilah bahwa pikiran ini akan memenuhi segala kebutuhan; bahwa Anda memiliki kemampuan potensial yang serupa dengan yang pernah dimiliki atau akan dimiliki oleh individu mana pun,

karena masing-masing hanya ungkapan atau manifestasi dari Yang Esa. Semuanya adalah bagian dari keutuhan. Tidak ada perbedaan dalam jenis maupun kualitas. Satu-satunya yang berbeda hanyalah tingkatannya.

LATIHAN BAB 12 KEKUATAN KONSENTRASI

Bersikaplah relaks, baik secara mental maupun secara fisik. Pastikan bahwa tidak ada otot atau saraf yang tegang, bahwa Anda benar-benar merasa nyaman.



Sadarilah kesatuan Anda dengan yang mahakuasa. Milikilah pemahaman, penghargaan, dan kesadaran yang mendalam dan vital tentang kenyataan ini: bahwa kemampuan Anda untuk berpikir adalah kemampuan Anda untuk bertindak sesuai dengan Pikiran Universal dan mewujudkannya.

Sadarilah bahwa pikiran ini akan memenuhi segala kebutuhan; bahwa Anda memiliki kemampuan potensial yang serupa dengan yang pernah dimiliki atau akan dimiliki oleh individu mana pun, karena masing-masing hanya ungkapan atau manifestasi dari Yang Esa.

Semuanya adalah bagian dari keutuhan. Tidak ada perbedaan dalam jenis maupun kualitas. Satu-satunya yang berbeda hanyalah tingkatannya.



C. Tanya-Jawab

1. Bagaimana tujuan hidup apa pun bisa dicapai dengan cara terbaik?

Melalui pemahaman ilmiah tentang sifat spiritual pikiran.

2. Tiga langkah apa yang mutlak diperlukan?

Pengetahuan tentang kekuatan kita, keberanian untuk nekat, keyakinan untuk melakukannya.

3. Bagaimana pengetahuan tentang kerja yang praktis dapat diperoleh?

Melalui pemahaman tentang hukum-hukum Alam.

4. Apa upah karena memahami hukum-hukum ini?

Realisasi sadar tentang kemampuan kita untuk menyesuaikan diri dengan prinsip yang Agung dan tidak berubah.

5. Apa yang akan menunjukkan tingkat kesuksesan yang dipakai untuk meraihnya?

Tingkat di mana kita menyadari bahwa kita tidak dapat mengubah Yang Tak Terhingga, melainkan harus bekerja sama dengannya.

6. Apa prinsip yang memberikan pikiran kekuatan dinamisnya?

Hukum Tarik-Menarik yang bertumpu pada getaran, yang

selanjutnya bertumpu pada hukum cinta kasih. Pikiran yang dipenuhi cinta kasih menjadi tak terkalahkan.

7. Mengapa hukum ini tidak bisa dilawan?

Karena ia adalah Hukum Alam. Semua hukum Alam tidak bisa dilawan, tidak bisa diubah, dan bekerja dengan ketepatan matematis. Tidak ada penyimpangan atau perubahan.

8. Kalau demikian, mengapa terkadang tampaknya sulit menemukan jalan keluar untuk masalah-masalah kehidupan?

Karena alasan yang sama bahwa terkadang sulit menemukan solusi yang benar untuk soal matematika yang sulit. Si operator tidak tahu atau tidak berpengalaman.

9. Mengapa pikiran tidak mungkin menangkap ide yang sama sekali baru?

Kita tidak memiliki sel otak yang bergetar yang sesuai dengannya dan mampu menerima ide itu.

10. Bagaimana kearifan diperoleh?

Melalui konsentrasi; kearifan adalah penyingkapan; ia datang dari dalam hati.

Pikiran tidak dapat memahami apa pun yang tidak diekspresikan. Orang yang pertama mencetuskannya mungkin hanya si pemberi kesan, tetapi si pelaku akan muncul. ~

Wilson

BAB 13 IMPIAN-IMPIAN PEMIMPI

A. Pengantar

Berkat ilmu fisika, kita hidup di zaman penuh inovasi yang menakjubkan ini. Tetapi sekarang, ilmu spiritual membuka berbagai kemungkinan yang tak dapat diramalkan oleh siapa pun juga.

Selama ini ilmu spiritual menjadi permainan bagi mereka yang tak terpelajar, yang bertakhayul, yang mistis. Tetapi, manusia sekarang tertarik pada metode-metode yang pasti dan hanya menunjukkan fakta saja.

Kita sudah mengetahui bahwa berpikir merupakan proses spiritual, bahwa visi dan imajinasi mendahului tindakan dan peristiwa – bahwa kemenangan bagi si pemimpi telah tiba. Mengenai para pemimpi ini, Mr. Herbert Kaufman menuliskan hal yang menarik.

“Mereka adalah arsitek keagungan. Visi mereka terletak di dalam jiwa. Pandangan mereka menembus selubung dan kabut keraguan serta menerobos dinding Sang Waktu yang belum muncul. Roda yang disatukan, alur baja, baut yang berputar, merupakan kumparan alat tenun tempat pemimpi merajut permadani ajaibnya. Para pembentuk Kekaisaran berjuang untuk sesuatu yang lebih besar dari mahkota, dan tempat duduk yang lebih tinggi dari singgasana. Rumah Anda

dibangun di atas tanah yang ditemukan oleh pemimpi. Lukisan di dinding Anda adalah visi dari jiwa pemimpi.

“Mereka adalah segelintir manusia pilihan – para pengobar pembaruan di sepanjang jalan. Dinding-dinding runtuh dan Kekaisaran jatuh. Gelombang pasang menyapu dari laut dan memporakporandakan batu fondasi benteng. Bangsa yang hancur terjatuh dari pengakuan Sang Waktu. Hanya karya para pemimpi yang tetap bertahan.”

Lesson 13 di sini menjelaskan mengapa impian-impian pemimpi menjadi kenyataan. Di sini dijelaskan hukum sebab-akibat yang dipakai oleh para pemimpi, pencipta, pengarang, dan ahli keuangan untuk mewujudkan keinginan mereka. Anda akan mempelajari cara bekerjanya hukum yang mewujudkan apa yang tergambar di pikiran kita.

A. Materi

1. Sains memiliki kecenderungan dan kebutuhan untuk mencari penjelasan tentang fakta-fakta sehari-hari dengan cara menggeneralisasi fakta-fakta lain yang tidak begitu sering terjadi, dan kemudian membentuk perkecualian. Letusan gunung api memperlihatkan panas yang terus-menerus bekerja di perut bumi, yang menjadikan bentuk bumi seperti ini.
2. Demikian pula kita menampakkan kekuatan halus yang selalu sibuk memproduksi perubahan di dunia anorganik. Dan sebagaimana bahasa-bahasa yang sudah mati – yang sekarang jarang didengar – dahulu berkuasa di antara bangsa-bangsa, demikian pula gigi raksasa di Siberia atau fosil di kedalaman bumi. Semua itu bukan hanya catatan tentang evolusi masa lampau, melainkan juga penjelasan tentang asal-mula terjadinya bukit dan lembah yang kita huni sekarang ini.
3. Dengan cara inilah dibuat generalisasi fakta yang langka, aneh, atau membentuk perkecualian, yang merupakan jarum magnet yang membimbing ke semua penemuan ilmu induksi.
4. Metode ini didasarkan pada penalaran dan pengalaman, sehingga menghancurkan takhayul, preseden, dan kelaziman.
5. Sudah lebih dari 200 tahun sejak Lord Bacon

merekomendasikan metode studi ini. Karena metode inilah, bangsa-bangsa yang beradab memperoleh sebagian besar kesejahteraan mereka dan sebagian besar pengetahuan yang amat berharga, yang menjauhkan pikiran dari prasangka yang sempit dan dari sekadar teori-teori bernama. Metode ini mampu mengalihkan perhatian manusia dari surge ke bumi secara lebih sukses melalui eksperimen-eksperimen yang mengejutkan, alih-alih melalui demonstrasi-demonstrasi ketidaktahuan. Metode ini sukses mendidik kemampuan mencipta melalui kemungkinan yang terbuka bagi setiap orang untuk menemukan sesuatu yang berguna, bukan melalui pembicaraan tentang bagaimana menampilkan hukum-hukum pikiran bawaan kita.

6. Metode Bacon telah menangkap spirit dan tujuan para filsuf besar Yunani. Metode ini telah mempraktikkannya melalui sarana pengamatan baru yang ditawarkan oleh zaman yang berbeda. Dengan demikian, lambat laun terungkaplah pengetahuan luar biasa tentang ruang yang tak terhingga di ilmu astronomi, tentang telur mikroskopis di bidang embriologi, dan tentang zaman kegelapan di ilmu geologi. Metode ini membuka tatanan denyut ilmu yang tidak mungkin diungkap oleh logika Aristoteles, serta menganalisis elemen-elemen yang tadinya belum dikenal sehingga ditemukanlah berbagai kombinasi materi yang tidak bisa dipisahkan oleh dialektika studi pada waktu itu.

7. Metode ini telah memperpanjang kehidupan, telah meredakan rasa sakit, telah menghapus penyakit, telah meningkatkan kesuburan tanah, telah memberikan jaminan keamanan baru bagi pelaut, telah menjangkau sungai-sungai besar dengan jembatan yang bentuknya tak dikenal oleh leluhur kita, telah mengarahkan halilintar dari surga ke bumi, telah menerangi malam dengan keagungan siang hari, telah memperluas jangkauan visi manusia, telah menggandakan kekuatan otot manusia, telah mempercepat gerak, telah melenyapkan jarak. Ia telah memfasilitasi hubungan, korespondensi, kantor, aktivitas bisnis. Ia telah memungkinkan manusia menjelajah kedalaman samudra, terbang ke udara, secara aman menembus ceruk-ceruk bumi yang berbahaya.
8. Inilah sifat dan lingkup sejati induksi. Semakin besar sukses yang telah dicapai manusia di dalam ilmu induksi, makin banyak lingkup ajaran dan teladannya yang makin mengesankan. Sebelum berlanjut ke pernyataan tentang hukum-hukum umum, kita perlu mengamati fakta-fakta individu dengan cermat, sabar, dan akurat – melalui semua instrumen dan sumber daya yang kita miliki.
9. Untuk memastikan penahan percikan api yang diambil dari mesin listrik dalam berbagai kondisi, keberanian kita dirintis oleh Franklin yang melontarkan – melalui layang-layang – pertanyaan kepada awan tentang sifat petir. Untuk memastikan bagaimana benda-benda jatuh, Galileo

menghitung secara presisi. Melalui Newton, kita berani bertanya kepada bulan tentang gaya yang menariknya ke bumi.

10. Pendek kata, kebenaran kita gunakan untuk menentukan nilai, dengan harapan kita memperoleh kemajuan universal yang tetap. Tidak kita izinkan prasangka tirani mengabaikan atau memutilasi fakta yang tidak diinginkan. Justru kita meningkatkan superstruktur ilmu pengetahuan di atas landasan yang luas dan tak berubah, untuk sepenuhnya memperhatikan fenomena yang paling sering terjadi dan paling terisolasi.
11. Materi yang terus bertambah dapat dikumpulkan melalui pengamatan, tetapi fakta-fakta yang terakumulasi memiliki nilai yang amat berbeda untuk menjelaskan alam. Sebagaimana kita amat menghargai sifat-sifat manusia yang bermanfaat, yang sangat jarang muncul, begitu juga filosofi alam mengayak fakta-fakta dan melekatkan keunggulannya pada kelompok yang menonjol, yang tidak dapat diterangkan melalui pengamatan kehidupan sehari-hari yang biasa.
12. Maka, jika kita mendapati orang-orang yang kelihatan memiliki kekuatan yang tidak biasa, kesimpulan apa yang bisa kita ambil? Pertama, mungkin kita katakan hal itu tidaklah demikian – yang sebenarnya hanyalah pengakuan bahwa kita tidak memiliki informasi. Setiap peneliti yang jujur mengakui bahwa banyak fenomena

aneh yang selalu terjadi dan sampai sekarang belum bisa diterangkan. Sebaliknya, orang-orang yang sudah mengenal kekuatan kreatif pikiran tidak lagi menganggapnya sebagai sesuatu yang tidak diketahui sebabnya.

13. Kedua, mungkin kita katakan bahwa itulah hasil campur tangan supernatural. Tetapi, pemahaman ilmiah tentang Hukum Alam akan menyakinkan kita bahwa tidak ada apa pun yang supernatural. Setiap fenomena adalah hasil dari suatu sebab akurat yang pasti. Sebab adalah hukum atau prinsip yang tak berubah, yang beroperasi dengan ketepatan yang tetap, terlepas dari apakah hukum itu dipakai secara sadar atau tak sadar.
14. Ketiga, mungkin kita katakan bahwa kita berada di “daerah terlarang”, bahwa ada beberapa hal yang tidak boleh kita ketahui. Keberatan ini telah digunakan untuk melawan setiap kemajuan di dalam pengetahuan manusia. Setiap individu yang pernah mengajukan ide baru – entah itu Columbus, Darwin, Galileo, Fulton, atau Emerson – pasti ditertawakan atau dianiaya. Akibatnya, keberatan ini tidak perlu ditanggapi serius. Padahal justru sebaliknya! Kita harus mempertimbangkan dengan cermat setiap fakta yang masuk ke dalam perhatian kita. Dengan demikian, kita akan lebih siap memastikan hukum yang mendasari fakta itu.
15. Akan ditemukan bahwa kekuatan kreatif pikiran

dapat menjelaskan setiap kondisi atau pengalaman yang dimungkinkan – entah itu bersifat fisik, mental atau spiritual.

16. Pikiran akan memunculkan kondisi-kondisi sesuai dengan sikap mental yang dominan. Jika kita takut pada bencana – karena rasa takut adalah bentuk pikiran yang kuat – maka bencana akan menjadi buah pikiran kita. Bentuk pikiran seperti inilah yang sering menyapu hasil usaha dan kerja keras selama bertahun-tahun.
17. Jika kita memikirkan bentuk kekayaan materi, kita bisa menguncinya. Melalui pikiran yang terkonsentrasi, kondisi-kondisi yang dibutuhkan akan terjadi dan usaha yang benar pun dikerahkan untuk memunculkan keadaan-keadaan yang dibutuhkan untuk mewujudkan keinginan kita. Tetapi, kita sering mendapati bahwa ketika kita mengunci di pikiran hal-hal yang kita pikir kita inginkan, hasilnya tidak seperti yang kita harapkan. Mungkin kepuasan kita tidak berlangsung lama, atau justru kebalikannya yang terjadi.
18. Kalau demikian, bagaimana metode prosedurnya? Apa yang harus kita pikirkan untuk mengunci apa yang benar-benar kita inginkan? Apa yang diinginkan oleh Anda dan saya, apa yang diinginkan oleh kita semua, apa yang dicari oleh setiap orang, adalah Kebahagiaan dan Harmoni. Jika kita bisa benar-benar bahagia, berarti kita memiliki segala hal yang bisa diberikan oleh dunia. Jika

kita sendiri bahagia, kita dapat membuat orang lain bahagia.

19. Tetapi, kita tidak bisa bahagia kecuali kita memiliki kesehatan, kekuatan, teman-teman yang ramah, lingkungan yang menyenangkan, serta persediaan yang tidak hanya cukup untuk kebutuhan kita melainkan juga untuk memberikan kenyamanan dan kemewahan yang berhak kita miliki.
20. Cara berpikir yang kolot adalah menjadi “seekor cacing”, yang puas dengan porsi apa pun yang ada. Tetapi, ide modern adalah mengetahui bahwa kita berhak memperoleh yang terbaik dari segalanya, bahwa “Dia dan aku adalah satu” dan bahwa “Dia” adalah Pikiran Universal, Sang Pencipta, Substansi Asli yang darinya segala sesuatu berasal.
21. Kalau semua ini diakui benar secara teori, dan sudah diajarkan selama 2.000 tahun, serta merupakan esensi di setiap sistem Filosofi dan Agama, bagaimana kita bisa mempraktikkannya di dalam kehidupan kita? Bagaimana kita bisa memperoleh hasil-hasil yang aktual dan nyata sekarang juga?
22. Pertama, kita harus mempraktikkan pengetahuan yang kita miliki. Tak ada apa pun yang bisa dicapai dengan cara lain. seorang atlet bisa saja membaca buku pelajaran tentang latihan fisik seumur hidup, tetapi kecuali dia mulai mengerahkan kekuatan melalui kerja-

nyata, ia tidak akan pernah menerima kekuatan apa pun. Pada akhirnya, ia akan memperoleh persis seperti apa yang ia berikan. Tetapi, ia harus terlebih dahulu memberi. Begitu pula dengan kita. Kita akan menerima persis seperti apa yang kita berikan, tetapi kita harus terlebih dulu memberi. Baru kemudian kita akan menerima kembali berlipat ganda. Memberi hanyalah proses mental karena pikiran adalah sebab, sedangkan kondisi adalah akibatnya. Maka, dengan memikirkan tentang keberanian, inspirasi, kesehatan, atau berbagai jenis bantuan, kita sedang menggerakkan sebab yang akan memunculkan akibatnya.

23. Pemikiran adalah aktivitas spiritual sehingga sifatnya kreatif. Tetapi jangan salah: Pemikiran tidak akan menciptakan apa pun kecuali jika diarahkan secara sadar, sistematis, dan konstruktif. Di sinilah perbedaan antara 'berpikir asal-asalan' – yang hanya menyalakan usaha – dan 'berpikir konstruktif' – yang berarti mencapai prestasi yang praktis tak terbatas.
24. Kita telah mengetahui bahwa semua yang kita terima itu datang kepada kita melalui Hukum Tarik-Menarik. Pikiran yang bahagia tidak akan muncul di dalam kesadaran yang tidak bahagia. Maka itulah, kesadaran harus berubah. Dan bila kesadaran berubah, semua kondisi yang diperlukan agar sesuai dengan kesadaran yang telah berubah lambat laun pasti juga berubah untuk bisa memenuhi ketentuan dari situasi

yang baru.

25. Di dalam menciptakan Gambaran Mental atau Ideal, kita memproyeksikan pikiran ke dalam Substansi Universal yang darinya semua hal tercipta. Substansi Universal ini Mahaada, Mahakuasa, dan Mahatahu. Apakah kita harus memberi tahu Yang Mahatahu tentang saluran yang harus digunakan untuk mewujudkan tuntutan kita? Apakah yang terhingga bisa menasihati Yang Tak Terhingga? Inilah penyebab kegagalan – penyebab setiap kegagalan! Kita mengenali keberadaan Yang Mahaada di Substansi Universal, tetapi kita tidak memahami fakta bahwa substansi ini tidak hanya Mahaada, melainkan juga Mahakuasa dan Mahatahu, yang pasti akan menimbulkan penyebab-penyebabnya. Mengenai hal ini, kita mungkin sama sekali tidak tahu.
26. Kita dapat mempertahankan minat kita dengan cara mengenali Kekuatan Tak Terhingga dan Kearifan Tak Terhingga dari Pikiran Universal. Dengan cara ini, kita menjadi saluran yang bisa digunakan oleh Yang Tak Terhingga untuk mewujudkan keinginan kita. Ini berarti bahwa pengenalan membawa pada perwujudan. Maka untuk latihan Anda minggu ini, manfaatkanlah prinsip ini. Kenalilah fakta bahwa Anda adalah bagian dari Yang Esa, dan bahwa sebuah bagian pasti sama jenis dan sifatnya dengan yang Esa. Satu-satunya perbedaan yang mungkin adalah tingkatannya saja.

27. Ketika fakta luar biasa ini mulai masuk ke dalam kesadaran Anda, ketika Anda benar-benar masuk ke dalam realisasi fakta bahwa Anda – bukan tubuh Anda, melainkan Ego, si “Aku”, spirit yang berpikir – merupakan bagian integral dari Yang Esa, bahwa substansinya sama, kualitasnya sama, jenisnya sama, bahwa Sang Pencipta tidak bisa mencipta apa pun yang berbeda dari Dirinya. Dan Anda akan sampai pada pemahaman tentang keindahan, keagungan, kesempatan-kesempatan transendental yang sudah ada di hadapan Anda.

Tambahkan ke dalam diriku kearifan itu, yang menemukan minat sejutiku. Kuatkanlah tekadku untuk melakukan apa yang diperintahkan oleh kearifan. ~ Franklin

LATIHAN BAB 13

MIMPI-MIMPI PARA PEMIMPI

Kita dapat mempertahankan minat kita dengan mengenali Kekuatan Tak Terhingga dan Kearifan Tak Terhingga dari Pikiran Universal. Dengan cara ini, kita menjadi saluran yang digunakan oleh Yang Tak Terhingga untuk mewujudkan keinginan kita. Ini berarti bahwa pengenalan membawa pada perwujudan. Maka untuk latihan Anda minggu ini, manfaatkanlah prinsip ini. Kenalilah fakta bahwa Anda adalah bagian dari Yang Esa, dan bahwa sebuah bagian pasti sama jenis dan sifatnya dengan yang Esa. Satu-satunya perbedaan yang mungkin adalah tingkatannya saja.

Ketika fakta luar biasa ini mulai masuk ke dalam kesadaran Anda, ketika Anda benar-benar masuk ke dalam realisasi fakta bahwa Anda - bukan tubuh Anda, melainkan Ego, si "Aku", spirit yang berpikir - merupakan bagian integral dari Yang Esa, bahwa substansinya sama, kualitasnya sama, jenisnya sama, bahwa Sang Pencipta tidak bisa mencipta apa pun yang berbeda dari Dirinya. Dan Anda akan sampai pada pemahaman tentang keindahan, keagungan, kesempatan-kesempatan transendental yang sudah ada di hadapan Anda.



C. Tanya-Jawab

1. Metode apa yang digunakan oleh para filsuf alam untuk memperoleh dan menerapkan pengetahuan mereka?

Mengamati fakta-fakta individu dengan cermat, sabar, akurat – melalui semua instrumen dan sumber daya yang mereka miliki – sebelum membuat pernyataan tentang hukum-hukum umum.

2. Bagaimana kita bisa yakin bahwa metode ini benar?

Dengan tidak mengizinkan prasangka tirani mengabaikan dan memutilasi fakta-fakta yang tidak diinginkan.

3. Fakta-fakta apa yang dianggap sangat tinggi?

Fakta-fakta yang tidak bisa dijelaskan melalui pengamatan kehidupan sehari-hari yang biasa.

4. Prinsip ini dibangun berdasarkan apa?

Berdasarkan penalaran dan pengalaman.

5. Apa yang dihancurkannya?

Takhayul, preseden, dan kelaziman.

6. Bagaimana hukum-hukum ini ditemukan?

Dengan menggeneralisasikan fakta-fakta yang tidak umum, langka, aneh, dan yang membentuk perkecualian.

7. Bagaimana kita bisa menjelaskan banyak fenomena aneh yang terus terjadi tetapi sampai sekarang belum bisa

dijelaskan?

Dengan kekuatan kreatif pikiran.

8. Mengapa demikian?

Karena bila melihat suatu fakta, kita yakin bahwa itu merupakan hasil dari suatu penyebab yang sudah pasti, dan bahwa penyebab ini berjalan dengan presisi yang tidak bisa diubah.

9. Pengetahuan ini menghasilkan apa?

Pengetahuan ini akan menjelaskan penyebab dari setiap kondisi yang dimungkinkan – terlepas dari apakah bersifat fisik, mental atau spiritual.

10. Bagaimana minat terbaik kita bisa dipertahankan?

Dengan mengenali fakta bahwa pengetahuan tentang sifat kreatif pikiran akan menghubungkan kita dengan kekuatan yang Tak Terhingga.

Berpikirlah dengan benar, maka pikiran-pikiranmu akan menjadi makanan bagi yang lapar. Berkatalah dengan benar, maka setiap katamu akan menjadi benih yang berbuah. Hiduplah dengan benar, maka kehidupanmu akan menjadi syahadat yang agung dan luhur. ~ Horatio Bonar

**Belajarlah agar pintu tetap tertutup; jangan biarkan elemen yang jelas tidak ada gunanya memasuki pikiran dan duniamu.
~ George Matthew Adams**

BAB 14 KEKUATAN KREATIF PIKIRAN

A. Pengantar

Anda telah mengetahui hingga sejauh ini bahwa pikiran merupakan aktivitas spiritual, sehingga dilengkapi dengan kekuatan yang kreatif. Ini tidak berarti bahwa hanya sebagian pikiran saja yang bersifat kreatif. Semua pikiran itu kreatif. Melalui proses penyangkalan, prinsip yang sama bisa berjalan dengan cara yang negatif.

Pikiran sadar dan bawah sadar hanyalah dua fase tindakan yang berkenaan dengan satu pikiran. Hubungan antara pikiran bawah sadar dengan pikiran sadar amatlah mirip dengan hubungan antara baling-baling dengan atmosfer. Tekanan sekecil apa pun di atmosfer menyebabkan gerakan pada baling-baling. Demikian pula, pikiran sekecil apa pun yang disimpan oleh pikiran sadar akan menghasilkan aksi di pikiran bawah sadar – dengan proporsi yang sebanding dengan kedalaman perasaan yang menyertai pikiran serta intensitas yang mendasarinya.

Maka, jika Anda menyangkal kondisi-kondisi yang tidak memuaskan, berarti Anda menarik kekuatan kreatif pikiran dari kondisi-kondisi ini. Anda menebas bagian akarnya. Anda menyedot vitalitasnya.

Ingatlah bahwa hukum pertumbuhan perlu mengatur setiap manifestasi di dunia objektif, sehingga penyangkalan kondisi-

kondisi yang tidak memuaskan tidak akan menimbulkan perubahan instan. Sebuah tanaman masih bisa tetap terlihat beberapa saat setelah akarnya dipotong, tetapi lambat laun akan layu dan akhirnya lenyap. Maka, menarik pikiran Anda dari perenungan tentang kondisi-kondisi yang tidak memuaskan akan menghentikan kondisi-kondisi ini secara perlahan tapi pasti.

Anda akan melihat bahwa hal ini berlawanan dari yang biasanya kita lakukan secara alami. Maka, akibatnya pun berkebalikan dengan yang biasanya. Sebagian besar orang berkonsentrasi penuh pada kondisi-kondisi yang tidak memuaskan, yang berarti justru memberikan energi dan vitalitas pada kondisi itu sehingga bertumbuh subur.

B. Materi

1. Energi Universal yang merupakan asal-mula semua gerak, cahaya, panas, dan warna, tidak mengambil bagian di dalam akibat yang disebabkan oleh pembatasan. Energi Universal melebihi segalanya. Substansi Universal ini adalah sumber dari semua Kekuatan, Kearifan, dan Kecerdasan.
2. Mengenali Kecerdasan ini berarti mengenalkan diri dengan kualitas ‘mengetahui’ yang dimiliki oleh Pikiran. Melalui Kecerdasan ini, Anda bergerak pada Substansi Universal untuk menjalin hubungan yang serasi

dengan urusan-urusan Anda.

3. Inilah sesuatu yang belum pernah dicoba oleh guru ilmu fisika yang paling piawai sekalipun – ladang penemuan yang belum dia masuki. Sebenarnya, hanya beberapa aliran materialis saja yang pernah menangkap cahaya pertama dari sinar ini. Tampaknya, mereka tidak menyadari bahwa kearifan ada di mana-mana seperti halnya kekuatan dan substansi.
4. Sebagian orang akan berkata, jika prinsip-prinsip ini benar, mengapa kita tidak melakukannya? Karena prinsip dasarnya jelas benar, mengapa kita tidak memperoleh hasil yang layak? Sebenarnya kita sudah mendapatkannya! Kita memperoleh hasil-hasil yang serupa dengan pemahaman kita tentang hukum itu dan kemampuan kita untuk menerapkannya secara benar. Kita tidak memperoleh hasil dari hukum-hukum kelistrikan sampai seseorang merumuskan hukum itu dan menunjukkan kepada kita bagaimana menggunakannya.
5. Hal ini membuka hubungan yang sama sekali baru dengan lingkungan kita. Berbagai kemungkinan yang sebelumnya tak terbayangkan menjadi terbuka karena adanya serangkaian hukum yang teratur, yang terlibat secara alami di dalam sikap mental kita yang baru.
6. Pikiran bersifat kreatif dan prinsip yang menjadi dasar hukum ini bersifat sempurna dan logis, serta melekat pada hakikat segala sesuatu. Tetapi, kekuatan kreatif ini

tidak bermula di dalam individu melainkan di dalam Pikiran Universal, yang merupakan sumber semua energi dan substansi. Individu hanyalah saluran untuk distribusi energi ini. Individu adalah sarana yang digunakan oleh Pikiran Universal untuk menghasilkan berbagai kombinasi yang menghasilkan terbentuknya fenomena.

7. Kita tahu bahwa para ilmuwan telah mengurai materi menjadi sekian banyak molekul; molekul-molekul ini sudah diurai menjadi atom; atom-atom menjadi elektron. Penemuan elektron di dalam tabung kaca vakum – yang berisi terminal bersekring yang terbuat dari logam keras – menyimpulkan bahwa elektron-elektron ini mengisi semua ruang; bahwa mereka ada di mana-mana; dan bahwa mereka mahada. Mereka memenuhi tubuh materi dan menempati keseluruhan dari apa yang kita sebut ruang kosong. Inilah Substansi Universal yang darinya segala sesuatu berasal.
8. Elektron akan selalu tetap menjadi elektron kecuali jika diarahkan ke tujuan untuk digabungkan menjadi atom dan molekul, dan pengarah ini adalah Pikiran. Sejumlah elektron yang mengelilingi inti kekuatan merupakan satu atom; atom-atom bersatu dalam rasio matematis yang tetap dan membentuk molekul; lalu molekul-molekul ini saling menyatu untuk membentuk sekian banyak senyawa yang menyatu untuk membangun Semesta.
9. Atom paling ringan adalah hidrogen, yang beratnya 1.700

kali lebih besar daripada sebuah elektron. Atom air raksa 300.000 kali lebih berat daripada elektron. Elektron adalah listrik negatif murni, dan karena memiliki kecepatan potensial yang sama seperti semua energi kosmik lainnya – misalnya cahaya, listrik, dan pikiran – yaitu 303.008 km/detik, maka waktu dan ruang tidak perlu diperhatikan. Cara menentukan kecepatan cahaya sangatlah menarik.

10. Kecepatan cahaya ditemukan oleh astronom Denmark bernama Roemer pada 1676 dengan mengamati gerhana di bulan Jupiter. Ketika bumi berada paling dekat dengan Jupiter, gerhananya muncul kira-kira delapan setengah menit lebih cepat dari perhitungannya, sedangkan ketika bumi berada paling jauh dari Jupiter, gerhananya kira-kira delapan setengah menit lebih lambat. Roemer menyimpulkan bahwa dibutuhkan 17 menit bagi cahaya dari planet untuk menempuh diameter orbit bumi, yang merupakan perbedaan jarak dari Bumi ke Jupiter. Perhitungan ini sudah diverifikasi dan terbukti bahwa cahaya menempuh kecepatan kira-kira 297.600 km/detik.
11. Elektron bermanifestasi ditubuh sebagai sel dan memiliki pikiran serta kecerdasan yang cukup untuk menjalankan kantor mereka di dalam anatomi tubuh manusia. Setiap bagian tubuh terdiri dari sel-sel; sebagian darinya bekerja secara mandiri, sebagian yang lain di dalam komunitas. Sebagian sel sibuk membangun

jaringan, sebagian lain membentuk berbagai sekresi yang dibutuhkan tubuh. Beberapa sel bertindak sebagai pembawa materi, beberapa yang lain sebagai ahli bedah yang bertugas untuk memperbaiki kerusakan; yang lain adalah pemakan bangkai, yang membuang sampah; yang lain lagi selalu siap menghalau keluarga kuman yang merupakan penyerbu atau penyelundup yang tak diinginkan.

12. Semua sel ini bergerak dengan tujuan yang sama dan masing-masing merupakan organisme yang tidak hanya hidup, melainkan juga memiliki kecerdasan yang cukup untuk memungkinkannya melakukan tugas-tugas yang dibutuhkan. Organisme ini juga memiliki kecerdasan yang cukup untuk menghemat energi dan melestarikan kehidupannya sendiri. Maka, ia harus menjaga makanan yang bergizi dan ia melakukannya.
13. Setiap sel dilahirkan, memproduksi diri, mati, dan diserap. Perawatan kesehatan dan kehidupan itu sendiri bergantung pada regenerasi konstan dari sel-sel ini.
14. Maka jelaslah bahwa di setiap atom tubuh terdapat pikiran. Pikiran ini adalah pikiran negatif. Kekuatan individu untuk berpikir membuatnya positif, sehingga ia dapat mengendalikan pikiran negatifnya. Inilah penjelasan ilmiah untuk penyembuhan metafisika. Setiap orang dimampukan untuk memahami prinsip yang menjadi tumpuan fenomena luar biasa ini.

15. Pikiran negatif ini – yang terkandung di setiap sel tubuh – disebut pikiran bawah sadar karena ia bertindak tanpa pengetahuan sadar kita. Kita sudah mengetahui bahwa pikiran bawah sadar ini responsif terhadap kemauan dari pikiran sadar.
16. Segala hal memiliki asal-mulanya di pikiran, dan apa yang ditampilkan adalah hasil pemikiran. Dengan demikian, kita melihat bahwa Segala Hal itu sendiri tidak mempunyai asal-mula, kekekalan, atau realitas. Karena dihasilkan oleh pikiran, segala hal itu bisa dihapus oleh pikiran.
17. Di bidang mental, seperti di dalam ilmu alam, banyak eksperimen yang dilakukan dan setiap penemuan membawa manusia satu langkah lebih tinggi menuju tujuan yang mungkin dicapai. Kita mendapati bahwa setiap orang adalah cerminan pikiran yang sudah dimilikinya semasa hidupnya. Hal ini tercetak di wajahnya, di bentuk rupanya, di wataknya, dan di lingkungannya.
18. Di balik setiap akibat ada penyebab. Jika kita mengikuti jejaknya sampai di titik mula, akan kita temukan prinsip Kreatif yang dipakai untuk bertumbuh. Bukti-bukti tentang hal ini sekarang sudah amat lengkap, sehingga kebenaran ini umumnya diterima.
19. Dunia objektif dikendalikan oleh kekuatan yang tak terlihat dan tak dapat dijelaskan. Selama ini, kita mempersonifikasikan kekuatan ini dan menyebutnya

Sang Maha. Namun, sekarang kita telah belajar untuk melihatnya sebagai esensi atau Prinsip yang menyebar ke segala hal yang ada – Pikiran Yang Tak Terhingga atau Pikiran Universal.

20. Pikiran Universal, karena tak terhingga dan mahakuasa, memiliki sumber-sumber yang tak terbatas dan bisa diperintah. Dan bila kita ingat bahwa pikiran ini juga mahaada, sudah pasti kesimpulannya adalah bahwa kita pasti merupakan ekspresi atau manifestasi dari Pikiran itu.
21. Pengenalan dan pemahaman tentang sumber-sumber dari pikiran bawah sadar akan menunjukkan bahwa satu-satunya perbedaan antara pikiran bawah sadar dan Pikiran Universal adalah tingkatnya. Keduanya berbeda tipis seperti halnya setetes air berbeda dari samudra. Keduanya sama jenis dan kualitasnya, perbedaannya hanyalah tingkatannya saja.
22. Apakah Anda – bisakah Anda – menghargai nilai dari fakta yang amat penting ini? Apakah Anda menyadari bahwa mengenai fakta yang luar biasa ini membuat Anda bersentuhan dengan Yang Mahakuasa? Pikiran bawah sadar adalah mata rantai penghubung antara Pikiran Universal dan pikiran sadar. Maka, jelaslah bahwa pikiran sadar bisa secara sadar menyarankan pikiran-pikiran yang akan dilaksanakan oleh pikiran bawah sadar. Dan karena pikiran bawah sadar dan Pikiran Universal adalah

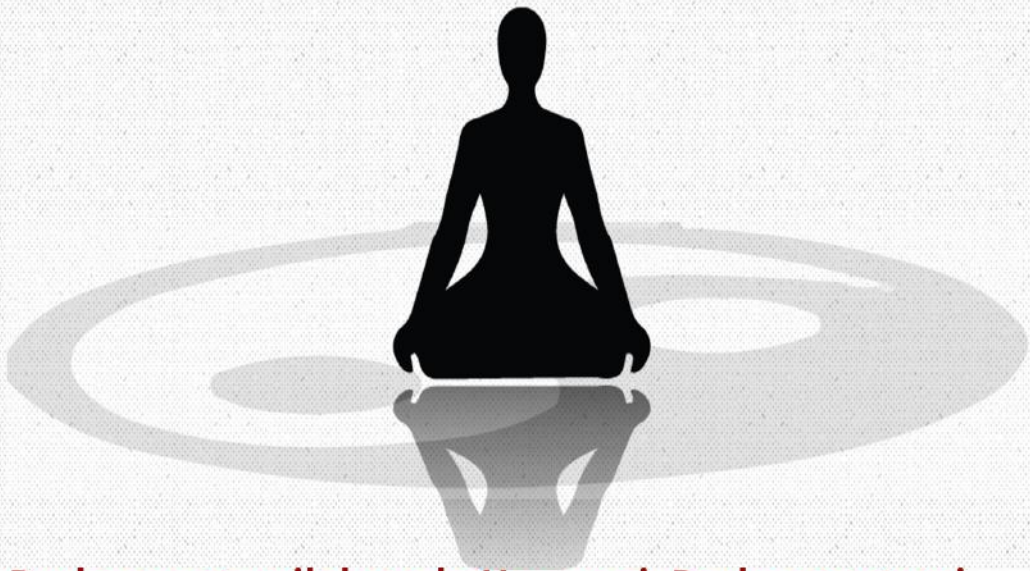
satu, maka jelas bahwa tidak ada batas untuk aktivitas-aktivitasnya.

23. Pemahaman ilmiah tentang prinsip ini akan menjelaskan hasl-hasil luar biasa yang dikokohkan melalui kekuatan doa. Hasil-hasilnya yang dikokohkan dengan cara ini tidak ditimbulkan oleh takdir Tuhan, melainkan merupakan hasil berjalannya hukum yang sepenuhnya bersifat alami. Maka, tidak ada yang religius atau misterius tentang hal itu.
24. Tetapi, ada banyak orang yang tidak siap memasuki disiplin yang diperlukan untuk berpikir benar, walaupun sudah jelas bahwa berpikir salah telah membuahkan kegagalan.
25. Pikiran adalah satu-satunya realitas; kondisi-kondisi hanyalah manifestasi luarnya. Ketika pikiran berubah, semua kondisi materi atau kondisi luar pun harus berubah agar selaras dengan penciptanya, yaitu pikiran.
26. Tetapi, pikiran itu harus dibuat amat jelas, mantap, pasti, tertentu, tak berubah. Anda tidak bisa mengambil satu langkah ke depan dan dua langkah mundur. Anda juga tidak bisa menghabiskan 20 atau 30 tahun hidup Anda membangun kondisi-kondisi negatif sebagai hasil dari pikiran-pikiran negatif, tetapi kemudian berharap untuk melihat semua itu lenyap sebagai hasil dari pikiran yang benar selama 15 atau 20 menit.

27. Jika Anda memasuki disiplin yang diperlukan untuk memunculkan perubahan radikal di dalam kehidupan Anda, Anda harus melakukannya dengan sengaja, setelah memikirkan dan mempertimbangkannya masak-masak. Kemudian, Anda tidak boleh membiarkan apa pun ikut campur dengan keputusan Anda.
28. Disiplin ini, perubahan pikiran ini, sikap mental ini tidak hanya akan memberi Anda benda-benda misteri yang diperlukan untuk kesejahteraan tertinggi dan terbaik Anda, melainkan juga menghasilkan kondisi-kondisi kesejahteraan dan kesehatan pada umumnya.
29. Jika Anda mengharapkan kondisi-kondisi yang harmonis di dalam kehidupan Anda, Anda harus mengembangkan sikap mental yang harmonis.
30. Dunia luar diri Anda akan merupakan cerminan dunia dalam diri Anda.
31. Untuk latihan minggu ini, berkonsentrasilah pada Harmoni. Bila saya mengatakan berkonsentrasi, yang saya maksudkan adalah segala sesuatu yang disiratkan oleh kata tersebut – berkonsentrasilah penuh dan dengan jelas, sehingga yang Anda sadari hanyalah Harmoni saja. Ingatlah, kita belajar dengan cara mempraktikkannya. Membaca pelajaran-pelajaran ini tidak akan membawa Anda ke mana-mana. Di dalam penerapan praktislah terkandung hasilnya.

LATIHAN BAB 14

KEKUATAN KREATIF PIKIRAN



Berkonsentrasilah pada Harmoni. Berkonsentrasi adalah segala sesuatu yang disiratkan oleh kata tersebut - berkonsentrasilah penuh dan dengan jelas, sehingga yang Anda sadari hanyalah Harmoni saja. Ingatlah, kita belajar dengan cara mempraktikkannya. Membaca pelajaran-pelajaran ini tidak akan membawa Anda ke mana-mana. Di dalam penerapan praktislah terkandung hasilnya.

C. Tanya-Jawab

1. Apa sumber dari semua Kearifan, Kekuatan, dan Kecerdasan?

Pikiran Universal.

2. Dari mana semua gerak, cahaya, panas, dan warna bermula?

Dari dalam Energi Universal, yang merupakan manifestasi dari Pikiran Universal.

3. Dari mana kekuatan kreatif pikiran bermula?

Dari dalam pikiran Universal.

4. Apakah pemikiran itu?

Pikiran yang bergerak.

5. Bagaimana Pikiran Universal dibedakan bentuknya?

Individu adalah sarana yang digunakan oleh Pikiran Universal untuk menghasilkan berbagai kombinasi yang membentuk fenomena.

6. Bagaimana hal ini dicapai?

Kekuatan individu untuk berpikir adalah kemampuannya untuk bertindak sesuai dengan Pikiran Universal dan mewujudkannya.

7. Sejauh yang kita ketahui, apa bentuk pertama yang diambil oleh Pikiran Universal?

Elektron-elektron, yang mengisi semua ruang.

8. Dari mana semua hal bermula?

Dari dalam pikiran.

9. Apa hasil dari perubahan pikiran?

Perubahan kondisi-kondisi.

10. Apa hasil dari sikap mental yang harmonis?

Kondisi-kondisi kehidupan yang harmonis.

Pikiran, walaupun bukan materi, merupakan matriks yang membentuk hasil-hasil kehidupan. Pikiran sudah aktif dalam semua bidang selama abad yang penuh keberhasilan ini, tetapi pada sainslah kita harus mencari pikiran-pikiran yang telah membentuk semua proses berpikir. ~ Kutipan Pilihan

BAB 15 HUKUM YANG MENGATUR KEHIDUPAN KITA

A. Pengantar

Sahabatku yang Terhormat.

Eksperimen terhadap parasit yang terdapat di tanaman menunjukkan bahwa bahkan ordo kehidupan yang paling rendah pun dimampukan untuk mengambil manfaat dari hukum alam.

Eksperimen ini dilakukan oleh Jaques Loeb, M.D., Ph.D., seorang anggota Rockefeller Institute.

“Materinya diperoleh dari rumpun-rumpun mawar yang ditanam di pot, yang dibawa ke sebuah ruangan dan diletakkan di depan jendela tertutup. Jika tanaman itu dibiarkan mengering, maka parasit aphides – yang tadinya tidak memiliki sayap – lalu berubah menjadi serangga bersayap. Setelah bermetamorfosis, binatang itu pun meninggalkan tanaman, terbang ke jendela dan kemudian merayap naik ke kacanya.”

Jelas bahwa serangga kecil ini mendapati tanaman yang menghidupi mereka telah mati, sehingga mereka tidak bisa makan dan minum dari sumber ini. Metode satu-satunya yang bisa mereka gunakan untuk menyelamatkan diri dari mati kelaparan adalah menumbuhkan sayap sementara, dan kemudian terbang. Dan, hal itulah yang mereka lakukan.

Eksperimen-eksperimen seperti ini menunjukkan bahwa Yang Maha Berilmu dan Yang Mahakuasa memang Mahaada. Dan, benda hidup yang terkecil sekalipun – dalam keadaan darurat – bisa mengambil kebaikan darinya.

Pelajaran 15 akan lebih banyak menjelaskan tentang hukum yang mengatur kehidupan kita. Di sini akan dijelaskan bahwa hukum-hukum ini bekerja untuk keuntungan kita; bahwa semua kondisi dan pengalaman yang datang pada kita itu demi manfaat kita; bahwa kita memperoleh kekuatan sebanding dengan usaha yang dikerahkan; dan bahwa kebahagiaan yang terbaik bisa diperoleh bila kita bekerja sama secara sadar dengan hukum-hukum alam.

B. Materi

1. Hukum-hukum yang mengatur kehidupan kita dirancang semata-mata untuk keuntungan kita. Hukum-hukum ini bersifat kekal dan kita tidak bisa melepaskan diri darinya.
2. Semua kekuatan abadi yang agung ini bekerja dalam keheningan. Tetapi, kita memiliki kekuatan untuk menyelaraskan diri dengannya, sehingga kehidupan kita menjadi damai dan bahagia.
3. Kesulitan, ketidakselarasan, dan penghalang menunjukkan bahwa kita menolak memberikan apa yang tidak lagi kita butuhkan, atau kita menolak menerima apa yang kita butuhkan.
4. Pertumbuhan dicapai melalui tukar-menukar antara yang lama dengan yang baru, yang baik dengan yang lebih baik. Itu merupakan tindakan yang terkondisi atau timbal balik karena masing-masing dari kita merupakan entitas pemikiran yang lengkap. Kelengkapan inilah yang membuat kita bisa menerima hanya bila kita memberi.
5. Kita tidak bisa memperoleh apa yang menjadi kekurangan kita jika kita menggenggam erat apa yang kita miliki. Kita mampu dengan sadar mengendalikan kondisi bila kita mengerti apa yang kita tarik, dan kita mampu menarik dari setiap pengalaman hanya apa yang kita butuhkan untuk terus bertumbuh. Kemampuan kita untuk melakukan hal ini menentukan tingkat keselarasan

atau kebahagiaan yang kita capai.

6. Kemampuan untuk mengambil apa yang kita butuhkan untuk bertumbuh senantiasa meningkat seraya kita mencapai tataran yang lebih tinggi dan visi yang lebih luas. Semakin besar kemampuan kita untuk mengetahui apa yang kita butuhkan, kita semakin mampu melihat kehadirannya, menariknya, dan menyerapnya. Maka, yang akan datang pada kita hanyalah apa yang dibutuhkan untuk pertumbuhan kita.
7. Semua kondisi dan pengalaman datang kepada kita demi manfaat kita. Kesulitan dan penghalang akan terus datang sampai kita menyerap kearifannya dan mengumpulkan darinya esensi-esensi pertumbuhan yang lebih lanjut.
8. Ada benarnya bahwa kita menuai apa yang kita tabur. Kita memperoleh kekuatan permanen persis sebanding dengan usaha yang dibutuhkan untuk mengatasi kesulitan.
9. Syarat bertumbuh yang tak bisa ditawar menuntut agar kita mengerahkan upaya yang keras untuk menarik apa yang sepenuhnya selaras dengan kita. Kebahagiaan tertinggi bagi kita dapat dicapai dengan cara terbaik melalui pemahaman tentang hukum-hukum alam dan secara sadar bekerja sama dengannya.
10. Pikiran bersifat kreatif, sedangkan prinsip yang

mendasari hukum ini bersifat logis dan hakiki dalam segala hal. Tetapi agar pikiran memiliki vitalitas, ia harus berisi cinta kasih.

11. Cinta kasihlah yang memberikan vitalitas pada pikiran, sehingga kita bertumbuh. Hukum tarik-menarik, atau hukum cinta kasih – karena keduanya sebenarnya adalah satu dan sama – akan memberinya materi yang dibutuhkan untuk bisa bertumbuh dan menjadi matang.
12. Bentuk pertama yang bisa ditemukan oleh pikiran adalah bahasa, atau kata-kata. Inilah sebabnya kata-kata itu sangat penting karena merupakan manifestasi pertama dari pikiran, bejana yang mewadahi pikiran. Bejana ini menyimpan eter; dan dengan menggerakkannya, pikiran Anda akan terpancar kembali kepada yang lain dalam bentuk suara.
13. Pikiran dapat mengarah pada suatu tindakan. Tetapi sebenarnya tindakan apa pun hanyalah perwujudan pikiran yang mencoba mengekspresikan dirinya sendiri di dalam bentuk yang terlihat. Maka, jelas sekali bahwa bila kita menginginkan kondisi yang baik, kita harus mempertahankan hanya pikiran yang baik.
14. Inilah kesimpulan logis yang bisa ditarik: bila kita ingin mengekspresikan kelimpahan di dalam kehidupan kita, kita harus memikirkan hanya kelimpahan saja. Dan karena kata-kata sebenarnya hanyalah pikiran yang mengambil bentuk, maka kita harus amat berhati-hati.

Kita harus menggunakan hanya bahasa yang konstruktif dan selaras, yang akhirnya mengkristal menjadi bentuk objektif yang akan terbukti menguntungkan bagi kita.

15. Kita tidak bisa lari dari gambar-gambar yang selalu kita potret di pikiran. Foto dari konsepsi yang salah inilah hasil dari penggunaan kata-kata yang tidak sesuai dengan kesejahteraan kita.
16. Kita memanifestasikan lebih banyak kehidupan, sementara pikiran kita menjadi jelas dan berada pada tataran yang lebih tinggi. Kita memperoleh fasilitas yang lebih besar bila kita menggunakan gambar-gambar yang didefinisikan dengan jelas. Sebaliknya, di tataran pikiran yang lebih rendah dilepaskan dari konsepsi yang melekat padanya.
17. Dengan kata-katalah kita harus mengekspresikan pikiran kita. Jika kita ingin menggunakan bentuk kebenaran yang lebih tinggi, kita harus menggunakan hanya materi pilihan, yang secara cermat dan cerdas dipilih sesuai tujuan yang diinginkan.
18. Kekuatan luar biasa untuk mengungkapkan pikiran di dalam bentuk kata-kata inilah yang membedakan manusia dari binatang. Dengan kata-kata tertulis, manusia bisa melihat ke belakang – sampai ratusan tahun yang lalu – dan melihat jejak sejarah hingga ia bisa berada di masa kini.

19. Manusia telah dimungkinkan untuk berhubungan dengan para penulis dan pemikir terbesar di sepanjang masa. Catatan yang dikumpulkan sampai sekarang ini merupakan ekspresi Pikiran Universal yang telah berjuang untuk mengambil bentuk di pikiran Manusia.
20. Kita tahu bahwa tujuan Pikiran Universal adalah kreasi bentuk. Kita tahu bahwa pikiran individu pun senantiasa berusaha untuk mengekspresikan diri di dalam bentuk. Kita tahu bahwa kata adalah bentuk pikiran, sedangkan kalimat adalah kombinasi dari bentuk-bentuk pikiran. Maka, jika kita menginginkan tujuan kita menjadi indah atau kuat, kita harus melihat bahwa kata-kata yang akhirnya akan membangun kuil kita itu, benar-benar jelas, pasti, dan disatukan secara akurat. Akurasi di dalam membentuk kata dan kalimat merupakan bentuk arsitektur tertinggi di dalam peradaban, dan merupakan paspor untuk keberhasilan.
21. Kata-kata adalah pikiran. Kekuatannya tak tampak dan tak terkalahkan, dan akhirnya akan bermanifestasi menjadi bentuk.
22. Kata-kata bisa menjadi istana mental yang tetap ada selamanya, atau mungkin menjadi gubuk reyot yang roboh tertiup angin sepoi. Kata-kata bisa menyenangkan mata ataupun telinga, bisa berisi segala pengetahuan. Di dalam kata-kata, kita menemukan sejarah masa lampau dan harapan masa depan. Kata-kata adalah pesuruh yang

hidup. Darinya terlahir setiap aktivitas manusia dan manusia super.

23. Keindahan kata terkandung di dalam keindahan pikiran. Kekuatan kata terkandung di dalam kekuatan pikiran. Kekuatan pikiran terkandung di dalam vitalitasnya. Bagaimana kita mengenali pikiran yang vital? Apa karakteristik pembedanya? Ia harus memiliki prinsip. Bagaimana kita bisa mengenali prinsip?
24. Ada prinsip matematika, tetapi tidak ada prinsip kesalahan. Ada prinsip kesehatan, tetapi tidak ada prinsip penyakit. Ada prinsip kebenaran, tetapi tidak ada prinsip ketidakjujuran. Ada prinsip terang, tetapi tidak ada prinsip kegelapan. Ada prinsip kelimpahan, tetapi tidak ada prinsip kemiskinan.
25. Bagaimana kita tahu bahwa hal ini benar? Karena jika kita menerapkan prinsip Matematika dengan benar, hasilnya bisa kita pastikan. Di mana ada kesehatan, di sana tidak akan ada penyakit. Jika kita tahu Kebenaran, kita tidak akan ditipu oleh kesalahan. Jika kita membiarkan sinar bercahaya, tidak akan ada kegelapan. Dan di mana ada kelimpahan, tidak akan ada kemiskinan.
26. Semua itu merupakan fakta yang sudah jelas. Tetapi, kebenaran yang paling penting adalah bahwa suatu pikiran yang berisi prinsip bersifat vital. Ia berisi kehidupan, sehingga kemudian berakar. Secara perlahan tapi pasti, ia akan menggantikan pikiran-pikiran negatif

yang secara hakiki tidak bisa berisi vitalitas. Fakta inilah yang tampaknya telah dikesampingkan.

27. Inilah fakta yang akan memungkinkan Anda menghancurkan segala ketidakselarasan, kekurangan, dan keterbatasan.
28. Tidak diragukan lagi, orang yang “cukup bijaksana untuk memahami” akan bisa mengenali bahwa kekuatan kreatif pikiran telah menyerahkan kepadanya suatu senjata yang tak terkalahkan, sehingga ia menjadi tuan bagi nasibnya.
29. Di dunia fisik, ada hukum kompensasi, yaitu “munculnya sejumlah tertentu energi di suatu tempat, berarti lenyapnya jumlah yang sama di tempat lain.” Hal ini berarti, kita hanya bisa memperoleh apa yang kita berikan. Jika kita membangun tekad untuk suatu tindakan, kita harus siap bertanggung jawab untuk pengembangan tindakan itu. Pikiran bawah sadar tidak bisa bernalar. Ia mempercayai kata-kata kita. Kita telah meminta sesuatu, maka sekarang kita menerimanya. Kita menerima sesuatu yang menjadi konsekuensi atas tindakan kita dimasa lalu. Dadu telah dilempar. Benang akan terjalin membentuk pola yang kita buat sebelumnya.
30. Maka, Insight (Kearifan Melihat ke Dalam Diri) harus dilatih agar pikiran yang kita miliki tidak berisi kuman mental, kuman moral, dan kuman fisik yang tidak kita inginkan terjadi di dalam kehidupan kita.

31. Insight merupakan kemampuan pikiran, bagaikan teleskop, yang memungkinkan kita memeriksa fakta dan kondisi di dalam lingkup yang luas. Ia memampukan kita memahami setiap kesulitan dan kemungkinan di dalam setiap tindakan.
32. Insight menyiapkan kita menghadapi hambatan-hambatan yang akan kita jumpai. Maka, kita pasti bisa mengatasinya sebelum mereka berkesempatan menimbulkan masalah.
33. Insight memampukan kita membangun rencana-rencana yang menguntungkan. Kita dimampukan untuk mengubah pikiran dan perhatian kita ke arah yang benar, alih-alih masuk ke jalur-jalur yang memberikan hasil yang tak ada gunanya.
34. Insight sangat penting untuk pengembangan prestasi yang benar. Dengannya, kita bisa masuk, menjelajahi, dan memiliki bidang mental apa pun.
35. Insight merupakan produk dunia dalam diri, dan dikembangkan di dalam Keheningan – dengan konsentrasi.
36. Untuk latihan Anda minggu ini, berkonsentrasilah pada Insight. Ambil posisi yang sudah Anda lakukan sebelumnya, dan fokuskan pikiran pada fakta bahwa memiliki pengetahuan tentang kekuatan kreatif pikiran tidak berarti memiliki seni berpikir. Biarkan pikiran

merenungkan fakta bahwa pengetahuan tidak menerapkan dirinya sendiri. Tindakan kita tidak diatur oleh pengetahuan, melainkan oleh: tradisi, preseden (berbagai hal yang sebelumnya selalu dilakukan) dan kebiasaan Satu-satunya cara agar kita bisa menerapkan pengetahuan adalah dengan usaha yang sungguh-sungguh. Ingatkan pikiran tentang fakta bahwa pengetahuan yang tidak terpakai akan keluar dari pikiran, bahwa nilai informasi ada di dalam penerapan prinsip. Teruslah berada di jalur pemikiran ini sampai Anda memperoleh Insight untuk merumuskan suatu program tertentu yang bisa menerapkan prinsip ini ke persoalan khusus Anda.

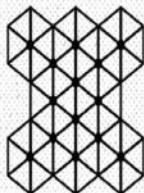
LATIHAN BAB 15

HUKUM YANG MENGATUR KEHIDUPAN KITA

Berkonsentrasilah pada Insight. Ambil posisi yang sama sebelumnya, dan fokuskan pikiran pada fakta bahwa memiliki pengetahuan tentang kekuatan kreatif pikiran tidak berarti memiliki seni berpikir. Biarkan pikiran merenungkan fakta bahwa pengetahuan tidak menerapkan dirinya sendiri. Tindakan kita tidak diatur oleh pengetahuan, melainkan oleh:



TRADISI



PRESEDEN



KEBIASAAN

Satu-satunya cara agar kita bisa menerapkan pengetahuan adalah dengan usaha yang sungguh-sungguh. Ingatkan pikiran tentang fakta bahwa pengetahuan yang tidak terpakai akan keluar dari pikiran, bahwa nilai informasi ada di dalam penerapan prinsip.

Teruslah berada di jalur pemikiran ini sampai Anda memperoleh Insight untuk merumuskan suatu program tertentu yang bisa menerapkan prinsip ini ke persoalan khusus Anda.

C. Tanya-Jawab

1. Apa yang menentukan tingkat harmoni yang kita capai?

Kemampuan kita untuk menyediakan apa yang kita butuhkan agar bertumbuh dari setiap pengalaman.

2. Kesulitan dan halangan itu menunjukkan apa?

Kesulitan dan halangan itu diperlukan untuk kearifan dan pertumbuhan spiritual kita.

3. Bagaimana kesulitan-kesulitan dihindari?

Dengan memahami secara sadar Hukum-hukum Alam, dan bekerja sama dengannya.

4. Apa prinsip yang digunakan pikiran untuk bermanifestasi menjadi bentuk?

Hukum Tarik-Menarik.

5. Bagaimana materi yang diperlukan dipertahankan, sehingga pertumbuhan, pengembangan, dan kematangan ide bisa mengambil bentuk?

Hukum cinta kasih, yang merupakan prinsip kreatif Semesta, memberikan vitalitas pada pikiran; dan hukum tarik-menarik memberikan substansi yang diperlukan oleh hukum pertumbuhan.

6. Bagaimana memiliki kondisi-kondisi yang diinginkan?

Dengan cara memiliki hanya pikiran-pikiran yang

diinginkan.

7. Bagaimana terjadinya kondisi-kondisi yang tidak diinginkan?

Dengan berpikir, berdiskusi, dan memvisualisasikan kondisi-kondisi kekurangan, keterbatasan, penyakit, ketidakselarasan, dan ketidaksesuaian apa pun. Potret mental dari konsep yang salah ini diambil oleh pikiran bawah sadar, dan kemudian hukum tarik-menarik tak pelak lagi akan mengkristalkannya menjadi bentuk objektif. Ungkapan “kita menuai apa yang kita tabur” sudah terbukti kebenarannya secara ilmiah.

8. Bagaimana kita bisa mengatasi berbagai jenis ketakutan, keterbatasan, kemiskinan, dan ketidakselarasan?

Kesalahan harus digantikan oleh prinsip.

9. Bagaimana kita bisa mengenali prinsip?

Dengan memahami betul fakta bahwa Kebenaran pasti menghancurkan kesalahan. Kita tidak harus bersusah payah mengusir kegelapan. Yang diperlukan hanyalah menyalakan lampu. Prinsip yang sama berlaku juga untuk setiap bentuk pikiran negatif.

10. Apa nilai dari Insight?

Ia memungkinkan kita memahami pentingnya menerapkan pengetahuan yang kita peroleh. Banyak orang yang berpikir bahwa pengetahuan akan

menerapkan dirinya sendiri secara otomatis, padahal anggapan itu sama sekali salah.

BAB 16 MENCAPAI PEMAHAMAN SPIRITUAL

A. Pengantar

Aktivitas getaran di Semesta diatur oleh Hukum Periodisitas. Segala sesuatu yang hidup memiliki periode kelahiran, pertumbuhan, pembuahan, dan penurunan. Periode-periode ini diatur oleh Hukum Septimal.

Hukum Tujuh mengatur hari-hari di dalam seminggu, fase bulan, harmoni suara, sinar, panas, listrik, magnet, struktur atom. Hukum ini mengatur kehidupan individu dan bangsa, serta menguasai aktivitas dunia komersial.

Kehidupan adalah pertumbuhan, dan pertumbuhan adalah perubahan. Setiap periode tujuh tahun membawa kita ke siklus baru. Tujuh tahun pertama adalah masa bayi. Tujuh tahun berikutnya masa kanak-kanak, yang menggambarkan permulaan tanggung jawab individu. Tujuh berikutnya mewakili masa remaja. Masa tujuh tahun keempat menandai tercapainya pertumbuhan secara lengkap. Masa tujuh tahun kelima adalah masa konstruktif, ketika manusia mulai mempunyai harta benda, rumah, dan keluarga. Berikutnya, dari usia 35 sampai 42, adalah masa reaksi dan perubahan, yang selanjutnya diikuti dengan masa rekonstruksi, penyesuaian, dan penyembuhan, untuk bersiap-siap memasuki siklus tujuh yang baru, yang dimulai di tahun kelima puluh.

Banyak orang berpikir bahwa dari masa keenam dunia sudah

akan berlalu; bahwa dunia akan segera masuk ke masa ketujuh, masa penyesuaian kembali, rekonstruksi, dan harmoni. Masa ini sering diacu sebagai Milenium.

Mereka yang mengenal siklus-siklus ini tidak akan terganggu ketika segala sesuatu berjalan salah. Mereka bisa menerapkan prinsip yang dijabarkan disini dengan kepastian terbesar bahwa hukum yang lebih tinggi selalu mengendalikan semua hukum lain, dan melalui pemahaman dan penerapan yang sungguh-sungguh akan hukum-hukum spiritual, kita dapat mengubah setiap kesulitan menjadi berkat.

B. Materi

1. Kekayaan adalah hasil dari kerja. Modal adalah akibat, bukan sebab; pelayan, bukan majikan; suatu sarana, bukan suatu akhir.
2. Biasanya kekayaan didefinisikan sebagai semua benda yang menyenangkan dan berguna, yang memiliki nilai tukar. Nilai tukar inilah yang merupakan ciri kekayaan yang dominan.
3. Bila kita mempertimbangkan penambahan kecil yang diberikan kekayaan kepada kebahagiaan pemiliknya, kita mendapati bahwa nilai sejatinya bukan berdasar pada kegunaannya, melainkan pada nilai tukarnya.
4. Nilai tukar ini menjadikan kekayaan suatu medium untuk menyimpan hal-hal yang memiliki nilai sejati. Dengan nilai sejati itulah, kita bisa merealisasikan tujuan kita.
5. Maka, kekayaan jangan pernah diinginkan sebagai suatu akhir, melainkan semata-mata sebagai sarana untuk mencapai tujuan akhir. Sukses tergantung pada tujuan yang lebih tinggi, alih-alih sekadar akumulasi harta. Orang yang menginginkan keberhasilan harus merumuskan tujuan yang ingin dia kejar.
6. Dengan memiliki tujuan di pikiran, cara dan sarana bisa dan akan tersedia. Tetapi, jangan sampai salah menganggap sarana sebagai suatu akhir. Harus ada suatu tujuan tertentu yang sudah pasti – suatu cita-cita.

7. Prentice Mulford berkata, “Manusia yang sukses adalah manusia yang memiliki pemahaman spiritual tertinggi, dan setiap harta yang besar datang dari kekuatan yang superior dan benar-benar bersifat spiritual.” Sayangnya, tetap ada orang-orang yang tidak bisa mengenali kekuatan ini. Mereka lupa bahwa ibu Andrew Carnegie harus membantu menopang keluarganya ketika mereka datang ke Amerika. Bahwa ayah Harriman adalah seorang pendeta miskin yang gajinya hanya \$200 setahun. Bahwa Sir Thomas Lipton memulai usahanya dengan hanya 25 sen. Orang-orang ini tidak memiliki kekuatan lain untuk diandalkan, namun mereka berhasil!
8. **Kekuatan untuk mencipta sepenuhnya bergantung pada kekuatan spiritual. Ada tiga langkah: Idealisasi, visualisasi, dan materialisasi.** Setiap pemimpin industri amat bergantung pada kekuatan ini. Di sebuah artikel di Everybody’s Magazine, Henry M. Flagler – seorang multimiliuner Standard Oil – mengakui bahwa rahasia suksesnya adalah kekuatannya untuk melihat sesuatu secara lengkap. Percakapan berikut dengan seorang reporter menunjukkan kekuatan idealisasi, konsentrasi, dan visualisasi yang dimilikinya – semuanya merupakan kekuatan spiritual.
9. “Apakah Anda benar-benar melakukan visualisasi untuk segala sesuatu? Maksud saya, apakah Anda, bisakah Anda benar-benar menutup mata dan melihat rel? Dan kereta api yang bergerak? Mendengar peluit ditiup? Apakah Anda

melakukan sejauh itu?”

“Ya.”

“Seberapa jelasnya?”

“Sangat jelas.”

10. Di sini kita memiliki visi dari hukum, kita melihat “sebab dan akibat”, kita melihat bahwa pikiran perlu mendahului dan menentukan tindakan. Jika kita bijaksana, kita akan bisa menyadari fakta luar biasa bahwa bahwa tidak ada kondisi yang bisa terjadi begitu saja meski hanya berlangsung sekejap. Pengalaman manusia adalah hasil dari serangkaian sebab yang teratur dan harmonis.
11. Pengusaha sukses umumnya adalah orang yang idealis dan selalu berjuang untuk standar yang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi. Kekuatan-kekuatan pikiran yang halus dan mengkristal di dalam mood kira sehari-hari itulah yang membangun kehidupan.
12. Pikiran adalah materi yang amat fleksibel. Dengannya kita membangun gambaran-gambaran konsepsi kita tentang kehidupan yang terus bertumbuh. Penggunaan menentukan eksistensinya. Sebagaimana di semua hal, kemampuan kita untuk mengenali dan menggunakannya dengan benar merupakan kondisi yang dibutuhkan untuk mencapainya.
13. Kekayaan prematur hanyalah pendahulu bagi

bencana dan penghinaan karena kita tidak bisa secara permanen menguasai apa pun yang bukan merupakan jasa kebajikan kita atau apa pun yang tidak pantas kita peroleh.

14. Kondisi yang kita temui di dunia luar diri itu cocok dengan kondisi yang kita temukan di dunia dalam diri. Hal ini dimunculkan oleh hukum tarik-menarik. Bagaimana kita menentukan apa yang harus masuk ke dunia dalam diri?
15. Apa pun yang memasuki pikiran melalui indra atau pikiran objektif akan mempengaruhi pikiran dan menghasilkan gambaran mental yang akan menjadi pola untuk energi kreatif. Pengalaman-pengalaman ini sebagian besar merupakan hasil dari lingkungan, kesempatan, pikiran masa lampau, dan bentuk-bentuk pikiran negatif lain, dan pasti akan dianalisis dengan cermat sebelum disimpan di pikiran. Sebaliknya, kita bisa membentuk gambaran-gambaran mental kita sendiri melalui proses pikiran interior kita, tanpa peduli pikiran orang-orang lain, kondisi luar, lingkungan apa pun. Dengan melatih kekuatan ini, kita bisa mengendalikan nasib kita, tubuh kita, pikiran kita, dan jiwa kita sendiri.
16. Dengan melatih kekuatan ini, kita merebut nasib kita dari tangan si Kebetulan. Secara sadar, kita membuat untuk diri sendiri pengalaman-pengalaman yang kita inginkan karena bila kita benar-benar menyadari suatu kondisi, kondisi itu nantinya akan bermanifestasi di dalam

kehidupan kita. Maka, jelas sekali dianalisis akhir bahwa berpikir merupakan penyebab yang besar.

17. Maka, mengendalikan pikiran adalah mengendalikan lingkungan, kondisi, keadaan sekitar, dan nasib.
18. Bagaimana caranya mengendalikan pikiran? Bagaimana prosesnya? Berpikir berarti menciptakan pikiran, tetapi hasil dari pemikiran akan tergantung pada bentuk, kualitas, dan vitalitasnya.
19. Bentuk akan tergantung pada gambaran mental, di mana bentuk berasal; ini akan tergantung pada kedalaman kesan, kekuatan ide, kejelasan visi, ketebalan gambar.
20. Kualitas tergantung pada substansinya, dan ini tergantung pada materi yang menyusun pikiran. Jika materi ini telah dirajut dari pikiran yang dipenuhi semangat, kekuatan, keberanian, dan tekad, maka pikiran pun akan memiliki kualitas ini.
21. Dan akhirnya, vitalitas tergantung pada perasaan yang mengandung pikiran. Jika pikirannya konstruktif, ia akan memiliki vitalitas. Ia akan memiliki kehidupan, akan bertumbuh, berkembang, meluas. Ia akan kreatif. Ia akan menarik kepada dirinya apa yang dibutuhkan agar berkembang sempurna.
22. Jika pikiran bersifat destruktif, di dalam dirinya terdapat kuman penghancurannya sendiri. Ia akan mati. Tetapi di dalam proses mati itu, ia akan memberikan

penyakit, rasa sakit, dan segala macam ketidaknyamanan.

23. Kita menyebutnya si Jahat. Tetapi ketika kita membawanya masuk ke dalam diri, beberapa orang cenderung menghubungkan kesulitan kita dengan Makhluk Agung, padahal makhluk agung ini sebenarnya adalah Pikiran yang tenang-seimbang.
24. Ia bukannya baik atau buruk. Ia sekadar ada.
25. Kemampuan kita untuk mengubahnya menjadi bentuk adalah kemampuan kita untuk memanifestasikan baik atau buruk.
26. Karena itu, **baik dan buruk bukanlah entitas, melainkan hanya kata-kata yang kita gunakan untuk menunjukkan hasil tindakan kita. Sebaliknya, tindakan-tindakan ini ditentukan oleh karakter pikiran kita.**
27. **Jika pikiran kita bersifat konstruktif dan harmonis, kita mewujudkan 'yang baik'. Jika destruktif dan tidak selaras, kita mewujudkan 'yang buruk'.**
28. Jika Anda ingin memvisualisasikan lingkungan yang berbeda, prosesnya hanyalah menggenggam tujuan itu di pikiran, sampai visi Anda telah menjadi nyata. Jangan memikirkan tentang orang, tempat, atau benda karena semua itu tidak memiliki tempat di alam absolut. Lingkungan yang Anda inginkan akan berisikan segala hal yang dibutuhkan. Orang-orang yang tepat dan benda-benda yang tepat akan datang pada waktu yang tepat dan

di tempat yang tepat.

29. Kadang tidak jelas bagaimana karakter, kemampuan, pencapaian, prestasi, lingkungan, dan takdir dapat dikendalikan melalui kekuatan visualisasi, tetapi inilah fakta ilmiah yang tepat.
30. Anda bisa melihat dengan jelas bahwa apa yang kita pikirkan akan menentukan kualitas pikiran, dan bahwa kualitas pikiran kemudian menentukan kemampuan dan kapasitas mental kita. Anda bisa memahami dengan jelas bahwa perbaikan kemampuan kita secara alami akan diikuti oleh peningkatan pencapaian dan kendali lingkungan yang lebih besar.
31. Maka akan terlihat bahwa hukum-hukum Alam bekerja dengan cara yang sepenuhnya alami dan harmonis. Segala sesuatu tampaknya “terjadi begitu saja”. Jika Anda menginginkan bukti dari fakta ini, bandingkanlah hasil dari usaha Anda di dalam kehidupan Anda sendiri. Bandingkan hasilnya ketika tindakan Anda didorong oleh tujuan yang besar, dengan ketika Anda memiliki motif tersembunyi yang egois.
32. Jika Anda ingin memunculkan realisasi keinginan, bentuklah gambaran mental tentang sukses di pikiran Anda dengan sungguh-sungguh memvisualisasikan keinginan Anda. Dengan cara ini, Anda akan memaksakan terjadinya sukses, dan Anda akan mewujudkannya di dalam kehidupan Anda melalui metode-metode ilmiah.

33. Di dunia objektif, kita hanya bisa melihat apa yang telah ada. Tetapi, apa yang kita visualisasikan itu sebenarnya telah ada di dunia spiritual. Visualisasi ini adalah tanda substansi dari apa yang suatu hari akan muncul di dunia objektif jika kita setia pada tujuan (cita-cita) kita. Mengapa demikian? Visualisasi adalah bentuk imajinasi. Proses berpikir ini membentuk kesan di pikiran, dan kesan-kesan ini lalu membentuk konsep dan cita-cita. Konsep dan cita-cita ini merupakan rencana-rencana yang akan dirajut di masa depan oleh Master Arsitek.
34. Para psikolog telah sampai pada kesimpulan bahwa hanya ada satu indra, yaitu indra perasaan. Semua indra lainnya hanyalah modifikasi dari satu indra ini. Bila hal ini merupakan kebenaran, kita tahu mengapa perasaan merupakan sumber kekuatan, mengapa emosi sangat mudah menguasai intelek, dan mengapa kita harus menaruh perasaan ke dalam pikiran bila kita menginginkan hasilnya. Pikiran dan perasaan merupakan kombinasi yang sangat kuat.
35. Tentu saja, visualisasi harus diarahkan oleh kemauan. Kita harus memvisualisasikan dengan tepat apa yang kita inginkan. Kita harus berhati-hati agar imajinasi tidak menjadi liar dan mengacau. Imajinasi adalah pelayanan yang baik, tetapi master yang jelek. Bila tidak dikendalikan, imajinasi akan dengan mudah membawa kita pada berbagai spekulasi dan kesimpulan yang tidak berdasar fakta. Setiap jenis opini yang masuk akal cenderung

diterima tanpa diperiksa dan dianalisis. Tak pelak lagi, hasilnya adalah kekacauan mental.

36. Karena itu, kita harus membangun hanya gambaran-gambaran mental yang sudah dibuktikan benar secara ilmiah. Periksalah setiap ide dan analisislah dengan baik. Jangan menerima apa yang tidak benar secara ilmiah. Bila Anda melakukan hal ini, Anda tidak akan asal mencobacoba melainkan melakukan apa yang Anda tahu bisa Anda kerjakan, maka sukses akan menjadi mahkota usaha Anda. Inilah yang disebut para pengusaha 'kemampuan melihat jauh ke depan'. Sebenarnya hal itu sama dengan Insight, dan merupakan salah satu rahasia sukses yang besar untuk semua usaha yang penting.
37. Untuk latihan Anda minggu ini, cobalah membawa diri Anda pada suatu kesadaran tentang fakta yang penting, bahwa harmoni dan kebahagiaan adalah keadaan kesadaran, yang tidak bergantung pada kepemilikan harta benda. Sadarilah bahwa benda-benda hanyalah akibat yang datang sebagai konsekuensi dari keadaan mental yang benar. Maka, jika kita ingin memiliki materi apa pun, perhatian kita harus terarah untuk memiliki sikap mental yang akan memunculkan akibat yang diinginkan. Sikap mental ini dimunculkan oleh penyadaran tentang alam spiritual kita dan kemanunggalan dengan Pikiran Universal yang merupakan substansi semua benda. Kesadaran ini akan memunculkan segala yang dibutuhkan untuk kenikmatan kita. Inilah pola berpikir yang ilmiah

dan benar. Bila kita berhasil memunculkan sikap mental ini, maka cukup mudah bagi kita untuk menyadari keinginan sebagai fakta yang sudah tercapai. Bila kita bisa melakukannya, berarti kita telah menemukan “Kebenaran” yang membuat kita “bebas” dari segala kekurangan dan keterbatasan.

Orang mungkin membingkai dan melepas sebuah bintang untuk berputar di orbitnya. Namun di hadapan Tuhan, ia belum melakukan sesuatu yang mengesankan, berbeda dari orang yang membiarkan pemikirannya yang bercahaya emas bergulir melalui generasi waktu. ~ H.W. Beeche

BAB 16 MENCAPAI PEMAHAMAN SPIRITUAL



Step 1

Bawalah diri Anda pada suatu kesadaran tentang fakta yang penting, bahwa harmoni dan kebahagiaan adalah keadaan kesadaran, yang tidak bergantung pada kepemilikan harta benda.



Step 2

Sadarilah bahwa benda-benda hanyalah akibat yang datang sebagai konsekuensi dari keadaan mental yang benar. Maka, jika kita ingin memiliki materi apa pun, perhatian kita harus terarah untuk memiliki sikap mental yang akan memunculkan akibat yang diinginkan. Sikap mental ini dimunculkan oleh penyadaran tentang alam spiritual kita dan kemanunggalan dengan Pikiran Universal yang merupakan substansi semua benda.

"TRUTH"

"FREE"

Kesadaran ini akan memunculkan segala yang dibutuhkan untuk kenikmatan kita. Inilah pola berpikir yang ilmiah dan benar. Bila kita berhasil memunculkan sikap mental ini, maka cukup mudah bagi kita untuk menyadari keinginan sebagai fakta yang sudah tercapai. Bila kita bisa melakukannya, berarti kita telah menemukan "Kebenaran" yang membuat kita "bebas" dari segala kekurangan dan keterbatasan.

C. Tanya-Jawab

1. Kekayaan tergantung pada apa?

Pada pemahaman tentang sifat kreatif dari pikiran.

2. Apa nilai sejati kekayaan itu?

Nilai penukarannya.

3. Sukses tergantung pada apa?

Pada kekuatan spiritual.

4. Kekuatan ini tergantung pada apa?

Pada penggunaan yang menentukan eksistensinya.

5. Bagaimana caranya kita menarik nasib kita dari tangan si kebetulan?

Dengan sungguh-sungguh menyadari kondisi-kondisi yang ingin kita lihat termanifestasikan di dalam kehidupan kita.

6. Apa bisnis kehidupan yang besar?

Berpikir.

7. Mengapa demikian?

Karena pikiran bersifat spiritual, sehingga sifatnya pun kreatif. Karena itu, dengan sengaja mengendalikan pikiran berarti mengendalikan lingkungan, kondisi, keadaan sekitar, dan nasib.

8. Apa sumber dari segala yang jahat?

Berpikir yang merusak.

9. Apa sumber dari segala yang baik?

Berpikir yang ilmiah dan benar.

10. Apakah berpikir ilmiah itu?

Mengenali sifat kreatif dari energi spiritual dan kemampuan kita untuk mengendalikannya.

Peristiwa-peristiwa terbesar dari suatu zaman adalah pikiran-pikiran terbaiknya. Sudah menjadi sifat pikiran untuk mencari jalan agar mewujudkan menjadi tindakan. ~ Bovee

Bagi setiap orang terbuka suatu jalan. Jiwa yang besar mendaki jalan yang tinggi. Jiwa yang kecil menggapai yang rendah. Dan jiwa yang biasa saja berada di dataran berkabut. Lainnya hilir mudik kian-kemari. Tetapi bagi setiap orang, terbuka jalan yang tinggi dan jalan yang rendah. Dan setiap orang menentukan jalan mana yang akan dituju jiwanya.

BAB 17 SIMBOL DAN REALITAS

A. Pengantar

Makhluk Agung yang dipuja seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar menunjukkan status intelektual pemujaanya. Bila kita bertanya kepada orang India tentang Tuhan, ia akan menggambarkan kepala suku yang agung. Bila kita bertanya kepada penyembah berhala tentang Tuhan, ia akan mengatakan Dewa api, Dewa air, Dewa ini dan itu.

Bila kita bertanya kepada orang Israel tentang Tuhan, ia akan menceritakan Tuhan-nya Musa, yang dianggap sebagai pemimpin bijaksana yang memerintah dengan hukum yang bersifat ketat, Sepuluh Firman Allah. Atau Tuhan-nya Yosua, yang memimpin bangsa Israel ke medan perang.

Yang disebut kafir membuat “gambaran seram” dari Tuhan yang biasa mereka puja. Tetapi di antara yang paling cerdas, setidaknya, gambaran ini hanyalah bantuan kasatmata yang digunakan untuk memungkinkan mereka berkonsentrasi secara mental pada sifat-sifat yang ingin mereka wujudkan di dalam kehidupan mereka.

Di abad ke-20, secara teori kita memuja Tuhan Cinta Kasih, tetapi pada praktiknya kita menciptakan sendiri “gambaran seram” tentang “Kekayaan”, “Kekuatan”, “Mode”, “Kebiasaan”, dan “Konvensional”. Kita “bersujud” di hadapan mereka dan memuja mereka. Kita berkonsentrasi pada mereka, sehingga

mereka mewujudkan di dalam kehidupan kita.

Pembaca yang menguasai isi Lesson 17 ini tidak akan menganggap simbol sebagai realitas. Ia akan tertarik pada sebab, bukan akibat. Ia akan berkonsentrasi pada realitas kehidupan. Dengan demikian, ia tidak akan kecewa dengan hasilnya.

B. Materi

1. Kita diberi tahu bahwa manusia “berkuasa atas segalanya”. Kekuasaan ini dibentuk melalui Pikiran. Pemikiran adalah aktivitas yang mengendalikan setiap prinsip di bawahnya. Prinsip tertinggi, karena esensi dan kualitasnya, perlu menentukan berbagai keadaan, aspek, dan hubungan dari segala hal yang berhubungan dengannya.
2. Getaran dari kekuatan Mental memang yang paling hebat, sehingga merupakan yang paling kuat di dalam eksistensi. Bagi mereka yang melihat sifat dan transenden kekuatan mental, semua kekuatan fisik langsung tenggelam dan menjadi tidak penting.
3. Kita terbiasa melihat Semesta dengan lensa lima indra. Dari pengalaman-pengalaman inilah bermulanya konsepsi karakteristik manusia. Tetapi, konsepsi sejati hanya dimiliki melalui Insight Insight ini membutuhkan percepatan dari getaran Pikiran dan didapat hanya bila pikiran terus-menerus terkonsentrasi ke arah tertentu.
4. Konsentrasi yang terus-menerus berarti aliran pemikiran

yang tak terputus dan merupakan hasil dari sistem yang tekun, tetap, gigih, dan diatur dengan baik.

5. Penemuan-penemuan besar adalah hasil dari penyelidikan yang berlangsung lama. Untuk menguasai ilmu matematika, dibutuhkan usaha terkonsentrasi selama bertahun-tahun. Dan ilmu terbesar, yaitu tentang Pikiran, terungkap hanya melalui usaha yang terkonsentrasi.
6. Konsentrasi banyak disalahpahami. Tampaknya ada usaha atau aktivitas yang dihubungkan dengannya, padahal yang dibutuhkan justru sebaliknya. Kebesaran seorang aktor terletak pada fakta bahwa ia melupakan dirinya di dalam menggambarkan perannya. Ia begitu menyatu dengan perannya, sehingga penonton terbuai oleh realism pertunjukkan itu. Begitu pula gambaran tentang konsentrasi sejati. Seharusnya Anda pun begitu terkonsentrasi di dalam pemikiran Anda, begitu terserap di dalam subjek Anda, sehingga Anda tidak menyadari hal lain. Konsentrasi semacam ini mengarah pada persepsi intuitif dan insight langsung tentang sifat objek yang menjadi sasaran konsentrasi.
7. Semua pengetahuan adalah hasil dari konsentrasi jenis ini. Dengannya rahasia Surga dan Bumi telah dikuasai. Dengannya pikiran lalu menjadi magnet, sehingga keinginan untuk tahu pun menarik pengetahuan dan menjadikannya milik Anda sendiri.

8. Keinginan itu sebagian besar bersifat bawah sadar. Keinginan yang sadar jarang mewujudkan objeknya ketika objeknya itu berada di luar jangkauan langsung. Keinginan bawah sadar membangkitkan kemampuan-kemampuan pikiran yang laten, sehingga masalah-masalah yang sulit pun kelihatannya mengatasi dirinya sendiri.
9. Pikiran bawah sadar mungkin terbaring siaga dan dibuat bertindak ke arah mana pun dan dijadikan pelayan kita untuk tujuan apa pun melalui konsentrasi. Praktik konsentrasi membutuhkan pengendalian keberadaan fisik, mental, dan psikis. Semua mode kesadaran, entah itu fisik, mental, atau psikis, harus berada di bawah kendali.
10. Maka, Kebenaran Spiritual merupakan faktor pengendali. Ialah yang memungkinkan Anda melejit keluar dari prestasi yang terbatas, sehingga mencapai titik di mana Anda akan bisa menerjemahkan mode pemikiran menjadi karakter dan kesadaran.
11. Konsentrasi tidak berarti sekadar memikirkan pikiran, melainkan juga mengubah pikiran menjadi nilai-nilai praktis. Pada umumnya, orang tidak memiliki konsep tentang arti konsentrasi. Selalu ada jeritan “untuk memiliki” tetapi tidak pernah jeritan “untuk menjadi”. Mereka tidak bisa memahami bahwa mereka tidak bisa memiliki yang satu tanpa yang lain, bahwa mereka

pertama-tama harus menemukan “kerajaan” sebelum mereka bisa memiliki “benda-benda yang ditambahkan”. Antusiasme sesaat tidak memiliki nilai. Hanya dengan keyakinan diri yang tak terkungkunglah, maka tujuan itu diraih.

12. Pikiran mungkin meletakkan tujuan itu terlalu tinggi dan tidak mampu mencapai target. Pikiran mungkin mencoba untuk terbang tinggi dengan sayap yang tak terlatih. Alih-alih terbang, ia jatuh ke bumi. Tetapi, hal ini tidak menjadi alasan untuk tidak berjuang lagi.
13. Kelemahan adalah satu-satunya penghalang bagi pencapaian mental. Hubungkan kelemahan Anda dengan keterbatas fisik atau ketidakpastian mental, lalu berusaha lagi. Kemudahan dan kesempurnaan diperoleh melalui pengulangan.
14. Astronom memusatkan pikirannya pada bintang-bintang dan mereka pun mengungkap rahasianya. Geolog memusatkan pikirannya pada konstruksi bumi, sehingga kita mempunyai geologi. Demikian pula dengan hal-hal lainnya. Manusia memusatkan pikiran mereka pada masalah-masalah kehidupan, dan hasilnya jelas terlihat dalam tatanan sosial yang luas dan rumit hari ini.
15. Semua penemuan dan pencapaian mental merupakan hasil dari keinginan dan konsentrasi. Keinginan adalah mode tindakan yang terkuat. Makin gigih keinginan, makin kuat pengungkapannya. Keinginan

yang ditambahkan ke konsentrasi akan membuka rahasia alam apa pun.

16. Ketika menyadari pemikiran yang besar, ketika mengalami emosi yang besar yang sesuai dengan pemikiran besar, pikiran berada di dalam keadaan di mana ia menghargai nilai dari hal-hal yang lebih tinggi.
17. Intensitas konsentrasi sesaat yang sungguh-sungguh dan kerinduan yang kuat untuk menjadi dan mencapai, akan membawa Anda lebih jauh daripada tahun-tahun di mana yang dikerahkan hanyalah usaha yang dipaksakan dan berjalan lambat seperti biasanya. Konsentrasi ini akan membuka jeruji penjara ketidakpercayaan, kelemahan, ketidakmampuan, dan perendahan diri. Lalu, Anda akan sampai pada realisasi sukacita karena bisa menanggulangnya.
18. Semangat inisiatif dan orisinalitas dikembangkan melalui kegigihan dan kesinambungan usaha mental. Bisnis mengajarkan nilai konsentrasi dan mendorong ketegasan karakter. Bisnis mengembangkan insight praktis dan kecepatan menarik kesimpulan. Elemen mental di setiap pengejaran yang bersifat komersial merupakan hal dominan, sementara faktor pengendali dan keinginan merupakan kekuatan utamanya. Semua hubungan komersial adalah perwujudan keinginan.
19. Banyak kebaikan besar dikembangkan untuk ketenagakerjaan. Pikiran dikuatkan dan diarahkan.

Pikiran menjadi efisien. Ada kebutuhan utama untuk menguatkan pikiran agar bisa mengatasi gangguan dan impuls berlawanan di dalam kehidupan yang berdasarkan insting. Dengan demikian, pikiran pun sukses menanggulangi konflik antara diri yang lebih tinggi dan diri yang lebih rendah.

20. Kita semua adalah dynamo, tetapi dynamo itu sendiri tidak penting. Pikiran harus menjalankan dinamo itu agar bisa berguna dan energinya bisa dikonsentrasikan secara nyata. Pikiran adalah mesin dengan kekuatan yang tak terbayangkan, dan pemikiran adalah kekuatan yang mahadahsyat. Pikiran adalah penguasa dan pencipta semua bentuk serta semua peristiwa yang muncul di dalam bentuk. Energi fisik tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan kemahakuasaan pikiran karena pikiranlah yang memungkinkan manusia memanfaatkan semua kekuatan alam lain.
21. Getaran adalah gerakan pikiran. Getaranlah yang meraih dan menarik materi yang diperlukan untuk membentuk dan membangun. Tidak ada apa pun yang misterius tentang kekuatan pikiran. Konsentrasi hanya menyatakan bahwa kesadaran bisa difokuskan, sehingga teridentifikasi dengan objek perhatiannya. Sebagaimana makanan yang diserap merupakan esensi tubuh, demikian pula pikiran menyerap objek perhatiannya dan memberinya kehidupan dan keberadaan.

22. Jika Anda berkonsentrasi pada suatu hal yang penting, kekuatan intuitif akan mulai bergerak dan bantuan akan datang dalam bentuk informasi yang akan mengarah ke sukses.
23. Intuisi akan tiba pada kesimpulan-kesimpulan tanpa bantuan dari pengalaman atau ingatan. Intuisi sering memecahkan masalah yang berada di luar jangkauan kekuatan nalar. Intuisi sering datang dengan sekonyong-konyong yang mengejutkan. Intuisi mengungkap kebenaran yang sedang kita cari, dengan begitu cepatnya sehingga seolah-olah berasal dari kekuatan yang lebih tinggi. Intuisi bisa diolah dan dikembangkan. Untuk ini, intuisi harus dikenali dan dihargai. Jika tamu intuisi ini disambut bak raja ketika datang, ia akan datang lagi. Makin ramah penyambutannya, makin sering ia datang berkunjung. Tetapi jika ia diabaikan atau dilupakan, kunjungannya pun tidak banyak dan jarang terjadi.
24. Intuisi biasanya datang di dalam Keheningan. Pikiran yang agung sering mencari kesunyian. Di sinilah tempat diselesaikannya semua masalah kehidupan yang lebih besar. Karena alasan inilah, setiap pengusaha yang mampu membayar akan membangun kantor pribadi di mana ia tidak akan terganggu. Jika Anda tidak mampu membangun kantor pribadi, paling tidak Anda bisa mencari tempat untuk bisa sendirian selama beberapa menit setiap hari. Dengan demikian, Anda bisa melatih pikiran agar berada di jalur yang memungkinkan Anda

mengembangkan kekuatan yang tak terkalahkan, yang perlu untuk dicapai.

25. Ingatlah bahwa pada dasarnya pikiran bawah sadar itu sangat berkuasa. Tidak ada yang tidak bisa dilakukan jika pikiran diberi kekuatan untuk bertindak. Tingkat kesuksesan Anda ditentukan oleh sifat keinginan Anda. Jika keinginan Anda selaras dengan Hukum Alam atau Pikiran Universal, lambat laun keinginan itu akan membebaskan pikiran dan memberi Anda kekuatan yang tak terkalahkan.
26. Setiap penghalang yang ditaklukkan, setiap kemenangan yang diraih, akan membuat kekuatan Anda lebih meyakinkan, dan Anda akan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menang. Kekuatan Anda ditentukan oleh sikap mental Anda. Jika sikap ini adalah sikap sukses yang terus dipegang dengan tujuan yang tak tergoyahkan, Anda akan menarik ke arah Anda hal-hal yang Anda minta secara diam-diam dari daerah yang tak terlihat.
27. Dengan mempertahankan pemikiran itu di pikiran, akhirnya pemikiran itu akan mengambil bentuk yang nyata. Tujuan yang pasti akan mulai menggerakkan penyebab menuju dunia yang tak terlihat dan menemukan materi yang diperlukan untuk melayani tujuan Anda.
28. Anda mungkin mengejar simbol kekuatan, bukan

kekuatan itu sendiri. Anda mungkin mengejar ketenaran ketimbang kehormatan, kekayaan ketimbang kemakmuran, posisi ketimbang pelayanan. Dalam peristiwa apa pun, Anda akan mendapati bahwa semua hal itu berubah menjadi abu ketika Anda mendekatinya.

29. Kekayaan atau kedudukan yang prematur tidak akan dapat dipertahankan karena ia tidak layak diperoleh. Kita memperoleh hanya apa yang kita berikan. Mereka yang mencoba memperoleh tanpa memberi selalu menemukan bahwa tanpa belas kasihan, hukum kompensasi akan menghasilkan keseimbangan yang tepat.
30. Sampai sekarang, selalu ada lomba demi memenangkan uang dan sekadar simbol kekuatan lain. Tetapi dengan pemahaman tentang sumber kekuatan sejati, kita mampu mengabaikan simbol-simbol itu. Orang dengan rekening bank yang menggelembung mendapati bahwa kantongnya tidak perlu diisi dengan emas. Begitu juga dengan orang yang telah menemukan sumber kekuatan sejati, ia tidak lagi tertarik pada kepalsuan dan kepura-puraan.
31. Umumnya, pemikiran mengarah ke luar, ke arah yang evolusioner. Tetapi, ia bisa dialihkan ke dalam di mana ia akan memiliki prinsip-prinsip dasar dari segala sesuatu – pokok dari segala sesuatu, semangat dari segala sesuatu. Bila Anda sampai ke pokok dari segala sesuatu, Anda bisa dengan mudah memahami dan memerintahnya.

32. Hal ini disebabkan karena Spirit dari suatu makhluk adalah makhluk itu sendiri, bagian vitalnya sendiri, substansi yang sesungguhnya. Bentuk hanyalah manifestasi luar dari aktivitas spiritual di dalam diri.
33. Untuk latihan Anda minggu ini, berkonsentrasilah menurut metode yang diterangkan di dalam pelajaran ini. Biarlah tidak ada usaha yang sungguh-sungguh atau aktivitas sadar yang terkait dengan tujuan Anda. Relakslah sepenuhnya, dan hindarilah pikiran apa pun yang mencemaskan hasilnya. Ingatlah bahwa kekuatan datang dari ketenangan. Biarkan pikiran berkonsentrasi pada objek Anda sampai ia benar-benar teridentifikasi dengan objek tersebut, sampai Anda tidak menyadari hal lainnya.
34. Jika Anda ingin menghilangkan rasa takut, berkonsentrasilah pada keberanian.
35. Jika Anda ingin menghilangkan kekurangan, berkonsentrasilah pada kelimpahan.
36. Jika Anda ingin menghilangkan penyakit, berkonsentrasilah pada kesehatan.
37. Selalulah berkonsentrasi pada tujuan sebagai fakta yang sudah ada. Inilah Elohim, sel mikroorganisme, prinsip kehidupan yang bergerak maju lalu meresap dan mewujudkan. Ia menggerakkan penyebab-penyebab yang membimbing, mengarahkan, dan menghasilkan

hubungan yang diperlukan, dan akhirnya akan berwujud dalam bentuk.

LATIHAN BAB 17

SIMBOL DAN REALITA

Berkonsentrasilah. Relakslah sepenuhnya, dan hindarilah pikiran apa pun yang mencemaskan hasilnya. Ingatlah bahwa kekuatan datang dari ketenangan. Biarkan pikiran berkonsentrasi pada objek Anda sampai ia benar-benar teridentifikasi dengan objek tersebut, sampai Anda tidak menyadari hal lainnya.



Jika Anda ingin
menghilangkan rasa
takut,
berkonsentrasilah
pada keberanian.



Jika Anda ingin
menghilangkan
kekurangan,
berkonsentrasilah
pada kelimpahan.



Jika Anda ingin
menghilangkan
penyakit,
berkonsentrasilah
pada kesehatan.

Selalulah berkonsentrasi pada tujuan sebagai fakta yang sudah ada. Inilah Elohim, sel mikroorganisme, prinsip kehidupan yang bergerak maju lalu meresap dan mewujudkan. Ia menggerakkan penyebab-penyebab yang membimbing, mengarahkan, dan menghasilkan hubungan yang diperlukan, dan akhirnya akan berwujud dalam bentuk.

C. Tanya-Jawab

1. Apa metode sejati untuk konsentrasi?

Menjadi begitu teridentifikasi dengan objek pikiran Anda, sehingga Anda tidak sadar akan hal lainnya.

2. Apa hasil dari metode konsentrasi ini?

Kekuatan yang tak terlihat mulai digerakkan, dan hal ini pasti menghasilkan kondisi-kondisi yang sesuai dengan pikiran Anda.

3. Apa faktor pengendali dalam metode pemikiran ini?

Kebenaran spiritual.

4. Mengapa demikian?

Karena sifat keinginan kita harus selaras dengan Hukum Alam.

5. Apa nilai praktis dari metode konsentrasi ini?

Pemikiran diubah menjadi karakter, dan karakter adalah magnet yang menciptakan lingkungan individu ini.

6. Apa faktor pengendali di dalam setiap pengejaran yang bersifat komersial?

Elemen mental.

7. Mengapa demikian?

Karena Pikiran adalah penguasa dan pencipta semua

bentuk dan semua peristiwa yang muncul di dalam bentuk.

8. Bagaimana cara kerja konsentrasi?

Dengan mengembangkan kekuatan persepsi, kebijaksanaan, intuisi, dan kecerdikan.

9. Mengapa intuisi lebih unggul daripada nalar?

Karena intuisi tidak tergantung pada pengalaman atau ingatan dan sering menghasilkan jalan keluar untuk masalah kita melalui metode yang sama sekali tidak kita ketahui.

10. Apa hasil dari mengejar simbol realitas?

Simbol itu sering berubah menjadi abu ketika kita mendekatinya karena simbol hanya bentuk luar dari aktivitas spiritual di dalam diri. Maka jika kita tidak memiliki realitas spiritual, bentuk pun lenyap.

Pemikiran adalah harta yang bisa dimiliki hanya oleh orang-orang yang bisa menyadarinya. ~ Emerson

Pemikiran, bahkan lebih daripada tindakan yang disengaja, mengungkapkan karakter. ~ W.S. Plumer

BAB 18 HUKUM TARIK-MENARIK

A. Pengantar

Untuk bertumbuh, kita harus memperoleh apa yang dibutuhkan untuk pertumbuhan kita. Ini dihasilkan melalui hukum tarik-menarik. Prinsip ini adalah satu-satunya sarana yang digunakan untuk membedakan individu dari Semesta.

Berpikirlah sejenak. Akan jadi apa seorang pria seandainya dia bukan suami, ayah, atau saudara laki-laki? Seandainya ia tidak tertarik pada dunia sosial, ekonomi, politik, atau agama? Ia tidak akan menjadi apa pun kecuali suatu ego teoritis yang abstrak. Maka, ia ada hanya bila berhubungan dengan suatu keutuhan, dengan manusia lain, dengan masyarakat. Hubungan ini merupakan lingkungannya. Maka, ia berada di dalam hubungannya dengan lingkungannya, bukan dengan cara lain.

Jadi, jelaslah bahwa individu hanyalah deferensiasi dari Pikiran Universal “yang menyinari setiap manusia yang datang ke dunia”. Dan apa yang disebut individualitas atau kepribadiannya hanyalah cara dia berhubungan dengan keutuhan itu.

Inilah yang kita sebut lingkungannya, yang dihasilkan oleh hukum tarik-menarik. Pelajaran 18, yang saya lampirkan di sini, menjelaskan lebih banyak tentang hukum yang penting ini.

B. Materi

1. Ada perubahan di dalam pemikiran dunia. Perubahan ini berlangsung diam-diam di tengah-tengah kita dan lebih penting dibandingkan apa yang sudah dilalui oleh dunia sejak jatuhnya Paganisme.
2. Menurut pandangan semua kelas masyarakat, mulai dari kalangan tertinggi dan paling berbudaya hingga kalangan pekerja, revolusi dewasa ini tak tertandingi di sepanjang sejarah dunia.
3. Sains belakangan ini telah membuat begitu banyak penemuan, telah mengungkapkan ketidakterbatasan sumber daya, telah membuka selubung kemungkinan yang sangat besar dan kekuatan yang tak terduga, sehingga para ilmuwan makin ragu untuk menyatakan bahwa teori-teori tertentu sudah kuat dan pasti benar atau untuk menyangkal bahwa teori-teori lain itu tak masuk akal atau mustahil.
4. Peradaban yang baru sedang dilahirkan. Kebiasaan, kredo, dan preseden sudah berlalu. Visi, keyakinan, dan pelayanan mengambil alih tempatnya. Belenggu-belenggu tradisi dihilangkan dari kemanusiaan. Dan sementara sampah materialism dihabiskan, pemikiran pun dibebaskan. Kebenaran muncul dan memperlihatkan kekuasaannya di hadapan banyak orang yang tercengang-cengang.

5. Seluruh dunia siap menyambut suatu kesadaran baru, kekuatan baru, dan realisasi baru di dalam diri.
6. Ilmu Fisika telah mengurai materi menjadi molekul, molekul menjadi atom, atom menjadi energi, dan energi menjadi pikiran. Dalam kata sambutannya di hadapan Royal Institution, Mr. J.A. Fleming menyatakan, “Dalam esensinya yang tertinggi, energi mungkin tidak bisa kita pahami kecuali sebagai pertunjukan cara kerja langsung dari apa yang kita sebut Pikiran atau Kemauan.”
7. Dan pikiran ini merupakan yang tertinggi dan berdiam di dalam diri. Pikiran terjadi di dalam materi dan di dalam spirit. Ia merupakan Spirit semesta yang menopang, memberi energi, dan meliputi segalanya.
8. Setiap makhluk hidup harus ditopang oleh Kecerdasan yang Mahakuasa ini. Kita mendapati adanya perbedaan di dalam kehidupan-kehidupan individu yang sebagian besar diukur oleh tingkat inteligensi yang dimanifestasikan. Kecerdasan yang lebih tinggilah yang menempatkan binatang di skala keberadaan yang lebih tinggi daripada tanaman, manusia lebih tinggi daripada binatang. Dan sekali lagi kita mendapati bahwa kecerdasan yang meningkat ini ditentukan oleh kekuatan individu untuk mengendalikan mode tindakan, sehingga bisa dengan sadar menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
9. Penyesuaian inilah yang diperhatikan oleh pikiran-

pikiran tertinggi. Dasar penyesuaian ini tak lain adalah pengenalan keteraturan yang berada di pikiran universal karena telah diketahui bahwa pikiran ini akan mematuhi kita dengan proporsi yang sebanding apabila kita terlebih dulu mematuhinya.

10. Pengenalan Hukum Alam inilah yang telah memungkinkan kita menghilangkan waktu dan ruang, untuk melesat ke udara, dan membuat besi mengapung. Makin besar tingkat inteligensinya, makin besar pengenalan kita akan Hukum Alam ini dan makin besar pula kekuatan yang akan kita miliki.
11. Pengenalan tentang diri sebagai individualisasi Kecerdasan Universal inilah yang memungkinkan individu mengendalikan bentuk-bentuk kecerdasan yang belum mencapai tingkat pengenalan diri. Bentuk-bentuk kecerdasan ini tidak mengetahui bahwa Kecerdasan Universal ini menyelimuti segala sesuatu yang siap bertindak. Mereka ini tidak mengetahui bahwa Kecerdasan Universal ini merespons setiap permintaan. Karena itu, mereka terikat ke hukum keberadaan mereka sendiri.
12. Pikiran bersifat kreatif, dan prinsip yang menjadi landasan hukum bersifat menyeluruh dan logis serta melekat di dalam sifat segala hal. Tetapi, kekuatan kreatif ini tidak bermula dari dalam individu, melainkan di dalam Pikiran Universal yang merupakan sumber bagi

semua energi dan substansi. Individu hanyalah sekadar saluran untuk distribusi energi ini.

13. Individu hanyalah sarana yang digunakan agar Pikiran Universal menghasilkan berbagai kombinasi yang menghasilkan bentukan fenomena melalui hukum getaran. Dengan sarana ini, berbagai tingkat kecepatan gerak di dalam bentuk substansi primernya membentuk substansi-substansi baru dalam rasio angka yang pasti.
14. Pemikiran adalah mata rantai tak terlihat yang dipakai oleh individu untuk berkomunikasi dengan Pikiran Universal, yang terhinnga dengan yang Tak Terhinnga, yang terlihat dengan yang Tak Terlihat. Pemikiran adalah sihir yang digunakan manusia untuk bertransformasi menjadi makhluk yang berpikir, tahu, merasa, dan bertindak.
15. Alat yang tepat telah memungkinkan mata untuk menemukan berbagai dunia yang jauhnya berjuta-juta kilometer. Dengan demikian, dengan pemahaman yang tepat, manusia telah dimungkinkan untuk berkomunikasi dengan Pikiran Universal, sumber segala kekuatan.
16. Nilai Pemahaman yang umumnya dikembangkan kira-kira sama bernilainya dengan kotak telepon tanpa kabel atau tanpa stasiun pusat. Boleh dikatakan, nilainya tidak lebih dari sebuah “kepercayaan” yang sama sekali tidak ada artinya. Orang-orang Indian mempercayai sesuatu, demikian juga penduduk barbar di kepulauan

Kanibal, tetapi hal itu tidak membuktikan apa pun.

17. Satu-satunya kepercayaan yang bernilai bagi siapa pun adalah kepercayaan yang sudah diuji dan ditunjukkan sebagai fakta. Dengan demikian, ia bukan lagi kepercayaan, melainkan sudah menjadi Keyakinan yang hidup atau Kebenaran.
18. Kebenaran ini sudah diuji oleh ratusan ribu orang dan sudah ditemukan sebagai Kebenaran yang sebanding dengan kegunaan peralatan yang mereka gunakan.
19. Manusia tidak berharap bisa menemukan bintang-bintang yang berjarak ratusan juta kilometer tanpa teleskop yang cukup kuat. Untuk alasan inilah, Sains terus berusaha untuk menciptakan teleskop yang lebih besar dan lebih kuat lagi. Akibatnya, selalu saja ada hadiah yang berupa pengetahuan tambahan tentang benda-benda langit.
20. Maka, muncul pemahaman: Manusia terus membuat kemajuan di dalam metode-metode yang mereka gunakan untuk berkomunikasi dengan Pikiran Universal dan kemungkinannya yang tak terhingga.
21. Pikiran Universal memanifestasikan diri di dunia objektif melalui prinsip tarik-menarik yang dimiliki oleh setiap atom untuk setiap atom lain dalam tingkat intensitas yang tak terhingga.
22. Melalui prinsip penggabungan dan penarikan inilah

benda-benda disatukan. Prinsip ini bisa diterapkan secara universal dan merupakan satu-satunya sarana untuk mencapai tujuan eksistensi.

23. Ekspresi pertumbuhan dipenuhi dengan cara yang sangat indah melalui perantara Prinsip Universal.
24. Untuk bisa tumbuh, kita harus memperoleh apa yang esensial bagi pertumbuhan kita. Tetapi karena kita selamanya merupakan entitas pikiran yang sempurna, maka kesempurnaan ini memungkinkan kita menerima hanya bila kita memberi. Oleh karena itu, pertumbuhan dikondisikan oleh tindakan timbal-balik. Dan pada tingkatan mental, kita mendapati bahwa yang sejenis saling tarik-menarik, bahwa getaran-getaran mental merespons hanya sebatas harmoni getaran mereka.
25. Maka sudah jelas bahwa pikiran kelimpahan akan berespons hanya pada pikiran sejenis. Kekayaan individu dilihat sebagai siapa individu itu sebenarnya. Kekayaan di dalam diri merupakan rahasia ketertarikan untuk kekayaan di luar diri. Kemampuan untuk menghasilkan merupakan sumber sejati kekayaan individu. Karena alasan inilah, orang yang melakukan pekerjaan dengan hati pasti menjumpai sukses yang tak terbatas. Ia akan memberi dan terus memberi, dan makin banyak dia memberi, makin banyak dia menerima.
26. Apa yang disumbangkan oleh para ahli keuangan di Wall Street, tokoh pemimpin industri, negarawan,

pengacara korporasi yang besar, pencipta, dokter, pengarang – apa yang disumbangkan oleh mereka masing-masing untuk kebahagiaan manusia kalau bukan kekuatan pikiran mereka?

27. Pikiran adalah energi yang membuat hukum tarik-menarik bekerja, yang akhirnya bermanifestasi dalam kelimpahan.
28. Pikiran Universal adalah Pikiran yang statis, atau Substansi dalam keseimbangan. Pikiran Universal dibedakan menjadi bentuk oleh kekuatan berpikir kita. Pemikiran adalah fase pikiran yang dinamis.
29. Kekuatan bergantung pada kesadaran akan kekuatan. Kalau tidak kita gunakan, kekuatan itu hilang. Dan jika kita tidak menyadari akan kekuatan itu, kita tidak bisa menggunakannya.
30. Penggunaan kekuatan ini bergantung pada perhatian. Tingkat perhatian menentukan kapasitas kita untuk memperoleh pengetahuan, yang merupakan nama lain untuk kekuatan.
31. Perhatian sudah dianggap sebagai tanda kejeniusan yang menonjol. Pengolahan perhatian bergantung pada praktik.
32. Pendorong perhatian adalah minat. Makin besar minatnya, makin besar perhatiannya. Makin besar perhatiannya, makin besar minat, tindakan, dan

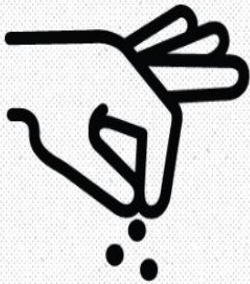
reaksinya. Maka, mulailah dengan menaruh perhatian. Dengan begitu, Anda akan segera membangkitkan minat. Minat ini akan menarik lebih banyak perhatian. Perhatian ini pun akan menghasilkan makin banyak minat, dan seterusnya. Praktik ini akan memungkinkan Anda mengolah kekuatan perhatian.

33. Minggu ini berkonsentrasilah pada kekuatan Anda untuk mencipta. Carilah insight dan persepsi. Cobalah mencari dasar keyakinan yang logis di dalam diri Anda. Biarkan pikiran berdiam pada fakta bahwa manusia fisik hidup, bergerak, dan ada dengan ditopang semua udara kehidupan organik, bahwa ia harus bernapas untuk hidup. Kemudian, biarkan pikiran bersandar pada fakta bahwa manusia spiritual juga hidup, bergerak, dan ada di dalam energi serupa yang lebih halus tempat ia menggantungkan hidupnya. Biarkan pikiran menyadari bahwa di dunia fisik tidak ada kehidupan yang mengambil bentuk sampai ada benih yang telah ditaburkan, dan tidak ada buah yang lebih tinggi daripada batang induk yang bisa dihasilkan. Demikian pula, di dunia spiritual tidak ada akibat yang bisa dihasilkan sampai ada benih yang ditabur. Buahnya akan bergantung pada sifat benih itu. Maka, hasil yang Anda dapatkan bergantung pada persepsi Anda tentang hukum di wilayah sebab-akibat yang kuat, evolusi tertinggi dari kesadaran manusia.

Tidak ada pemikiran di pikiranku, tetapi pemikiran cenderung cepat mengubah dirinya menjadi kekuatan dan mengatur perantara sarana yang amat besar. ~ Emerson

BAB 18

HUKUM TARIK-MENARIK



Berkonsentrasilah pada kekuatan Anda untuk mencipta. Carilah insight dan persepsi. Carilah dasar keyakinan yang logis di dalam diri Anda.

Biarkan pikiran berdiam pada fakta bahwa manusia fisik hidup, bergerak, dan ada dengan ditopang semua udara kehidupan organik, bahwa ia harus bernapas untuk hidup.

Kemudian, biarkan pikiran bersandar pada fakta bahwa manusia spiritual juga hidup, bergerak, dan ada di dalam energi serupa yang lebih halus tempat ia menggantungkan hidupnya. Biarkan pikiran menyadari bahwa di dunia fisik tidak ada kehidupan yang mengambil bentuk sampai ada benih yang telah ditaburkan, dan tidak ada buah yang lebih tinggi daripada batang induk yang bisa dihasilkan. Demikian pula, di dunia spiritual tidak ada akibat yang bisa dihasilkan sampai ada benih yang ditabur. Buahnya akan bergantung pada sifat benih itu. Maka, hasil yang Anda dapatkan bergantung pada persepsi Anda tentang hukum di wilayah sebab-akibat yang kuat, evolusi tertinggi dari kesadaran manusia.

C. Tanya-Jawab

1. Bagaimana cara mengukur perbedaan kehidupan individu?

Melalui tingkat kecerdasan yang dimanifestasikan.

2. Apa hukum yang digunakan oleh individu untuk bisa mengendalikan bentuk-bentuk kecerdasan lain?

Pengenalan diri sebagai individualisasi Kecerdasan Universal.

3. Dari mana kekuatan kreatif bermula?

Di dalam Pikiran Universal.

4. Bagaimana Pikiran Universal menciptakan bentuk?

Melalui sarana individu.

5. Apa mata rantai penghubung antara individu dan Pikiran Universal?

Pemikiran.

6. Apa prinsip yang digunakan sarana eksistensi supaya berfungsi?

Hukum Cinta Kasih.

7. Bagaimana prinsip itu diekspresikan?

Melalui hukum pertumbuhan.

8. Hukum pertumbuhan bergantung pada kondisi apa?

Pada tindakan timbal-balik. Individu senantiasa lengkap, sehingga kita bisa menerima hanya bila kita memberi.

9. Apa yang kita berikan?

Pemikiran.

10. Apa yang kita terima?

Pemikiran, yang merupakan substansi dalam keseimbangan dan yang terus-menerus dibedakan dalam bentuk melalui apa yang kita pikirkan.

BAB 19 MAKANAN MENTAL ANDA

A. Pengantar

Rasa takut adalah bentuk pemikiran yang kuat. Ia melumpuhkan pusat saraf, sehingga mempengaruhi sirkulasi darah. Selanjutnya, ia melumpuhkan sistem otot, sehingga rasa takut mempengaruhi seluruh keberadaan – tubuh, otak dan saraf, fisik, mental, dan otot.

Tentu saja, cara untuk menanggulangi rasa takut adalah menjadi sadar akan kekuatan. Apakah daya vital misterius yang kita sebut kekuatan ini? Kita tidak tahu, seperti halnya kita juga tidak tahu apa listrik itu. Tetapi, kita tahu pasti bahwa dengan mengikuti ketentuan hukum yang mengatur, listrik akan menjadi pelayan kita yang patuh. Listrik akan menerangi rumah kita dan kota kita, menyalakan mesin kita, dan melayani kita dalam berbagai jenis kegunaan.

Demikian pula dengan daya vital. Walaupun kita tidak tahu apa daya vital itu, dan mungkin tidak pernah tahu, kita tahu pasti bahwa ia merupakan kekuatan primer yang bermanifestasi melalui benda-benda hidup, dan bahwa dengan mematuhi hukum dan prinsip yang mengaturnya, kita bisa membuka diri terhadap aliran masuk energi vital yang makin melimpah ini. Dengan demikian, kita mengungkapkan tingkat efisiensi tertinggi yang dimungkinkan secara mental, moral, dan spiritual.

-----*THE MASTER KEY SYSTEM*-----

Pelajaran yang saya lampirkan di sini memberikan cara yang sangat sederhana untuk mengembangkan daya vital ini. Jika Anda mempraktikkan informasi yang diberikan di dalam pelajaran ini, Anda akan segera mengembangkan kekuatan yang selalu menjadi tanda kejeniusan yang menonjol.

B. Materi

1. Pencarian kebenaran tidak lagi merupakan petualangan yang tak terencana. Proses operasinya sistematis dan logis. Setiap jenis pengalaman diberi kesempatan untuk menentukan keputusannya.
2. Dalam mencari kebenaran, kita mencari penyebab tertinggi. Kita tahu bahwa setiap pengalaman manusia merupakan akibat. Jika kita bisa mengetahui penyebabnya, dan jika kita mendapati bahwa penyebab ini bisa kita kendalikan secara sadar, akibat atau pengalamannya akan berada di dalam kendali kita juga.
3. Maka, pengalaman manusia tidak lagi merupakan persoalan nasib. Manusia bukan lagi anak keberuntungan. Takdir, nasib, dan keberuntungan bisa “dikendalikan” sebagaimana kapten mengendalikan kapalnya atau masinis mengendalikan kereta apinya.
4. Segala sesuatu akhirnya diurai menjadi elemen yang sama. Dengan demikian, satu dan lainnya bisa diubah. Mereka harus selalu berhubungan dan tidak boleh berlawanan satu sama lain.
5. Di dunia fisik, terdapat begitu banyak perbedaan. Untuk mudahnya, digunakanlah nama-nama yang berbeda. Ada ukuran, warna, corak, atau bagian akhir dari segala sesuatu. Ada Kutub Utara dan Kutub Selatan, luar dan dalam, yang terlihat dan yang tidak terlihat, tetapi

ekspresi-ekspresi ini hanya berfungsi untuk membandingkan perbedaan yang besar.

6. Nama-nama diberikan pada dua bagian yang berbeda dari satu kuantitas. Kedua ekstrem ini bersifat relatif. Mereka bukan entitas terpisah, melainkan dua bagian atau dua aspek dari satu keutuhan.
7. Di dunia mental, kita mendapati hukum yang sama. kita berbicara tentang pengetahuan dan ketidaktahuan, padahal sebenarnya ketidaktahuan hanyalah kurangnya pengetahuan, sehingga dianggap sebagai kata untuk mengungkapkan tidak adanya pengetahuan. Kata itu tidak mempunyai prinsip sendiri.
8. Di Dunia Moral, sekali lagi kita mendapati hukum yang sama. Kita berbicara tentang baik dan buruk. Baik adalah realitas, sesuatu yang nyata; sedangkan Buruk hanyalah suatu kondisi negatif dari tidak adanya Kebaikan. Terkadang, Buruk dianggap sebagai kondisi yang sangat nyata, padahal ia tidak memiliki prinsip, tidak memiliki vitalitas, tidak memiliki kehidupan. Hal ini kita ketahui karena Buruk selalu bisa dihancurkan oleh Baik. Seperti halnya Kebenaran menghancurkan Kesalahan dan cahaya menghancurkan kegelapan, demikian pula Buruk lenyap ketika Baik muncul. Maka, hanya ada satu prinsip di Dunia Moral.
9. Kita mendapati hukum yang serupa seperti hukum di dunia Spiritual. Kita berbicara tentang Pikiran dan Materi

sebagai dua entitas terpisah, tetapi insight yang makin jernih mendapati bahwa hanya ada satu prinsip yang bekerja dan itu adalah Pikiran.

10. Pikiran bersifat nyata dan abadi. Materi selalu berubah. Kita tahu bahwa masa seratus tahun hanya bagaikan satu hari. Jika kita berdiri di kota besar dan melempar pandangan mata ke sekian banyak gedung besar yang megah, rel kereta, mobil listrik, telepon, lampu listrik, dan semua alat kenyamanan lainnya dari peradaban modern, kita ingat bahwa tak satu gedung pun ada di sana seratus tahun lalu. Seandainya kita berdiri di tempat yang sama seratus tahun mendatang, mungkin sekali kita akan mendapati hanya ada sedikit bangunan sama yang tersisa.
11. Di dunia binatang kita mendapat hukum perubahan yang sama. Jutaan binatang muncul dan hilang karena rentang kehidupan mereka hanyalah beberapa tahun. Di dunia tumbuhan, perubahannya bahkan lebih cepat. Dalam waktu satu tahun saja, banyak tanaman dan hampir semua jenis rumput muncul dan hilang. Jika kita melihat dunia anorganik, kita mungkin berharap menemukan sesuatu yang lebih besar. Tetapi ketika memandang daratan yang tampaknya padat, kita tahu bahwa daratan muncul dari laut. Kita melihat gunung raksasa dan kita mengetahui bahwa tempat itu dulunya adalah danau. Sementara kita berdiri terpukau di hadapan dinding bebatuan besar di Lembah Yosemite, kita dengan mudah

bisa menelusuri jalur gletser yang menjadikan semuanya itu.

12. Kita dihadapkan pada perubahan yang terus-menerus, dan kita ketahui bahwa perubahan ini hanyalah evolusi dari Pikiran Universal, proses agung di mana segala sesuatu terus-menerus diperbarui. Dan kita kemudian tahu bahwa materi hanyalah bentuk yang diambil oleh Pikiran dan karenanya hanya merupakan kondisi. Materi tidak memiliki prinsip. Pikiranlah satu-satunya prinsip.
13. Maka, kita menjadi tahu bahwa Pikiran adalah satu-satunya prinsip yang berlaku di dunia fisik, mental, moral, dan spiritual.
14. Kita juga tahu bahwa pikiran bersifat statis – pikiran yang beristirahat. Kita juga tahu bahwa kemampuan individu untuk berpikir adalah kemampuannya untuk bertindak sesuai dengan Pikiran Universal itu dan mengubahnya menjadi pikiran yang dinamis, atau pikiran yang bergerak.
15. Untuk melakukannya, bahan bakar harus dipakai dalam bentuk makanan karena manusia tidak bisa berpikir tanpa makan. Maka, kita mendapati bahwa bahkan aktivitas spiritual seperti berpikir tidak bisa diubah menjadi sumber kesenangan dan keuntungan, kecuali melalui sarana materi.

16. Dibutuhkan sejenis energi untuk mengumpulkan listrik dan mengubahnya menjadi kekuatan dinamo. Dibutuhkan sinar matahari sebagai energi yang diperlukan untuk menopang kehidupan tanaman. Demikian pula dibutuhkan energi dalam bentuk makanan untuk memungkinkan individu berpikir dan kemudian bertindak sesuai dengan Pikiran Universal.
17. Mungkin Anda tahu atau mungkin tidak tahu bahwa pikiran secara konstan mengambil bentuk, senantiasa mencari ekspresi. Namun faktanya adalah jika pikiran Anda kuat, konstruktif, dan positif, maka hasilnya jelas terlihat dalam kondisi kesehatan Anda, bisnis Anda, dan lingkungan Anda. Jika pikiran Anda lemah, mengkritik, destruktif, dan umumnya negatif, pikiran akan bermanifestasi di tubuh Anda sebagai rasa takut, cemas, dan gugup, serta bermanifestasi di kondisi keuangan Anda sebagai kekurangan dan keterbatasan, dan di dalam kondisi-kondisi yang tidak selaras dengan lingkungan Anda.
18. Semua kekayaan adalah keturunan dari kekuatan. Kepemilikan menjadi bernilai hanya jika memberikan kekuatan. Peristiwa-peristiwa menjadi berarti hanya jika mempengaruhi kekuatan. Semua hal mewakili bentuk-bentuk dan tingkat-tingkat kekuatan tertentu.
19. Pengetahuan tentang sebab dan akibat sebagaimana ditunjukkan oleh hukum-hukum yang mengatur uap,

listrik, afinitas kimia, dan gravitasi, memungkinkan manusia untuk berencana dengan berani dan menjalankan tanpa takut. Hukum-hukum ini disebut Hukum Alam, yang mengatur dunia fisik. Tetapi, tidak semua kekuatan bersifat fisik. Ada juga kekuatan mental. Ada pula kekuatan moral dan spiritual.

20. Sekolah dan universitas kita tak lain adalah tempat pembangkit tenaga mental, tempat kekuatan mental sedang dikembangkan.
21. Ada banyak pembangkit tenaga dahsyat yang kekuatannya digunakan pada mesin-mesin berat. Di situ bahan mentah dikumpulkan lalu diubah menjadi kebutuhan untuk memberikan kenyamanan hidup. Demikian pula pembangkit tenaga mental mengumpulkan bahan mentah yang diolah dan dikembangkan, sehingga menjadi kekuatan superior yang tak terhingga bila dibandingkan semua tenaga Alam, betapapun menakjubkannya tenaga-tenaga itu.
22. Apa bahan mentah yang sedang dikumpulkan di ribuan pembangkit tenaga mental di seluruh dunia dan dikembangkan menjadi kekuatan yang jelas mengendalikan setiap kekuatan lain itu? Di dalam bentuk statisnya, ia adalah Pikiran. Dalam bentuk dinamisnya, ia adalah Pemikiran.
23. Kekuatan ini superior karena berada di tingkat yang lebih tinggi karena kekuatan ini memungkinkan manusia

untuk menemukan Hukum Alam. Dengan Hukum Alam, kekuatan-kekuatan Alam yang menakjubkan ini bisa dimanfaatkan dan digunakan untuk menjalankan pekerjaan ratusan ribu orang. Kekuatan ini telah memungkinkan manusia untuk menemukan hukum-hukum, yang dengannya waktu dan ruang dilenyapkan. Sekarang ini tampaknya hukum gravitasi sudah diatasi.

24. Pikiran adalah kekuatan vital atau energi vital yang sedang dikembangkan dan yang sudah menunjukkan hasil-hasil mengejutkan di paruh akhir abad ini. Pikiran telah memunculkan dunia yang sama sekali tidak bisa dipahami oleh orang yang hidup lima puluh tahun atau bahkan dua puluh lima tahun yang lalu. Jika hasil-hasil ini telah dipastikan dengan cara mengatur pembangkit-pembangkit tenaga mental ini dalam kurun waktu lima puluh tahun, apa yang mungkin terjadi lima puluh tahun lagi?
25. Substansi yang menjadi tempat terciptanya segala sesuatu memang tak terbatas jumlahnya. Kita tahu bahwa cahaya bergerak dengan kecepatan 297.600 km/detik. Kita tahu bahwa ada bintang-bintang yang amat jauh, sehingga dibutuhkan 2.000 tahun cahaya untuk mencapai kita. Kita tahu juga bahwa cahaya datang dalam bentuk gelombang, sehingga jika eter – tempat gelombang-gelombang ini berjalan – tidak berkesinambungan, sinar akan gagal mencapai kita. Maka, kita hanya bisa sampai pada kesimpulan bahwa substansi ini, atau eter, atau

bahan mentah, ada secara universal.

26. Kalau demikian, bagaimana substansi ini mewujudkan? Di dalam ilmu listrik, sebuah baterai dibentuk dengan cara menghubungkan kutub positif dari tembaga dan negatif dari seng. Ini menyebabkan arus mengalir dari satu kutub ke kutub lain, sehingga menyediakan energi. Proses yang sama ini berulang pada setiap kutub. Semua bentuk energi bergantung pada kecepatan getaran dan hubungan selanjutnya dari satu atom ke atom lainnya. Maka jika kita ingin mengubah bentuk manifestasi ini, kita harus mengubah polaritasnya. Ini adalah prinsip sebab-akibat.
27. Untuk latihan Anda minggu ini, berkonsentrasilah. Yang saya maksudkan dengan konsentrasi adalah semua makna yang tersirat di dalam kata itu: menjadi begitu terserap ke dalam objek pemikiran Anda, sehingga Anda tidak menyadari hal lainnya, dan lakukanlah hal ini beberapa menit setiap hari. Anda menyisihkan waktu yang diperlukan untuk makan agar tubuh mendapat gizi, mengapa tidak menyisihkan waktu untuk mencerna makanan mental Anda?
28. Biarkanlah pikiran bersandar pada fakta bahwa penampilan bersifat menipu. Bumi tidak datar, dan bumi tidak diam. Langit tidak berbentuk kubah. Matahari tidak berputar. Bintang-bintang bukan bercak-bercak kecil cahaya. Materi yang dahulu dianggap mati ternyata terus-menerus berubah.

29. Cobalah menyadari bahwa kita sedang menyongsong hari baru – sekarang inilah fajarnya. Mode-mode pemikiran dan tindakan harus disesuaikan dengan pengetahuan tentang pengoperasian prinsip-prinsip abadi yang meningkat pesat.

LATIHAN BAB 19

MAKANAN MENTAL ANDA

Berkonsentrasilah. Konsentrasi adalah menjadi begitu terserap ke dalam objek pemikiran Anda, sehingga Anda tidak menyadari hal lainnya, dan lakukanlah hal ini beberapa menit setiap hari. Anda menyisihkan waktu yang diperlukan untuk makan agar tubuh mendapat gizi, mengapa tidak menyisihkan waktu untuk mencernakan makanan mental Anda?



Biarkanlah pikiran bersandar pada fakta bahwa penampilan bersifat menipu.

Bumi tidak datar, dan bumi tidak diam. Langit tidak berbentuk kubah. Matahari tidak berputar. Bintang-bintang bukan bercak-bercak kecil cahaya. Materi yang dahulu dianggap mati ternyata terus-menerus berubah. Cobalah menyadari bahwa kita sedang menyongsong hari baru – sekarang inilah fajarnya. Mode-mode pemikiran dan tindakan harus disesuaikan dengan pengetahuan tentang pengoperasian prinsip-prinsip abadi yang meningkat pesat.

C. Tanya-Jawab

1. Bagaimana perbedaan-perbedaan dikontraskan?

Mereka ditandai dengan nama-nama yang berbeda, seperti di dalam dan di luar, atas dan bawah, terang dan gelap, baik dan buruk.

2. Apakah semua itu merupakan entitas yang berbeda?

Tidak, mereka adalah bagian atau aspek dari satu Keutuhan.

3. Apakah satu Prinsip kreatif di dunia fisik, mental, dan spiritual itu?

Tidak, Pikiran Universal, atau Energi Abadi, tempat segala sesuatu bermula.

4. Bagaimana kita berhubungan dengan Prinsip kreatif ini?

Melalui kemampuan kita untuk berpikir.

5. Bagaimana Prinsip kreatif ini bisa berjalan?

Pikiran adalah benih yang menghasilkan tindakan, dan tindakan menghasilkan bentuk.

6. Bentuk bergantung pada apa?

Pada kecepatan getaran.

7. Bagaimana kecepatan getaran bisa diubah?

Dengan tindakan mental.

8. Tindakan mental bergantung pada apa?

Pada polaritas, aksi dan reaksi, antara individu dan Pikiran Universal.

9. Energi kreatif bermula pada individu atau Pikiran Universal?

Pada Pikiran Universal, tetapi Pikiran Universal bisa bermanifestasi hanya melalui individu.

10. Mengapa individu diperlukan?

Karena Pikiran Universal bersifat statis dan membutuhkan energi untuk menggerakkannya. Ini disediakan oleh makanan, yang diubah menjadi energi, dan selanjutnya memungkinkan individu berpikir. Bila individu berhenti makan, ia berhenti berpikir. Maka ia tidak lagi bertindak sesuai dengan Pikiran Universal. Akibatnya, tidak ada lagi tindakan atau reaksi apa pun. Pikiran Universal hanyalah pikiran murni di dalam bentuk statis – pikiran yang beristirahat.

BAB 20 SPIRIT SEGALA SESUATU

A. Pengantar

Selama bertahun-tahun terjadi diskusi yang tak berujung pangkal tentang asal-mula si jahat. Para teolog mengatakan bahwa Tuhan adalah Cinta Kasih dan Tuhan adalah Mahaada. Jika hal ini benar, maka tidak ada tempat di mana Tuhan tidak ada. Kalau demikian, di mana si Jahat, Setan, dan Neraka itu?

Mari kita cermati:

Tuhan adalah Spirit.

Spirit adalah Prinsip Kreatif dari Semesta.

Manusia diciptakan di dalam gambaran Tuhan dan selaras dengan Tuhan.

Maka, manusia adalah makhluk spiritual.

Satu-satunya aktivitas yang dimiliki oleh spirit adalah kekuatan berpikir.

Maka, berpikir adalah proses kreatif.

Jadi, semua bentuk merupakan hasil dari proses berpikir.

Penghancuran bentuk pasti juga merupakan hasil dari proses berpikir.

Gambaran bentuk yang bersifat khayalan merupakan hasil dari

kekuatan kreatif pikiran, seperti pada Hipnotisme.

Gambaran bentuk yang nyata merupakan hasil dari kekuatan kreatif pikiran, seperti pada Spiritualisme.

Segala macam penemuan, organisasi, dan karya konstruktif merupakan hasil dari kekuatan kreatif pikiran, seperti pada konsentrasi.

Bila kekuatan kreatif pikiran dimanifestasikan demi manfaat kemanusiaan, kita menyambut hasilnya baik.

Ketika kekuatan kreatif pikiran dimanifestasikan dengan cara yang destruktif atau buruk, kita menyebut hasilnya jahat.

Ini menunjukkan asal-mula dari baik dan jahat. Keduanya hanyalah kata yang diciptakan untuk menunjukkan sifat dari hasil berpikir atau proses kreatif.

Pikiran perlu mendahului dan terlebih dahulu menetapkan tindakan. Tindakan mendahului dan terlebih dahulu menetapkan kondisi.

Pelajaran 20 akan menerangkan lebih banyak tentang subjek yang penting ini.

B. Materi

1. Spirit dari suatu makhluk adalah makhluk itu sendiri. Spirit ini harus pasti, tak berubah, dan abadi. Spirit Anda adalah Anda. Tanpa spirit, Anda bukan apa-apa. Spirit menjadi aktif melalui pengenalan Anda tentang spirit itu dengan berbagai kemungkinannya.
2. Anda mungkin memiliki semua kekayaan di dalam ajaran agama yang Anda anut, tetapi jika Anda tidak mengenali dan menggunakannya, kekayaan itu tidak memiliki nilai. Demikian pula dengan kekayaan spiritual Anda: Kecuali Anda mengenal dan menggunakannya, kekayaan itu tidak memiliki nilai. Satu-satunya kondisi kekuatan spiritual adalah digunakan dan dikenali.
3. Semua hal besar muncul karena dikenali. Kekuasaan kekuatan adalah kesadaran, sedangkan pemikiran adalah kurirnya. Kurir ini senantiasa membentuk realitas dari dunia yang tak tampak menjadi kondisi dan lingkungan dunia objektif Anda.
4. Berpikir adalah hal utama kehidupan. Kekuasaan adalah hasilnya. Anda selalu berurusan dengan kekuatan ajaib pemikiran dan kesadaran. Hasil apa yang bisa Anda harapkan bila Anda tetap tidak mengetahui kekuatan yang sudah diletakkan di bawah kendali Anda?
5. Bila demikian halnya, Anda membatasi diri sendiri pada kondisi-kondisi yang superfisial. Anda membuat diri

Anda menjadi beban bagi mereka yang berpikir; mereka yang mengenali kekuatan mereka; mereka yang tahu bahwa jika kita tidak mau berpikir, kita terpaksa harus bekerja. Semakin jarang kita berpikir, kita harus bekerja lebih keras lagi dan semakin sedikit hasil kerja kita.

6. Rahasia kekuatan adalah pemahaman yang sempurna tentang prinsip, kekuatan, metode, dan kombinasi Pikiran, serta pemahaman yang sempurna tentang hubungan kita dengan Pikiran Universal. Perlu diingat bahwa prinsip ini tak berubah. Seandainya tidak benar begitu, maka prinsip ini tidak dapat diandalkan. Semua prinsip memang tidak berubah.
7. Stabilitas ini merupakan kesempatan Anda. Anda adalah atributnya, saluran untuk aktivitasnya. Pikiran Universal bisa bertindak hanya melalui individu.
8. Bila Anda mulai memahami bahwa esensi Pikiran Universal berada di dalam diri Anda – yaitu Anda – maka Anda mulai melakukan ini-itu. Anda mulai merasakan kekuatan. Inilah bahan bakar yang menyalakan imajinasi, yang menerangi obor inspirasi, yang memberikan vitalitas pada pemikiran, yang memungkinkan Anda berhubungan dengan semua kekuatan Semesta yang tak terlihat. Kekuatan inilah yang akan memungkinkan Anda berencana tanpa takut dan melaksanakannya dengan piawai.
9. Tetapi, persepsi hanya muncul di dalam Keheningan.

Tampaknya, itulah kondisi yang dibutuhkan untuk semua tujuan yang besar. Anda memvisualisasikan entitas. Imajinasi adalah bengkel Anda. Di sinilah ideal Anda harus divisualisasikan.

10. Karena pemahaman yang sempurna tentang kekuatan ini merupakan syarat utama untuk manifestasinya, visualisasikan berulang kali seluruh metode ini, sehingga Anda bisa menggunakannya kapan pun dibutuhkan. Kearifan yang tak terhingga menyertai bila kita mengikuti metode untuk memiliki inspirasi dari Pikiran Universal yang Mahakuasa kapan pun juga.
11. Mungkin kita tidak bisa mengenali dunia di dalam diri ini, sehingga kita meniadakannya dari kesadaran kita. Tetapi, dunia di dalam diri ini tetap merupakan fakta dasar dari semua eksistensi. Bila kita belajar untuk mengenalinya, yang tidak hanya di dalam diri kita saja melainkan juga di dalam diri setiap orang, benda, dan keadaan, kita akan menemukan “Kerajaan Surga” yang dikatakan berada “di dalam diri” kita.
12. Kegagalan kita merupakan hasil dari berjalannya prinsip yang serupa. Prinsip ini tidak berubah; pelaksanaannya tepat, tidak ada penyimpangan. Jika kita berpikir tentang kekurangan, keterbatasan, ketidakselarasan, kita akan mendapatkan buahnya. Jika kita berpikir tentang kemiskinan, ketidakbahagiaan, atau penyakit, maka kurir pemikiran akan menjalankan

perintah dengan segera, seperti halnya pemikiran apa pun lainnya, dan hasilnya pun sama pastinya. Jika kita takut akan bencana yang akan datang, sama saja dengan kita berkata, “Apa yang kutakutkan telah datang padaku.” Jika kita berpikir sesuatu yang tidak menyenangkan secara serampangan, kita akan menarik ke diri kita sendiri hasil dari ketidakpedulian itu.

13. Kekuatan pikiran ini, jika dipahami dan digunakan dengan benar, merupakan alat hemat tenaga terbesar yang tak pernah terbayangkan. Sebaliknya, jika dipahami atau digunakan secara tidak benar, kemungkinan besar hasilnya akan menghancurkan, seperti yang bisa kita lihat. Dengan bantuan kekuatan ini, Anda yakin bisa mengerjakan segala hal yang tampaknya mustahil karena kekuatan ini adalah rahasia bagi semua inspirasi dan semua kejeniusan.
14. Menjadi terinspirasi berarti keluar dari jalan yang umum, keluar dari kebiasaan, karena hasil-hasil yang luar biasa membutuhkan sarana yang luar biasa pula. Bila kita mengenali Kesatuan dari semua hal dan menyadari bahwa sumber semua kekuatan berada di dalam diri, berarti kita membangunkan sumber inspirasi.
15. Inspirasi adalah seni menyerap, seni realisasi diri, seni menyesuaikan pikiran individu dengan Pikiran Universal, seni memasang mekanisme yang cocok pada sumber semua kekuatan, seni membedakan yang

tak berbentuk dengan yang berbentuk, seni menjadi saluran bagi aliran Kearifan yang Tak Terhingga, seni memvisualisasikan kesempurnaan, seni menyadari Kemahakuasaan Yang Mahaada.

16. Pemahaman dan penghargaan tentang fakta bahwa kekuatan yang mahakuasa bersifat mahaada – sehingga ada di dalam sesuatu yang amat kecil dan yang amat besar – akan memungkinkan kita menyerap esensinya. Pemahaman selanjutnya tentang fakta bahwa kekuatan ini adalah spirit – sehingga tak terpisahkan – akan memungkinkan kita menghargai keberadaannya di semua titik sekaligus pada waktu yang sama.
17. Pemahaman tentang fakta-fakta ini, baik secara intelektual maupun secara emosional, akan memungkinkan kita meneguk dalam-dalam dari samudra kekuatan tak terhingga ini. pemahaman intelektual tidak akan membantu. Emosi harus diwujudkan dalam tindakan karena pikiran tanpa perasaan adalah dingin. Kombinasi yang dibutuhkan adalah pikiran dan perasaan.
18. Inspirasi berasal dari dalam diri. Keheningan diperlukan, indra harus ditenangkan, otot dirilekskan, ketenangan diolah. Bila Anda sudah memiliki ketenangan dan kekuatan, Anda sudah siap untuk menerima informasi atau inspirasi atau kearifan yang mungkin diperlukan untuk mengembangkan tujuan Anda.
19. Jangan menyamakan metode-metode ini dengan

metode tukang ramal. Tidak ada persamaan pada keduanya. Inspirasi adalah seni menerima dan membuat yang terbaik di dalam kehidupan untuk semuanya. Urusan Anda di dalam kehidupan adalah memahami dan memerintah kekuatan-kekuatan yang tak tampak ini, alih-alih membiarkan mereka memerintah dan menguasai Anda. Kekuatan menyiratkan pelayanan. Inspirasi menyiratkan kekuatan. Bisa memahami dan menerapkan metode inspirasi ini berarti menjadi manusia unggul.

20. Kita bisa hidup dengan lebih berkelimpahan setiap kali bernapas, jika kita bernapas dengan niat seperti itu. Kata “JIKA” ini merupakan syarat paling penting dalam kasus ini karena niat menentukan perhatian. Tanpa perhatian, Anda hanya bisa memperoleh hasil-hasil yang juga didapat oleh orang lain, yaitu pasokan yang sesuai dengan permintaan.
21. Untuk memastikan pasokan yang lebih besar, permintaan Anda harus ditingkatkan. Bila Anda secara sadar meningkatkan permintaan, pasokan akan mengikuti. Anda akan menemukan diri Anda memperoleh pasokan hidup, energi, dan vitalitas yang jauh lebih besar.
22. Tidak sulit untuk memahami alasan hal ini. Tetapi, inilah misteri tentang kehidupan yang vital lainnya dan umumnya tidak dihargai. Jika Anda menjadikannya milik Anda, Anda akan mendapati salah satu realitas kehidupan yang besar.

23. Kita diberi tahu bahwa “Di dalam Dia kita hidup, kita bergerak, dan kita ada.” Dan kita diberi tahu bahwa “Dia” adalah Spirit, dan juga “Dia” adalah Cinta Kasih. Jadi, setiap kali bernapas, kita menghirup kehidupan, cinta kasih, dan spirit ini. inilah Energi Prana, atau Eter Prana. Kita tidak bisa hidup sedetik pun tanpa energi ini. Inilah Energi Kosmik. Inilah Kehidupan Pleksus Solar.
24. Setiap kali bernapas, kita mengisi paru-paru kita dengan udara dan pada saat yang sama menyegarkan tubuh kita dengan Eter Prana ini, yang merupakan Kehidupan itu sendiri. Dengan demikian, kita memiliki kesempatan untuk menjalin hubungan yang sungguh-sungguh dengan Semua Kehidupan, Semua Kecerdasan, dan Semua Substansi.
25. Pengetahuan tentang hubungan dan kesatuan Anda dengan Prinsip ini, yang mengatur Semesta dan metode sederhana yang Anda gunakan secara sadar untuk menyamakan diri dengannya, akan memberi Anda pemahaman ilmiah tentang suatu hukum. Hukum ini bisa Anda gunakan untuk membebaskan diri Anda dari segala macam penyakit, kekurangan, atau keterbatasan. Sebenarnya, ia memungkinkan Anda menghirup “napas kehidupan” ke dalam lubang hidung Anda sendiri.
26. Napas Kehidupan” ini adalah realitas yang supersadar. Inilah esensi dari “Aku”. Inilah “Keberadaan” murni atau Substansi Universal. Kesatuan sadar kita

dengannya memungkinkan kita mengenalinya dan menggunakan kekuatan energi kreatif ini.

27. Pikiran adalah getaran kreatif. Kualitas keadaan-keadaan yang diciptakan akan bergantung pada kualitas pikiran kita karena kita tidak bisa mengekspresikan kekuatan yang tidak kita miliki. Kita harus “menjadi” sebelum kita bisa “melakukan” dan kita dapat “melakukan” hanya sebatas “siapa” kita. Jadi, apa yang kita lakukan serupa dengan “siapa” kita, dan siapa kita bergantung pada apa yang kita “piker”.
28. Setiap kali berpikir, Anda memulai rentetan sebab-akibat yang akan menciptakan kondisi yang serupa dengan kualitas pikiran yang menghasilkannya. Pikiran yang selaras dengan Pikiran Universal akan menghasilkan kondisi-kondisi yang serupa. Pikiran yang destruktif atau tidak harmonis akan menghasilkan akibat-akibat yang juga serupa. Anda bisa menggunakan pikiran secara konstruktif atau destruktif, tetapi hukum yang kekal tidak akan memungkinkan Anda mengembangkan satu jenis pikiran dan menghasilkan buah pikiran yang berjenis lain. Anda bebas menggunakan kekuatan kreatif yang luar biasa ini sesuka Anda, tetapi Anda harus menerima konsekuensinya.
29. Inilah bahayanya dari apa yang disebut Kekuatan Kemauan. Ada orang-orang yang tampaknya beranggapan bahwa dengan kekuatan kemauan, mereka

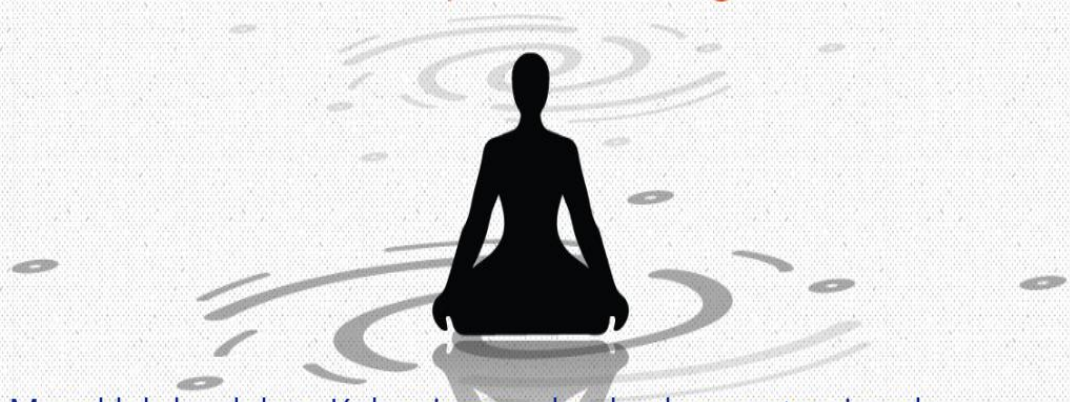
bisa memaksa hukum ini; bahwa mereka bisa menabur satu jenis benih dan dengan “Kekuatan Kemauan” lalu membuatnya berbuah jenis yang lain. Tetapi, prinsip dasar dari kekuatan kreatif ada di dalam Pikiran Universal. Maka, pikiran untuk memaksakan terkabulnya harapan-harapan kita melalui kekuatan kemauan individu adalah konsep yang terbalik. Mungkin selama beberapa saat kelihatannya berhasil, tetapi akhirnya pasti gagal karena hal ini melawan kekuatan yang justru digunakan untuk mewujudkannya.

30. Begitulah individu yang mencoba memaksa Pikiran Universal – yang terhingga bertentangan dengan yang Tak Terhingga. Kesejahteraan permanen kita dipertahankan dengan cara terbaik melalui kerja sama yang sadar dengan gerakan yang berkesinambungan dari Keutuhan Yang Besar.
31. Untuk latihan Anda minggu ini, masuklah ke dalam Keheningan, dan berkonsentrasi pada fakta bahwa “Di dalam Dia kita hidup, kita bergerak, dan kita ada” memang benar secara harfiah dan ilmiah! Bahwa Anda ADA karena Dia ADA, bahwa jika Dia Mahaada maka Dia pasti ada di dalam diri Anda. Bahwa jika Dia ada di dalam segala sesuatu, Anda pasti di dalam Dia! Bahwa Dia adalah Spirit dan Anda dibentuk di dalam “gambar dan rupa-Nya” dan bahwa satu-satunya perbedaan antara spirit-Nya dan spirit Anda adalah tingkatannya, bahwa bagian pasti sama jenis dan kualitasnya dengan yang utuh.

Bila Anda bisa menyadari hal ini dengan jelas, berarti Anda telah menemukan rahasia kekuatan kreatif pikiran, Anda telah menemukan asal-mula yang baik dan yang jahat. Anda telah menemukan rahasia dari kekuatan konsentrasi yang luar biasa. Anda telah menemukan kunci atas solusi setiap masalah, entah itu fisik, keuangan, atau lingkungan.

LATIHAN BAB 20

SPIRIT SEGALA SESUATU



Masuklah ke dalam Keheningan, dan berkonsentrasi pada fakta bahwa “Di dalam Dia kita hidup, kita bergerak, dan kita ada” memang benar secara harfiah dan ilmiah! Bahwa Anda ADA karena Dia ADA, bahwa jika Dia Mahaada maka Dia pasti ada di dalam diri Anda. Bahwa jika Dia ada di dalam segala sesuatu, Anda pasti di dalam Dia! Bahwa Dia adalah Spirit dan Anda dibentuk di dalam “gambar dan rupa-Nya” dan bahwa satu-satunya perbedaan antara spirit-Nya dan spirit Anda adalah tingkatannya, bahwa bagian pasti sama jenis dan kualitasnya dengan yang utuh. Bila Anda bisa menyadari hal ini dengan jelas, berarti Anda telah menemukan rahasia kekuatan kreatif pikiran, Anda telah menemukan asal-mula yang baik dan yang jahat. Anda telah menemukan rahasia dari kekuatan konsentrasi yang luar biasa. Anda telah menemukan kunci atas solusi setiap masalah, entah itu fisik, keuangan, atau lingkungan.

C. Tanya-Jawab

1. Kekuatan bergantung pada kondisi apa?

Pada pengenalan dan penggunaan.

2. Apakah pengenalan itu?

Kesadaran.

3. Bagaimana kita menjadi sadar akan kekuatan?

Dengan berpikir.

4. Kalau begitu, apa hakikat kehidupan yang sebenarnya?

Berpikir secara benar dan ilmiah.

5. Apakah berpikir secara benar dan ilmiah itu?

Kemampuan untuk menyesuaikan proses-proses pemikiran kita dengan kemauan Pikiran Universal.
Dengan kata lain, bekerja sama dengan Hukum Alam.

6. Bagaimana hal ini dicapai?

Dengan memiliki pemahaman yang sempurna tentang prinsip, kekuatan, metode, dan kombinasi pikiran.

7. Apakah Pikiran Universal itu?

Fakta dasar dari semua eksistensi.

8. Apa penyebab dari semua kekurangan, keterbatasan, penyakit, dan ketidakselarasan?

Hal ini disebabkan karena berjalannya hukum yang serupa. Hukum itu beroperasi tanpa belas-kasih dan terus-menerus memunculkan kondisi-kondisi yang sesuai dengan pikiran yang menghasilkan atau menciptakannya.

9. Apakah inspirasi itu?

Seni menyadari akan sifat mahaada dari Yang Mahakuasa.

10. Keadaan-keadaan yang kita lihat itu bergantung pada apa?

Pada kualitas pikiran kita. Apa yang kita lakukan bergantung pada siapa diri kita, dan siapa kita bergantung pada apa yang kita pikirkan.

Belajar tanpa berpikir adalah kerja sia-sia; Berpikir tanpa belajar itu berbahaya.

Pikiran yang hening adalah agen terdahsyat di dalam hubungan manusia. ~ Channing

Kekuatan berpikir dengan teratur, mendalam, dan jelas adalah musuh yang diakui mematikan bagi kekeliruan dan kesalahan besar, takhayul, teori tak ilmiah, kepercayaan irasional, antusiasme tak terkekang, fanatisme. ~ Haddock

BAB 21 MEMIKIRKAN PIKIRAN BESAR

A. Pengantar

Saya merasa terhormat untuk melampirkan pelajaran 21. Pada nomor tujuh, Anda akan menemukan bahwa salah satu rahasia sukses, salah satu metode untuk mengatur kemenangan, salah satu pencapaian Pikiran Master, adalah memikirkan pikiran-pikiran besar.

Pada nomor delapan, Anda akan mendapati bahwa segala yang kita simpan di dalam kesadaran kita selama waktu tertentu akan tertanam di bawah sadar dan kemudian menjadi pola yang akan dirajut oleh energi kreatif ke dalam kehidupan dan lingkungan kita. Inilah rahasia dari kekuatan doa yang luar biasa.

Kita tahu bahwa semesta diatur oleh hukum; bahwa untuk setiap akibat, pasti ada penyebabnya. Dan bahwa penyebab yang sama, dengan kondisi-kondisi yang sama, pasti akan menghasilkan akibat yang juga serupa. Maka, jika doa sudah pernah dijawab, doa itu akan selalu dijawab jika kondisi-kondisinya dituruti. Ini pasti benar. Kalau tidak, semesta akan kacau alih-alih menjadi kosmos. Karena itu, jawaban untuk doa tunduk kepada hukum; dan hukum ini bersifat pasti, tepat, dan ilmiah, sebagaimana hukum-hukum yang mengatur gravitasi dan listrik. Pemahaman tentang hukum ini mengeluarkan fondasi Kekristenan dari dunia takhayul yang menipu dan

menempatkannya pada pemahaman ilmiah yang kokoh bagaikan batu karang.

Tetapi, sayangnya hanya segelintir orang yang tahu bagaimana cara berdoa. Orang memahami bahwa ada hukum yang mengatur listrik, matematika, dan kimia. Tetapi untuk suatu alasan yang tidak dapat dijelaskan, mereka kelihatannya tidak pernah menyadari bahwa ada juga hukum-hukum spiritual. Dan hukum-hukum spiritual ini pun bersifat pasti, ilmiah, tepat, dan bekerja dengan presisi yang tetap.

B. Materi

1. Rahasia sejati dari kekuatan adalah kesadaran tentang kekuatan. Pikiran Universal bersifat mutlak. Maka, makin kita menyadari akan kesatuan kita dengan pikiran ini, kita makin kurang sadar akan kondisi dan batasan. Dan ketika kita menjadi merdeka atau terbebas dari kondisi-kondisi, kita menjadi sadar akan yang mutlak. Kita sudah menjadi bebas!
2. Begitu kita menjadi sadar akan kekuatan yang tak ada habisnya di dunia dalam diri, kita mulai menarik kekuatan ini dan menetapkan serta mengembangkan kemungkinan-kemungkinan lebih besar yang sudah direalisasikan oleh kecerdasan ini. Karena apa pun yang kita sadari pasti termanifestasi di dunia objektif – ia muncul di dalam wujud yang nyata.
3. Hal ini disebabkan karena pikiran Yang Tak Terhingga, yang merupakan sumber dari segala sesuatu, adalah satu dan tak terpisahkan. Setiap individu merupakan saluran tempat Energi Abadi ini diwujudkan. Kemampuan kita untuk berpikir adalah kemampuan kita untuk bertindak sesuai dengan substansi Universal ini. Apa yang kita pikirkan adalah apa yang diciptakan atau diproduksi di dunia objektif.
4. Hasil dari penemuan ini sungguh mengagumkan. Pikiran memang luar biasa kualitasnya, tak terbatas kuantitasnya, dan tak terhitung kemungkinannya. Menjadi sadar akan

daya ini berarti menjadi “kabel listrik”. Dampaknya sama seperti menghubungkan kabel biasa dengan kabel yang dialiri listrik. Pikiran Universal adalah kabel listrik. Ia membawa daya yang cukup untuk memenuhi setiap situasi yang mungkin muncul dalam hidup setiap individu. Ketika pikiran individu menyentuh Pikiran Universal, ia menerima semua daya yang dibutuhkan. Inilah dunia dalam diri. Semua sains mengenali realitas dunia ini dan semua daya bergantung pada pengenalan akan dunia ini.

5. Kemampuan untuk menghilangkan kondisi-kondisi yang tidak sempurna bergantung pada tindakan mental, dan tindakan mental bergantung pada kesadaran akan daya. Maka, makin kita menyadari akan kesatuan kita dengan sumber segala daya, makin besar pula daya kita untuk mengendalikan dan menguasai setiap kondisi.
6. Ide-ide besar memiliki kecenderungan untuk menghilangkan semua ide yang lebih kecil. Sungguh baik bila kita menyimpan ide-ide yang cukup besar untuk meniadakan dan menghancurkan semua kecenderungan kecil yang tidak diinginkan. Hal ini akan menyingkirkan begitu banyaknya penghalang kecil dan mengganggu dari jalan Anda. Anda juga menjadi sadar akan dunia pikiran yang lebih besar, sehingga meningkatkan kapasitas mental Anda dan memungkinkan Anda untuk mencapai sesuatu yang berharga.
7. Inilah salah satu rahasia sukses, salah satu metode untuk

mengatur kemenangan, salah satu pencapaian pikiran-Master. Orang memikirkan pikiran-pikiran yang besar. Energi kreatif pikiran tidak lagi kesulitan dalam menangani situasi-situasi besar dibandingkan situasi kecil. Pikiran hadir pada sesuatu yang besarnya Tak Terhingga seperti pada sesuatu yang kecilnya Tak Terhingga.

8. Bila kita menyadari fakta-fakta tentang pikiran ini, kita memahami bagaimana kita bisa membawa kondisi apa pun ke diri sendiri dengan cara menciptakan kondisi-kondisi yang sesuai di dalam kesadaran kita. Segala sesuatu yang disimpan dalam jangka waktu tertentu di dalam kesadaran akhirnya akan tertanam di bawah sadar, dan kemudian menjadi pola yang dirajut oleh energi kreatif ke dalam kehidupan dan lingkungan individu.
9. Dengan cara inilah kondisi-kondisi dihasilkan. Kita mendapati bahwa kehidupan kita hanyalah refleksi dari pikiran-pikiran kita yang mendominasi dan sikap mental kita. Dengan demikian, kita melihat bahwa ilmu berpikir benar merupakan ilmu yang istimewa, bahwa ilmu ini mencakup semua ilmu lain.
10. Dari sains ini, kita belajar bahwa setiap pikiran menciptakan kesan di dalam otak, bahwa kesan ini menciptakan kecenderungan mental, dan kecenderungan ini menciptakan karakter, kemampuan, dan tujuan. Tindakan gabungan dari karakter, kemampuan, dan

tujuan ini menentukan pengalaman yang kita akan temui di dalam kehidupan.

11. Pengalaman ini datang pada kita melalui hukum tarik-menarik. Melalui tindakan hukum ini, kita menemui di “dunia luar diri” pengalaman-pengalaman yang sesuai dengan “dunia dalam diri” kita.
12. Pikiran yang mendominasi atau sikap mental merupakan magnet, dan hukumnya adalah yang sejenis menarik yang sejenis. Akibatnya, sikap mental pasti akan menarik kondisi-kondisi yang sifatnya sejenis.
13. Sikap mental ini merupakan kepribadian kita yang tersusun dari pikiran-pikiran yang sudah kita ciptakan di dalam pikiran kita sendiri. Maka, jika kita menginginkan perubahan kondisi, yang diperlukan hanyalah mengubah pikiran kita. Hal ini akan mengubah sikap mental kita, yang kemudian akan mengubah kepribadian kita, yang selanjutnya akan mengubah orang, benda, dan kondisi atau pengalaman yang kita temui di dalam kehidupan.
14. Meskipun demikian, sikap mental tidak mudah untuk diubah. Namun dengan usaha yang gigih, hal ini dapat dicapai. Sikap mental dipolakan mengikuti gambaran mental yang sudah difoto di dalam otak. Jika Anda tidak menyukai gambar itu, hancurkan saja gambar negatifnya dan ciptakan gambar-gambar baru. Inilah seni visualisasi.

15. Begitu Anda melakukannya, Anda akan mulai menarik hal-hal baru. Hal-hal baru itu akan sesuai dengan gambar-gambar baru Anda. Untuk melakukan hal ini: Tanamkan dalam pikiran Anda gambar yang sempurna tentang apa yang ingin Anda wujudkan. Simpanlah terus gambar itu di dalam pikiran sampai hasilnya Anda peroleh.
16. Jika keinginan itu membutuhkan tekad, kemampuan, bakat, keberanian, daya, atau kekuatan spiritual lain, inilah hal-hal yang diperlukan untuk gambar Anda. Bangunlah gambar Anda dengan bahan-bahan itu karena semuanya itu adalah bagian penting dari gambar Anda. Semuanya itu adalah perasaan yang menyatu dengan pikiran dan menciptakan kekuatan magnet yang luar biasa, yang menarik ke arah Anda segala hal yang Anda butuhkan. Semua hal itu membuat gambar Anda terasa hidup, dan kehidupan berarti pertumbuhan. Dan begitu kehidupan itu mulai bertumbuh, hasilnya akan langsung didapat.
17. Jangan ragu untuk berkeinginan meraih pencapaian-pencapaian tertinggi dalam segala hal yang mungkin Anda lakukan. Kekuatan-kekuatan pikiran selalu siap membantu kemauan tertentu untuk mengkristalisasikan aspirasi-aspirasi tertingginya ke dalam tindakan, pencapaian, dan peristiwa.
18. Gambaran tentang cara kerja kekuatan-kekuatan

pikiran ini dinyatakan oleh metode yang membentuk semua kebiasaan kita. Kita melakukan sesuatu, kemudian melakukannya lagi, dan lagi, dan lagi, sampai hal itu menjadi mudah dan hampir berjalan secara otomatis. Hukum yang sama berlaku untuk menghilangkan semua kebiasaan buruk. Kita berhenti melakukan sesuatu, dan kemudian menghindarinya lagi dan lagi sampai kita sepenuhnya terbebas darinya. Jika sesekali kita gagal, janganlah putus harapan karena hukum ini bersifat mutlak dan tak terkalahkan. Selain itu, berilah diri kita pujian atau penghargaan atas setiap usaha dan sukses yang kita dapatkan, walaupun usaha dan sukses kita mungkin tidak beraturan.

19. Apa yang bisa dilakukan hukum ini bagi Anda sungguh tak terbatas. Beranilah mempercayai tujuan Anda sendiri. Ingatlah bahwa Alam mudah beradaptasi dengan tujuan itu. Pikirkan tujuan itu sebagai fakta yang sudah dicapai.
20. Perjuangan hidup yang sesungguhnya adalah perjuangan ide. Perjuangan ini dipertarungkan oleh beberapa orang melawan banyak orang: Di satu sisi adalah pikiran yang konstruktif dan kreatif, di sini lain pikiran yang destruktif dan negatif. Pikiran kreatif didominasi oleh tujuan-tujuan, sedangkan pikiran pasif didominasi oleh kondisi yang terlihat. Di kedua sisi itu terdapat ilmuwan, seniman-sastrawan, dan pengusaha.

21. Di sisi kreatif terdapat orang-orang yang menghabiskan waktu di laboratorium atau di mikroskop dan teleskop, berdampingan dengan orang-orang yang mendominasi dunia niaga, politik, dan ilmiah. Di sisi negatif ada orang-orang yang menghabiskan waktu untuk menyelidiki hukum dan preseden; orang-orang yang salah mengartikan teologi sebagai agama; negarawan yang salah mengartikan kekuatan sebagai hak; dan berjuta-juta orang yang tampaknya lebih menyukai preseden daripada kemajuan; yang selalu melihat ke belakang ketimbang ke depan; yang melihat hanya dunia luar diri, tetapi tidak tahu apa-apa tentang dunia dalam diri.
22. Di dalam analisis terakhir hanya ada dua kelas ini. Semua orang harus mengambil tempatnya di sisi ini atau di sisi itu. Mereka harus berjalan ke depan, atau berbalik ke belakang. Tidak ada tempat untuk berdiri diam di dunia yang selalu bergerak. Usaha untuk berdiri diam inilah yang mendukung diberlakukannya undang-undang yang sewenang-wenang dan tidak adil.
23. Bahwa kita berada di dalam masa transisi dibuktikan dengan kegelisahan yang jelas terlihat di mana-mana. Keluhan umat manusia bagaikan serangan artileri udara, yang dimulai dengan nada rendah yang mengancam dan kemudian meningkat sampai suaranya dikirim dari awan kea wan dan petir menyambar memecah udara dan bumi.

24. Para pengawal yang berpatroli di pos terdepan dalam dunia Industri, Politik, dan Agama saling memanggil dengan cemas. Bagaimana di malam hari? Bahaya dan ketidakamanan posisi yang mereka duduki serta usaha untuk mempertahankannya akan menjadi lebih jelas setiap jamnya. Fajar suatu era baru menyatakan bahwa orde yang ada tidak lagi bisa bertahan.
25. Masalah antara orde lama dan orde baru, inti masalah sosial, merupakan pertanyaan tentang keyakinan di pikiran orang-orang tentang sifat Semesta. Jika mereka menyadari bahwa kekuatan transenden dari spirit atau pikiran Kosmos ada di dalam diri setiap individu, maka hukum bisa disusun untuk mempertimbangkan kebebasan dan hak orang banyak ketimbang hak-hak istimewa segelintir orang.
26. Selama orang-orang menganggap kekuatan Kosmik sebagai kekuatan non-manusiawi yang asing bagi umat manusia, akan mudah bagi suatu kelompok istimewa untuk berkuasa dengan mengatasnamakan hak Yang Agung walaupun ada protes tentang sentimen sosial. Kepentingan demokrasi yang sesungguhnya adalah mengagungkan, membebaskan, dan mengenali keagungan spirit manusia dan mengenali bahwa semua kekuatan berasal dari dalam diri. Bahwa tidak ada manusia yang memiliki kekuasaan lebih besar daripada manusia lainnya, kecuali jika kekuasaan itu didelegasikan

kepadanya dengan sukarela. Orde lama berusaha meyakinkan kita bahwa hukum lebih unggul daripada pembuat hukum. Di sinilah letak kunci kejahatan sosial dari setiap bentuk keistimewaan dan ketidaksetaraan personal, pelembagaan doktrin fatalistis tentang pemilihan Yang Agung.

27. Pikiran Agung adalah Pikiran Universal. Pikiran ini tidak membuat perkecualian. Ia tidak pilih kasih. Ia tidak bertindak berdasar kecenderungan impulsif atau bertindak atas dasar kemarahan, kecemburuan, atau kemurkaan. Ia juga tidak bisa disanjung, dibujuk, atau digerakkan oleh simpati atau petisi untuk menyediakan manusia dengan kebutuhan yang menurutnya diperlukan demi kebahagiaan atau bahkan keberadaannya. Pikiran Agung tidak membuat perkecualian dengan bersikap pilih kasih terhadap satu individu. Tetapi bila si individu memahami dan menyadari Kesatuannya dengan Prinsip Universal ini, ia memang tampaknya lebih dikasihi karena ia telah menemukan sumber segala kesehatan, segala kekayaan, dan segala kekuatan.
28. Untuk latihan Anda minggu ini, berkonsentrasilah pada Kebenaran. Cobalah untuk menyadari bahwa Kebenaran akan membebaskan Anda. Yaitu, tidak ada yang bisa selamanya menghalangi sukses sempurna Anda bila Anda belajar untuk menerapkan metode dan prinsip pemikiran yang benar secara ilmiah. Sadarilah bahwa Anda sedang menampilkan potensi-potensi jiwa Anda

yang melekat dalam diri ke lingkungan Anda. Sadarilah bahwa Keheningan menawarkan kesempatan yang selalu tersedia dan hampir tak terbatas untuk membangkitkan konsep Kebenaran tertinggi. Cobalah untuk memahami bahwa Yang Mahakuasa itu sendiri adalah keheningan yang mutlak – sedangkan lainnya adalah perubahan, aktivitas, keterbatasan. Maka, konsentrasi pikiran hening adalah metode sejati untuk meraih, membangunkan, dan kemudian mengekspresikan kekuatan potensial yang indah dari dunia dalam diri.

BAB 21

MEMIKIRKAN PIKIRAN BESAR

“Truth” “Free” “Silence”

Berkonsentrasilah pada Kebenaran. Cobalah untuk menyadari bahwa Kebenaran akan membebaskan Anda. Yaitu, tidak ada yang bisa selamanya menghalangi sukses sempurna Anda bila Anda belajar untuk menerapkan metode dan prinsip pemikiran yang benar secara ilmiah. Sadarilah bahwa Anda sedang menampilkan potensi-potensi jiwa Anda yang melekat dalam diri ke lingkungan Anda. Sadarilah bahwa Keheningan menawarkan kesempatan yang selalu tersedia dan hampir tak terbatas untuk membangkitkan konsep Kebenaran tertinggi. Cobalah untuk memahami bahwa Yang Mahakuasa itu sendiri adalah keheningan yang mutlak – sedangkan lainnya adalah perubahan, aktivitas, keterbatasan. Maka, konsentrasi pikiran hening adalah metode sejati untuk meraih, membangunkan, dan kemudian mengekspresikan kekuatan potensial yang indah dari dunia dalam diri.

C. Tanya-Jawab

1. Apa rahasia sejati dari kekuatan?

Kesadaran akan kekuatan karena apa pun yang kita sadari pasti termanifestasi di dunia objektif dan dimunculkan menjadi ekspresi yang nyata.

2. Apakah sumber kekuatan ini?

Pikiran Universal Yang Maha Esa dan tak terbagi. Di sinilah segala sesuatunya berasal.

3. Bagaimana kekuatan ini dimanifestasikan?

Melalui individu. Setiap individu merupakan saluran di mana energi ini dibedakan di dalam bentuk.

4. Bagaimana kita berhubungan dengan Yang Mahakuasa?

Kemampuan berpikir kita adalah kemampuan untuk bertindak sesuai dengan Energi Universal ini, dan apa yang kita pikirkan adalah apa yang dihasilkan atau diciptakan di dunia objektif..

5. Apa hasil dari penemuan ini?

Hasilnya jelas amat luar biasa, yang membuka kesempatan tanpa batas.

6. Kalau demikian, bagaimana kita menghapus kondisi-kondisi yang tidak sempurna?

Dengan menjadi sadar akan Kesatuan kita dengan sumber

dari semua kekuatan.

7. Apakah salah satu ciri Pikiran Master yang khusus?

Ia memikirkan pikiran-pikiran yang besar. Ia memelihara ide-ide yang cukup besar untuk meniadakan dan menghancurkan semua penghalang remeh yang mengganggu.

8. Bagaimana pengalaman datang kepada kita?

Melalui hukum tarik-menarik.

9. Bagaimana hukum ini dijalankan?

Dengan sikap mental kita yang mendominasi.

10. Apa masalah antara orde lama dan baru?

Masalah keyakinan sehubungan dengan sifat Semesta. Orde lama berusaha bertaut pada doktrin fatalistis tentang pemilihan Agung. Orde baru mengenali keagungan individu dan demokrasi umat manusia.

Kemungkinan untuk melatih pikiran sungguh tak terhingga, konsekuensinya kekal, namun hanya segelintir yang mau bersusah payah mengarahkan pikiran mereka ke dalam saluran-saluran yang akan memberi mereka kebaikan. Alih-alih, mereka menyerahkan segalanya pada nasib. ~ Marden

BAB 22 BENIH-BENIH SPIRITUAL

A. Pengantar

Dalam Pelajaran 22 ini, Anda akan mengetahui bahwa pikiran adalah benih-benih spiritual. Bila ditanam di pikiran bawah sadar, benih ini cenderung bertunas dan bertumbuh. Namun sayangnya, sering kali buahnya tidak sesuai dengan kesukaan kita.

Berbagai jenis peradangan, kelumpuhan, kegugupan, dan kondisi berpenyakit umumnya adalah manifestasi dari rasa takut, cemas, susah, khawatir, iri, benci, dan pikiran sejenisnya.

Proses kehidupan dijalankan oleh dua metode yang terpisah: Pertama, menyerap dan menggunakan bahan bergizi yang diperlukan untuk pembangunan sel; Kedua, mengurai dan mengeluarkan bahan-bahan sisa.

Semua kehidupan bergantung pada aktivitas konstruktif dan destruktif ini. Karena hanya makanan, air, dan udara yang dibutuhkan untuk konstruksi sel, urusan memperpanjang usia hidup tampaknya bukanlah hal yang amat sulit.

Mungkin aneh bila dikatakan bahwa aktivitas kedua atau aktivitas destruktiflah yang merupakan penyebab semua penyakit – dengan hanya sedikit perkecualian. Bahan-bahan sisa menumpuk dan menjenuhkan jaringan sehingga menyebabkan keracunan, yang bisa mencakup sebagian atau

umum. Bila keracunannya hanya sebagian, gangguannya mungkin bersifat lokal. Bila umum, gangguannya akan mempengaruhi seluruh sistem.

Maka, masalah yang kita hadapi untuk menyembuhkan penyakit adalah meningkatkan aliran masuk dan mendistribusikan energi vital ke seluruh sistem. Hal ini hanya bisa dilakukan dengan cara menghilangkan pikiran rasa takut, cemas, susah, khawatir, iri, benci, dan setiap pikiran destruktif lainnya, yang cenderung merusak dan menghancurkan saraf serta kalenjar yang mengendalikan pembuangan dan pembersihan bahan-bahan racun dan sisa.

“Makanan bergizi dan tonik penguat” tidak bisa memberikan kehidupan karena hanya merupakan manifestasi kehidupan sekunder. Manifestasi primer kehidupan dan bagaimana Anda berhubungan dengannya dijelaskan pada pelajaran ini. saya merasa terhormat melampirkannya di sini.

B. Materi

1. Pengetahuan sungguh tak ternilai harganya. Dengan menerapkan pengetahuan, kita dapat merangkai masa depan kita seperti yang kita inginkan. Bila kita menyadari bahwa karakter kita sekarang, lingkungan kita sekarang, kemampuan kita sekarang, dan kondisi fisik kita sekarang semuanya merupakan hasil dari metode berpikir di masa lampau, kita akan mulai memiliki konsep tentang nilai pengetahuan.
2. Jika kondisi kesehatan kita sekarang ini tidak seperti yang kita harapkan, periksalah metode berpikir kita. Marilah kita ingat bahwa setiap pemikiran menghasilkan kesan di pikiran. Setiap kesan merupakan satu benih yang akan tertanam di dalam pikiran bawah sadar dan membentuk kecenderungan. Kecenderungan itu akan menarik pemikiran-pemikiran lain yang serupa. Sebelum hal itu kita sadari, kita sudah menuai panennya.
3. Jika pemikiran-pemikiran ini berisi kuman-kuman penyakit, panennya akan berupa penyakit, kebusukan, kelemahan, dan kegagalan. Pertanyaannya: Apa yang sedang kita pikirkan, apa yang sedang kita ciptakan, apa panennya nanti?
4. Jika ada kondisi fisik apa pun yang perlu diubah, hukum yang mengatur visualisasi akan berjalan efektif. Buatlah gambaran mental tentang kesempurnaan fisik, simpanlah di pikiran sampai ia diserap oleh kesadaran. Melalui

metode ini sudah banyak orang yang berhasil menghilangkan penyakit ringan dalam waktu beberapa minggu. Melalui metode ini ribuan orang telah berhasil menanggulangi dan menghancurkan berbagai gangguan fisik biasa dalam waktu beberapa hari, bahkan terkadang dalam waktu beberapa menit.

5. Melalui hukum getaran, pikiran mengendalikan tubuh. Kita tahu bahwa setiap tindakan mental merupakan suatu getaran, dan kita tahu bahwa semua bentuk hanyalah satu mode gerak, suatu kecepatan getaran. Maka, getaran tertentu akan langsung mengubah setiap atom di tubuh. Setiap sel hidup terpengaruh dan seluruh perubahan kimiawi terjadi di setiap kelompok sel hidup.
6. Segala sesuatu di Semesta menjadi apa adanya karena kecepatan getaran itu. Ubahlah kecepatan getaran, maka Anda mengubah sifat, kualitas, dan bentuk. Panorama alam yang luas, baik yang terlihat maupun yang tidak terlihat, terus-menerus diubah dengan sekadar mengubah kecepatan getaran. Dan karena pikiran adalah getaran, maka kita juga bisa menggunakan kekuatan ini. Kita bisa mengubah getaran, sehingga terwujudlah kondisi yang kita inginkan di tubuh kita.
7. Kita semua menggunakan kekuatan ini setiap menit. Hanya saja, sebagian besar dari kita menggunakannya secara tidak sadar, sehingga memproduksi hasil-hasil yang tidak diinginkan. Padahal yang penting adalah

menggunakannya secara cerdas, sehingga yang diproduksi hanyalah hasil-hasil yang diinginkan. Ini tidak sulit karena kita semua telah memiliki cukup pengalaman untuk mengetahui apa yang menghasilkan getaran-getaran yang menyenangkan di tubuh. Dan kita juga mengetahui penyebab yang memproduksi sensasi-sensasi yang tidak menyenangkan dan tidak diinginkan.

8. Yang diperlukan hanyalah berkonsultasi dengan pengalaman kita sendiri. Jika pikiran kita sudah dibuat gembira, progresif, konstruktif, berani, agung, baik, atau apa pun lainnya yang diinginkan, berarti kita sudah menggerakkan getaran-getaran yang menimbulkan hasil-hasil tertentu. Bila pikiran kita dipenuhi rasa dengki, benci, iri hati, suka mengkritik, atau seribu satu bentuk ketidakselarasan lainnya, berarti getaran-getaran tertentu sudah digerakkan untuk menimbulkan hasil-hasil lain yang berbeda sifatnya. Setiap kecepatan getaran ini, jika diteruskan, akan mengkristal di dalam bentuk. Di kasus pertama, hasilnya adalah kesehatan mental, moral, dan fisik; namun di kasus kedua, ketidakharmonisan dan penyakit.
9. Maka, kita bisa memahami adanya kekuatan yang dimiliki pikiran atas tubuh.
10. Pikiran objektif mempunyai akibat-akibat tertentu di tubuh yang langsung dikenali. Bila seseorang mengatakan sesuatu yang Anda anggap lucu dan Anda

tertawa, mungkin sampai seluruh tubuh Anda berguncang, ini menunjukkan bahwa pikiran memiliki kendali atas otot tubuh Anda. Bila seseorang mengatakan sesuatu yang membangkitkan simpati Anda dan membuat Anda menangis, ini menunjukkan bahwa pikiran mengendalikan kelenjar tubuh Anda. Bila seseorang mengatakan sesuatu yang membuat Anda marah, sehingga darah terpompa naik ke pipi Anda, ini menunjukkan bahwa pikiran mengendalikan sirkulasi darah Anda. Tetapi karena semua pengalaman ini adalah hasil tindakan pikiran objektif Anda atas tubuh, hasilnya hanya bersifat sementara yang segera berlalu dan kembali ke situasi sebelumnya.

11. Marilah kita lihat bagaimana berbedanya tindakan pikiran bahwa sadar atas tubuh. Anda menderita luka; ribuan sel lalu mulai bekerja untuk segera menyembuhkannya; dalam waktu beberapa hari atau beberapa minggu, pekerjaannya selesai. Tulang Anda mungkin patah. Tidak ada ahli bedah di dunia yang bisa mengelas bagian-bagian itu menjadi satu. Ia mungkin mengatur patahan-patahan tulang itu, tetapi pikiran subjektif akan segera memulai proses menyatukan bagian-bagian itu. Dalam waktu singkat, tulang menjadi kokoh seperti sebelumnya. Anda mungkin menelan racun: pikiran subjektif akan segera mendeteksi bahaya dan melakukan usaha yang keras untuk menghilangkannya. Anda mungkin terinfeksi kuman berbahaya: kemauan

subjektif akan segera membangun dinding di sekeliling daerah yang terinfeksi dan menghancurkan infeksi itu dengan cara menyerapnya ke dalam sel darah putih yang disediakan untuk tujuan itu.

12. Proses-proses di pikiran bawah sadar biasanya berjalan tanpa sepengetahuan atau arahan kita. Selama kita tidak campur tangan, hasilnya sempurna. Tetapi karena jutaan sel perbaikan ini cerdas dan merespons pikiran kita, mereka sering dilumpuhkan dan dibuat tak berdaya oleh pikiran-pikiran kita yang berisi rasa takut, ragu, dan cemas. Mereka bagaikan laskar pekerja, siap memulai suatu karya penting. Tetapi setiap kali mereka siap menyerang, panggilan datang atau rencana-rencana berubah. Akhirnya, mereka pun patah semangat dan menyerah.
13. Cara menjadi sehat dilandasi oleh hukum getaran, yang merupakan dasar semua ilmu. Hukum ini dijalankan oleh pikiran, “dunia dalam diri”. Ini merupakan masalah usaha dan praktik individu. Dunia kekuatan kita berada di dalam diri. Jika kita bijaksana, kita tidak akan menyia-nyiakan waktu dan usaha untuk mencoba menangani akibat-akibat yang ada di “dunia luar diri”, yang hanya merupakan cerminan, refleksi luar.
14. Kita akan selalu menemukan penyebab di “dunia dalam diri”. Dengan mengubah penyebab, kita mengubah akibatnya.

15. Setiap sel di tubuh Anda cerdas dan akan merespons arahan Anda. Semua sel itu adalah pencipta dan akan menciptakan pola yang serupa dengan yang Anda berikan.
16. Maka, ketika gambar-gambar yang sempurna ditaruh di hadapan dunia subjektif, energi-energi kreatif akan membangun tubuh yang sempurna.
17. Sel-sel otak dibangun dengan cara yang sama. Kualitas otak diatur oleh keadaan pikiran, atau sikap mental, sehingga jika sikap mental yang tidak diinginkan dibawa ke dunia subjektif, mereka kemudian akan ditransfer ke tubuh. Maka kita bisa melihat bahwa jika kita ingin tubuh kita memanifestasikan kesehatan, kekuatan, dan vitalitas, hal-hal inilah yang harus menjadi pikiran yang mendominasi.
18. Dengan demikian, kita tahu bahwa setiap elemen tubuh manusia adalah hasil dari kecepatan getaran.
19. Kita tahu bahwa tindakan mental adalah kecepatan getaran.
20. Kita tahu bahwa kecepatan getaran yang lebih tinggi mengatur, memodifikasi, mengendalikan, mengubah, atau menghancurkan kecepatan getaran yang lebih rendah.
21. Kita tahu bahwa kecepatan getaran diatur oleh karakter sel-sel otak.
22. Akhirnya, kita tahu caranya menciptakan sel-sel

otak ini.

23. Maka, kita tahu caranya membuat perubahan fisik apa pun yang kita inginkan. Setelah memiliki pengetahuan tentang kekuatan pikiran yang bekerja sejauh ini, kita pun menjadi tahu bahwa kemampuan kita tak terbatas untuk menyelaraskan diri kita dengan hukum alam yang mahakuasa.
24. Pengaruh atau kendali atas tubuh oleh pikiran ini sudah makin dipahami secara umum. Banyak dokter yang semakin menaruh perhatian terhadap persoalan ini. Dr. Albert T. Shofield, yang sudah menulis sejumlah buku penting tentang subjek itu, menyatakan, “Secara umum, subjek tentang terapi mental masih diabaikan di bidang medis. Tidak ada referensi di ilmu fisiologi tentang kekuatan pengendali pusat yang menguasai tubuh demi kebajikannya, dan kekuatan pikiran atas tubuh jarang dibicarakan.”
25. Tak diragukan lagi, banyak dokter menangani penyakit-penyakit saraf fungsional secara baik dan bijaksana. Tetapi, yang menjadi persoalan adalah pengetahuan para dokter itu tidak diajarkan di sekolah, tidak dipelajari dari buku, karena sifatnya intuitif dan empiris (pengalaman).
26. Padahal seharusnya tidak demikian. Kekuatan terapi mental seharusnya menjadi subjek pengajaran yang cermat, khusus, dan ilmiah di setiap sekolah

kedokteran. Kita bisa mengetahui lebih mendalam tentang masalah salah-pengobatan atau kekurangan pengobatan, dan menggambarkan hasil yang membawa malapetaka dari kasus-kasus yang terbengkalai. Tetapi, tugas itu sungguh tidak menyenangkan.

27. Tidak ada keraguan bahwa beberapa pasien menyadari seberapa banyak mereka bisa membantu dirinya sendiri. Apa yang bisa dilakukan oleh pasien untuk dirinya sendiri, kekuatan-kekuatan yang bisa dia gerakkan belum diketahui. Kita cenderung percaya bahwa kekuatan-kekuatan itu jauh lebih besar daripada yang dibayangkan banyak orang, dan pasti akan digunakan lebih banyak lagi. Terapi-terapi mental bisa diarahkan oleh si pasien sendiri untuk menenangkan pikiran yang bergejolak, dengan cara membangkitkan perasaan sukacita, harapan, keyakinan, dan cinta kasih; dengan cara mensugesti motif untuk kegigihan, melalui kerja mental yang teratur, dengan mengalihkan pikiran dari masalah.
28. Untuk latihan Anda minggu ini, berkonsentrasilah pada baris-baris indah karya Tennyson.
29. “Berbicaralah kepada Dia, wahai engkau, karena Dia mendengar, dan spirit bisa bertemu dengan spirit. Dia lebih dekat daripada napas, dan lebih dekat dari tangan dan kaki.”
30. Kemudian cobalah untuk menyadari bahwa ketika

Anda benar-benar “Berbicara kepada-Nya”, Anda berhubungan dengan Yang Mahakuasa.

31. Reaksi dan pengenalan kekuatan Yang Mahaada ini akan dengan cepat menghancurkan setiap bentuk penyakit atau penderitaan apa pun dan menggantinya dengan keselarasan dan kesempurnaan. Kemudian, ingatlah bahwa ada orang-orang yang kelihatannya berpikir bahwa penyakit dan penderitaan dikirim oleh Tuhan. Jika memang demikian, setiap dokter, setiap ahli bedah, dan setiap petugas Palang Merah menentang kehendak Tuhan. Jika memang demikian, rumah sakit dan sanatorium adalah tempat pemberontakan alih-alih rumah pengasihan. Tentu saja, penalaran cepat menjelaskan bahwa itu omong kosong, tetapi ada banyak orang yang masih memiliki pikiran itu.
32. Kemudian, biarkan pikiran merenungkan fakta bahwa sampai sekarang pun teologi tetap mencoba mengajarkan Pencipta yang mustahil, pencipta yang menciptakan makhluk hidup yang mampu berbuat dosa dan kemudian mengizinkan mereka selamanya dihukum atas dosa-dosa itu. Tentu saja hasil dari ketidaktahuan ini adalah terciptanya ras takut alih-alih cinta kasih.
33. Anda pun makin memahami manusia ideal, manusia yang diciptakan selaras dengan Tuhan. Dan Anda makin siap menyadari Pikiran yang menjadi sumber segalanya, yang membentuk, menegaskan, mempertahankan,

memulai, dan menciptakan semua yang ada.

KESEMPATAN MENGIKUTI PERSEPSI,
TINDAKAN MENGIKUTI INSPIRASI,
PERTUMBUHAN MENGIKUTI PENGETAHUAN,
KEUNGGULAN MENGIKUTI PENGETAHUAN,
KEUNGGULAN MENGIKUTI KEMAJUAN.
SELALU SPIRITUAL YANG PERTAMA,
BARU KEMUDIAN TERJADI TRANSFORMASI
KE KEMUNGKINAN-KEMUNGKINAN
PENCAPAIAN YANG TAK TERHINGGA
DAN TAK TERBATAS

BAB 22 BENIH-BENIH SPIRITUAL

berkonsentrasilah pada baris-baris indah karya Tennyson.

"Berbicaralah kepada Dia, wahai engkau, karena Dia mendengar, dan spirit bisa bertemu dengan spirit. Dia lebih dekat daripada napas, dan lebih dekat dari tangan dan kaki."

Kemudian cobalah untuk menyadari bahwa ketika Anda benar-benar "Berbicara kepada-Nya", Anda berhubungan dengan Yang Mahakuasa.

C. Tanya-Jawab

1. Bagaimana penyakit dilenyapkan?

Dengan menyelaraskan diri kita dengan Hukum Alam Yang Mahakuasa.

2. Bagaimana Prosesnya?

Realisasi bahwa manusia adalah makhluk spiritual dan bahwa spirit ini pasti sempurna.

3. Apa hasilnya?

Pengenalan yang sungguh-sungguh tentang kesempurnaan ini, pertama secara intelektual lalu secara emosional, memunculkan manifestasi kesempurnaan ini.

4. Mengapa demikian?

Karena pikiran bersifat spiritual dan karenanya juga bersifat kreatif serta berhubungan dengan objeknya dan membuatnya termanifestasi.

5. Hukum Alam apa yang dijalankan?

Hukum Getaran.

6. Mengapa Hukum ini mengatur?

Karena kecepatan getaran yang lebih tinggi mengatur, memodifikasi, mengendalikan, mengubah, atau menghancurkan kecepatan getaran yang lebih rendah.

7. Apakah system terapi mental ini dikenal umum?

Ya, ada lebih dari sejuta orang di negara ini yang menggunakannya dalam satu atau lain bentuk.

8. Apa hasil dari system pikiran ini?

Untuk pertama kali dalam sejarah dunia, kemampuan penalaran tertinggi yang dimiliki setiap orang bisa dipuaskan melalui kebenaran yang bisa dibuktikan, yang sekarang dengan cepat membanjiri dunia.

9. Apakah sistem ini bisa diterapkan untuk bentuk pasokan lainnya?

Sistem ini akan memenuhi setiap keperluan atau kebutuhan manusia.

10. Sistem ini bersifat ilmiah atau religius?

Keduanya. Sains yang sejati dan agama yang sejati bak saudara kembar. Ke mana pun yang satu pergi, ke sana pula yang satunya lagi mengikuti.

Semua hanyalah bagian dari satu keseluruhan yang luar biasa agung, yang tubuhnya adalah alam, dan Tuhan adalah jiwanya.

~ Paus

Kita telah mengetahui bahwa pemikiran teratur tentang suatu tujuan, yang sebelumnya telah direnungkan, akan membuat tujuan itu matang menjadi bentuk tertentu. Karena itulah, kita bisa sepenuhnya yakin akan hasil eksperimen dinamis kita. ~

Francis Larimer Warner

BAB 23 HUKUM SUKSES ADALAH PELAYANAN

A. Pengantar

Pada bagian ini, dan saya merasa terhormat telah melampirkannya di sini, Anda akan menemukan bahwa uang menjalin dirinya sendiri ke dalam seluruh susunan kehidupan kita; bahwa hukum sukses adalah pelayanan; bahwa kita akan memperoleh apa yang kita berikan. Untuk alasan inilah kita harus menyadari bahwa jika kita bisa memberi, hal itu menjadi kehormatan yang besar.

Kita telah mengetahui bahwa pikiran merupakan aktivitas kreatif di balik setiap usaha yang konstruktif. Karena itu, kita tidak bisa memberikan sesuatu yang nilai praktisnya lebih tinggi dibandingkan pikiran kita.

Pikiran yang kreatif membutuhkan perhatian. Sebagaimana yang telah kita ketahui, kekuatan perhatian adalah senjata manusia unggul. Perhatian mengembangkan konsentrasi, konsentrasi mengembangkan Kekuatan Spiritual, dan Kekuatan Spiritual adalah kekuatan terdahsyat di dalam kehidupan.

Inilah sains yang mencakup semua sains. Inilah seni yang, di atas segala seni, relevan dengan kehidupan manusia. Dengan menguasai sains dan seni ini, terbukalah kesempatan bagi kemajuan yang tanpa henti. Kesempurnaan di dalam hal ini tidak diperoleh dalam waktu enam hari, atau enam minggu,

atau enam bulan. Ini adalah pekerjaan seumur hidup. Tidak bergerak maju sama dengan bergerak mundur.

Tidak terelakkan lagi bahwa kegiatan pikiran yang positif, konstruktif, dan tidak egois pasti memiliki akibat yang cakupan jangkauannya luas dalam waktu yang lama.

Kompensasi adalah kunci utama semesta ini. Alam terus-menerus berusaha untuk mencapai keseimbangan. Di mana ada sesuatu yang diberikan, sesuatu pasti akan diterima.

Karena jika tidak demikian, akan terbentuk kekosongan.

Dengan mengamati aturan ini, Anda pasti akan berhasil memperoleh banyak keuntungan yang sebanding dengan usaha yang Anda kerahkan.

B. Materi

1. Kesadaran akan uang adalah sikap pikiran. Sikap inilah pintu menuju jalur utama perdagangan. Ini merupakan sikap yang mau menerima. Keinginan adalah kekuatan penarik yang menggerakkan arus, sedangkan rasa takut adalah halangan besar yang membuat arus itu berhenti atau sama sekali berbalik arah dan kemudian menjauhi kita.
2. Rasa takut adalah lawan dari kesadaran akan uang. Rasa takut merupakan kesadaran kemiskinan. Karena hukum itu tidak berubah, kita mendapatkan seperti yang kita berikan. Jika kita ketakutan, kita akan memperoleh apa yang kita takutkan. Uang menjalin dirinya sendiri ke dalam seluruh susunan kehidupan kita. Uang menggunakan pemikiran terbaik dari pikiran yang terbaik.
3. Kita mendapatkan uang dengan cara menjalin persahabatan, dan kita memperluas lingkaran persahabatan dengan cara menghasilkan uang bagi sahabat-sahabat kita, dengan membantu mereka, dengan siap melayani mereka. Dengan demikian, hukum sukses yang pertama adalah pelayanan, yang didasarkan pada integritas dan keadilan. Orang yang niatnya tidak jujur adalah orang yang bodoh. Ia telah mengabaikan hukum dasar untuk semua bentuk pertukaran. Ia mustahil sukses. Ia pasti akan kalah. Mungkin ia tidak menyadari

hal ini. mungkin ia merasa menang, tetapi sudah pasti ia akan menuai kekalahan. Ia tidak bisa menipu Yang Tak Terhingga. Hukum kompensasi akan menuntut yang setimpal: ‘mata ganti mata, gigi ganti gigi.’

4. Kekuatan kehidupan mudah bergejolak. Kekuatan itu terbentuk dari pikiran dan tujuan kita. Lalu, semuanya dicetak menjadi bentuk. Maka, kita harus tetap memiliki pikiran yang terbuka, untuk terus-menerus meraih sesuatu yang baru, untuk mengenali peluang, dan untuk tertarik pada perlombaannya, bukan pada tujuannya, karena kesenangannya terletak pada proses pencapaiannya, bukan pada kepemilikannya.
5. Anda bisa membuat diri Anda menjadi magnet uang. Tetapi untuk melakukan hal itu, pertama-tama Anda harus memikirkan bagaimana cara Anda bisa menghasilkan uang untuk orang lain. Jika Anda cukup bijaksana untuk melihat dan menggunakan peluang serta kondisi baik, jika Anda mengenali nilai-nilai, maka Anda bisa memposisikan diri untuk mengambil keuntungan dari semua itu. Tetapi, sukses terbesar akan datang bila Anda dimampukan untuk menolong orang lain. Apa yang menguntungkan bagi seseorang harus pula menguntungkan orang lain.
6. Pikiran yang dermawan berisi kekuatan dan tenaga. Pikiran yang egois berisi kuman-kuman pengurai, yang akan hancur dan menghilang. Para ahli keuangan seperti

Morgan dan lainnya adalah saluran distribusi kekayaan. Sejumlah besar kekayaan datang dan pergi, tetapi menghentikan pengeluaran atau pemasukan akan sama bahayanya. Kedua ujung itu harus tetap terbuka. Maka, sukses besar kita akan datang bila kita menyadari bahwa memberi itu sama pentingnya dengan memperoleh.

7. Jika kita mengenali kekuatan yang Mahakuasa itu menjadi sumber semua pasokan, kita akan menyesuaikan kesadaran kita dengan pasokan ini sedemikian rupa sehingga kesadaran ini akan terus-menerus menarik apa yang dibutuhkannya. Dan kita akan menemukan bahwa semakin banyak kita memberi, semakin banyak pula kita memperoleh. Dalam hal ini, memberi mengacu pada pelayanan. Para banker memberikan uangnya, pedagang memberikan barang-barangnya, pengarang memberikan pemikirannya, pekerja memberikan keahliannya. Semua memiliki sesuatu untuk diberikan. Tetapi semakin banyak mereka bisa memberi, semakin banyak pula yang mereka peroleh. Dan semakin banyak yang mereka peroleh, mereka akan lebih dimampukan untuk memberi.
8. Ahli keuangan memperoleh banyak karena ia memberi dalam jumlah besar. Ia adalah orang yang berpikir. Ia bukan orang yang membiarkan orang lain berpikir untuknya. Ia ingin tahu cara mendapatkan hasilnya. Anda harus menunjukkan caranya pada orang ini. Bila Anda bisa melakukan hal ini, ia akan menyediakan sarana, sehingga ratusan atau ribuan orang bisa mendapatkan

manfaat. Dan sebanding dengan sukses mereka, demikian pulalah sukses orang ini. Morgan, Rockefeller, Carnegie, dan lainnya tidak menjadi kayak arena mereka merugi untuk banyak orang. Justru sebaliknya, karena mereka menghasilkan banyak uang untuk orang lain maka mereka menjadi orang terkaya di negara terkaya di dunia.

9. Rata-rata orang sama sekali tidak memiliki pemikiran yang dalam. Ia menerima gagasan orang lain dan mengulangnya dengan cara yang sama seperti burung kakatua. Hal ini jelas terlihat jika kita memahami metode yang digunakan untuk membentuk opini publik. Sikap patuh ini dimiliki oleh mayoritas, yang tampaknya rela membiarkan beberapa orang berpikir untuk mereka. Inilah yang membuat segelintir orang di negara-negara besar menguasai semua jalur kekuasaan dan mengendalikan jutaan orang. Berpikir kreatif membutuhkan perhatian.
10. Kekuatan perhatian disebut konsentrasi. Kekuatan ini diarahkan oleh kemauan. Karena itulah, kita harus menolak berkonsentrasi atau berpikir tentang hal-hal yang tidak kita inginkan. Banyak orang selalu berkonsentrasi pada kesedihan, kehilangan, dan ketidakselarasan. Karena pikiran bersifat kreatif, maka bisa dipastikan bahwa konsentrasi ini akan mendatangkan lebih banyak kesedihan dan ketidakselarasan. Sebaliknya, bila kita mengalami sukses, keuntungan, atau kondisi lain yang menyenangkan,

secara alami kita akan berkonsentrasi pada akibat dari hal-hal ini. Dengan cara demikian, kita menciptakan lebih banyak lagi kondisi menyenangkan dan nantinya akan mendatangkan lebih banyak lagi kondisi yang serupa.

11. Penjelasan tentang bagaimana pemahaman tentang prinsip ini bisa diterapkan di dunia bisnis disampaikan dengan baik oleh Mr. Atkinson dalam Advanced Thought. Ia menulis:
12. ‘Spirit, apa pun kata orang, harus dianggap sebagai Esensi Kesadaran, Substansi Pikiran, realitas yang mendasari Pemikiran. Dan karena semua Kondisi Ideal adalah fase kegiatan Kesadaran, Pikiran atau Pemikiran, berarti di dalam Spirit – dan hanya di dalam Spirit sajalah – bisa ditemukan Fakta Tertinggi, Hal Riil, atau Ide.”
13. Jika hal ini diterima, tidaklah logis bila kita yakin bahwa pemahaman yang hakiki tentang Spirit dan hukum manifestasinya adalah hal paling “praktis” yang akan ditemukan oleh orang yang “praktis”? Tidakkah pasti bahwa jika orang-orang yang “praktis” di dunia ini bisa menyadari fakta ini, mereka mau rela menempatkan diri di mana mereka akan memperoleh pengetahuan tentang hal-hal dan hukum yang bersifat spiritual? Orang-orang ini tidak bodoh. Yang harus dilakukan hanyalah memahami fakta dasar ini untuk bergerak menuju ke esensi segala pencapaian.
14. Saya akan memberikan contoh konkret. Di Chicago,

saya mengenal orang yang selalu saya anggap materialistis. Banyak keberhasilan dan kegagalan yang telah dialaminya di dalam hidupnya. Terakhir kami berbincang-bincang, ia bisa dikatakan ‘melarat’ jika dibandingkan dengan kondisi bisnisnya sebelumnya. Seakan-akan ia berada ‘di ujung tanduk’ karena usianya telah paruh baya, sehingga ide-ide baru datang dengan lebih lamban dan tidak sesering dulu.

15. Inti kata-katanya adalah: “Saya tahu bahwa semua yang ‘berjalan sukses’ di dunia bisnis adalah hasil Pemikiran. Orang bodoh pun mengetahuinya. Belakangan ini, tampaknya saya kehabisan pikiran dan gagasan yang bagus. Tetapi jika ajaran tentang ‘Semua-Pikiran’ ini benar, maka individu dimungkinkan untuk mencapai ‘hubungan langsung’ dengan Pikiran Tak Terhingga. Dan di dalam Pikiran Tak Terhingga ini pastilah terdapat segala macam ide cemerlang yang bisa digunakan secara praktis di dunia bisnis oleh orang yang berani dan berpengalaman seperti saya, untuk menghasilkan sukses benar. Kelihatannya hal ini sangat menarik dan saya akan mencarinya.”
16. Itu terjadi dua tahun yang lalu. Beberapa hari yang lalu saya mendengar lagi kabar tentang orang ini. Saat bercakap-cakap dengan seorang teman, saya berkata, “Apa yang terjadi dengan kawan lama kita si X? Apakah dia sudah bangkit lagi?” Teman sayan memandang saya dengan heran. “Lho,” katanya, “Kamu tidak tahu si X

sukses besar? Dia sekarang Big Boss di perusahaan... (ia menyebutkan nama perusahaan yang dalam 18 bulan terakhir meraih keberhasilan fenomenal dan sekarang sangat terkenal di dalam dan luar negeri melalui iklannya). Si X adalah orang yang memasok IDE BESAR ke bisnisnya. Keuntungannya sudah lebih dari setengah juta dolar dan akan segera menembus angka satu juta. Semuanya dicapai dalam waktu 18 bulan.” Saya tidak pernah menduga orang ini ada di balik perusahaan itu, meskipun saya tahu tentang sukses perusahaan itu yang memang luar biasa. Penyelidikan menunjukkan bahwa cerita ini benar adanya, dan fakta di atas sama sekali tidak dilebih-lebihkan.

17. Nah, bagaimana pendapat Anda mengenai hal itu? Bagi saya, hal ini berarti orang ini telah membuat “hubungan langsung” dengan Pikiran yang Tak Terhingga – Spirit – dan, setelah menemukannya, ia mengatur agar Spirit itu bekerja untuknya. Ia “menggunakannya di dalam bisnisnya”.
18. Apakah ini terdengar melanggar kesakralan dan bertentangan dengan agama? Saya harap tidak demikian; saya tidak bermaksud demikian. Singkirkan saja adanya implikasi Kepribadian atau Sifat Alami Manusia Yang Ditinggikan dari Konsep “Yang Tak Terhingga”, sehingga yang tertinggal adalah konsep tentang Kekuatan Keberadaan Yang Tak Terhingga, yang intinya adalah Kesadaran – atau pada akhirnya, Spirit. Dengan demikian,

orang ini harus dianggap sebagai manifestasi Spirit. Tidak ada pelanggaran kesakralan di dalam pemikiran bahwa ia – yang merupakan Spirit – menyelaraskan dirinya dengan Asal dan Sumbernya, sehingga ia bisa memanifestasikan sedikitnya sejumlah kecil dari kekuatan itu. Kita semua melakukan hal itu ketika kita menggunakan pikiran kearah Pikiran Kreatif. Orang ini telah melakukan lebih dari itu. Ia melampaui hal itu dengan sikap yang sangat “praktis”.

19. Saya belum bertanya pada orang itu tentang metode prosedurnya karena belum ada kesempatan. Namun di sini bisa dijelaskan bahwa, tidak saja ia menarik Pasokan Tak Terhingga untuk ide-ide yang dia butuhkan (dan yang akan menjadi benih-benih suksesnya), tetapi ia juga menggunakan Kekuatan Kreatif Pikiran untuk membangun Pola Idealis yang dia harapkan akan termanifestasi dalam bentuk materi. Dari situ terkadang ia menambah, mengubah, memperbaiki detailnya, dari garis besar yang umum menuju detail penyelesaian. Saya menilai, inilah fakta dari kasus ini. Bukan hanya karena saya ingat percakapan kami dua tahun sebelumnya, melainkan juga karena hal yang sama telah terjadi di banyak kasus manusia sukses lain yang telah membuat manifestasi Pikiran Kreatif serupa.

20. Mereka yang takut menggunakan Kekuatan Tak Terhingga untuk membantunya bekerja di dunia materi harus ingat bahwa jika Yang Tak Terhingga tidak

diterima total di dalam prosedur ini, hal ini tidak mungkin terjadi. Yang Tak Terhingga mampu mengatur dirinya sendiri.

21. “Spiritualitas” bersifat cukup “praktis”, sangat “praktis”, “praktis” sekali. Ini mengajarkan bahwa Spirit adalah Hal Nyata, Benda Seutuhnya, bahwa materi bersifat mudah diubah, dan Spirit ini mampu mencipta, mencetak, memanipulasi, dan membuat sesuai kehendaknya. Spiritualitas adalah hal yang paling “praktis” di dunia – satu-satunya benda yang sungguh dan mutlak “praktis”!
22. Minggu ini berkonsentrasilah pada fakta bahwa manusia bukanlah tubuh dengan Spirit, melainkan Spirit dengan tubuh. Untuk alasan inilah, maka keinginannya tidak bisa dipuaskan secara permanen oleh apa pun yang tidak bersifat spiritual. Karena itu, uang tidak memiliki nilai kecuali memunculkan kondisi yang kita inginkan dan kondisi-kondisi ini seharusnya bersifat harmonis. Kondisi yang harmonis membutuhkan pasokan yang mencukupi, sehingga jika terlihat ada yang kurang, kita harus sadar bahwa gagasan, atau jiwa, dari uang adalah pelayanan. Sementara pemikiran ini mengambil bentuk, pintu-pintu pasokan akan terbuka dan Anda akan memiliki kepuasan karena mengetahui bahwa metode spiritual itu sungguh praktis.

BAB 23 HUKUM SUKSES ADALAH PELAYANAN



Berkonsentrasilah pada fakta bahwa manusia bukanlah tubuh dengan Spirit, melainkan Spirit dengan tubuh. Untuk alasan inilah, maka keinginannya tidak bisa dipuaskan secara permanen oleh apa pun yang tidak bersifat spiritual. Karena itu, uang tidak memiliki nilai kecuali memunculkan kondisi yang kita inginkan dan kondisi-kondisi ini seharusnya bersifat harmonis. Kondisi yang harmonis membutuhkan pasokan yang mencukupi, sehingga jika terlihat ada yang kurang, kita harus sadar bahwa gagasan, atau jiwa, dari uang adalah pelayanan. Sementara pemikiran ini mengambil bentuk, pintu-pintu pasokan akan terbuka dan Anda akan memiliki kepuasan karena mengetahui bahwa metode spiritual itu sungguh praktis.

C. Tanya-Jawab

1. Apa hukum sukses yang pertama?

Pelayanan.

2. Bagaimana kita bisa melayani dengan baik?

Dengan memiliki pikiran yang terbuka. Dengan tertarik pada perlombaan, bukan pada tujuan; pada perjuangan mencapai tujuan itu, bukan kepemilikan.

3. Apa hasil dari pemikiran yang egois?

Di dalamnya terdapat benih-benih kehancuran.

4. Bagaimana sukses terbesar bisa kita raih?

Dengan mengenali fakta bahwa memberi itu sama pentingnya dengan menerima.

5. Mengapa para ahli keuangan sering memperoleh sukses besar?

Karena mereka menggunakan pemikiran mereka sendiri.

6. Mengapa mayoritas orang di setiap negara tetap bersifat patuh dan tampaknya rela menjadi alat bagi segelintir orang?

Karena mereka mengizinkan segelintir orang itu melakukan pekerjaan berpikir untuk mereka.

7. Apa akibat berkonsentrasi pada kesedihan dan kehilangan?

Mengalami lebih banyak kesedihan dan kehilangan.

8. Apa akibat berkonsentrasi pada keuntungan?

Mendapat lebih banyak keuntungan.

9. Apakah prinsip ini digunakan di dunia bisnis?

Inilah satu-satunya prinsip yang pernah digunakan, atau yang bisa digunakan. Tidak ada prinsip lain. Fakta bahwa prinsip ini bisa digunakan secara tidak sadar tidak akan mengubah atau mengganti situasi.

10. Apa penerapan praktis dari prinsip ini?

Faktanya bahwa sukses merupakan akibat, bukan penyebab. Dan jika kita berharap bisa memperoleh akibat itu, kita harus memastikan penyebab atau ide atau pemikiran yang menciptakan akibat itu.

Kembangkanlah pikiran dengan pemikiran-pemikiran yang besar. Mempercayai hal-hal bersifat kepahlawanan akan menghasilkan pahlawan. ~ Disraeli

BAB 24 ALKIMIA

A. Pengantar

Terlampir di sini pelajaran 24. Ini adalah pelajaran terakhir.

Jika Anda telah mempraktikkan setiap latihan selama beberapa menit setiap hari seperti yang disarankan, Anda akan menemukan bahwa Anda bisa memperoleh dari kehidupan seperti yang Anda inginkan. Caranya, pertama-tama Anda menempatkan apa yang Anda inginkan itu ke dalam kehidupan. Dan Anda mungkin akan sependapat dengan pernyataan seorang murid, “Pemikiran bersifat hampir berkelimpahan, sangat luas, sangat tersedia, sangat pasti, sangat logis, dan sangat bisa digunakan.”

Buah pengetahuan ini adalah anugerah Tuhan. Buah pengetahuan inilah “Kebenaran” yang membebaskan manusia – bukan hanya bebas dari setiap kekurangan dan keterbatasan, melainkan juga bebas dari kesedihan, kecemasan, dan kesusahan. Sungguh indah jika kita menyadari bahwa hukum ini tidak pilih kasih, bahwa hukum ini tidak mempersoalkan apa kebiasaan berpikir Anda. Jalannya sudah disiapkan.

Jika Anda cenderung religious, guru agama teragung yang pernah dimiliki dunia akan menunjukkan jalan sehingga semua orang bisa mengikutinya. Jika kemampuan mental Anda cenderung mengarah ke ilmu fisika, hukum ini akan bekerja dengan ketepatan matematis. Jika Anda memiliki kecenderungan filosofis, Plato dan Emerson mungkin dapat menjadi guru Anda. Tetapi di setiap situasi apa pun, Anda bisa meraih tingkat kecerdasan yang tak terbatas.

Saya percaya bahwa pemahaman tentang prinsip inilah rahasia yang dicari dengan sia-sia oleh para praktisi Alkimia kuno karena rahasia ini menjelaskan bagaimana emas di pikiran bisa diubah menjadi emas di dalam hati dan emas di genggam tangan.

B. Materi

1. Semua kekayaan ketika pertama kali para ilmuwan menyatakan bahwa matahari berada di pusat Sistem Tata Surya dan bumi berputar mengelilinginya, banyak orang yang sangat terkejut dan ketakutan. Seluruh ide itu pasti salah karena tidak ada yang lebih pasti daripada pergerakan Matahari di langit, dan setiap orang bisa melihatnya tenggelam di balik bukit di sebelah barat dan tenggelam di laut. Kaum terpelajar marah dan para ilmuwan menolak ide yang dianggap tidak masuk akal itu. Namun akhirnya, bukti memberikan keyakinan di pikiran semua orang.
2. Kita berbicara tentang lonceng sebagai “benda yang bernyanyi”. Namun, kita tahu bahwa yang dilakukan lonceng hanyalah menghasilkan getaran di udara. Bila getaran ini sampai pada kecepatan enam belas per detik, maka bunyi itu bisa didengar di dalam pikiran. Pikiran bisa mendengar getaran pada kecepatan 38.000 per detik. Bila kecepatannya melebihi angka itu, semuanya menjadi hening lagi. Dengan demikian, kita tahu bahwa suara itu tidak terletak di lonceng, melainkan di pikiran kita.
3. Kita menganggap bahwa Matahari sebagai “cahaya yang hidup”. Tetapi, kita mengetahui bahwa matahari hanya memancarkan energi yang menghasilkan getaran-getaran di ruang angkasa dengan kecepatan 400 triliun per detik. Hal inilah yang menimbulkan sesuatu yang kita sebut sebagai gelombang cahaya. Maka, kita tahu apa yang disebut cahaya hanyalah bentuk energi, dan bahwa satu-satunya cahaya yang ada adalah sensasi yang ditimbulkan di dalam pikiran oleh gerakan gelombang-gelombang itu. Bila frekuensinya meningkat, cahaya berubah warna.

Setiap perubahan warna disebabkan oleh getaran-getaran yang lebih pendek dan lebih cepat. Jadi, walaupun kita mengatakan bahwa mawar itu berwarna merah, rumput hijau, atau langit biru, kita tahu bahwa warna-warna itu hanya hadir di dalam pikiran kita dan merupakan sensasi yang kita alami sebagai akibat dari getaran gelombang cahaya. Ketika getaran tersebut melambat dengan kecepatan kurang dari 400 triliun per detik, hal itu tidak lagi datang kepada kita sebagai cahaya namun sebagai panas. Maka jelaslah bahwa untuk urusan realitas benda, kita tidak bisa bergantung pada bukti yang tertangkap sistem penginderaan kita. Seandainya saja kita bisa bergantung pada indra, kita harus percaya bahwa matahari bergerak dan dunia ini datar alih-alih bundar, bahwa bintang-bintang adalah percikan cahaya alih-alih matahari-matahari yang besar.

4. Seluruh rangkaian teori dan praktik dari system metafisika apa pun terkandung di dalam pengetahuan tentang Kebenaran yang terkait dengan Anda sendiri dan dunia tempat Anda hidup; pengetahuan bahwa untuk mengekspresikan harmoni, Anda harus memikirkan kondisi yang harmoni; untuk mengekspresikan kesehatan, Anda harus memikirkan tentang kesehatan; untuk mengekspresikan kelimpahan, Anda harus memikirkan kelimpahan. Untuk ini, Anda harus membalikkan bukti yang tertangkap oleh sistem penginderaan Anda.
5. Jika Anda mengetahui bahwa setiap bentuk penyakit, rasa sakit, kekurangan, dan keterbatasan hanyalah hasil dari cara berpikir yang salah, Anda pasti sudah mengetahui “Kebenaran yang akan membuat Anda bebas”. Anda akan melihat bagaimana “gunung” bisa dipindahkan. Jika

gunung-gunung ini hanya terdiri dari rasa ragu, takut, tidak percaya, atau bentuk keputusan lainnya, semua itu sebenarnya tidak riil. Mereka tidak hanya perlu dipindahkan, melainkan “dibuang ke laut”.

6. Tugas Anda yang sesungguhnya adalah meyakinkan diri sendiri tentang kebenaran pernyataan-pernyataan ini. Bila Anda telah berhasil melakukannya, Anda tidak akan sulit memikirkan kebenaran. Dan seperti yang sudah ditunjukkan, kebenaran mengandung prinsip vital dan akan mewujudkan dirinya sendiri.
7. Orang-orang yang menyembuhkan penyakit melalui metode mental sudah mengetahui kebenaran ini. Setiap hari mereka mendemonstrasikannya di dalam kehidupan mereka dan kehidupan orang lain. Mereka tahu bahwa kehidupan, kesehatan, dan kelimpahan itu Mahaada, dan mengisi semua ruang. Dan mereka tahu bahwa orang-orang yang mengizinkan penyakit atau kekurangan apa pun terwujud, berarti mereka belum memahami hukum yang agung ini.
8. Semua kondisi merupakan ciptaan pikiran, sehingga seluruhnya bersifat mental. Karena itu, penyakit dan kekurangan hanyalah kondisi mental di mana orang gagal mengetahui kebenaran. Begitu kesalahan ini dihilangkan, kondisinya pun hilang.
9. Metode untuk menghilangkan kesalahan ini adalah masuk ke dalam Keheningan dan mengetahui Kebenaran. Karena semua pikiran adalah satu pikiran, Anda bisa melakukannya untuk diri sendiri atau orang lain. Jika Anda telah belajar membentuk gambar-gambar mental dari kondisi-kondisi yang diinginkan, inilah cara tercepat

dan termudah untuk memastikan hasilnya. Jika tidak, hasilnya dapat dicapai melalui argumen, melalui proses meyakinkan diri sendiri secara mutlak tentang kebenaran pernyataan Anda.

10. Ingatlah, dan pernyataan yang satu ini adalah yang paling sulit sekaligus yang paling indah untuk dipahami. Ingatlah bahwa terlepas dari apa pun kesulitannya, di mana pun adanya, siapa pun yang terkena dampaknya, Anda tidak mempunyai pasien kecuali diri Anda sendiri; tidak ada yang harus Anda lakukan kecuali meyakinkan diri akan kebenaran yang ingin Anda wujudkan.
11. Inilah pernyataan ilmiah yang tepat, yang sesuai dengan setiap sistem Metafisika yang ada. Tidak ada hasil permanen yang pernah diperoleh dengan cara lain.
12. Setiap bentuk konsentrasi – yang membentuk Gambar Mental, Argumentasi, dan Auto-Sugesti – semuanya semata-mata adalah metode yang bisa Anda pakai untuk menyadari Kebenaran.
13. Jika Anda ingin membantu seseorang atau menghancurkan suatu bentuk kekurangan, keterbatasan, atau kesalahan, metode yang benar adalah tidak memikirkan perihal orang yang ingin Anda bantu. Niat untuk membantu mereka saja sebenarnya sudah cukup karena niat Anda ini telah menghubungkan Anda secara mental dengan orang tersebut. Kemudian halaulah dari pikiran Anda sendiri segala bentuk kepercayaan apa pun tentang kekurangan, keterbatasan, penyakit, bahaya, kesulitan, atau masalah yang mungkin ada. Begitu Anda berhasil melakukannya, hasil yang baik akan dicapai dan orang yang Anda bantu akan merasakan keberhasilan

yang tanpa batas.

14. Tetapi ingatlah bahwa pikiran bersifat kreatif. Akibatnya, setiap kali Anda membiarkan pikiran Anda beristirahat di dalam kondisi yang tidak harmonis, Anda harus menyadari bahwa kondisi semacam itu tidak riil. Semuanya tidak nyata. Satu-satunya realitas adalah spirit. Dan spirit itu tidak pernah tidak sempurna.
15. Semua pikiran adalah bentuk energi, kecepatan getaran. Tetapi, pikiran tentang Kebenaran adalah kecepatan getaran tertinggi yang menghancurkan setiap bentuk kesalahan dengan cara yang persis sama dengan cahaya yang menghancurkan kegelapan. Tidak ada bentuk kesalahan yang akan muncul bila “Kebenaran” ini hadir, maka seluruh kerja mental Anda adalah memahami Kebenaran. Hal ini akan memungkinkan Anda mengatasi setiap bentuk kekurangan, keterbatasan, atau penyakit apa pun.
16. Kita tidak bisa memperoleh pemahaman tentang kebenaran dari dunia luar diri. Dunia luar diri hanya relatif, padahal Kebenaran bersifat absolute. Maka, kita harus mencarinya di “dunia dalam diri”.
17. Melatih pikiran agar melihat hanya Kebenaran saja berarti mengekspresikan hanya kondisi-kondisi yang sesungguhnya saja. Kemampuan kita untuk melakukan hal ini merupakan indikasi kemajuan yang sedang kita buat.
18. Kebenaran mutlak adalah bahwa “Aku” ini sempurna dan utuh. “Aku” yang sesungguhnya adalah spiritual, dan karenanya tidak bisa kurang dari sempurna. “Aku” tidak bisa memiliki kekurangan, keterbatasan, atau penyakit.

Kejeniusan tidak berasal dari gerak molekul otak. Kejeniusan ini diinspirasi oleh ego, si ‘Aku” spiritual yang menyatu dengan Pikiran Universal. Dan kemampuan kita untuk mengenali Kesatuan inilah yang merupakan penyebab dari semua inspirasi – semua kecerdasan pikiran. Hasil-hasil ini menjangkau jauh dan berdampak terhadap generasi-generasi mendatang. Semua hasil ini adalah pilar-pilar api yang menandai jalan yang diikuti oleh jutaan orang.

19. Kebenaran bukanlah hasil dari pelatihan logika atau eksperimen, bahkan bukan dari pengamatan. Kebenaran adalah produk Kesadaran yang berkembang. Kebenaran di dalam seorang Caesar bermanifestasi di dalam perilaku Caesar, di dalam kehidupannya, di dalam tindakannya, dan di dalam pengaruhnya pada bentuk-bentuk sosial dan kemajuan. Kehidupan Anda, tindakan Anda, serta pengaruh Anda di dunia akan bergantung pada tingkat kebenaran yang bisa Anda pahami, karena kebenaran tidak bermanifestasi di dalam kredo atau iman, melainkan di dalam tindakan.
20. Kebenaran bermanifestasi di dalam karakter dan karakter seseorang seharusnya merupakan interpretasi dari agamanya, atau apa yang baginya merupakan kebenaran. Hal ini pada gilirannya akan terbukti di dalam karakter dari harta miliknya. Jika seseorang mengeluhkan soal kekayaannya, ia berlaku tidak adil pada dirinya seolah ia menyangkal kebenaran rasional, walaupun kebenaran itu tetap nyata dan tak terbantahkan.
21. Lingkungan kita dan sekian banyak keadaan dan peristiwa hidup kita sudah ada di dalam kepribadian bawah sadar

yang menarik ke dirinya sendiri materi mental dan materi fisik yang sesuai dengan sifatnya. Demikianlah masa depan kita ditentukan dari masa kini kita. Jika tampaknya ada ketidakadilan di dalam segi atau fase kehidupan, kita harus melihat ke dalam diri dan mencari penyebabnya. Lalu, kita harus berusaha menemukan fakta mental yang menjadi sumber manifestasi luar itu.

22. Kebenaran inilah yang membuat Anda “bebas”. Pengetahuan yang sungguh-sungguh tentang kebenaran inilah yang akan memungkinkan Anda mengatasi setiap kesulitan.
23. Kondisi-kondisi yang Anda temui di dunia luar diri selalu merupakan hasil dari kondisi-kondisi yang terdapat di dunia dalam diri. Telah terbukti dengan akurasi ilmiah bahwa bila cita-cita yang sempurna dipertahankan di pikiran, Anda bisa memunculkan kondisi-kondisi ideal di lingkungan Anda.
24. Jika Anda hanya melihat yang tidak utuh, tidak sempurna, yang relatif, dan yang terbatas, maka kondisi-kondisi ini akan termanifestasi di dalam kehidupan Anda. Tetapi jika Anda melatih pikiran untuk melihat dan menyadari ego spiritual, si “Aku” yang selalu sempurna dan utuh, maka hanya kondisi-kondisi yang harmonis, bajik, dan sehat saja yang akan termanifestasi.
25. Pikiran bersifat kreatif. Kebenaran merupakan pikiran yang paling tinggi dan paling sempurna yang dapat dipikirkan oleh siapa pun. Sudah amat jelas bahwa memikirkan kebenaran berarti menciptakan apa yang benar. Juga amat jelas bahwa bila kebenaran muncul, maka apa yang salah akan berhenti muncul.

26. Pikiran Universal adalah totalitas dari semua pikiran yang ada. Spirit adalah Pikiran karena spirit cerdas. Spirit dan Pikiran adalah sinonim.
27. Kesulitan yang Anda hadapi adalah menyadari bahwa pikiran bukan individu. Pikiran bersifat Mahaada. Ia ada di mana-mana. Dengan kata lain, tidak ada tempat di mana ia tidak ada. Maka, ia bersifat Universal.
28. Sampai sekarang, umumnya manusia menggunakan kata “Tuhan” untuk menyatakan Pikiran Universal atau prinsip kreatif ini. Kebanyakan orang memahami Tuhan ini sebagai sesuatu di luar diri mereka, padahal faktanya justru kebalikannya. Ia adalah bagian kehidupan kita sendiri. Tanpa Pikiran Universal ini, kita akan mati. Kita akan berhenti hidup. Pada saat spirit meninggalkan tubuh, kita bukan apa-apa. Maka, sesungguhnya spirit ini berada di dalam diri kita.
29. Satu-satunya aktivitas yang dimiliki oleh spirit adalah kekuatan berpikir. Maka, pikiran haruslah kreatif karena spirit itu kreatif. Kekuatan kreatif ini bersifat impersonal dan kemampuan Anda untuk berpikir akan bisa mengendalikan dan memanfaatkannya untuk diri sendiri dan orang lain.
30. Bila kebenaran pernyataan ini disadari, dipahami, dan dihargai, Anda sudah memiliki Master-Key. Tetapi, ingatlah bahwa mereka yang boleh masuk dan ikut serta hanyalah mereka yang cukup bijaksana untuk memahami, cukup berpandangan luas untuk mempertimbangkan bukti, cukup tegas untuk mengikuti penilaian mereka sendiri, dan cukup kuat untuk membuat pengorbanan yang tepat.

31. Minggu ini, cobalah menyadari bahwa dunia tempat kita hidup ini benar-benar indah, bahwa Anda adalah makhluk yang luar biasa, bahwa banyak orang merasa disadarkan karena pengetahuan tentang Kebenaran. Segera setelah sadar dan memahami pengetahuan tentang “hal-hal yang sudah disiapkan untuk mereka”, mereka juga menyadari bahwa “Mata belum melihat, telinga belum mendengar, keduanya pun belum memasuki hati manusia”. Inilah kemegahan yang tersedia bagi mereka yang mendapati diri mereka di Tanah Perjanjian. Mereka telah menyeberangi sungai penghakiman dan tiba di titik diskriminasi antara yang benar dan yang salah. Dan mereka telah menemukan bahwa semua yang pernah mereka inginkan dan impikan hanyalah konsep samar tentang realitas yang menyilaukan.

Walaupun warisan tanah yang luas bisa diberikan, warisan pengetahuan dan kearifan tidak bisa diberikan. Orang kaya bisa membayar orang lain untuk melakukan pekerjaan untuknya, tetapi proses berpikirnya tidaklah mungkin dilakukan oleh orang lain. Budaya dirinya pun tidak mungkin dibeli. ~ S. Smiles

BAB 24 ALKIMIA

Sadarilah bahwa dunia tempat kita hidup ini benar-benar indah, bahwa Anda adalah makhluk yang luar biasa, bahwa banyak orang merasa disadarkan karena pengetahuan tentang Kebenaran. Segera setelah sadar dan memahami pengetahuan tentang “hal-hal yang sudah disiapkan untuk mereka”, mereka juga menyadari bahwa “Mata belum melihat, telinga belum mendengar, keduanya pun belum memasuki hati manusia”. Inilah kemegahan yang tersedia bagi mereka yang mendapati diri mereka di Tanah Perjanjian. Mereka telah menyeberangi sungai penghakiman dan tiba di titik diskriminasi antara yang benar dan yang salah. Dan mereka telah menemukan bahwa semua yang pernah mereka inginkan dan impikan hanyalah konsep samar tentang realitas yang menyilaukan.



C. Tanya-Jawab

1. Teori dan praktik setiap system Metafisika yang ada bergantung pada prinsip apa?

Pada pengetahuan tentang “Kebenaran” menyangkut diri Anda sendiri dan dunia tempat Anda hidup.

2. Apa “Kebenaran” tentang diri Anda sendiri itu?

“Aku” yang sesungguhnya atau ego itu bersifat spiritual, sehingga tidak pernah tidak sempurna.

3. Apa metode yang menghancurkan setiap kesalahan?

Secara mutlak meyakinkan diri Anda sendiri tentang “Kebenaran” yang berhubungan dengan kondisi yang Anda inginkan untuk terwujud.

4. Bisakah kita melakukan hal ini untuk orang lain?

Pikiran Universal di mana “kita hidup, bergerak, dan ada” adalah satu dan tak terbagi. Maka, kita bisa membantu orang lain sebagaimana kita membantu diri sendiri.

5. Apakah Pikiran Universal itu?

Totalitas semua pikiran yang ada.

6. Di mana Pikiran Universal itu?

Pikiran Universal itu Mahaada, ia ada di mana-mana. Tidak ada tempat di mana ia tidak ada. Maka, ia ada di dalam diri kita. Ia adalah “Dunia dalam diri”. Ia adalah spirit kita, kehidupan kita.

7. Apa sifat dari Pikiran Universal itu?

Ia adalah spiritual sehingga bersifat kreatif. Ia berusaha

mengekspresikan diri di dalam bentuk.

8. Bagaimana kita bisa bertindak sesuai dengan Pikiran Universal itu?

Kemampuan kita untuk berpikir adalah kemampuan kita untuk bertindak sesuai dengan Pikiran Universal, dan mewujudkannya demi manfaat bagi diri kita sendiri atau orang lain.

9. Apa yang dimaksud dengan berpikir?

Pemikiran yang jernih, tegas, tenang, disengaja, dan berkelanjutan dengan akhir yang terlihat jelas.

10. Apa hasilnya?

Anda juga akan bisa mengatakan, “Bukanlah aku yang melakukan pekerjaan, tetapi Dia yang berdiam di dalam diriku. Dialah yang melakukan pekerjaan itu.” Anda akan mengetahui bahwa Dia adalah Pikiran Universal dan bahwa Dia memang benar-benar berdiam di dalam diri Anda. Dengan kata lain, Anda akan mengetahui bahwa janji-janji indah yang ada di kitab suci merupakan fakta, bukan fiksi, dan bisa didemonstrasikan oleh siapa pun yang sudah memiliki cukup pemahaman.

Kuil-kuil memiliki gambar-gambar sakralnya, dan kita melihat bagaimana pengaruhnya bagi umat manusia; tetapi sebenarnya, ide-ide dan gambar-gambar di pikiran manusia itulah yang merupakan kekuatan tak tampak yang terus-menerus mengatur diri mereka; dan kepada hal-hal inilah mereka semua berserah secara bersama-sama. ~ Jonathan Edwards

TANYA & JAWAB MASTER KEY SYSTEM

- ❖ Ketika mengacu pada pikiran bawah sadar dan pikiran sadar, atau pikiran subjektif dan objektif, manakah ungkapan yang benar secara teknis, “Kita memiliki dua pikiran yang berbeda, meskipun berkaitan” atau “Kita memiliki satu pikiran dengan dua fungsi yang berbeda?”

Ungkapan yang benar adalah, “Kita memiliki satu pikiran dengan dua fungsi yang berbeda.” Tidak ada dua pikiran.

- ❖ Apakah Setan di dalam agama, Yang Negatif di dalam Sains, dan Yang Buruk di dalam Filsafat hanyalah manifestasi imajiner dari energi pikiran, atau apakah kita harus mengelompokkannya sebagai manifestasi yang salah tapi nyata? Jika semua yang kita miliki dan keberadaan kita serta semua kekuatan kita itu berasal dari satu sumber abadi, kepada apa kita harus mempertalikan entitas-entitas ini?

Tidak ada entitas imajiner. Semuanya hanyalah proses pembalikan. Bila Anda menggunakan listrik untuk penerangan, Anda menyebutnya baik. Jika Anda memegang kabel terbuka yang dialiri listrik dan Anda mati karenanya, maka bukan karena alasan ini hal tersebut menjadi baik atau buruk. Artinya, Andalah yang ceroboh atau tidak tahu tentang hukum-hukum yang mengatur listrik. Demikian pula, satu Kekuatan Tak Terhingga, yang merupakan sumber semua Kekuatan, mewujud di dalam kehidupan Anda sebagai baik atau buruk ketika Anda menggunakannya secara konstruktif atau destruktif.

- ❖ Bukankah Ide Master Key tentang “Tuhan” bersifat Panteisme (kepercayaan bahwa Tuhan adalah segalanya)?

Ini tergantung sepenuhnya pada anggapan Anda tentang Panteisme. Panteisme adalah istilah bebas dan bisa ditafsirkan dengan banyak cara. Misalnya, Panteisme memahami Semesta sebagai satu evolusi spontan dan kekal dari suatu Makhluk Tak Terhingga, yang dikontraskan dengan Ateisme – yang merupakan penyangkalan positif tentang Kesegalaan yang Agung – dan dikontraskan dengan Agnostisme, sebagai keraguan dogmatis tentang eksistensi Tuhan.

- ❖ Apakah ini benar?

Kebenaran bersifat mutlak, tetapi konsepsi tentang kebenaran bervariasi menurut kesadaran individu. Maka tak seorang pun bisa mengatakan kapan kebenaran tertinggi sudah dicapai karena tak seorang pun bisa mengatakan kapan kesadaran individu sudah dikembangkan sampai titik di mana tidak mungkin ada pengembangan lebih jauh lagi.

Ya, kebenaran bersifat mutlak, tetapi konsepsi tentang kebenaran bervariasi sesuai kesadaran individu. Namun, kebenaran bukanlah masalah kepercayaan, melainkan masalah demonstrasi. Ini bukan soal wewenang, melainkan persepsi.

- ❖ Karena dikatakan bahwa “Aku” yang riil bersifat spiritual sehingga sempurna, dan si “Aku” ini “mengendalikan dan mengarahkan tubuh serta pikiran,” mengapa kita melihat

adanya hasil-hasil yang tidak sempurna?

Kita tidak melihat hasil yang tidak sempurna. Yang kita lihat justru kesempurnaan. Kesempurnaan berarti bahwa Hukum berjalan dengan ketepatan yang kekal. Hukum spiritual selalu berjalan dengan sempurna. Jika si individu berpikir secara konstruktif, hasilnya pun konstruktif dan harmonis. Jika dia berpikir secara destruktif, dia menuai seperti apa yang dia tabur. Hukum itu bekerja secara sempurna. Kita tidak melihat hasil apa pun yang tidak sempurna. Kita bisa bebas memilih apa yang kita pikirkan, tetapi hasil dari pemikiran kita diatur oleh hukum yang kekal.

❖ Apakah kehidupan itu?

Kehidupan adalah kualitas atau prinsip dari Energi Universal yang terwujud di dalam objek-objek organik seperti pertumbuhan dan aktivitas sukarela, serta biasanya hadir bersama-sama dengan perwujudan Energi Universal yang sama itu, sebagai kualitas atau prinsip yang disebut kecerdasan. Anda harus memahami bahwa hanya ada satu Prinsip Tertinggi, yang terlepas dari semua pengertian tentang sifat esensialnya. Inilah Yang Mutlak itu. Manusia bisa berpikir hanya dalam kaitannya dengan yang relatif. Maka, manusia terkadang mendefinisikan Yang Mutlak itu sebagai Kecerdasan Universal, Substansi Universal, sebagai Eter, Kehidupan, Pikiran, Spirit, Energi, Kebenaran, Cinta Kasih, dan sebagainya. Definisi khas pada suatu waktu ditentukan oleh hubungan khas fenomena Makhluq di mana dia berpikir tentang Prinsip ini pada saat itu.

- ❖ bagaimana hukum yang mengatur kesuksesan atau kemakmuran dijalankan?

Otak manusia adalah mekanisme paling halus dan paling bergetar di dalam kehidupan. Setiap kali berpikir, Anda mengirimkan suatu pesan ke dalam energi tanpa bentuk. Dari dan dengan energi tanpa bentuk inilah, semua hal tercipta. Maka dimulailah rangkaian sebab-akibat yang berhubungan dengan hal-hal yang sejalan dengan bayangan pikiran Anda. Jika pikiran Anda cukup halus dan terkonsentrasi, maka dengan cepat Anda akan diselaraskan dengan objek pikiran Anda; jika tidak, diperlukan waktu lebih lama lagi. Kebanyakan orang sibuk berkonsentrasi pada berbagai kekurangan, keterbatasan, kehilangan, dan ketidakharmonisan. Sebagai akibatnya, mereka justru menarik kondisi-kondisi ini. hanya segelintir yang sibuk berkonsentrasi pada kesuksesan, kemakmuran, dan kondisi-kondisi yang harmonis secara umum. Mereka mendapati bahwa lingkungan mereka mencerminkan kualitas pikiran mereka.

- ❖ Bagaimana doa terjawab?

Pikiran Universal, Kekuatan Mahakuasa, Makhluk Tertinggi, tidak mengubah modus operandi Alam Semesta agar menuruti permintaan kita. Ia tidak membuat perkecualian. Tetapi, ia memang bertindak melalui hukum-hukum yang sudah dikenal baik, dan hukum-hukum ini dapat dijalankan, secara sadar atau tidak sadar, secara kebetulan atau dengan perencanaan. Berjalannya hukum tarik-menarik yang menakjubkan inilah yang

menyebabkan manusia segala zaman dan sepanjang waktu percaya bahwa pasti ada Makhluk Pribadi yang merespons permohonan mereka dan memanipulasi peristiwa untuk memenuhi permintaan mereka.

- ❖ Anda dengan tepat menyatakan bahwa “Kepemilikan bergantung pada penggunaan”. Bagaimana fakta ini dijelaskan untuk menunjukkan bahwa inilah satu-satunya cara untuk memperoleh “penampungan kekuatan, kepemilikan, dan sebagainya,” yang dapat diambil pada saat darurat, dan sebagainya?

Begini ilustrasinya: seseorang ingin memperkuat lengannya. Ia berhasrat agar lengan itu menjadi kuat. Ia tidak akan memperoleh kekuatan di lengan dengan mengikatkan lengan itu ke sisi tubuhnya. Seandainya ia melakukan ini, ia justru akan segera kehilangan kekuatan yang sudah dimilikinya. Sebaliknya, bila ia mulai menggunakannya, ia mulai melatihnya, ia akan menemukan bahwa semakin sering ia menggunakannya, semakin banyak kekuatan yang ia peroleh. Semakin ia memberikan kekuatannya, semakin banyak kekuatan yang ia dapatkan. Aturan yang sama berlaku dalam perihal kekuatan spiritual dan mental.

- ❖ “Kecuali kita mau berpikir, kita harus bekerja. Semakin sedikit kita berpikir semakin banyak kita harus bekerja, dan semakin sedikit yang akan kita peroleh dari kerja kita.” Mungkinkah ada suatu dunia di mana tidak ada “penebang-penebang kayu”?

Pemikiran sudah menghilangkan banyak kebosanan dari pekerjaan, tetapi banyak “manajemen ilmiah” serta “efisiensi dan sistem-sistem teknik” memandang jutaan manusia sebagai sekadar mesin yang mampu membuat sekian banyak gerakan dengan jumlah makin sedikit atau makin banyak per jamnya.

Bekerja berarti melayani, dan semua pelayanan adalah mulia. Tetapi, seorang “penebang kayu” lebih mengarah pada pelayanan yang membabi buta ketimbang pelayanan cerdas. Kerja adalah insting kreatif yang berwujud. Karena adanya perubahan-perubahan di dunia industri, insting kreatif tidak lagi memiliki ekspresi. Seseorang tidak bisa membangun rumahnya sendiri, ia bahkan tidak bisa membuat tamannya sendiri, ia pun tidak bisa mengarahkan kerjanya sendiri. Karena itu, ia kehilangan sukacita terbesar yang bisa datang pada manusia: sukacita karena telah berhasil mencapai, mencipta, menyelesaikan. Akibatnya, kekuatan yang besar ini diselewengkan dan berubah menjadi saluran-saluran yang menghancurkan. Karena ia tidak bisa membangun untuk dirinya sendiri, maka ia pun mulai menghancurkan karya-karya sesamanya yang lebih beruntung. Namun, “kerja” mendapati bahwa Semesta bukan suatu kekacauan melainkan suatu kosmos, bahwa semua itu diatur oleh hukum-hukum yang kekal, bahwa setiap kondisi adalah akibat dari penyebab, dan bahwa penyebab yang sama ini selalu menghasilkan akibat yang sama. “Kerja” mendapati bahwa penyebab-penyebab itu bersifat mental, bahwa pikiran lebih dahulu menentukan tindakan. “Kerja” mendapati bahwa pikiran konstruktif menghasilkan kondisi-kondisi yang konstruktif, sedangkan pikiran

destruktif menghasilkan kondisi-kondisi yang menghancurkan.

- ❖ Anda mengatakan bahwa kehidupan adalah sebuah penyingkapan, bukan penambahan; apa yang datang kepada kita di dunia luar diri adalah apa yang sudah kita miliki di dunia dalam diri. Apakah Anda tidak mempertimbangkan pengetahuan yang diperoleh seseorang dari buku, pengalaman, dan sebagainya?

Anda mungkin tidak dapat memperoleh manfaat apa pun dari buku, pengalaman, lingkungan atau hal lainnya hingga Anda telah menciptakan sel-sel otak yang mampu menerima pemikiran itu. Dunia dalam diri Anda adalah persesuaian yang tepat dengan dunia luar diri Anda. Misalnya, saat ini Anda tidak mengetahui bahasa Ibrani. Anda bisa saja diberi sebuah buku yang berisi pemikiran-pemikiran terindah dan tertulis dalam bahasa yang paling indah, tetapi semua itu sama sekali tidak ada artinya bagi Anda sampai Anda mempelajari bahasa Ibrani. Demikian pula dengan semua hal lain. Tidak ada pemikiran, tidak ada ide, tidak ada pengalaman yang memiliki nilai bagi kita sampai kita mampu menerimanya. Karena inilah maka suatu pemikiran yang sama bisa memiliki dampak berbeda: di satu sisi, pemikiran itu tidak memberikan kesan apa pun pada seseorang; sisi lainnya, pemikiran itu justru diterima dengan ketakjuban dan kegembiraan oleh orang lain. Orang pertama belum membentuk sel-sel otak yang mampu menerimanya. Orang kedua sudah siap menerimanya. Ia memahami keindahan-keindahan yang terkandung di dalam ide itu.

- ❖ Benarkah jika dikatakan bahwa agama sejati dan sains sejati adalah “saudara kembar”, dan bahwa kematian yang satu berarti kematian yang lain? Mengapa?

Sains sejati dan agama sejati sudah pasti adalah saudara kembar. Kematian tidak dapat menghampiri keduanya karena apa yang sejati tidak bisa mati. “Sifat dasar kebenaran adalah kepatuhan yang kokoh terhadap ketertiban dan Hukum. Pikiran menyerang setiap fenomena baik pengalaman di dalam maupun di luar yang tampaknya mengurangi keteguhan hati dan kepatuhan yang dianggapnya sebagai esensi kebenaran itu sendiri.” Anda akan melihat bahwa hal ini berlaku untuk sains maupun agama. Apa yang benar di dalam sains harus benar di dalam agama. Tidak ada kebenaran ilmiah dan kebenaran agamawi. Semua kebenaran adalah satu dan tidak terbagi.

- ❖ Bagaimana Materialisme dan Spiritualisme menemukan harmoni di dalam Master Key System?

Master Key System mengajarkan bahwa hanya ada satu Prinsip, atau Satu Kekuatan. Bahwa segala yang ada adalah materialisasi dari Satu Kekuatan ini. kekuatan itu sendiri bersifat Spiritual, tetapi perwujudan Kekuatan itu bersifat material. Yang satu subjektif dan yang lain objektif. Dua fase dari satu keberadaan. Kita menemukan hal ini di mana-mana di Alam. Manusia adalah makhluk spiritual, tetapi ia juga mempunyai tubuh materi. Spirit harus nyata di dalam tataran objektif dengan cara yang objektif. Spiritualisme dalam pengertian ini sama sekali

tidak ada hubungannya dengan apa yang biasanya dianggap sebagai fenomena spiritualitas.

- ❖ Penjelasan apa yang harus diberikan tentang fakta bahwa kebanyakan orang sudah muak dengan peperangan dan menginginkan kedamaian dan kembali ke kondisi normal yang sejahtera, namun kembalinya kondisi-kondisi normal dan sejahtera yang diinginkan itu merupakan proses yang amat lamban dan sulit?
- ❖ Seperti kata Anda, tentu saja tidak ada yang menginginkan adanya peperangan yang tiada henti. Juga, tidak ada yang menginginkan adanya kemiskinan, kriminalitas, atau kondisi destruktif lainnya. Tetapi, di sisi lain ada keinginan, baik bersifat sadar maupun bawah sadar, akan hal-hal yang menimbulkan perang, kehancuran, kemiskinan, dan kejahatan. Dan nafsu kekuasaan atau pemisahan ini adalah masalah lama tentang “siapa yang terbesar di kerajaan ini?”

Hukum tidak kenal pilih kasih. Hal ini berlaku untuk konteks bangsa maupun individu. Bangsa maupun individu pada akhirnya akan mengetahui bahwa suatu kekuatan selalu dapat dihadapi dengan kekuatan yang sama besarnya atau yang lebih tinggi, sehingga tidak akan pernah menjadi factor yang menentukan pada situasi apa pun.

Keharmonisan objektif bisa muncul hanya sebagai hasil dari keharmonisan subjektif, dan keharmonisan subjektif bisa muncul hanya sebagai hasil dari visi, pemahaman, dan persepsi.

- ❖ Di dalam “Pencapaian Tertinggi” yang dituju oleh Master Key System, bagaimana mungkin teologi diabaikan?

Beberapa abad lalu, muncul anggapan bahwa kita harus memilih antara Alkitab dan Galileo. Lima puluh tahun lalu, timbul anggapan bahwa kita harus memilih antara Alkitab dan Darwin. Tetapi sebagaimana dikatakan oleh Pemimpin Katedral St. Paul, London, W.R. Inge, “Setiap manusia terpelajar tahu bahwa fakta-fakta utama tentang evolusi organik sudah terbentuk dengan kokoh, dan bahwa fakta-fakta itu sangat berbeda dengan legenda-legenda yang diadaptasi bangsa Ibrani kuno dari bangsa Babilonia. Kita tidak harus melakukan kekerasan pada penalaran kita dengan cara menolak hasil-hasil pasti dari penelitian modern. Kristianitas Tradisional harus disederhanakan dan dispiritualkan. Pada saat ini, Kristianitas Tradisional dibebani oleh sains yang buruk dan diperparah oleh ekonomi yang buruk. Semakin besar keyakinan kita akan hal ini, semakin berkurang kecenderungan kita untuk mempertaruhkan eksistensi iman kita pada takhayul yang merupakan agama dari orang-orang beragama dan merupakan ilmu dari orang-orang yang tidak ilmiah.

- ❖ Apa arti pernyataan ini, “Hanya lima persen yang memiliki visi untuk merebut posisi strategis, untuk melihat dan merasakan sesuatu hal sebelum itu terjadi?”

Sembilan puluh lima persen orang sibuk berusaha untuk mengubah akibat-akibat. Bila sesuatu yang tidak disukai terjadi, mereka berusaha untuk mengubah situasi itu.

Mereka segera mendapati bahwa satu bentuk keputusan berubah menjadi keputusan yang lain. Lima persen sisanya sibuk dengan penyebab-penyebabnya. Mereka tahu bahwa untuk membuat perubahan permanen, penyebablah yang harus ditemukan. Mereka segera mendapati bahwa penyebabnya ada di dalam kendali mereka. Lima persen inilah yang berpikir, sementara Sembilan puluh lima persen lainnya hanya menerima pemikiran orang lain. Hanya mereka yang berpikir yang bisa melihat dan merasakan suatu hal sebelum hal itu terjadi.

- ❖ Secara lebih eksplisit, apa yang harus dipahami dengan istilah “polaritas” (kutub magnet) seperti yang terjadi di proses mental?

Polaritas adalah kecenderungan atau kecondongan pikiran atau perasaan ke arah tertentu. Bila kita terus-menerus berpikir di sepanjang garis tertentu, pikiran pun menjadi terpolarisasi. Kita bisa melihat sudut pandang lain yang berbeda dengan susah payah atau tidak sama sekali.

- ❖ Apakah Kebenaran itu?

Kebenaran adalah kondisi pasti dari segala kesejahteraan. Tentunya mengetahui kebenaran dan memegang teguh kebenaran itu merupakan kepuasan yang tiada bandingnya. Kebenaran adalah realitas yang mendasar, kondisi yang mendahului setiap usaha atau hubungan sosial. Kebenaran adalah satu-satunya landasan yang kuat

di dunia penuh konflik, keraguan, dan bahaya.

Setiap tindakan yang tidak selaras dengan Kebenaran, entah itu karena ketidaktahuan atau telah direncanakan, melenyapkan tempat berpijak kita dan membawa kita pada kondisi tidak selaras, kerugian yang tak terhindarkan, dan kebingungan. Jika pikiran paling bijak bisa secara tepat meramalkan akibat dari setiap tindakan yang benar, pikiran yang paling tinggi, paling dalam, dan tajam bisa juga tersesat tanpa harapan dan tidak bisa membentuk konsepsi tentang hasil-hasil yang berasal dari prinsip-prinsip yang benar.

❖ Bagaimana Benih-benih tercipta?

Penciptaan didasarkan pada seni menggabungkan kekuatan yang mempunyai hubungan satu sama lain, dengan proporsi yang benar. Maka, oksigen dan hidrogen yang bersenyawa dalam proporsi yang tepat akan menghasilkan air. Oksigen dan hidrogen adalah gas yang tak tampak, sedangkan air dapat dipandang mata.

Tetapi, benih mempunyai kehidupan. Maka, mereka pasti merupakan produk dari sesuatu yang memiliki kehidupan atau kecerdasan. Spirit adalah satu-satunya Prinsip Kreatif di Semesta, dan Pemikiran adalah satu-satunya aktivitas yang dimiliki oleh spirit. Maka, benih pastilah hasil dari proses mental.

Suatu pikiran keluar dari seorang pemikir, dan bertemu dengan pikiran-pikiran lain yang memiliki daya tarik-menarik. Mereka bersatu dan membentuk nukleus untuk pikiran-pikiran lain yang sejenis. Nukleus ini

mengeluarkan panggilan-panggilan pada energi tanpa bentuk, di mana semua pikiran dan semua hal ditahan untuk diberi solusi. Pikiran segera memiliki bentuk yang sesuai dengan karakter yang diberikan kepadanya oleh si pemikir.

Sejuta orang yang menderita karena siksaan dan sekarat di medan perang mengirimkan pikiran-pikiran tentang kebencian dan keputusan. Tak lama kemudian, sejuta manusia lain mati dari dampak benih yang disebut “influenza”. Hanya dokter metafisika yang berpengalaman mengetahui kapan dan bagaimana benih yang mematikan itu muncul di dalam kehidupan.

Sebagaimana tak terbatasnya ragam pikiran, demikian pula tak terhingganya ragam benih, baik yang membangun maupun yang merusak. Tetapi, benih yang membangun maupun yang merusak tidak akan bertunas dan berkembang sampai ia menemukan tanah yang cocok untuk bisa berakar.

❖ Apa yang telah menyebabkan munculnya ide Reinkarnasi?

Plasma benih di setiap generasi selalu mengandung segala jenis plasma benih sebelumnya. Nukleus setiap sel mengandung kromosom, dan kromosom ini mereproduksi spesies, sifat, dan kondisi sesuai hukum tertentu. Masing-masing kromosom, yang berbentuk sangat kecil, mengandung elemen-elemen dari setiap sel lain yang membentuk berbagai jenis sel di satu tubuh yang dewasa, plus ciri-ciri spesies, plus ciri-ciri bentuk dan penampilan, plus kemiripan keluarga, plus sifat, plus pikiran, plus

kecenderungan-kecenderungan yang matang, plus segala yang membentuk kepribadian serta individualitas. Karena itulah, kita secara fisik persis seperti nenek moyang kita, plus lingkungan dan pendidikan. Kesenambungan identitas kromosom individual dari satu generasi ke generasi lain inilah yang menyebabkan munculnya ide reinkarnasi.

❖ Apakah Sihir Hitam itu?

Munculnya gagasan adanya fenomena yang disebut Sihir Hitam diakibatkan oleh kecenderungan mudah percaya, takhayul, dan kurangnya pemahaman tentang hukum-hukum yang mengatur dunia mental. Semua pikiran dan semua hal disatukan menjadi solusi di Pikiran Universal. Individu bisa membuka gerbang mentalnya, sehingga menjadi reseptif terhadap berbagai jenis pikiran apa pun. Jika ia berpikir bahwa ada tukang sulap, tukang sihir, atau ahli nujum yang ingin mencelakainya, maka ia berarti membuka pintu untuk masuknya pikiran-pikiran semacam itu. Lalu, ia akan bisa mengatakan kepada temannya, “Hal-hal yang aku takuti telah menimpaku.” Sebaliknya, jika ia berpikir ada orang-orang yang ingin membantunya, itu berarti ia membuka pintu untuk bantuan itu. Dan ia akan mendapati bahwa pernyataan “jadilah padamu menurut imanmu” sama benarnya pada hari ini seperti pada dua ribu tahun yang lalu.,

❖ Tampaknya saya belum sepenuhnya mengerti tentang penerapan hukum getaran di dunia pikiran. Misalnya, bagaimana kita bisa mengubah kecepatan getaran di sini?

Ke arah mana getaran itu harus diubah agar memberikan hasil-hasil terbaik?

Setiap pikiran mengubah kecepatan getaran. Karena Anda dimungkinkan untuk memikirkan pikiran-pikiran yang lebih agung, lebih dalam, lebih tinggi, dan lebih kuat, maka sel-sel otak pun diperhalus. Sel-sel itu menjadi lebih bertenaga, dan mereka bisa menerima getaran yang lebih halus.

Hal ini tidak hanya benar di dunia mental dan spiritual, melainkan juga di dunia fisik. Bila telinga sudah menjadi terlatih dengan musik, telinga pun bisa menerima getaran yang lebih halus, sehingga musisi yang terlatih bisa mendengar keselarasan suatu sementara orang biasa sama sekali tidak menyadari.

- ❖ Anda berbicara tentang permulaan pikiran yang membentuk, menopang, mempertahankan, dan mencipta semua yang ada. Apakah ini menjelaskan sumber kemampuan manusia untuk berpikir tentang kekurangan, perang, kejahatan, dan sebagainya?

Ya, juga termasuk kemampuan manusia untuk berpikir tentang kekurangan, perang dan kejahatan. Jika manusia bisa memikirkan pikiran konstruktif, ia juga bisa memikirkan pikiran destruktif. Tetapi begitu manusia mengetahui bahwa berpikir adalah proses kreatif, bahwa kita adalah pencipta, ia akan berhenti melakukan proses berpikir destruktif bagi dirinya sendiri dan sesamanya.

- ❖ Tak diragukan lagi, Anda benar dengan menyatakan bahwa sikap benci Carlyle terhadap yang buruk itu tidak kondusif bagi perkembangan terbaiknya. Lalu, bagaimana sebaiknya sikap kita terhadap kejahatan-kejahatan besar yang ada sekarang ini, seperti perang, korupsi, pembunuhan, kejahatan, pencurian, dan sejenisnya? Bukankah sering kali proses penghancuran atau pembersihan diperlukan untuk mendahului kerja konstruktif?

Tidak, itu tidak benar. Proses penghancuran itu sama sekali tidak perlu. Kita tidak perlu bersusah payah mengeluarkan kegelapan dari ruangan sebelum membiarkan sinar masuk. Yang diperlukan adalah menyalakan lampu, dan otomatis kegelapan lenyap. Demikian pula, seandainya saja sepersepuluh dari satu persen uang dan usaha yang sekarang digunakan untuk pekerjaan destruktif itu dapat dialihkan untuk pekerjaan konstruktif, kejahatan-kejahatan besar yang Anda sebutkan itu akan lenyap bagai sulapan.

Unit kecil dari suatu Bangsa adalah individu. Pemerintah mewakili hanya kecerdasan rata-rata dari unit-unit yang membentuk Bangsa itu. Maka, dengan unit-unit itulah kita bekerja. Bila pikiran individu sudah berubah, pikiran kolektif pun akan berubah dengan sendirinya. Tetapi, kita justru mencoba membalik prosesnya. Kita mencoba untuk mengubah pemerintah ketimbang individunya, dan hal ini mustahil. Dengan usaha yang cerdas dan terorganisir, pikiran destruktif sekarang ini bisa segera diubah menjadi pikiran konstruktif.

